



ANNUAL REPORT 2022



ADAPTING TO A NEW ECOSYSTEM





Adaptasi Terhadap Ekosistem Baru

Adapting To a New Ecosystem



Selama bertahun-tahun beroperasi, PT MNC Vision Networks Tbk ("Perseroan" atau "MVN"), telah mempertahankan kepemimpinannya di puncak industri media berbasis langganan di Indonesia, terutama melalui layanan TV berbayar satelit pascabayar (MNC Vision), TV berbayar satelit prabayar (K-Vision), dan fixed broadband & IPTV (MNC Play).

Terlepas dari kepemimpinannya, lanskap media telah mengalami evolusi berkelanjutan melalui fenomena signifikan dari tren *cord-cutting* (pergeseran teknologi dari satellite ke infrastruktur yang lebih efisien) di Indonesia dan secara global. Meskipun demikian, Perseroan terus berinovasi dan menjalankan strategi untuk memperkuat dominasi di industri secara bertahap, dengan menyadari potensi yang belum maksimal di daerah – daerah lain, terutama di kota-kota tier 2 dan 3 di wilayah Indonesia.

Throughout its years of operation, PT MNC Vision Networks Tbk ("the Company" or "MVN"), has repeatedly maintained its leadership at the apex of Indonesia's subscription based media industry, mainly through its post-paid DTH satellite Pay TV (MNC Vision), pre-paid DTH satellite Pay TV (K-Vision), and fixed broadband & fiber based Pay TV/IPTV services (MNC Play).

Despite its leadership, the media landscape has taken an ongoing evolution through the significance phenomenon of cord-cutting trends in Indonesia and globally. Despite this occurrence, the Company persistently innovates and executes strategies to further cement its industry dominance while gradually realizing untapped potentials in other areas, especially in 2nd and 3rd tier cities within the Indonesian region.

Untuk pertama kalinya sejak pandemi melanda pada tahun 2020, Indonesia relatif berhasil mengendalikan COVID-19 selama tahun 2022, meski menghadapi gelombang ketiga Omicron yang lebih terkontrol daripada varian sebelumnya, seperti Alpha dan Delta. Selain itu, ditambah dengan perolehan dan retensi pelanggan yang konsisten dari berbagai strategi yang diterapkan pada K-Vision, Perseroan telah berhasil meningkatkan jumlah pelanggannya dari 10,7 juta menjadi 11,9 juta (basis pelanggan agregat pada ketiga *platform*).

MNC Play yang telah beradaptasi terhadap perubahan ekosistem yang sangat terkait dengan kebutuhan *platform* berbasis internet, salah satunya adalah dengan memberikan *value added* melalui kerjasama OTT (*Over The Top*) dengan Vision+, Catchplay dan Lionsgate Play. Melalui kerja sama ini pelanggan MNC Play mendapatkan instantif tambahan dengan diberikan akses ke *platform* tersebut, sehingga pelanggan dapat menikmati konten *on-the-go* secara gratis.

Perseroan terus mendapatkan pelanggan melalui konten lokal yang diproduksi secara internal yang menjadi faktor utama dalam mendorong peningkatan pelanggan dengan 4 saluran FTA eksklusif dari MNC Media, yang sekali lagi menduduki puncak saluran yang paling banyak ditonton di FTA dengan pangsa pemirsa sekitar 40% selama jam tayang prime time. Selain itu, Perseroan juga menyediakan saluran berbayar lokal yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dalam berbagai genre yang melayani berbagai demografi di dalam negeri, selain dari saluran internasional lain yang dilisensi oleh Perseroan.

Faktor lain yang berpotensi menjadi peluang bagi Perseroan untuk dimanfaatkan adalah penerapan *analogue switch off* (ASO) di beberapa daerah di tanah air, yang secara bertahap akan diperluas ke daerah lain di Indonesia. Untuk itu, Perseroan dapat berupaya memberikan alternatif bagi pemirsa TV analog untuk berlanggan pada unit bisnis MVN, daripada membeli *converter analog* – digital atau TV digital baru.

Sebagai pemimpin industri, Perseroan dengan penuh semangat menyambut tahun 2023 dengan penuh keyakinan. Didukung oleh fokus yang tajam untuk memberikan pengalaman hiburan di rumah yang berkualitas, Perseroan yakin dapat terus tumbuh dan memperluas dominasinya memasuki tahun 2023.

For the first time since the pandemic hit in 2020, Indonesia has relatively managed to control COVID-19 infections during 2022, despite facing the third wave triggered by the Omicron that is more controlled than previous variant, such as Alpha and Delta. Moreover, coupled with the consistent ongoing subscribers acquisition and retention from various strategies implemented on K-Vision, the Company has managed to grow its subscribers based from 10.7 million to 11.9 million (aggregate basis on all 3 platforms).

MNC Play has adapted to changes in the ecosystem that are closely related to the need for internet-based platforms, one of which is by providing added value through OTT (*Over The Top*) collaboration with Vision+, Catchplay, and Lionsgate Play. Through this collaboration, MNC Play's subscribers get additional incentives by being given access to these platforms, so that they can enjoy content for free on-the-go.

The Company continues to gain viewership through its in-house local content that plays a major factor in driving subscribers increase with exclusive MNC Media's 4 FTA channels, that once again has topped the most viewed channels on FTA market with an audience share of around 40% during prime-time. On top of that, the Company also made available various custom-suited local pay channels in various genres that caters numerous demographics domestically, beside all other channels that the Company licensed internationally.

Implementation of analogue switch-off (ASO) in some areas of the country, which will eventually spread to the rest of Indonesia, may become another factor that could present an opportunity for the Company. Instead of purchasing a new analogue-to-digital converter or digital television set, the Company may seek to provide an alternative for analogue TV audiences to subscribe to MVN business units.

As the industry leader, the Company eagerly welcomes 2023 with high confidence. Supported by its keen focus on providing superb quality home entertainment experience, the Company believes it can continue to grow and extend its dominance well into 2023.

Tentang Laporan Ini

About This Report

Laporan ini adalah Laporan Terintegrasi PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") yang merupakan gabungan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan Perseroan yang disusun berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama kurun waktu 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022.

Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2022 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik (POJK 51/2017);
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik (SE 16/2021);
- *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Laporan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil perusahaan, kinerja operasional, pemasaran dan keuangan, informasi tentang tugas, peran, fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*, serta aspek kinerja berkelanjutan Perseroan yang mengacu pada 3P yakni *People, Planet, and Profit* serta aspek *ESG (environmental, social and governance)*.

Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada tahun 2022. Laporan Terintegrasi Perseroan dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.mncvisionnetworks.com.

This report is an Integrated Report of PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or the "Company"), a combination of the Company's annual and sustainability reports based on the achievement of economic, social and environmental performance from January 1, 2022 to December 31, 2022.

The Company through this report aims for a better and more comprehensive information disclosure to all stakeholders. This report is published according to the Company's conditions throughout 2022 as mandated by the following regulations:

- Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies (POJK 51/2017);
- Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Report of Public Companies (SE 16/2021);
- Sustainable Development Goals (SDGs).

This report is a comprehensive documentation source containing information on the Company's annual performance. The information includes company profile, operational, marketing and financial performance, and information about the duties, roles, and functions of the Company's organizational structure that applies the best practices and corporate governance principles, as well as aspects of the Company's sustainable performance, referring to the 3Ps (People, Planet, and Profit) and ESG (Environmental, Social and Governance).

Furthermore, this report also aims to build understanding and trust towards the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. Shareholders and other stakeholders can obtain from this report adequate information on the policies that have been and will be carried out, as well as the Company's achievements in 2022. The Company's Integrated Report can be viewed and downloaded on the Company's official website www.mncvisionnetworks.com.



Nge-game Makin GGWP

Paket Gaming Addict

100 Mbps

Internet Super Cepat dan Stabil
Untuk Game Online dan Streaming



Lengkungan Sekarang

Rp 120.000,-/bln

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01 SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Company History And Milestones

- 14 Peristiwa Penting 2022
2022 Significant Events
 - 26 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
 - 28 Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- ### 02 LAPORAN MANAJEMEN
- Management Reports
- 33 Laporan Direktur Utama
President Director's Letter
 - 37 Laporan Komisaris Utama
President Commissioner's Letter
- ### 03 PROFIL PERUSAHAAN
- Company Profile
- 42 Informasi Umum
General Information
 - 43 Sejarah Singkat Perseroan
A Brief Company History
 - 44 Struktur Perusahaan
Corporate Structure
 - 45 Struktur Organisasi
Organizational Structure
 - 46 Visi dan Misi
Vision and Mission
 - 51 Profil Dewan Komisaris
Profiles of the Board of Commissioners
 - 62 Profil Direksi
Profiles of the Board of Directors
 - 73 Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi
Human Resources and Organization Development Overview
 - 81 Informasi Pemegang Saham Perseroan
Company Shareholders Information
 - 82 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Controlling and Major Shareholders
 - 83 Data Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Information on Subsidiaries and Associated Companies
 - 84 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
 - 86 Lembaga Penunjang
Supporting Institutions
 - 87 Penghargaan 2022
2022 Awards

04 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

- 93 Tinjauan Industri
Industry Overview
- 95 Tinjauan Operasional
Operational Overview
- 95 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 106 Tinjauan Entitas Anak
Subsidiaries Overview

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- 112 Pendahuluan
Introduction
- 113 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 115 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 125 Direksi
Board of Directors
- 136 Dewan Komisaris
Board of Commissioner
- 143 Komite Audit
Audit Committee
- 150 Komite Remunerasi
Remuneration Committee
- 155 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 158 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 164 Sistem Pengendali Internal dan Manajemen Resiko
Internal Control and Risk Management Systems
- 169 Perkara Hukum
Legal Cases
- 170 Kode Etik Perseroan
Company's Code Ethics
- 171 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 172 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Terkuda
Implementation of Governance Guidelines for Public Company

06 LAPORAN BERKELANJUTAN PERUSAHAAN

Corporate Sustainability Report

- 181 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 182 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

- 184 Profil Perusahaan
Company Profile
- 188 Penjelasan Direksi
Board of Directors's Explanation
- 188 Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainability Governance
- 196 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 197 Kinerja Keuangan
Performance Highlights
- 198 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance
- 203 Kinerja Sosial
Social Performance

07 STRATEGI 2023

2023 STRATEGY

- 220 Upsell Lintas Platform
Cross Platform Upsell
- 220 Ekspansi Pelanggan Broadband Tetap Melalui
Pengoptimalan Home Pass
Fixed Broadband Subscribers Expansion Through
Current Home Pass Optimization
- 220 Tingkatkan Basis Pelanggan DTH
Boost DTH Subscribers Base
- 220 Migo – Investasi Strategis MVN di Hub Online to Offline
Migo – MVN Strategic Investment in Online to
Offline Hub

08 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statement Letter of The Board of Commissioners And Directors

- 224 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan
Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan
Tahun Buku 2022
Statement Letter of The Board of Commissioners And
Directors About Reponsiblity of Annual Report 2022

09 LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

- 228 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet
- 230 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun
Sebelumnya
Response To Feedback To The Previous Year's Report

10 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial statements

- 234 Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements



01

SEJARAH & JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Company History & Milestones



Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan

Company History and Milestones

Perseroan meluncurkan layanan TV berlangganan berbasis fiber optik dengan merek MNC Play.
The Company launched a fiber optic-based pay TV service under the MNC Play brand.

2014

Perseroan meluncurkan Vision+ yang merupakan *platform streaming* video berbasis *Over the Top* atau OTT.
The Company launched Vision+, an Over the Top (OTT) video streaming platform.

2018

2012

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY), perusahaan anak Perseroan, melakukan Penawaran Umum Perdana dengan nilai Rp2,15 triliun. PT Sky Vision Networks (MSKY) a subsidiary of the Company conducted an Initial Public Offering on July 9, 2012 with a value of Rp2.15 trillion.

2017

Perseroan melakukan *rebranding* Indovision menjadi MNC Vision dan bersinergi dengan MNC Play dalam memberikan layanan bagi pelanggan.
The Company rebranded Indovision to MNCVision and synergized with MNC Play in providing services for customers.

- Perseroan (MVN) melakukan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 8 Juli 2019 dengan nilai Rp845 miliar.

The Company (MVN) conducted an Initial Public Offering on July 8, 2019 with a value of Rp845 billion.

- Perseroan mengakuisisi 60% saham PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) dan penambahan 20% saham di akhir tahun 2019.

The Company acquired 60% shares in PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) and added 20% shares at the end of 2019.

2019

2020

- Perseroan meluncurkan Android TV OTT Box "PLAYBOX". Perangkat ini memudahkan pengguna untuk mengakses saluran berbayar yang disediakan oleh MVN, akses ke koleksi konten, berbagai aplikasi, dan 4 FTA TV MNC Group (RCTI, MNCTV, GTV, dan Inews).
The Company launched Android TV OTT Box "PLAYBOX". This device helps users access paid channels provided by MVN, contents, applications, and 4 FTA TV of MNC Group (RCTI, MNCTV, GTV, and Inews).
- Perseroan (MVN) telah menyelesaikan akuisisi Operator Kabel Lokal (LCO) di Batam – Kepulauan Riau bernama PT AMG Kundur Vision (AMG) untuk mayoritas sahamnya sebesar 80%.
The Company (MVN) completed the acquisition of a Local Cable Operator (LCO) in Batam – Riau Islands named PT AMG Kundur Vision (AMG) for a majority stake of 80%.
- Meluncurkan "Twisted", konten orisinal perdana yang ditayangkan eksklusif di Vision+.
Launched "Twisted", original content premiered exclusively on Vision+.
- Perseroan (MVN) telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") pada tanggal 30 Desember 2020, dengan menerbitkan sebanyak 2.857.284.000 (dua miliar delapan ratus lima puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh empat ribu) saham baru.
The Company (MVN) implemented Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") on December 30, 2020, by issuing 2,857,284,000 (two billion eight hundred fifty seven million two hundred eighty four thousand) new shares.
- Membuka 14 kantor perwakilan, sehingga jumlah seluruh kantor perwakilan menjadi 115 kantor di seluruh Indonesia.
Opened 14 representative offices, bringing the total number of representative offices to 115 offices throughout Indonesia.
- Membuat promosi bundling dengan salah satu unit bisnis MNC, Play Media.
Making bundling promotions with one of MNC's business units, Play Media

2021

- Perseroan menandatangani kerjasama dengan perusahaan teknologi penyedia layanan *video on demand* Migo Indonesia.
The Company signed a partnership with a technology company providing video on demand services, Migo Indonesia.
 - Menandatangani MOU kerjasama dengan PT Jasa Marga (Persero), Perseroan menjalin sinergi terakit pengembangan bisnis properti dan konten digital.
Signed the MoU in cooperation with PT Jasa Marga Tbk, establishing synergies on property business development and digital content.
-
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) melalui layanan *fixed broadband* IndiHome resmi menjalin kerja sama dengan PT Global Mediacom Tbk (MNC Media), penyedia layanan media streaming digital linear TV dan *video on demand*.
PT Telkom Indonesia Tbk (Telkom) through its fixed broadband service IndiHome officially cooperated with PT Global Mediacom Tbk (MNC Media), a provider of digital linear TV and video on demand streaming media services.
 - Perseroan melalui Vision+ bekerjasama dengan CATCHPLAY+ sebagai penyedia layanan streaming OTT. The Company through Vision+ collaborated with CATCHPLAY+ as an OTT streaming service provider

2022

- Perseroan melalui unit usaha MNC Vision, K-Vision dan MNC Play menggandeng SPOTV untuk menyiaran tayangan olahraga kelas dunia berkualitas HD yang bertujuan untuk melengkapi konten olahraga berkualitas serta untuk membangun *fan base* olahraga baru melalui digitalisasi MVN.

The Company, through its business units MNC Vision, K-Vision, and MNC Play, collaborates with SPOTV to broadcast complete world-class sports programs in HD quality, with the goal of enhancing quality sports content and attracting new sports fans via MVN digitalization.

- Perseroan menjual dan mengalihkan sebanyak 801.907.770 lembar saham atau setara dengan Rp. 801.907.770.000 yang merupakan 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor dalam PT MNC OTT Networks kepada PT MNC Digital Entertainment Tbk (sebelumnya bernama PT MNC Studios International Tbk ("MSIN")).
The Company sold and transferred 801,907,770 shares or equivalent to Rp801,907,770,000 which is 99.99% of the issued and paid-up capital in OTT to PT MNC Digital Entertainment Tbk (previously known as PT MNC Studios International Tbk ("MSIN")).

- Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda Persetujuan atas pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui mekanisme Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari modal disetor dan ditempatkan.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the agenda of Approval for the issuance of new shares in connection with the Company's plan to increase capital through the mechanism of Non Pre-emptive Rights with a maximum of 10% of the paid-up and issued capital.

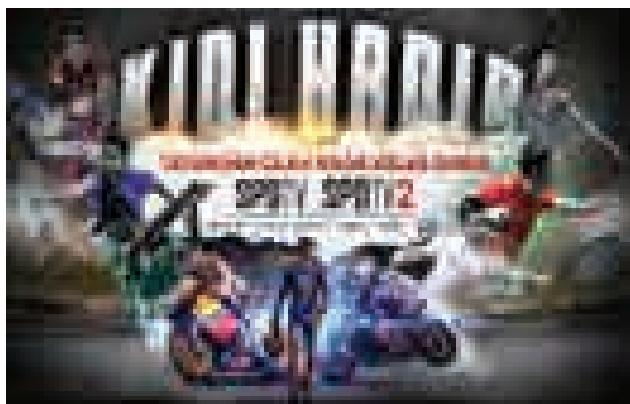
- Perseroan menandatangani kerja sama dengan Ansat Broadcast Sdn Bhd (Ansatz Broadcast) untuk menjalankan bisnis televisi berbasis pelanggan dan layanan distribusi konten menggunakan *Direct to Home* (DTH) dan memperluas aliansinya dengan lini hiburan digital MNC Media, PT MNC Digital Entertainment Tbk melalui *platform Over-the-Top* (OTT) untuk pasar Malaysia.

The Company signed a partnership with Ansat Broadcast Sdn Bhd (Ansatz Broadcast) to manage a subscriber-based television business and content distribution services using Direct to Home (DTH) and expand its alliance with MNC Media's digital entertainment line, PT MNC Digital Entertainment Tbk through its Over-the-Top (OTT) platform for the Malaysian market.

Peristiwa Penting 2022

Significant Events 2022

14 Januari 2022 | January 14, 2022



Perseroan melalui unit usaha MNC Vision, K-Vision dan MNC Play menggandeng SPOTV untuk menyiarkan tayangan olahraga kelas dunia lengkap dalam semua pertandingan berkualitas HD yang bertujuan untuk melengkapi konten olahraga berkualitas serta untuk membangun *fan base* olahraga baru melalui digitalisasi MVN.

The Company, through its business units MNC Vision, K-Vision, and MNC Play, collaborates with SPOTV to broadcast complete world-class sports programs in all HD quality matches, with the goal of enhancing quality sports content and attracting new sports fans via MVN digitalization.

Perseroan melalui unit usahanya, K-Vision, melakukan kegiatan kunjungan Dealer dan Teknisi Kawan K-Vision di Jawa Tengah. Kegiatan tersebut terdiri atas sosialisasi program dan edukasi aplikasi kawan K-Vision serta edukasi tentang FTA berbayar.

The Company visited Kawan K-Vision Dealers and Technicians in Central Java through its business unit, K-Vision. The activities include program socialization, education on the Kawan K-Vision application, and education on paid FTAs.

2 Februari 2022 | February 2, 2022



1 & 7 Maret 2022 | March 1 & 7, 2022



Perseroan melalui unit usahanya, K-Vision, melakukan kegiatan kunjungan Dealer dan Teknisi Kawan K-Vision di Jawa Timur dan di Ciamis, Jawa Barat. Kegiatan tersebut terdiri atas sosialisasi program, edukasi aplikasi kawan K-Vision & FTA berbayar serta penyerahan motor kepada teknisi yang melakukan Redeem Point di aplikasi KKV.

The Company visited Kawan K-Vision Dealers and Technicians in East Java and Ciamis, West Java through its business unit, K-Vision. The activity included program socialization, education on the Kawan K-Vision application, and education on paid FTAs as well as delivering the motorcycle to the technician, who redeems the point in the KKV application.

6 April 2022 | April 6, 2022



Perseroan melalui unit usaha nya, K-Vision, melakukan kegiatan 'Kopdar' kunjungan Dealer dan Teknisi Kawan K-Vision di Maluku, Ambon. Kegiatan tersebut terdiri atas sosialisasi program dan edukasi aplikasi kawan K-Vision serta edukasi tentang FTA berbayar.

Through its business unit K-Vision, the Company visited Kawan K-Vision dealers and technicians in Maluku, Ambon, as part of a 'Kopdar' activity. The activity included program socialization, education on the Kawan K-Vision application, and education on paid FTAs.

Perseroan melalui unit usahanya K-Vision, melakukan kegiatan 'Kopdar' kunjungan Dealer dan Teknisi Kawan K-Vision di Kalimantan Tengah. Kegiatan tersebut terdiri atas sosialisasi program dan edukasi aplikasi kawan K-Vision serta edukasi tentang MNC Group dalam paket.

Through its K-Vision business unit, the Company visited Kawan K-Vision dealers and technicians in Central Kalimantan as part of its 'Kopdar' activities. The activity consisted of program socialization and education on the Kawan K-Vision application, in addition to package-based MNC Group education.

13 Mei 2022 | May 13, 2022



2 & 21 Juni 2022 | June 2 & 21, 2022



Perseroan melalui unit usaha nya, K-Vision melakukan kegiatan 'Kopdar' kunjungan Dealer dan Teknisi Kawan K-Vision di Jawa Barat. Kegiatan tersebut terdiri atas sosialisasi program dan edukasi aplikasi kawan K-Vision serta edukasi tentang MNC Group dalam paket.

Through its K-Vision business unit, the Company visited Kawan K-Vision dealers and technicians in West Java as part of its 'Kopdar' activities. The activity consisted of program socialization and education on the Kawan K-Vision application, in addition to package-based MNC Group education.

8 Juni 2022 | June 8, 2022

Perseroan melalui anak perusahaannya, PT MNC Kabel Mediacom (MNC Play) merayakan Hari Ulang Tahun ke-8 dengan mengusung tema 'aMAYzing 8, Unlocking The New Internet Experience'. Rangkaian acara ini digelar di MNC Conference Hall, Kebon Sirih, Jakarta dan dihadiri oleh Bapak Harry Tanoeesoedibjo selaku Executive Chairman MNC Group, jajaran Direksi MNC Vision Networks, jajaran Direksi MNC Play, serta para karyawan MNC Play. Perayaan aMAYzing 8 dimulai dengan sambutan Direksi lalu dilanjutkan dengan pemotongan kue dan pemberian penghargaan untuk para pelanggan serta karyawan terpilih MNC Play.

Through its subsidiary, PT MNC Kabel Mediacom (MNC Play), the Company celebrated its eighth anniversary with the theme "aMAYzing 8, Unlocking The New Internet Experience." This series of events took place at the MNC Conference Hall in Kebon Sirih, Jakarta, and was attended by Mr. Harry Tanoeesoedibjo, Executive Chairman of MNC Group, the Board of Directors of MNC Vision Networks, the Board of Directors of MNC Play, and employees of MNC Play. The aMAYzing 8 celebration began with remarks from the Board of Directors and continued with the cutting of a cake and the presentation of awards for selected customers and MNC Play employees.

Perseroan melalui anak perusahaannya, MNC Vision mengadakan kegiatan "Fun KIDchen" dalam rangka memperingati HUT MNC Vision ke-28 yang diselenggarakan di Lido Lake Resort, Bogor, Jawa Barat. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkuat ikatan emosional dan menciptakan momen yang tidak terlupakan antara orang tua dan anak.

The Company, through its subsidiary MNC Vision, celebrated MNC Vision's 28th anniversary with a "Fun KIDchen" event at the Lido Lake Resort in Bogor, West Java. The activity aims to strengthen emotional bonds between parents and children and create unforgettable moments.

25 Juni 2022 | June 25, 2022

8 Juli 2022 | July 8, 2022



Perseroan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menyalurkan sejumlah bantuan kepada Yayasan Muslimin, Jakarta Pusat. Bantuan yang diberikan berupa perlengkapan ibadah, makanan siap saji, sembako, alat kebersihan, obat-obatan, dan fasilitas pelengkap bagi warga binaan panti sebagai bentuk dukungan kepada Rumah Piatu Muslimin.

Corporate Social Responsibility (CSR) programs are implemented by donating to the Muslimin Foundation in Central Jakarta. As a form of support to the Muslim Orphanage, the assistance includes worship equipment, pre-packaged meals, basic necessities, hygiene kits, medications, and supplementary facilities for the orphanage's assisted residents.

Perseroan melalui anak perusahaannya, PT MNC Sky Vision Tbk menyumbangkan hewan kurban kepada MNC Peduli dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1443 H. Through its subsidiary, PT MNC Sky Vision Tbk, the Company donated qurban animal to MNC Peduli in commemoration of Eid al-Adha 1443 H.

8 Juli 2022 | July 8, 2022



15 Juli 2022 | July 15, 2022



Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan Paparan Publik Tahunan untuk Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan di MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2021, Extraordinary General Meeting of Shareholders, and Annual Public Expose for the 2021 Financial Year, which was held at MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta.

20 Juli 2022 | July 20, 2022

Perseroan melalui unit usahanya, K-Vision melakukan kegiatan ‘Kopdar’ kunjungan Dealer dan Teknisi Kawan K-Vision di Jawa Barat dan Jawa Tengah yang berlangsung selama 10 (sepuluh) hari. Kegiatan tersebut terdiri atas (i) survey pelanggan K-Vision; (2) sosialisasi dan edukasi tentang program Cling semakin Joss; (3) edukasi terkait K-Vision 5 Super Porduk K-Vision dengan digital UHF dan aplikasi KKV; dan (5) sosialisasi program kawan K-Vision bersama Motion Banking.

The Company, through its business unit K-Vision, conducted a 10-day ‘Kopdar’ activity in West Java and Central Java for visits by Kawan K-Vision Dealers and Technicians. These activities consist of (i) K-Vision customer surveys; (2) socialization and education regarding the Cling Semakin Joss program; (3) education on K-Vision 5 Super Product K-Vision with digital UHF and KKV applications; and (5) socialization of the Kawan K-Vision program with Motion Banking.

Bapak Hary Tanoesoedibjo selaku Executive Chairman MNC Group menjajaki kerja sama dengan Founder & Chairman Berjaya Group, Tan Sri Vincent Tan. Tan Sri Vincent Tan beserta jajarannya diajak berkeliling ke sejumlah kantor unit MNC Group yang berlokasi di Jakarta Pusat dan Jakarta Barat diantaranya; iNews Tower, Park Hyatt Jakarta, MNC Financial Center, MNC Vision Tower, MNC Studios.

As Executive Chairman of MNC Group, Mr. Hary Tanoesoedibjo explored the possibility of collaborating with Tan Sri Vincent Tan, the Founder and Chairman of Berjaya Group. Tan Sri Vincent Tan and his staff were invited to tour several MNC Group offices in Central and West Jakarta, including iNews Tower, Park Hyatt Jakarta, MNC Financial Center, MNC Vision Tower, and MNC Studios.

13 Agustus 2022 | August 13, 2022**25 Agustus 2022 | August 25, 2022**

Perseroan melalui anak perusahaannya, MNC Vision mengadakan kegiatan “Sports & Fashion Day” yang menjadi salah satu rangkaian dari acara HUT MNC Vision ke-28 di MNC Tower Jakarta. Kegiatan ini diselenggarakan untuk memperkuat hubungan antar karyawan MNC Vision.

The Company, through its subsidiary MNC Vision, organized a “Sports & Fashion Day” event at MNC Tower Jakarta as part of a series of MNC Vision 28th Anniversary celebrations. This event was held to strengthen the bonds between employees of MNC Vision.

Perseroan melalui anak perusahaannya, PT MNC Sky Vision Tbk menyelenggarakan kegiatan "2gether to be 8etter" yang menjadi salah satu rangkaian dari acara HUT MNC Vision ke-28 di MNC Tower Jakarta. Kegiatan tersebut digelar sebagai bentuk rasa syukur serta sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan.

The Company, through its subsidiary PT MNC Sky Vision Tbk, organized the "2gether to be 8etter" event at MNC Tower Jakarta as part of a series of MNC Vision 28th Anniversary celebrations. The activity was held as a form of gratitude and appreciation to customers.

30 Agustus 2022 | August 30, 2022



3 September 2022 | September 3, 2022



Perseroan melalui anak perusahaannya, MNC Vision mengadakan kegiatan "Nonton Bareng Derby Milan" dalam rangka menyaksikan pertandingan bola antara Intermilan dan AC Milan yang diselenggarakan di Hotel Tamarin, Jakarta. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mendukung kedua club tersebut bersama para supporter dari Komunitas Intermilan maupun AC Milan melalui beIN Sports, serta meningkatkan potential pelanggan baru MNC Vision.

The Company, through its subsidiary MNC Vision, hosted a "Watch Milan Derby Together" event at the Tamarin Hotel in Jakarta, allowing football fans to watch the match between Intermilan and AC Milan on beIN Sports. The purpose of the event was to show support for both clubs, with Intermilan Community and AC Milan supporters in attendance, and to attract new subscribers to MNC Vision.

Perseroan melalui anak perusahaannya, MNC Vision melaksanakan kegiatan bersama pelanggan setia dalam acara Hari Pelanggan Nasional 2022 melalui Zoom Webinar yang diikuti oleh jajaran Direksi bersama pelanggan setia MNC Play. Dalam kegiatan tersebut, jajaran Direksi MNC Vision menyapa pelanggan setia MNC Play serta melakukan diskusi bersama pelanggan setia MNC Vision. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai bentuk apresiasi Perusahaan kepada pelanggan MNC Vision yang selalu setia menggunakan layanan MNC Vision.

The Company, through its subsidiary MNC Vision, conducted National Customer Day 2022 activities with loyal customers via a Zoom Webinar attended by the Board of Directors and loyal customers of MNC Play. During the event, the Board of Directors of MNC Vision greeted loyal MNC Play customers and conversed with loyal MNC Vision customers. This event was held to show appreciation to MNC Vision customers who have been steadfast in their use of MNC Vision services.

6 September 2022 | September 6, 2022



8 September 2022 | September 8, 2022

Perseroan melalui anak perusahaannya, MNC Play merayakan Hari Pelanggan Nasional sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan setia MNC Play. Rangkaian kegiatan Hari Pelanggan Nasional 2022 MNC Play diadakan di Kawasan MNC Tower Kebon Sirih, Jakarta. Rangkaian acara terdiri atas kunjungan *studio tour* di iNews Tower, *Walk In Center*, *Data Center* dan diakhiri dengan jamuan makan siang bersama jajaran Direksi MNC Play di Wasabae Resto, Kebon Sirih, Jakarta. Melalui kegiatan ini, MNC Play ingin terus memperkuat citra sebagai penyedia layanan internet dan IPTV terpercaya pilihan pelanggan di Indonesia.

The Company, through its subsidiary MNC Play, celebrates National Customer Day to express gratitude to MNC Play's loyal customers. MNC Play National Customer Day 2022 activities took place in the MNC Tower Kebon Sirih area of Jakarta. The series of events commenced with a studio tour at iNews Tower, Walk In Center, and Data Center and concluded with a luncheon with the Board of Directors of MNC Play at Wasabae Resto in Kebon Sirih, Jakarta. MNC Play intends to continue enhancing its reputation as Indonesia's most dependable internet and IPTV service provider through this activity.



22 September 2022 | September 22, 2022



Perseroan melalui anak perusahaannya, MNC Play meluncurkan produk baru untuk para pengguna *game online*, yaitu Paket Gaming MNC Play. MNC Play Didesain dengan fitur-fitur khusus seperti *Bandwidth Priority*, *Symetric Up & Down*, *No FUP (Fair Usage Policy)*, dan *Dynamic IP Public*. Paket Gaming MNC Play adalah jawaban untuk semua kebutuhan internet dalam bermain *game online*. Tak hanya itu, pelanggan juga akan mendapatkan benefit lain berupa *coin* dan *diamond* serta dapat pula membeli *add on* yang terdiri dari beberapa game. Peluncuran Paket Gaming MNC Play, menjadi bukti bahwa MNC Play selalu berusaha untuk memberikan pengalaman baru dalam berinternet bagi masyarakat yang lebih luas.

MNC Play Gaming Package, a new product introduced by the Company's subsidiary MNC Play, is aimed at online game players. With features such as Bandwidth Priority, Symetric Up & Down, No FUP (Fair Usage Policy), and Dynamic IP Public, the MNC Play Gaming Package is the solution for all online gaming internet requirements. Moreover, customers will receive additional benefits in the form of coins and diamonds and will be able to purchase game add-ons. The introduction of the MNC Play Gaming Package is evidence that MNC Play strives to provide new internet experiences to the greater community.

7 Oktober 2022 | Oktober 7, 2022



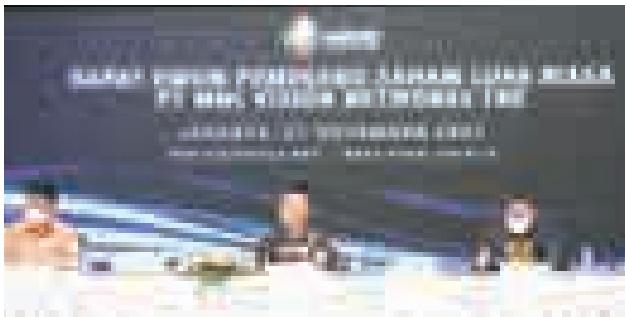
Perseroan melalui unit usahanya, K-Vision melakukan kerjasama dengan Koperasi Universitas Padjadjaran Bandung. Through its business unit K-Vision, the Company collaborates with Universitas Padjadjaran Bandung Cooperative.

27 Oktober 2022 | October 27, 2022



Perseroan melalui anak perusahaannya, PT MNC Sky Vision Tbk bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Barat menggelar kegiatan donor darah untuk karyawan yang berkantor di MNC Vision Tower, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

The Company, through its subsidiary PT MNC Sky Vision Tbk in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) West Jakarta, held a blood donation drive for employees based in MNC Vision Tower, Kebon Jeruk, West Jakarta.

21 November 2022 | November 21, 2022

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda persetujuan atas pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui mekanisme Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang diselenggarakan di MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the agenda of Approval for the issuance of new shares in connection with the Company's plan to increase capital through the mechanism of Without Pre-emptive Rights held at MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta.

Perseroan menyalurkan sejumlah bantuan kepada Yayasan Yatim Piatu Adinda. Bantuan yang diberikan berupa makanan, sembako, alat kebersihan sampai kendaraan bagi anak-anak yaitu sepeda.

The Company distributed a number of donations to the Adinda Orphanage Foundation. The assistance includes food, groceries, hygiene kits to bicycles for children.

25 November 2022 | November 25, 2022**8 Desember 2022 | December 8, 2022**

Perseroan melaksanakan program CSR dengan menyalurkan bantuan kepada warga kolong di Tol Pejagalan, Penjaringan, Jakarta Utara. Bantuan yang diberikan berupa sembako, bingkisan untuk anak berisi perlengkapan belajar, sepatu boot untuk menunjang kegiatan warga serta pakaian bekas yang layak pakai.

The Company implements CSR programs by distributing assistance to residents under the Pejagalan Toll Road, Penjaringan, North Jakarta. The assistance includes basic necessities, gifts for children containing learning equipment, boots to support community activities and usable used clothing.

Perseroan melalui unit usahanya, PT MNC Sky Vision Tbk, melaksanakan program CSR dengan menyalurkan sejumlah bantuan kepada Yayasan Dwituna Rawinala. Bantuan yang diberikan berupa sembako, alat kebersihan dan selimut untuk penyandang difabel.

The Company, through its business unit PT MNC Sky Vision Tbk, carries out CSR programs by distributing donations to the Dwituna Rawinala Foundation. The assistance includes basic necessities, hygiene kits and blankets for people with disabilities.

20 Desember 2022 | December 20, 2022



21 Desember 2022 | December 21, 2022



Perseroan menandatangani kerja sama dengan Ansat Broadcast Sdn Bhd (Ansat Broadcast) untuk menjalankan bisnis televisi berbasis pelanggan dan layanan distribusi konten menggunakan *Direct to Home* (DTH) dan memperluas aliansinya dengan lini hiburan digital MNC Media, PT MNC Digital Entertainment Tbk melalui platform *Over-the-Top* (OTT) untuk pasar Malaysia.

The Company signed a partnership with Ansat Broadcast Sdn Bhd (Ansat Broadcast) to manage a subscriber-based television business and content distribution services using Direct to Home (DTH) and expand its alliance with MNC Media's digital entertainment line, PT MNC Digital Entertainment Tbk through its Over-the-Top (OTT) platform for the Malaysian market.

Perseroan melalui unit usahanya, MNC Vision mengadakan kegiatan "Nonton Bareng AFF Mitsubishi Electric Cup" dalam rangka memperingati kejuaraan AFF yang diselenggarakan di kantor Perindo, Makassar, Sulawesi Selatan dan di Metropolitan Mall, Cibubur. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mendukung para atlet Indonesia bersama warga Makassar melalui *Soccer Channel*, serta meningkatkan potensial *new subscriber* MNC Vision.

The company, through its business unit MNC Vision, organized a "Watch AFF Mitsubishi Electric Cup Together" event to commemorate the AFF championship held at the Perindo office in Makassar, South Sulawesi and Metropolitan Mall, Cibubur. The activity aims to support Indonesian athletes alongside Makassar residents via Soccer Channel, as well as to increase MNC Vision's potential for gaining new subscribers.

23 & 26 Desember 2022 | Dec 23 & 26, 2022



28 Desember 2022 | December 28, 2022

Perseroan melalui unit usahanya, K-Vision melakukan kegiatan 'Kopdar' bersama Teknisi Kawan K-Vision di Tasikmalaya.

The Company, through its business unit K-Vision, conducts 'Kopdar' activities with Kawan K-Vision Technicians in Tasikmalaya.

Perseroan melalui unit usahanya, MNC Vision mengadakan kegiatan "Nobar AFF Mitsubishi Electric Cup" dalam rangka kejuaraan AFF yang diselenggarakan di GOR Dadaha, Tasikmalaya, Jawa Barat. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mendukung para atlet Indonesia bersama warga Makassar melalui Soccer Channel, serta meningkatkan potensial *new subscriber* MNC Vision.

The Company, through its business unit MNC Vision, organized the "Nobar AFF Mitsubishi Electric Cup" during the AFF championship held at GOR Dadaha, Tasikmalaya, West Java. The activity aims to support Indonesian athletes alongside Makassar residents via Soccer Channel, as well as increase MNC Vision's new subscriber potential

29 Desember 2022 | Desember 29, 2022



PAY TV KELUARGA INDONESIA



TAYANGAN OLARAGA KELUARGA



TAYANGAN SENI & MUSIK KELUARGA



RUANG CHANNEL CHANNEL MNC GROUP

RCTI GTV MNC TV iNews



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Profil Keuangan

Financial Profile

Laporan Laba Rugi

Profit and Loss Statement

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	2020
Pendapatan Revenues	2.678.799	3.741.668	3.685.291
Laba Kotor Gross Profit	427.451	837.116	866.265
EBITDA	943.006	1.431.570	1.521.678
Laba Usaha Operating Profit	174.394	486.868	551.676
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(173.259)	217.756	290.700
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(140.339)	192.468	240.368
Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Net Income Attributable To:			
• Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(123.219)	198.660	229.987
• Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	(17.120)	(6.192)	10.381
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	(139.798)	197.834	252.657
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Net comprehensive income attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(122.722)	203.591	241.279
• Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	(17.076)	(5.757)	11.378
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) Basic Earnings (Loss) per Share (in Full Rupiah)	(2,92)	4,82	6,06
Jumlah Saham Beredar Number of shares outstanding	42.197.950.841	42.197.950.841	40.543.709.139

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	2020
Jumlah Aset Total assets	11.157.292	11.515.784	11.064.703
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.344.198	3.376.783	3.760.751
Jumlah Ekuitas Total Equity	7.813.094	8.139.001	7.303.952
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	11.157.292	11.515.784	11.064.703

Rasio Keuangan Penting

Statement of Financial Position

(Dalam persentase, kecuali dinyatakan lain / In percentage, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2022	2021	2020
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Ratio of Profit (Loss) to Total Assets	(1,26)	1,67	2,17
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Profit (Loss) to Equity Ratio	(1,80)	2,36	3,29
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Profit (Loss) to Revenue Ratio	(5,24)	5,14	6,52
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar Ratio of Current Assets to Current Liabilities	123,42	114,69	115,30
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Ratio of Liabilities to Total Assets	29,97	29,32	33,99
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	42,80	41,49	51,49
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit to Revenue Ratio	15,96	22,37	23,51
Marjin EBITDA EBITDA margin	35,20	38,26	41,29

Ikhtisar Saham

Shares Highlight

Kinerja Saham 2022-2021

Shares Performance 2022-2021

Uraian Description	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of outstanding shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam Rp Miliar) Market Capitalization (In Rp Billion)
2022							
Kuartal 1 Quarter 1	168	195	68	133	26.353.192.700	42.197.950.841	5.612,32
Kuartal 2 Quarter 2	133	142	91	114	4.588.435.600	42.197.950.841	4.810,56
Kuartal 3 Quarter 3	114	116	80	85	2.494.627.400	42.197.950.841	3.586,82
Kuartal 4 Quarter 4	84	89	63	65	1.447.911.000	42.197.950.841	2.742,86
2021							
Kuartal 1 Quarter 1	320	328	244	246	1.444.544.600	41.514.046.739	10.212,45
Kuartal 2 Quarter 2	246	354	230	262	4.016.188.800	42.179.246.839	11.050,96
Kuartal 3 Quarter 3	262	348	232	238	4.213.309.500	42.197.950.841	10.043,11
Kuartal 4 Quarter 4	240	254	168	168	1.147.038.300	42.197.950.841	7.089,25





MNC VISION
INTERACTIVE CHANNEL

AADC

AJAK AJAK
DAPET CUAN



Kunjungi Vision, jangan lewatkan kesempatan dapat cuan JUTAAN RUPIAH dengan Bisnis pinjaman AADC ini.



GARANSI DEWASA

www.mncvision.id/ajakajak



DAPATKAN LINK

Berikut ini linknya untuk bisa baca syarat dan ketentuan



LIHAD

Ajak ajak pinjaman
mulus berlangsung,
JUTAAN RUPIAH
BERGUNA KAMU

Tunggu apalagi! Yuk daftar dan ajak keluarga, teman dan tetangga kamu
sebanyak banyaknya untuk berlangganan MNC Vision di
www.mncvision.id/ajakajak

Info lebih lanjut: (021)-21500900

* Syarat dan ketentuan berlaku



02

LAPORAN MANAJEMEN Management Reports







Laporan Direktur Utama

President Director's Letter

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkan saya untuk mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan atas rahmat dan bimbingan-Nya yang memungkinkan Perseroan meraih kemajuan, kemakmuran, dan prestasi baru di tengah berbagai tantangan ekonomi dan faktor-faktor ekonomi yang dipengaruhi oleh ketidakpastian global.

Tahun 2022 dapat dianggap sebagai titik balik dalam sejarah, yang ditandai dengan gangguan ekonomi, geopolitik, dan lingkungan. Dari yang diperkirakan menjadi fase terakhir pandemi hingga perang besar-besaran yang menyebabkan kekurangan pasokan minyak, yang berhujung kepada inflasi. Namun, ekonomi Indonesia telah berhasil dengan pertumbuhan PDB yang melesat ke level tertinggi dalam 9 tahun karena resource boom. Ekonomi terbesar di Asia Tenggara, mencatat ekspansi 5,3% pada tahun 2022, menurut Badan Pusat Statistik Indonesia.

Ekspektasi pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 tetap solid dengan proyeksi di kisaran 4,5-5,3%, yang didorong oleh peningkatan aktivitas masyarakat menyusul pengumuman pemerintah untuk menghapus pembatasan sosial dan bisnis (PPKM) pada akhir Desember 2022. Meskipun ekonomi global masih menghadapi ambiguitas besar pada tahun 2023, di dalam negeri, kita akan melihat kondisi ekonomi Indonesia yang positif secara keseluruhan, didukung oleh beberapa indikator utama yang sebagian besar didukung oleh permintaan domestik.

Tahun 2022 kembali mencatatkan rekam jejak baru bagi MVN untuk mengukuhkan posisinya sebagai perusahaan media terkemuka yang tidak hanya mampu menciptakan dan menghadirkan kinerja konten yang kuat melalui 2 lini bisnis utama kami, DTH Pay TV dan *fixed broadband & IPTV*, tetapi sekaligus memaksimalkan monetisasi pendapatan dengan kinerja yang konsisten dan berkelanjutan. Saya sangat bangga dengan strategi Perseroan yang jelas dan eksekusi operasional yang kuat, yang memungkinkan kami sekali lagi memberikan nilai yang luar biasa kepada para pemangku kepentingan.

Dear Valued Stakeholders,

Allow me to begin by offering the highest praise and thanks to God Almighty for His countless blessings, which has guided PT MNC Vision Networks ("MVN" or "the Company") to new heights of progress, prosperity, and achievements amid several economic challenges and headwinds affected by global uncertainties.

2022 can be considered a hinge point in history, characterized by economic, geopolitical, and environmental disruptions. From what was hopefully the final phase of the pandemic to a full-blown war that led to a supply shortage of oil, which caused inflation. However, Indonesian economy has done well with GDP growth races to a 9-year high on a resource boom. The South East Asia biggest economy, recorded an expansion of 5.3% in 2022, according to Indonesia's Central Bureau of Statistics.

Expectation for another economic expansion in 2023 remains rock solid with a projected 4.5-5.3% range, which is driven by the increase in society's activity following the government's announcement to scrap social and business restrictions (known as PPKM) at the end of December 2022. Although, the global economy still faces major ambiguity in 2023, domestically we should see another positive overall economic conditions in Indonesia, supported by several leading indicators majorly backed by domestic demand.

The year 2022 has once again registered another track record for MVN to cement its position as the leading media player who is not only able to create and deliver strong content performance through our 2 main business lines, DTH Pay TV and fixed broadband & IPTV, but at the same time maximize revenue monetization with consistent and continuous performance. I am extremely proud of the Company's clear-cut strategy and strong operational execution, which has allowed us to once again provide incredible value to our stakeholders



Peningkatan konektivitas Internet berkecepatan tinggi, terutama melalui seluler, telah meningkat pesat selama bertahun-tahun. Dengan data yang lebih terjangkau, rata-rata pengguna *smartphone* kini mengonsumsi lebih banyak konten *streaming* dari sebelumnya, sehingga menandai perubahan dalam cara konsumen Indonesia menemukan, mengakses, dan mengonsumsi media. Ini adalah tantangan yang dihadapi semua penyedia TV berlangganan saat ini.

Penonton Indonesia memiliki ketertarikan yang jelas terhadap konten lokal, dengan pelanggan kami menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menonton program-program ini. Menjadi bagian dari MNC Media, sebagai produsen konten No. 1 di negara ini, grup secara keseluruhan, memproduksi lebih dari 20.000 jam konten lokal pada tahun 2022. Ini adalah kemampuan, dimana kami secara konsisten menghasilkan konten lokal yang unggul dan menarik, yang membuat kami berbeda dari pemain lain di industri. Oleh karena itu, basis pelanggan kami meningkat dari 10,7 juta pada tahun 2021 menjadi lebih dari 11,9 juta pada tahun 2022.

Komposisi tim kami juga kuat dengan masing-masing anggota direksi memiliki keahlian yang berbeda yang berfokus pada bidang tertentu. Saya akan terus memimpin dalam urusan komersial, dengan penekanan besar pada pencapaian keunggulan operasional melalui proses bisnis, sistem, & kemampuan dan akan bekerja sama dengan semua tim inti untuk membantu bisnis tumbuh lebih jauh di masa depan. Group Chairman, Hary Tanoe Soedibjo, juga tetap memiliki pengawasan yang kuat terhadap arahan, aktivitas, dan perumusan keputusan strategis direksi.

Ke depan, strategi MVN terpusat pada membangun basis pelanggan yang berkualitas, yang berarti kami harus secara konsisten mengelilingi pemirsa kami dengan konten berkualitas terbaik dan baru secara tepat waktu untuk menjaga tingkat churn terendah. Kami juga bangga memiliki basis pelanggan terbesar untuk unit TV Berlangganan DTH kami yang pada suatu saat akan mencari layanan internet, dimana Perseroan dapat memanfaatkan upaya *cross-platform upselling* bagi pelanggan ini untuk beralih ke layanan dengan ARPU yang lebih tinggi di bawah grup, MNC Play.

Kami meyakini bahwa kontribusi kami kepada masyarakat sama pentingnya dengan pencapaian kinerja bisnis kami. Perseroan selalu berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap tahap operasionalnya. Tata Kelola Perusahaan yang

The increasing pace of high-speed Internet connectivity, particularly via mobile, has increased tremendously over the years. With more affordable data, the average smartphone user now consumes more video streaming content than ever, thus marking a distinct shift in how Indonesian consumers discover, access, and consume media. This is a challenge that all Pay TV provider is facing today.

Indonesia viewers have a clear affinity for vernacular content, with our customers spending the majority of their time watching these programmes. Being part of MNC Media, as the No. 1 content creator in the country, the group as a whole, produced and commissioned over 20,000 hours of home-grown content in 2022. It is this ability to consistently produce winning and compelling local content at scale that differentiates us from other players in the industry. For this reason, our subscribers' base has increased from 10.7 million in 2021 to over 11.9 million in 2022.

The composition of our team also stands strong with each member of the directors possessing distinctively different skill set that focuses in a specific field. I will continue to take the lead on commercial matters, with a big emphasis on achieving operational excellence through business processes, systems, & tools and will work closely with all central teams to help the business grow further in the future. The Group's Chairman, Hary Tanoe Soedibjo, also remains to have a strong supervision on the directors' direction, activities, and formulation on strategic decisions.

Moving forward, MVN strategy is centralised around building quality subscribers base, which means that we need to consistently surround our viewers with the best quality and fresh content on a timely basis to keep churn rate at its lowest. We also take pride in having the biggest subscribers base for our DTH Pay TV units that at some point in time will seek for fixed broadband service, in which the Company can capitalize in doing cross-platform upselling effort for these subscribers to switch into the higher ARPU product under the group, MNC Play.

We believe that our contribution to society is as important as achieving our business performance. The Company is always committed to implementing best practices in good corporate governance at every stage of its operations. Good Corporate Governance plays an important role for the Company in



baik berperan penting bagi Perseroan dalam mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan membantu dalam mengelola dan menjaga keselaraan biaya operasional, sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih baik.

Untuk mempertahankan kinerja bisnis yang baik, kami selalu berkomitmen penuh untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui partisipasi aktif dalam mengelola dampak atau risiko dari kegiatan operasional kami terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola. Hal ini menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk memberikan solusi terhadap beragam isu global seperti perubahan iklim dan pemberdayaan masyarakat.

Perseroan telah memiliki strategi keberlanjutan yang berfokus dalam tiga aspek utama yakni tata kelola perusahaan yang baik, sosial, dan lingkungan. ketiga aspek tersebut selaras dengan aspek "triple bottom line" yang terdiri dari People, Planet dan Profit (3P). Pada aspek tata kelola, Perseroan berkomitmen untuk membina para karyawan dan memastikan kebutuhan kesehatan, lingkungan kerja yang aman dan nyaman, pengembangan diri serta karir mereka terpenuhi untuk mendorong karyawan-karyawannya agar terus belajar dan meningkatkan kompetensinya. Dalam hal sosial, Perseroan secara rutin memberikan bantuan dan juga turut membangun infrastruktur bagi masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan. Dalam hal lingkungan, Perseroan berupaya memanfaatkan sumber daya energi secara efisien dan menerapkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan.

Direksi MVN ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang tiada henti terhadap kemampuan manajemen untuk mengarahkan Perseroan demi kepentingan terbaik semua pemangku kepentingan. Kami sangat bangga dengan kerja keras dan kinerja luar biasa dari karyawan kami yang berperan penting dalam pencapaian Perseroan. Dengan itu, yakinlah bahwa tahun yang akan datang adalah tahun yang akan kami sambut dengan optimisme dan antusiasme yang tinggi.

managing resources and risks more efficiently and assisting in managing and maintaining operational cost alignment, thereby generating better profits.

To maintain good business performance, we are always fully committed to making a positive contribution to society through active participation in managing the impact or risk of our operational activities on the environment, society and governance. This is part of the Company's efforts to provide solutions to various global issues, such as climate change and community empowerment.

The Company has a sustainability strategy that focuses on three main aspects, namely good corporate governance, social, and environment. These three aspects are aligned with the "triple bottom line" aspects, which consists of People, Planet and Profit (3P). In terms of good corporate governance, the Company is committed to nurturing employees and ensuring full health needs, a safe and comfortable work environment, self-development, and career path are met to encourage employees to continue learning and improve their competence. In the social sector, the Company routinely provides assistance and participates in building infrastructure for communities around the Company's operational areas. From an environmental perspective, the Company seeks to utilize energy resources efficiently and implements various initiatives to increase awareness of environmental sustainability.

The Directors of MVN would like to convey its highest appreciation to the Board of Commissioners and shareholders for their continuous support and confidence in the management's ability to steer the Company towards the best interest of all stakeholders. We are extremely proud of the hard work and exceptional performance of our employees that were instrumental in the Company's achievements. With these in hand, rest assured that the coming year is one that we will welcome with great optimism and enthusiasm.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,

ADE TJENDRA
Direktur Utama / President Director



SYAFRIL NASUTION

Komisaris Utama

President Commissioner



Laporan Komisaris Utama

President Commissioner's Letter

Perkenankan saya memulai dengan menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Allah SWT karena telah memberi kami kesempatan untuk melewati tahun ini dengan hasil yang luar biasa. Tahun 2022 memang merupakan tahun yang sangat baik bagi Perseroan.

Pada tahun 2022, ekonomi Indonesia kembali bergairah dan mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi sebesar 5,31%, yang merupakan tingkat pertumbuhan tahunan terbaik sejak 2013, dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan 3,7% pada tahun 2021, menurut Badan Pusat Statistik Indonesia. Bank Indonesia optimis terhadap prospek perekonomian dan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia yang solid pada tahun 2023 di kisaran 4,5-5,3% sebelum meningkat menjadi 4,7-5,5% pada tahun 2024, didorong oleh konsumsi, investasi, dan kinerja ekspor yang positif dengan latar belakang ekonomi global yang moderat.

Berkat kinerja perusahaan kami yang konsisten, tercermin melalui penempatan posisi yang strategis dan inovasi, kami dapat tetap menjadi perusahaan media terkemuka di industri ini. Pendekatan bisnis kami yang penuh ketelitian dan inovatif telah membawa grup kami ke tingkat yang lebih tinggi, khususnya di dalam grup media berbasis langganan, PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan").

Meskipun kami merasa telah menjadi perusahaan media terkemuka, MVN masih perlu meningkatkan kompetensi dan profesionalisme yang lebih solid dalam inovasi layanan, pengembangan & penerapan teknologi informasi yang lebih maju, serta memperluas pasarnya hingga ke luar negeri, yang telah dicanangkan pada akhir tahun tahun 2022. Semua itu akan dituangkan dalam berbagai strategi dan program kerja agar kinerja tahun 2023 diharapkan lebih baik lagi.

Berbagai platform media kami telah membuka peluang untuk meminimalkan belanja modal, menawarkan produk & layanan berkualitas lebih tinggi melalui akses terhadap staf profesional yang berkualitas, berada dalam posisi terbaik untuk mengamankan portofolio konten terbaik & berprofil tinggi, dan beroperasi dengan cara yang paling efisien untuk menghasilkan margin keuntungan yang sehat dalam industri media yang sangat kompetitif yang kita hadapi saat ini.

Please let me begin by conveying my humble appreciation and highest gratitude to Allah SWT for giving us another grateful opportunity of passing another year with magnificent results. 2022 was indeed a remarkable year for the Company.

In 2022, the Indonesian economy was revitalized and achieved higher growth of 5.31%, which is its best annual growth rate since 2013, as compared to the 3.7% growth rate in 2021, according Indonesia's Central Bureau of Statistics. Bank Indonesia is upbeat on the prospects of the economy and projects solid national economic growth in Indonesia in 2023 in the 4.5-5.3% range before accelerating to 4.7-5.5% in 2024, fueled by private consumption, investment, and positive export performance against a backdrop of global economic moderation.

Thanks to our consistent corporate performances, reflected through strategic positioning and innovations, we have been able to remain as the leading media corporations in the industry. Our prudent innovative business approach has led our group to a new level of accomplishment, particularly within the subscription-based media group, PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or "the Company").

Despite being the leading media corporation, MVN still needs to enhance into a more solid competency and professionalism of innovation of services, development & application of more advanced information technology, and expands its market to overseas, which has been set in motion by year-end of 2022. All of these shall be applied into many strategies and work programs so that the performance in 2023 could be expected to be better.

Our various media platforms have opened up opportunities to minimize on capital expenditures, offer higher quality products & services through greater access to qualified professional staff, be in the best bargaining position to secure a portfolio of highly sought & high profile content, and operating in the most efficient manner to generate healthy profit margins in a highly competitive media industry we are facing today.



3 unit bisnis inti Perseroan MNC Vision (TV berlangganan DTH pascabayar), K-Vision (TV berlangganan DTH prabayar), dan MNC Play (fixed broadband dan IPTV), menjalankan bisnisnya di lingkungan ekonomi yang kondusif untuk mengalami pertumbuhan yang pesat. Tahun 2022 juga merupakan periode di mana Perseroan dapat memantapkan posisi strategisnya secara keseluruhan, memastikan bahwa semua langkah yang diperlukan untuk rencana pengembangan jangka menengah dan panjang telah dilakukan dengan matang.

Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan dan penasehat yang penting dalam struktur tata kelola perusahaan MVN. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris terus memantau keputusan manajemen yang dibuat oleh Direksi dan memberikan nasihat berdasarkan informasi yang diterima dari komite-komite yang diawasinya termasuk komite audit dan remunerasi. Informasi yang relevan dengan aktivitas masing-masing komite disajikan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam laporan ini. Dewan Komisaris merasa puas bahwa Direksi Perseroan terus melakukan penilaian yang baik dalam mengoptimalkan posisi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun ini.

The Company's 3 core business units MNC Vision (post-paid DTH Pay TV), K-Vision (pre-paid DTH Pay TV), and MNC Play (fixed broadband and IPTV), operated their business in an economic environment that was conducive to experience rapid growth. The year 2022 was also a period in which the Company was able to solidify its overall strategic position, ensuring that all measures required for the Company' medium and long term plans for development are firmly in place.

The Board of Commissioners exercises an important oversight and advisory role within MVN's corporate governance structure. Over the course of 2022, the Board of Commissioners has continued monitoring management decisions made by the Directors and has provided advise on the basis of information received from the committees, which it supervises that includes audit and remuneration committee. Information relevant to each committees' activities is provided in the Good Corporate Governance (GCG) section of this report. The Board of Commissioners is satisfied that the Company's Board of Directors has continued to exercise sound judgment in optimizing the Company's overall position for the year.





Saya ingin menutup dengan mengambil kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pemegang saham atas kepercayaan yang terus mereka tunjukkan pada kemampuan Dewan Komisaris. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Direksi karena telah mengelola Perseroan untuk kepentingan terbaik kepada semua pemangku kepentingan. Terima kasih juga kepada tim kami yang berdedikasi atas kerja keras dan ketekunannya. Upaya keras kalian merupakan pendorong utama pertumbuhan Perseroan. Saya juga ingin berterima kasih kepada pelanggan setia kami yang telah memanfaatkan berbagai platform media yang disediakan oleh MVN. Perseroan selalu berkomitmen untuk memberikan kualitas layanan yang terbaik.

I would like to close my statement by taking the opportunity to offer my gratitude to all of the shareholders for the continued confidence they have demonstrated in the abilities of the Board of Commissioners. I would like to thank the Board of Directors for managing the Company in the best interest of all stakeholders. Thank you also to our dedicated team of employees for your hard work and perseverance. Your strong efforts are a key driver of the Company's growth. Also I want to thank our loyal customers for making use of the full range of media platforms provided by MVN. The Company is always committed to delivering the highest possible quality for service excellence.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



SYAFRIL NASUTION
Komisaris Utama / President Commissioner



03

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile



Informasi Umum

General Information

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT MNC Vision Networks Tbk
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	Penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan Pay TV Broadcasting Service
KODE SAHAM SHARES CODE	IPTV
SEKTOR SECTOR	Perdagangan, Konstruksi, Industri, Pengangkutan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas profesional ilmiah dan teknis, Aktivitas Penerjemah atau Interpreter, Periklanan, Trade, Construction, Industry, Transport, Information and Communication, Scientific and Technical professional activities, Translator or Interpreter Activities, Advertising
WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA	Diseluruh Indonesia Throughout Indonesia
TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT	27 Desember 2006 December 27, 2006
DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT	Akta Pendirian No. 65 tanggal 27 Desember 2006 Deed of Establishment No. 65 dated December 27, 2006
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL	Rp18,000,000,000,000.00
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL	Rp12,542,626,357,700.00
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGICAL SHARE LISTING	Saham PT MNC Vision Networks Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode IPTV dengan tanggal pencatatan pada 8 Juli 2019 PT MNC Vision Networks Tbk shares listed and traded at Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code of IPTV with listing date on July 8, 2019
KEPEMILIKAN OWNERSHIP	PT Global Mediacom Tbk 60,67% Masyarakat/Public 39,33%
JUMLAH TENAGA KERJA TOTAL MANPOWER	1.348 orang (per 31 Desember 2022) 1,348 employees (as of December 31, 2022)
KANTOR PUSAT HEAD OFFICE	PT MNC Vision Networks Tbk MNC Tower 27th/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.
SITUS WEBSITE	www.mnccvisionnetworks.com
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	Gadis Ratnasari J. Sjahrir corsec.mvn@mncgroup.com
HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS	Samuel Hartono Tanoe Soedibjo Samuel.tanoe soedibjo@mncgroup.com

Sejarah Singkat Perseroan

Brief History of the Company

PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tanggal 8 Juli 2019 di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menawarkan 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) saham baru atau setara dengan 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 dengan harga IPO Rp240 per saham dengan kode saham "IPTV". Total dana hasil IPO setelah dikurangi biaya emisi adalah sebesar Rp 834.754.685.153.

MVN, sebagai grup media berbasis langganan terbesar di Indonesia, memiliki bisnis utama dalam menghadirkan konten siaran terbaik dan berkualitas tinggi melalui semua platform TV berbayar yang tersedia saat ini, melalui DTH Pay-TV dan IPTV. Perseroan juga menawarkan layanan *fixed broadband* yang saat ini merambah di kota-kota besar di Indonesia. Bisnis utama Perseroan didukung oleh unit produksinya, yang memproduksi berbagai genre konten mulai dari hiburan hingga konten berita yang dikemas dalam saluran TV berbayar. MVN juga menghasilkan sebagian kecil pendapatannya dari iklan yang ditempatkan pada konten yang disiarkan dalam platform TV berbayarnya.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan investasi strategis dengan porsi saham minoritas yang cukup besar di Migo, yang merupakan *online – to – offline hub* yang mempenetrasi Warung (toko kecil) di seluruh Indonesia untuk menghadirkan berbagai jenis layanan *online* secara *offline*.

PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or "the Company") conducted an Initial Public Offering (IPO) on July 8, 2019 on the Indonesia Stock Exchange. The Company offered 3,522,000,000 (three billion five hundred twenty-two million) new shares or equivalent to 10% (ten percent) of the issued and fully paid capital. The shares were offered with a nominal value of Rp100 with an IPO price of Rp240 per share with the stock code "IPTV". The total proceeds from the IPO after deducting issuance costs amounted to Rp 834,754,685,153.

MVN, as the largest subscription based media group in Indonesia, has its main businesses in delivering the best and high-quality broadcast content through all Pay-TV platforms currently available through DTH Pay-TV and IPTV. Moreover, MVN also offers fixed broadband service, which currently penetrate major cities in Indonesia. The Company's main business is supported by its production unit, which produces multiple content genres varied from entertainment to news content assembled in suited pay channels. MVN also generates a small part of its revenue from advertisement placed against the content that are broadcasted within its Pay-TV platforms.

In 2021, the Company made a sizeable minority equity stake in Migo, which is an online – to – offline hub that penetrates Warung (small shops) all over Indonesia to deliver multiple kinds of online services on an offline basis.



Maksud Dan Tujuan Perseroan

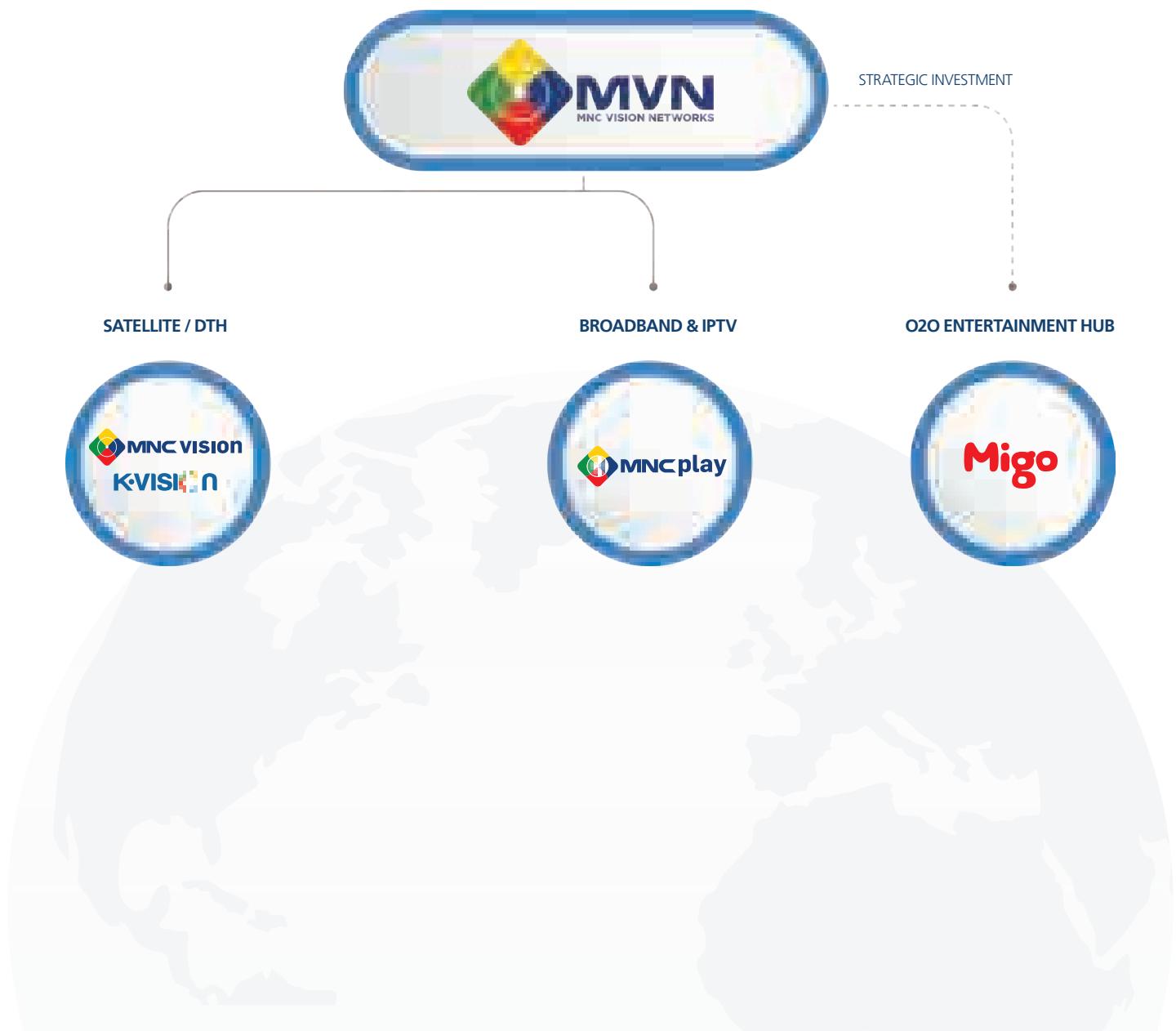
The Company's Purposes and Objectives

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, konstruksi, industri, pengangkutan, informasi dan komunikasi, dan aktivitas professional, ilmiah dan teknis.

Based on the Articles of Association of the Company, the purposes and objectives of the Company are to carry out business in the fields of trade, construction, transportation, information and communication, and professional scientific and technical activities.

Struktur Perusahaan

Corporate Structure



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Visi dan Misi

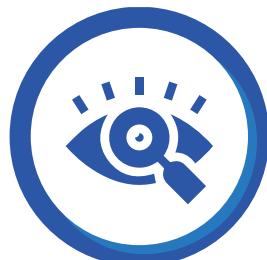
Vision and Mission



VISI | VISION

Menjadi perusahaan investasi terkemuka di kawasan Asia Pasifik di bidang media, *financial services* dan *lifestyle property* dengan mengandalkan inovasi, berbasis teknologi dan bertumbuh secara non organik.

To become a leading investment company in the Asia Pacific region in the sectors of media, financial services and lifestyle property through innovation and technology in a non-organic ways.



MISI | MISSION

Memaksimalkan sinergi didalam group serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham dan karyawan.

To maximize the group synergy as well as to provide quality services and added values for the stakeholders including all the viewers, customers, shareholders and employees

Nilai Budaya Perusahaan

Corporate Culture Values



VISION

Menjadi market leader di Indonesia dan go global.
Becoming a market leader in Indonesia and go global.



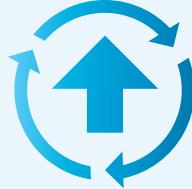
QUALITY

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.
Build a quality work culture at work.



SPEED

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat
Ensure all organizational activities are performed efficiently and quickly.



DETERMINATION

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.
Striving and persevere until the goal is reached.

K-VISION

ON TERUS



DIJAMIN TV DIGITAL JAMAN NOW

TEROMMI

LANTONG

GALAKSIHOB

OPTUS

LESHI

PILIH YANG PASTI-PASTI AJA
TV DIGITAL JAMAN NOW K-VISION JAWABANNYA!

NONTON TV ONLINE, CUMA PAKE HP CONNECT ID PELANGGAN K-VISION

CALL CENTER 0811 1500 898 | K-VISION | www.kvision.id | K-VISION | www.kvision.id



HARY TANOESOEDIBJO
Founder & Executive Chairman of MNC Group

Warga negara Indonesia. Bapak Hary Tanoesoedibjo (HT) memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University, Kanada pada tahun 1989.

HT adalah pendiri dan Executive Chairman MNC Group, yang berfokus pada empat bidang usaha strategis: Media & Entertainment, Jasa Keuangan, Entertainment Hospitality, dan Energi.

Di bidang Media, HT mengelola 4 stasiun televisi FTA nasional dengan pangsa pemirsa nasional hampir 50% dan 3 jaringan TV berbayar satelit dan *fixed broadband* yang memiliki lebih dari 12 juta pelanggan.

Di bidang media digital dan hiburan, HT juga mengendalikan super apps berbasis AVOD dan SVOD terbesar dengan nama RCTI+ dan Vision+ yang keduanya menghasilkan lebih dari 100 juta *monthly active users* (MAU), dari beragam konten termasuk video, berita & artikel, *podcast*, *audio series*, *radio streaming*, kompetisi UGC, musik, pencari bakat online, cerita novel, komik dan game.

MNC Group juga memiliki berbagai portal dan aplikasi berita dengan lebih dari 53 juta MAU dan mengoperasikan *Multi Channel Networks* (MCN) di berbagai platform media sosial dengan lebih dari 1,5 miliar pengguna setiap bulan.

MNC Group juga unggul dalam produksi konten dengan memproduksi lebih dari 20.000 jam konten video digital, memiliki pustaka konten lebih dari 300.000 jam dan berbagai IP terkait konten unggulan. MNC Group memproduksi lebih dari 70.000 artikel setiap bulan dan mengunggah 500-700 klip video di berbagai platform media sosial setiap harinya dan mengelola lebih dari 600 artis berbakat (termasuk MCN). MNC Group telah merilis game multiplayer pertamanya yang berjudul *Fight of Legends*.

Di bidang jasa keuangan, MNC Group memiliki layanan jasa keuangan yang terintegrasi mulai dari perbankan, kartu kredit, sekuritas & broker, asuransi umum dan jiwa, pembiayaan dan sewa guna usaha, manajemen aset dan teknologi keuangan (*fintech*) termasuk uang elektronik (*e-money*), dompet elektronik (*e-wallet*), transfer digital, serta *payment gateway*. Melalui Motion Digital, saat ini sedang diintegrasikan aplikasi trading saham, *e-money/wallet* dan *digital banking*.

Indonesian citizen, Mr. Tanoesoedibjo obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

Mr. Tanoesoedibjo is the founder and Executive Chairman of MNC Group, which focuses on four strategic investments: Media & Entertainment, Financial Services, Entertainment Hospitality, and Energy.

In the media business, Mr. Tanoesoedibjo manages 4 national FTA television networks with almost 50% national audience share and 3 Pay TV services using satellite and fixed broadband networks with more than 12 million subscribers.

In the digital media and entertainment, Mr. Tanoesoedibjo also controls the largest AVOD, SVOD and premium super apps called RCTI+ and Vision+, which have combined monthly active users of more than 100 million, with content variety to include videos, news & articles, podcast, audio series, radio streaming, UGC competition, music, online casting, novel based stories, comics and casual games.

The group also owns various portals and news apps with total monthly active users exceeding 53 million, and operates Multi Channel Networks (MCN) on various social media with traffic of more than 1.5 billion every month.

Content production is also the group's strength. The group produces more than 20,000 hours of best quality digital and non-digital video content every year with a library of more than 300,000 hours, owns the largest IPs related to content, publishes more than 70,000 articles every month, uploads 500-700 video clips on the social media every day and manages more than 600 talents under its talent management (includes MCN). MNC Group has recently launched its first MOBA game called *Fight of Legends*.

In financial services, MNC Group has integrated financial services from banking, credit cards, securities brokerage, general and life insurance, consumer finance & leasing, asset management and fintech to include *e-money*, *e-wallet* and remittance as well as payment gateway. Currently, Mr. Tanoesoedibjo is focusing on the integration of his securities trading app, *e-money/wallet* and digital banking.

Di bidang entertainment hospitality, portofolio MNC Group meliputi MNC Lido City yang merupakan kawasan resor hiburan yang prestisius seluas 3.000 hektar di Jabodetabek, dilengkapi dengan perijinan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). MNC Group juga memiliki beberapa gedung perkantoran dan hotel seperti Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, The Westin Resort & Convention Centre di Bali dan MNC Bali Resort.

Di sektor energi, MNC Group menguasai izin usaha pertambangan batubara di Sumatra Selatan, serta operasional pendukung seperti jalan angkut, jembatan timbang, *stockpile*, *crusher*, dan pelabuhan batubara.

Sebagai wirausahawan yang mapan, HT secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara di berbagai event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum di bidang kewirausahaan dan manajemen strategis di berbagai universitas di Indonesia. HT memiliki semangat untuk membina generasi muda Indonesia agar tumbuh dan maju seperti dirinya, dan sampai saat ini sudah mengajar di lebih dari 180 perguruan tinggi.

In the entertainment hospitality, the group's portfolio includes MNC Lido City, a 3,000 hectare prestigious entertainment resort in the Greater Jakarta area with a special economic zone permit. The group also owns several office buildings and hotels such as Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, The Westin Resort & Convention Centre in Bali and MNC Bali Resort.

In Energy sector, MNC Group controls coal mining business permits in South Sumatra, along with support operations from hauling roads, weighbridges, stockpiles, crushers, to coal ports.

As an established entrepreneur, Mr. Tanoesoedibjo actively advises the government and the parliament on economic matters and regularly gives speeches at various national and international events. He is also active in giving general lectures in various universities across Indonesia on the subject of entrepreneurship and strategic management. Mr. Tanoesoedibjo has a passion to groom young Indonesians to be like him. So far, he has given lectures in more than 180 universities.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profiles



**Syafril
Nasution**
Komisaris Utama
President
Commissioner

**Indra
Pudjiastuti
Prastomiyono**
Komisaris
Commissioner

**Mashudi
Hamka**
Komisaris
Commissioner

**Agus
Mulyanto**
Komisaris
Independen
Independent
Commissioner

**Sandy
Wiguna**
Komisaris
Independen
Independent
Commissioner



SYAFRIL NASUTION
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan pada tahun 1961. Menjabat sebagai Komisaris di Perseroan sejak tahun 2015 dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas), Indonesia, pada tahun 1998.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk (2015-sekarang); Komisaris PT Media Nusantara Citra Tbk (2018-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Energi (2015 – sekarang), Komisaris Utama PT Indonesia Air Transport (2021 – sekarang), Komisaris Utama PT Bhakti Migas Resources (2022 – sekarang), Wakil Komisaris Utama PT Media Nusantara Informasi (2014 – sekarang), Komisaris PT Sindonews Portal Indonesia (2014 – sekarang), Komisaris PT MNC Televisi Indonesia (MNC TV) (2015 – sekarang), Komisaris PT MNC Okezone Network (2018 – sekarang), Komisaris PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2020 – sekarang), Komisaris PT MNC Media Baru (Buddyku) (2021 – sekarang), Komisaris PT Suara Digital Nusantara

Indonesian citizen, born in Medan in 1961. Has served as Commissioner of the Company since 2015 and has served as President Commissioner of the Company since 2019 based on the resolution of the Extraordinary Meeting of Shareholders dated May 22, 2019 which is stated in Deed No. 45.

He earned his Bachelor of Economics degree in 1998 from the Perbanas School of Economics (STIE Perbanas).

Currently, he also serves as Director of PT Global Mediacom Tbk (2015 - present); Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk (2018- present), President Commissioner of PT MNC Energi (2015 – present), President Commissioner of PT Indonesia Air Transport (2021 – present), President Commissioner of PT Bhakti Migas Resources (2022 – present), Deputy President Commissioner of PT Media Nusantara Informasi (2014 – present), Commissioner of PT Sindonews Portal Indonesia (2014 – present), Commissioner of PT MNC Televisi Indonesia (MNC TV) (2015 – present), Commissioner of PT MNC Okezone Network (2018–present), Commissioner of PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2020 – present), Commissioner of PT MNC Media Baru (Buddyku) (2021 –

(2021 – sekarang), Komisaris PT Infokom Elektrindo (2021 – sekarang), Komisaris PT MNC Portal Indonesia (2022 – sekarang), Komisaris PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2022 – sekarang), Direktur Corporate Secretary MNC Group (2016 - sekarang) dan Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2009 - sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2013-2016), Komisaris Utama PT MNC Energy Investment Tbk (dahulu PT Indonesia Transport & Infrastruktur Tbk) (2016 - Februari 2022), Komisaris Utama PT Bhakti Coal Resources (2017 – 2022), Komisaris Utama PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2019 – 2020), Komisaris Utama PT MNC Portal Indonesia (2020 – 2021), Komisaris Utama PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2020 – 2022), Komisaris PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2016 - 2020), Direktur Utama PT Bima Sepaja Abadi (1993 - 2000), Direktur Utama PT Media Nusantara Press (2008 - 2009), Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2008 - 2012), Direktur Utama PT Hikmat Makna Aksara (2009 - 2011), Direktur Utama PT Indonesia Air Transport (2009 - 2016), Direktur Utama PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2010 - 2013), Direktur Utama PT MNC Infrastruktur Utama (2013 - 2014), Direktur Utama PT MNC Tol Investama (2013 - 2017), Wakil Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2008), Direktur Komersil PT Multi Nitrotama Kimia (1999 - 2008) dan Direktur PT Bimantara Siti Wisesa (1995 - 1997).

Selain menduduki berbagai posisi penting di perusahaan-perusahaan tersebut, beliau juga terlibat aktif dalam berbagai organisasi, seperti Federasi Futsal Indonesia (FFI) sebagai Wakil Ketua Umum sejak 2014 sampai sekarang, serta Wakil Ketua Umum Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (PB. POBSI) sejak 2019. Pada tahun 2015-2019, beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) dan diangkat menjadi Ketua ATVSI pada tahun 2019 sampai sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Yayasan Jalinan Kasih (2016-sekarang) dan Ketua Yayasan Peduli Pesantren (2015-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009-2010) dan Ketua Bidang Penerbangan Berjadwal untuk INACA (2010-2014).

Syafril Nasution tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

present), Commissioner of PT Suara Digital Nusantara (2021 – present), Commissioner of PT Infokom Elektrindo (2021 – present), Commissioner of PT MNC Portal Indonesia (2022 – present), Commissioner of PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2022 – present), Director of Corporate Secretary MNC Group (2016 - present) and Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2009 - present).

Previously, he served as President Commissioner of PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2013-2016), President Commissioner of PT MNC Energy Investment Tbk (2016 - February 2022), President Commissioner of PT Bhakti Coal Resources (2017 – 2022), President Commissioner of PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2019 – 2020), President Commissioner of PT MNC Portal Indonesia (2020 – 2021), President Commissioner of PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2020 – 2022), Commissioner PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2016 - 2020), President Director of PT Bima Sepaja Abadi (1993 - 2000), President Director of PT Media Nusantara Press (2008 - 2009), President Director of PT Media Nusantara Informasi (2008 - 2012), President Director of PT Hikmat Makna Aksara (2009 - 2011), President Director of PT Indonesia Air Transport (2009 - 2016), President Director of PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2010 - 2013), President Director of PT MNC Infrastruktur Utama (2013 - 2014), Direktur Utama PT MNC Tol Investama (2013 - 2017), Deputy President Director of PT Media Nusantara Informasi (2008), Commercial Director of PT Multi Nitrotama Kimia (1999 - 2008) and Director of PT Bimantara Siti Wisesa (1995 - 1997).

In addition to holding various important positions in these companies, he is also actively involved in various organizations, such as the Indonesian Futsal Federation (FFI) as Deputy General Chair since 2014 until now, and Deputy General Chairperson of the All-Indonesian Billiards Association (POBSI) since 2019. In (2015-2019) he served as Deputy General Chair of the Indonesian Private Television Association (ATVSI) and was appointed General Chair of ATVSI in (2019-present). Currently he also serves as Chairman I of the Jalinan Kasih Foundation (2016-present) and Deputy General Chairperson of the Indonesian Advertising Council (2020-present). Previously, he served as Vice Chairman of the Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009-2010) and Head of Scheduled Aviation for INACA (2011-2013).

Syafril Nasution has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors or the Company's Major and Controlling Shareholders.

Indra Pudjiastuti Prastomiyono

Komisaris

Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019 sampai sekarang berdasarkan keputusan Pemegang Saham tanggal 29 Maret 2019 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan No. 7, tanggal 2 April 2019.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Citibank Indonesia dan sebagai Credit & Risk Operations Director dan HR Director (2001-2008), Principal Consultant di Pricewaterhouse Coopers (PwC Indonesia) di tahun 1997-2000, GM Learning & Development PT Excelcomindo Pratama Tbk dan sebagai Research Assistance di Notre Dame University, Indiana, Amerika Serikat pada tahun 1993-1994.

Di awal karir, beliau dipercaya sebagai Product Manager dan R&D Manager di PT Kemfoods, Jakarta. Setelahnya sebagai GM Divisi Public Training Institut Pendidikan PPM Manajemen, Jakarta yang berperan aktif sebagai pembicara dan pengajar di berbagai seminar Leadership & Human Resources Management (HRM) yang diselenggarakan di universitas-universitas atau Forum Publik.

Indonesian citizen, born in Surabaya. She has served as the Company's Commissioner since 2019 until now based on the Resolution of Shareholders dated March 29, 2019 as stated in Deed No. 7 dated April 2, 2019.

Prior to joining the Company, she worked at Citibank Indonesia as Credit & Risk Operations Director and HR Director (2001-2008), in 1997-2000 as Principal Consultant of Pricewaterhouse Coopers (PwC Indonesia) and as GM Learning & Development of PT Excelcomindo Pratama Tbk and as Researcher Assistance at Notre Dame University Indiana, United States in 1993-1994.

In the beginning of her career, she served as Product Manager and R&D Manager at PT Kemfoods, Jakarta and continues as GM of Public Training Division at PPM Management Education Institute, Jakarta who actively participated as a speaker and trainer in various seminars including Leadership & Human Resources Management (HRM) held at universities or Public Forums.

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) di tahun 1992, Jurusan Marketing dari Strathclyde Graduate Business School (SGBS), Glasgow, United Kingdom.

Beliau sangat bersemangat dalam mengembangkan generasi muda untuk tumbuh menjadi pemimpin dan aktif menjadi Pembicara Tamu di berbagai Seminar Kepemimpinan untuk berbagi pengalamannya tentang manajemen sumber daya manusia, isu-isu kepemimpinan, dan tantangan bagi mahasiswa. Pada Juni 2022, ia dianugerahi oleh Seven Media Asia Awards 2022 Sebagai salah satu dari "The Best Inspirational Change Leader 2022".

Indra Pudjiastuti Prastomiyono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

She obtained Master of Business Administration (MBA) in 1992 from Strathclyde Graduate Business School (SGBS), Glasgow, United Kingdom, majoring in Marketing.

She has been very passionate in developing youngster to grow to be leaders and active to be Guest Speaker in many Leadership Seminars to share her experiences on people management and leadership issues and challenge for universities students and for public seminars/event. In June 2022, she was awarded by Seven Media Asia Awards 2022 as one of the "The Best Inspirational Change Leader 2022".

Indra Pudjiastuti Prastomiyono has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors or the Company's Major and Controlling Shareholders.



MASHUDI HAMKA

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga negara Jepang, berusia 51 tahun per 31 Desember 2022 dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2022 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 15 Juli 2022 yang dinyatakan dalam Akta No. 55 tanggal 15 Juli 2022.

Beliau memperoleh gelar Diploma of Business Management, Regent Business College, Sydney, Australia (1993); Master of Business Administration, Temple University, Pennsylvania, USA, Tokyo (2002); dan Executive Leadership Education, Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2010). Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No. 121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2022-Sekarang).

Japan citizen, 51 years old as of December 31, 2022 and currently resides in Jakarta.

He has serves as Company's Commissioner since 2022 based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated July 15th, 2022 as stated in Deed No. 55 dated July 15th, 2022.

He earned his Diploma of Business Management from Regent Business College, Sydney, Australia (1993); Master of Business Administration, Temple University, Pennsylvania, USA, Tokyo (2002); and Executive Leadership Education, Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2010). He was appointed as the Director of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as the President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2022-Present).

Bergabung dengan MNC Group sebagai Direktur (2015-2018) dan Komisaris (2018-2019) PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Beliau berperan penting dalam transformasi digital MNC Group sebagai Chief Technical Officer MNC Group dan Chief Operating Officer MNC Innovation Center (2017-2022). Beliau memulai karirnya sebagai Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995), Direktur Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000), Direktur Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), menjabat posisi terakhir sebagai Direktur PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), dan menjabat posisi terakhir sebagai Chief Executive Officer & President Director PT Dimension Data Indonesia (2013-2015).

Mashudi Hamka tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Joined MNC Group as Director (2015-2018) and Commissioner (2018-2019) of PT MNC Kapital Indonesia Tbk, he played an important role in digital transformation of MNC Group as Chief Technical Officer of MNC Group and Chief Operating Officer of MNC Innovation Center (2017-2022). He started his career as a Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995), the Director Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000), the Director Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), held last position as the Director of PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), and held last position as the Chief Executive Officer & the President Director of PT Dimension Data Indonesia (2013-2015).

Mashudi Hamka has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors or the Company's Major and Controlling Shareholders.



AGUS MULYANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Surabaya pada tahun 1948. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan Pemegang Saham tanggal 29 Maret 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 2 April 2019.

Beliau meraih Doctor of Philisophy (Ph.D) in Telecommunication Engineering pada tahun 1982 dan Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management dari University of Wisconsin Madison, USA pada tahun 1978. Selain itu beliau meraih gelar Master in Telecommunication dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1976 dan Sarjana Teknik Elektro jurusan Telekomunikasi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) pada tahun 1972.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bisnis media penyiaran dan televisi berlangganan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama, Senior Executive dan Anggota Dewan Direksi PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989-2003). Di MNC Group sebagai Komisaris (2004- 2007) dan direktur (2007-2013) di PT Media Nusantara Citra Tbk, Direktur Utama PT Nusantara Vision (2007-2008), Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009- 2013),

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1948. He has served as Company's Independent Commissioner since 2019 based on the resolution of Shareholders dated March 29, 2019 which was stated in Deed No. 7 dated April 2, 2019.

He earned a Doctor of Philisophy (Ph.D) degree in Telecommunications Engineering in 1982 and a Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management from the University of Wisconsin Madison, USA in 1978. Master's degree in Telecommunication from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1976 and Bachelor of Electrical Engineering majoring in Telecommunication from Institute of Technology Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) in 1972.

He has more than 40 years of experience in the broadcast media and subscription television business. Previously he served as President Director, Senior Executive and Member of the Board of Directors of PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989-2003). At MNC Group as Commissioner (2004-2007) and director (2007-2013) at PT Media Nusantara Citra Tbk, President Director at PT Nusantara Vision (2007-2008), Commissioner at PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia



Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Komisaris PT MNC Land Tbk (2011-2013), Direktur Utama PT Media Citra Indostar (2009-2014). Direktur Utama PT Infokom Elektrindo (2009-2011) dan (2014-2015). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Kabel Mediacom dan sebagai Komisaris PT Infokom Elektrindo (2015-sekarang).

Agus Mulyanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

(TPI) (2009-2013), Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Commissioner of PT MNC Land Tbk (2011- 2013), President Director of PT Media Citra Indostar (2009- 2014). President Director PT. Infokom Elektrindo (2009-2011) and (2014-2015). Currently he also serves as President Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom and as Commissioner of PT Infokom Elektrindo (2015-present).

Agus Mulyanto has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors or the Company's Major and Controlling Shareholders.



Berkewarganegaraan Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1983. Lulusan dari Ngee Aan Polytechnic, Singapura pada tahun 2004. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2022 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juli 2022 yang dinyatakan dalam Akta No. 55 tanggal 15 Juli 2022.

Beliau menekuni bidang bisnis sejak tahun 2004. Sebelumnya menjadi Direktur PT Digital Vision Nusantara pada akhir tahun 2017.

Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur Utama di PT Triguna Inovatif Gemilang Abadi (2013-sekarang), Komisaris di PT Citra Global Media Nusantara (2014-sekarang), Komisaris di PT Mitra Mulia Manunggal (2016-sekarang), Komisaris di PT Buana Investama Gemilang (2017-sekarang), Direktur Utama di PT Wrisaba Indonesia Niaga (2017-sekarang), Komisaris di PT Visual Cemerlang Investama (2019-sekarang), dan Komisaris di PT Aplikasi Makan Minum (2021-sekarang).

Sandy Wiguna tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1983. Graduated from Ngee Aan Polytechnic, Singapore in 2004. He has served as Company's Independent Commissioner since 2022 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated July 15, 2022 as stated in Deed No. 5 dated July 15, 2022.

He has been pursuing the business sector since 2004. Previously serving as Director of PT Digital Vision Nusantara at the end of 2017.

He currently serves as President Director at PT Triguna Inovatif Gemilang Abadi (2013-present), Commissioner of PT Citra Global Media Nusantara (2014-present), Commissioner of PT Mitra Mulia Manunggal (2016-present), Commissioner of PT Buana Investama Gemilang (2017-present), President Director at PT Wrisaba Indonesia Niaga (2017-present), Commissioner of PT Visual Cemerlang Investama (2019-present), and Commissioner of PT Applications Eating Drinks (2021 – present).

Sandy Wiguna has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors or the Company's Major and Controlling Shareholders.



Nge-game Makin GGWP

Paket Gaming Lovers

50⁺ Mbps

Internet Super Cepat 50+ Mbps
Rp 100.000,-/Bulan
Tersedia di Seluruh Indonesia



Lengkungan Sekarang

Rp 100.000,-/Bulan

Profil Direksi

Profiles of the Board of Directors





ADE TJENDRA

Direktur Utama

President Director



Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1979. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan Pemegang Saham tanggal 29 Maret 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 2 April 2019.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2001. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 22 (dua puluh dua) tahun dalam industri Media dan Telekomunikasi.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Kabel Mediakom (MNC Play) (2013-sekarang), Komisaris Utama PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-sekarang), Komisaris Utama PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-sekarang), Komisaris Utama PT Mitra Operator Lokal (2020-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2021-sekarang), dan Komisaris PT Teknologi Migo Indonesia (Migo) (2021-sekarang).

Sebelum perannya saat ini, beliau pernah menjabat sebagai Manajer di PT Broadband Network System (2002-2006), Manajer PT Asiakom Multimedia (2006-2007), Wakil Direktur di PT Starcom Solusindo (2007-2008) dan Direktur Komersial di Moratelindo group, Sinar Mas Group (2008-2012).

Ade Tjendra tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 43 years old. Born in Jakarta, 1979. He has served as Company's President Director since 2019 based on the resolution of Shareholders dated March 29, 2019 as stated in Deed No. 7 dated April 2, 2019.

He earned a Bachelor of Computer Science degree from Bina Nusantara University in 2001. He has more than 22 (twenty two) years of experience in the Media and Telecommunication business.

Currently he serves as President Director of PT MNC Kabel Mediakom(MNC Play)(2013-present), President Commissioner of PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-present), President Commissioner of PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-present), President Commissioner of PT Mitra Operation Local (2020-present), President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2021-present), and Commissioner of PT Teknologi Migo Indonesia (Migo) (2021-present).

Prior to current position, he served as Manager of PT Broadband Network System (2002-2006), Manager of PT Asiakom Multimedia (2006-2007), Vice Director of PT Starcom Solusindo (2007-2008) and Commercial Director of Moratelindo group, Sinar Mas Group (2008-2012).

Ade Tjendra has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors or the Company's Major and Controlling Shareholders..

HERMAN KUSNO

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Lahir di Medan pada tahun 1972. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan 28 Juli 2020 yang dinyatakan dalam Akta No. 171 tanggal 28 Juli 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Indonesia, tahun 1995. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai sebagai Direktur Keuangan PT MNC Kabel Mediacom (2018-sekarang) dan PT MNC Vision Networks Tbk (2020-sekarang).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT MNC OTT Network (Vision+) (2018-2020), Direktur Keuangan PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2017-2018), Direktur Keuangan di PT Global Informasi Bermutu (2013-2016), sebagai General Manager Accounting and Budget Department di PT Global Mediacom Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk (2009-2012), General Manager Accounting, Tax and Budget Department di PT MNC Asia Holding Tbk (2003-2009), Associate Manager Auditor di Prasetio Sarwoko & Sandjaja (member dari Ernst & Young) (1996-2003), dan sebagai Semi Senior Audit di Siddharta, Siddharta & Harsono (member dari Coopers & Lybrand International) (1994-1996).

Herman Kusno tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 50 years old. Born in Medan, 1972. He has served as Company's Director since 2019 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated July 28, 2020 as stated in Deed No. 171 dated July 28, 2020.

He obtained a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanegara University, Indonesia, in 1995. Currently, he also serves as Finance Director of PT MNC Kabel Mediacom (2018-present) and PT MNC Vision Networks Tbk (2020-present).

Previously, he served as Finance Director of PT MNC OTT Network (Vision+) (2018-2020), as Finance Director of PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2017-2018), as Finance Director of PT Global Informasi Bermutu (2013-2016), as General Manager of Accounting and Budget Department of PT Global Mediacom Tbk and PT Media Nusantara Citra Tbk (2009-2012), General Manager of Accounting, Tax and Budget Department of PT MNC Asia Holding Tbk (2003-2009), Associate Manager Auditor of Prasetio Sarwoko & Sandjaja (member of Ernst & Young) (1996-2003), and as Semi Senior Audit of Siddharta, Siddharta & Harsono (member of Coopers & Lybrand International) (1994-1996).

Herman Kusno has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors or the Company's Major and Controlling Shareholders.

HARI SUSANTO

Direktur

Director



Warga negara Indonesia, 56 tahun. Lahir di Pangkal Pinang pada tahun 1966. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 November 2016 yang dinyatakan dalam Akta No. 16 tanggal 7 Desember 2016. Beliau merupakan lulusan Universitas Padjadjaran dengan gelar Sarjana jurusan Akuntansi pada tahun 1989.

Karir profesionalnya diawali di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Rekan (1989-2001) dengan posisi terakhir sebagai Audit Manager sebelum kemudian melanjutkan karirnya ke Ernest & Young (2001-2002). Beliau juga pernah menjabat sebagai VP Corporate Control di PT Surya Citra Media Tbk (2002-2005) dan Direktur di PT Multi Harapan Utama (2005-2011). Karir beliau di MNC Group dimulai pada bulan September 2014 ketika menjabat sebagai Direktur di PT MNC Energi dan PT MNC Daya Indonesia sampai tahun 2016, dan sebagai Direktur Utama PT MNC Sky Vision Tbk (2016-2018). Tahun 2019, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk, dan sebagai Komisaris di PT MNC Kabel Mediacom sejak April 2019.

Saat ini beliau kembali menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Sky Vision Tbk dan sebagai Direktur Utama PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-sekarang), sebagai Komisaris di PT MNC OTT Network (2021-sekarang), Direktur Utama di PT Mitra Operator Lokal (2020-2022), Komisaris Utama di PT Punggawa Utama Sorong Media (2021-Sekarang).

Hari Susanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 56 years old. Born in Pangkal Pinang, 1966. He served as Company's Director based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 17, 2016 as stated in Deed No. 16 dated 7 December 2016. He graduated from Padjadjaran University with a Bachelor's degree in Accounting in 1989.

His professional career began at Prasetyo, Utomo & Partners Public Accounting (1989-2001), serving as Audit Manager as the last position prior moving to Ernest & Young (2001-2002). He also once served as VP Corporate Control of PT Surya Citra Media Tbk (2002-2005) and Director of PT Multi Harapan Utama (2005-2011). His career at MNC Group began in September 2014 when he served as Director at PT MNC Energi and PT MNC Daya Indonesia until 2016, and as President Director of PT MNC Sky Vision Tbk (2016-2018). In 2019, he served as President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk, and as Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom since April 2019.

Currently he is back serves as President Director of PT MNC Sky Vision Tbk (2021-present) and as President Director of PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-present), as Commissioner of PT MNC OTT Network (2021-present), President Director of PT Mitra Operator Lokal (2020-2022), President Commissioner at PT Punggawa Utama Sorong Media (2021-present).

Hari Susanto has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors or the Company's Major and Controlling Shareholders.

TITO ABDULLAH

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Lahir di Bandung pada tahun 1967. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juli 2020 yang dinyatakan dalam Akta No. 171 tanggal 28 Juli 2020.

Meraih gelar Sarjana jurusan Fisika Teknik, tahun 1991 dari Institut Teknologi Bandung dan meraih gelar Master jurusan Teknologi Informasi dari Universitas Indonesia, Indonesia, tahun 2002.

Beliau bergabung di MNC Group pada tahun 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk dan sebelumnya sebagai Program Management & Operation Lead di MNC Innovation Center. Beliau juga pernah menjabat sebagai Country Head, Support & Managed Services di PT Dimension Data Indonesia (NTT Group) (2013-2018), Head of Information Technology di PT Bakrie Telecom Tbk (2007-2013), dan sebagai Head of IT Infrastructure Solution di PT Astragraphia Information Technology / PT SCS Astragraphia Technologies (1998 – 2007).

Tito Abdullah tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 55 years old. Born in Bandung, 1967. He has served as Company's Director since 2020 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated July 28, 2020 as stated in Deed No. 171 dated July 28, 2020.

He obtained a Bachelor's degree in Engineering Physics, in 1991 from Bandung Institute of Technology and earned a Master's degree in Information Technology from the University of Indonesia, Indonesia, in 2002.

He joined MNC Group in 2018. Currently, he also serves as Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk, previously served as Program Management & Operation Lead of MNC Innovation Center. He had also served as Country Head, Support & Managed Services of PT Dimension Data Indonesia (NTT Group) (2013-2018), Head of Information Technology of PT Bakrie Telecom Tbk (2007-2013), and as Head of IT Infrastructure Solution of PT Astragraphia Information Technology/PT SCS Astragraphia Technologies (1998-2007).

Tito Abdullah has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors or the Company's Major and Controlling Shareholders.

VERA TANAMIHARDJA

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1965. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan Pemegang Saham tanggal 14 Juni 2017 yang dinyatakan dalam Akta No. 28 tanggal 10 Juli 2017.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Good Governance and Organizational Development di PT MNC Kabel Mediacom sejak September 2013, dan sebagai Direktur Good Governance and Organizational Development PT MNC Sky Vision Tbk sejak Juli 2019.

Beliau meraih sarjana di Universitas Indonesia jurusan Psikologi pada tahun 1989. Beliau memiliki lebih dari 30 (tiga puluh) tahun pengalaman dibidang *Human Resources Management*, *Leadership Development* dan *Talent Management*. Beliau juga merupakan *Certified Trainer* untuk *Leadership program* yang telah memberikan materi di Indonesia, Malaysia, dan Hongkong.

Sebelumnya, Beliau bekerja di Citibank Indonesia (1998-2013) sebagai Vice President Human Resources. Beliau juga pernah bekerja di Bank Danamon (1996-1998), dan di PT Astra International-Toyota Sales Operation (1989- 1996).

Vera Tanamihardja tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 58 years old. Born in Jakarta, 1965. She has served as Company's Director since 2017 based on the resolution of Shareholders dated June 14, 2017 as stated in Deed No. 28 dated July 10, 2017.

She had also served as Director of Good Governance and Organizational Development of PT MNC Kabel Mediacom since September 2013 and as Director of Good Governance and Organizational Development of PT MNC Sky Vision Tbk since July 2019.

She earned a bachelor's degree at the University of Indonesia majoring in Psychology in 1989. She has more than 30 (thirty) years of experience in the areas of Human Resources Management, Leadership Development and Talent Management. She also has exposure in facilitating Leadership programs in Indonesia, Malaysia and Hongkong.

Previously, she worked at Citibank Indonesia (1998-2013) as Vice President Human Resources. She also worked at Bank Danamon (1996-1998), and at PT Astra International-Toyota Sales Operation (1989- 1996).

Vera Tanamihardja has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors or the Company's Major and Controlling Shareholders.



ADITA WIDYANSARI

Direktur
Director

Berkewarganegaraan Indonesia, 52 tahun. Lahir di Jakarta tahun 1970. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juli 2020 yang dinyatakan dalam Akta No. 171 tanggal 28 Juli 2020.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta, tahun 1993. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Produk Marketing & Manajemen Pelanggan di PT MNC Kabel Mediakom (2019-sekarang).

Memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun dan menempati beberapa posisi strategis di bidang Pemasaran, Management Pelanggan, Strategi dan Insights, dan Operasi Teknis di berbagai perusahaan, antara lain sebagai Country Brand Lead untuk PT Holcim Indonesia (2018), Strategic & Insight Director di PT Tirta Investama (Danone Aqua) (2017), Subscriber Management & Technical Operations Director di PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2014-2017), Chief Product & Customer Lifecycle Management di Bakrie Telecom (2006-2014), dan Consumer & Market Insight Senior Manager di PT Unilever Indonesia (1999-2006).

Adita Widyansari tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 52 years old. Born in Jakarta, 1970. She has served as Company's Director since 2020 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated July 28, 2020 as stated in Deed No. 171 dated July 28, 2020.

She obtained a Bachelor of Economics degree from Trisakti University Jakarta, in 1993. Currently she also serves as a Director of Product Marketing & Subscribers Management of PT MNC Kabel Mediakom (2019-present).

Having more than 28 years of experience and occupies several strategic positions in the fields of Marketing, Subscribers Management, Strategy and Insights, as well as Technical Operations in various companies, including as Country Brand Lead of PT Holcim Indonesia (2018), Strategic & Insight Director of PT Tirta Investama (Danone Aqua) (2017), Subscriber Management & Technical Operations Director of PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2014-2017), Chief Product & Customer Lifecycle Management of Bakrie Telecom (2006-2014), and Consumer & Market Insight Senior Manager of PT Unilever Indonesia (1999-2006).

Adita Widyansari has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors or the Company's Major and Controlling Shareholders.

ENDANG MAYAWATI

Direktur

Director



Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Lahir di Salatiga pada tahun 1968. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juli 2020 yang dinyatakan dalam Akta No. 171 tanggal 28 Juli 2020.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Sastra jurusan Bahasa Jepang dari Universitas Indonesia tahun 1993. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-sekarang) dan sebagai Direktur MNC Channels (2014-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT MNC Studios International Tbk (2019-2020), Direktur Independen di PT MNC Studios International Tbk (2018-2019), Direktur Programming and Production di MNCTV (2013-2014), Direktur Programming and Production di GTV (2011-2013), SVP Group Programming and Content Management di PT Media Nusantara Citra Tbk (2011), Direktur Business Development di PT Screenplay Productions (2010-2011), Division Head of Planning, Scheduling, and Operation Services di PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2003-2010), Head of Planning and Scheduling Department di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2002-2003), Programming Operations Manager di PT Lativi Media Karya (Lativi) (2001-2002), Post Production Coordinator di PT Millenium Visitama Film (1999-2001) dan Scheduling Coordinator di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (1993-1999).

Endang Mayawati tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 54 years old. Born in Salatiga, 1968. She has served as Company' Director since 2020 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated July 28, 2020 as stated in Deed No. 171 dated July 28, 2020.

She obtained a Bachelor of Literature degree majoring in Japanese from the University of Indonesia in 1993. She also serves as Director of PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-present) and as Director of MNC Channels (2014-present).

Previously, she served as Director of PT MNC Studios International Tbk (2019-2020), Independent Director of PT MNC Studios International Tbk (2012 -2019), as Programming and Production Director of MNCTV (2013-2014), Programming and Production Director of GTV (2011-2013), SVP Group Programming and Content Management of PT Media Nusantara Citra Tbk (2011), Business Development Director of PT Screenplay Productions (2010-2011), Division Head of Planning, Scheduling, and Operation Services of PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2003- 2010), Head of Planning and Scheduling Department of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2002-2003), Programming Operations Manager of PT Lativi Media Karya (Lativi) (2001- 2002), Post Production Coordinator of PT Millenium Visitama Film (1999-2001), and Scheduling Coordinator of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (1993-1999).

Endang Mayawati has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors or the Company's Major and Controlling Shareholders.

HENRY WIJADI

Direktur
Director



Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1974. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2021 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juli 2021 yang dinyatakan dalam Akta No. 12 tanggal 26 Juli 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Management Pemasaran di Universitas Tarumanegara, Indonesia.

Beliau memiliki pengalaman di bidang media selama 22 tahun dengan mengawali karir medianya di Metro TV (2001-2006) dan di Trans7 (2006-2010). Beliau telah bergabung dengan Grup MNC selama 13 tahun sejak tahun 2010 di RCTI hingga tahun 2015, sebagai Direktur Sales & Marketing di GTV (2015 – 2020), Sebagai Chief Digital Sales Officer di 3 Unit MNC yaitu RCTI+, MNC Portal Indonesia dan MNBI (2020-2021).

Henry Wijadi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1974. He has served as Company's Director since 2021 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated July 26, 2021 as stated in Deed No. 12 dated July 26, 2021.

He holds a Bachelor of Economics degree majoring in Marketing Management at Tarumanegara University, Indonesia.

He has 22 years of experience in the media sector by starting his media career at Metro TV (2001-2006) and at Trans7 (2006-2010). He has joined the MNC Group for 13 years from 2010 at RCTI until 2015, as Sales & Marketing Director at GTV (2015 – 2020), as Chief Digital Sales Officer in 3 MNC Units namely RCTI+, MNC Portal Indonesia and MNBI (2020-2021).

Henry Wijadi has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors or the Company's Major and Controlling Shareholders.

Perubahan Susunan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Directors and/ or Commissioners

Pada tanggal 15 Juli 2022, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2021. Salah satu hasil RUPST tersebut adalah menyetujui adanya perubahan komposisi jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Dalam RUPST tersebut, pada pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Mashudi Hamka sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Sandy Wiguna sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPST.

Dengan perubahan diatas, maka komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

On July 15, 2022, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for 2021 Fiscal Year. The AGMS reached several resolutions, including approving the appointment of Mr. Mashudi Hamka and Mr. Sandy Wiguna, respectively, as Commissioner and Independent Commissioner of the Company effective from the closing of AGMS.

Due to those changes, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

SUSUNAN PENGURUS PERSEROAN SEBELUMNYA PREVIOUS MANAGEMENT COMPOSITION OF THE COMPANY		SUSUNAN PENGURUS PERSEROAN TERKINI CURRENT MANAGEMENT COMPOSITION OF THE COMPANY	
Direksi Board of Directors			
Direktur Utama President Director	Ade Tjendra	Direktur Utama President Director	Ade Tjendra
Direktur Director	Herman Kusno	Direktur Director	Herman Kusno
Direktur Director	Hari Susanto	Direktur Director	Hari Susanto
Direktur Director	Tito Abdullah	Direktur Director	Tito Abdullah
Direktur Director	Vera Tanamihardja	Direktur Director	Vera Tanamihardja
Direktur Director	Adita Wid yansari	Direktur Director	Adita Wid yansari
Direktur Director	Endang Mayawati	Direktur Director	Endang Mayawati
Direktur Director	Henry Wijadi	Direktur Director	Henry Wijadi
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Komisari Utama President Commissioner	Syafril Nasution	Komisari Utama President Commissioner	Syafril Nasution
Komisaris Commissioner	Indra Pudjiastuti	Komisaris Commissioner	Indra Pudjiastuti
Komisaris Independen Independent Commissioner	Agus Mulyanto	Komisaris Commissioner	Mashudi Hamka
		Komisaris Independen Independent Commissioner	Agus Mulyanto
		Komisaris Independen Independent Commissioner	Sandy Wiguna

Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi

Human Resources and Organization Development Overview

Penanganan pandemi di Indonesia yang terkendali membawa situasi kondusif dalam pertumbuhan perekonomian nasional. Hal ini menumbuhkan optimisme dunia usaha. Perseroan secara konsisten melakukan langkah-langkah strategis pembinaan serta pengembangan kualitas sumber daya manusia, agar produktif dan *agile* terhadap tantangan untuk terus menjadi yang terdepan di industri media. Sinergi antar bisnis unit dan pengembangan organisasi menjadi fokus Perseroan dengan melibatkan seluruh jajaran di unit-unit bisnis Perseroan (MVN) maupun pada tatanan Group MNC. Sinergi ini melibatkan berbagai fungsi organisasi dari mulai *front-line* sampai dengan *back-end* sehingga proses pencapaian tujuan Perseroan dapat terakselerasi.

Perseroan juga melakukan transformasi digital di berbagai bidang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, termasuk juga dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Selama tahun 2022, Perseroan fokus untuk mengembangkan *HR Management System* yang terintegrasi mulai dari e-hiring, e-PA (*electronic personal appraisal*), e-leave (pengajuan cuti elektronik), e-learning, e-payroll, sampai dengan e-exit management. Langkah strategis ini bertujuan untuk mewujudkan Direktorat Sumber Daya Manusia dan Compliance berperan sebagai "*Trusted Business Partner*".

The controlled handling of the pandemic in Indonesia has brought a favorable situation in national economic growth. This fosters optimism in the corporate world. The Company consistently carries out strategic steps in coaching and developing the quality of human resources, in order to be productive and agile against challenges to continue to be at the forefront of the media industry. Synergy between Business Units and Organization Development is the Company's focus by involving all levels in the Direct To Home (DTH) Business Unit and in the MNC Group setting. This synergy involves various organizational functions from front-line to back-end, allowing the accelerated process of achieving the Company's objectives.

The Company also carries out digital transformation in various areas to improve work effectiveness and efficiency, including in HR management. During 2022, the Company focuses on developing an integrated HR Management System ranging from e-hiring, e-PA (*electronic Personal Appraisal*), e-leave (*electronic leave application*), e-learning, e-payroll, to e-exit management. This strategic step aims to realize the Directorate of HR and Compliance as a "Trusted Business Partner".

Pengembangan Kebijakan SDM dan Employee Engagement

Human Resources Policy Development and Employee Engagement

Perseroan menerapkan kebijakan SDM sejalan dengan program pemerintah dalam pencegahan penularan Covid-19 di lingkungan kerja melalui pemberdayaan Tim Satgas Penanganan Covid-19 di masing-masing unit bisnis dan lokasi kerja. Bekerja sama dengan MNC Peduli dan Puskesmas setempat, Perseroan menyelenggarakan Sentra Vaksinasi COVID-19 untuk para karyawan, keluarga, dan masyarakat umum. Selain itu Perseroan juga memaksimalkan penggunaan teknologi dan fasilitas *online* dalam melaksanakan meeting, *training* dan forum karyawan lainnya.

The Company implements HR policies in line with government programs in preventing COVID-19 transmission in the work environment through the empowerment of COVID-19 Handling Task Force Teams in each business unit and work location. In collaboration with MNC Peduli and local Clinic, the Company organized a COVID-19 Vaccination Center for employees, families, and the general public. In addition, the Company also maximizes the use of technology and online facilities in conducting meetings, training and other employee forums.

Sejalan dengan melonggarnya Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB), Perseroan mulai mengaktifkan kembali beberapa kegiatan *employee engagement*, seperti buka puasa bersama, kegiatan olahraga basket, futsal, yoga, pentas seni dan budaya dalam rangka Hari Kemerdekaan Indonesia dan HUT Perseroan. Kegiatan lainnya adalah donor darah, workshop, dan team building untuk menyatukan visi mencapai tujuan bersama.

Dalam meningkatkan loyalitas karyawan, Perseroan terus mengembangkan program *the Power of Your ID* (POID) berupa fasilitas menikmati produk-produk dari berbagai unit usaha MNC Group dengan harga khusus karyawan dan metode pembayaran cicilan.

Align with the easing of Large-Scale Social Restrictions (PSBB), the Company began to reactivate several employee engagement activities, such as breaking the fast together, basketball activities, futsal, yoga, art and cultural performances during the Indonesia's Independence Day and the Company's Anniversary. Other activities are blood donation, workshops, and team building to unite the vision of achieving common goals.

In enhancing employee loyalty, the Company continues to develop the Power of Your ID (POID) program by providing facilities to enjoy products from various MNC Group business units with special employee prices and installment payment methods.

Manajemen Rekrutmen Yang Terintegrasikan

Integrated Recruitment Management

Di tengah pandemik yang semakin melandai di tahun 2022, strategi rekrutmen Perseroan lebih ditekankan melalui jalur *internal hiring*, dengan mencari talenta-talenta terbaik dari dalam organisasi. Dengan demikian bisa tercapai optimalisasi potensi sumber daya manusia sekaligus juga memberikan motivasi bagi karyawan terbaik untuk mengembangkan karirnya. *Internal hiring* ini dilakukan melalui *internal job posting* dan juga *assessment* untuk memastikan *equal employment opportunity*. Keuntungan dari *internal hiring* adalah kandidat sudah memahami secara baik soal kebijakan, prosedur, ketentuan dan budaya perusahaan. Dengan adanya *Internal Hiring*, Perseroan mempunyai kesempatan untuk membangun "Talent Pool" sehingga bisa difokuskan pengembangan kompetensi dari karyawan untuk disiapkan menjadi talenta yang kompeten.

Selain itu dengan ketatnya persaingan di bisnis berbasis digital, untuk menjaring talenta-talenta dengan latar belakang digital/IT, mendorong perseroan untuk terus melakukan terobosan baru yang efektif dalam menjalankan program rekrutmenya. Salah satu upaya Perseroan untuk menarik minat lulusan berpotensi dalam program rekrutmen adalah melalui kerjasama dengan beberapa universitas berbasis teknologi baik melalui webinar, virtual job fair MNC Group, website hiring MNC Group www.jobsmnc.co.id, pengembangan program internship ataupun kunjungan ke kampus.

Amid the slowing down of the pandemic in 2022, the Company's recruitment strategy is emphasized more through internal hiring, which seeks to identify the best talents from within the organization. This aims to optimize the potential of human resources while providing motivation for top-performing employees to develop their careers. Internal hiring is carried out through internal job postings and assessments to ensure equal employment opportunities. An advantage of this approach is that internal candidates have a good understanding of the Company's policies, procedures, provisions, and culture. With internal hiring, the Company has the opportunity to build a "Talent Pool" and focus on developing employee competencies to prepare them for future roles as skilled talents.

Moreover, due to intense competition in the digital-based industry to attract talents with digital/IT backgrounds, the Company is constantly exploring new and effective ways to carry out its recruitment program. One of the Company's initiatives to attract potential graduates is to collaborate with several technology-based universities through various means such as webinars, MNC Group virtual job fairs, MNC Group's hiring website www.jobsmnc.co.id, developing internship programs, and conducting campus visits.

Team Hiring mengadopsi sistem *online* dan *offline* dalam rekrutmen. Keseluruhan proses hiring mulai dari *screening*, profiling kandidat, pelaksanaan tes atau *assessment* kandidat dilakukan secara online. Setelah lolos seleksi awal, *interview* akan dilakukan secara *online/offline*.

Team Hiring adopts online and offline systems in recruitment. The entire hiring process starting from screening, candidate profiling, conducting tests or candidate assessment is carried out online. After passing the initial selection, the interview will be conducted online/offline.

Sistem Remunerasi dan Manajemen Kinerja

Remuneration and Performance Management System

Dalam menghadapi persaingan di industri media, Perseroan secara berkesinambungan terus mengkaji kebijakan remunerasi agar kompetitif. Kebijakan remunerasi yang berlaku selain memberikan benefit yang normatif seperti BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun, Perseroan juga menyediakan program asuransi kesehatan, asuransi jiwa, dan program dana pensiun. Sejalan dengan program pemerintah dalam rangka meningkatkan inklusi pasar modal Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan juga berpartisipasi dalam memberikan sosialisasi dan edukasi untuk menabung saham melalui program kepemilikan saham.

To remain competitive in the media industry, the Company regularly reviews its remuneration policy. Apart from offering standard benefits such as BPJS Health, BPJS Employment, and Pension Insurance, the Company also provides health insurance, life insurance, and pension fund programs. As part of the government's effort to increase capital market participation to improve public welfare, the Company also participates in providing education and socialization on stock saving through its stock ownership program.

Penyesuaian kompensasi dan benefit di seluruh level disesuaikan berdasarkan kinerja karyawan dan kinerja Perseroan. Evaluasi kinerja karyawan menggunakan *Balance Score Cards* (BSC) secara transparan dan konsisten, yang mencakup perencanaan target KPI, pelatihan dan konseling. Dalam setahun, penilaian kinerja ini dilakukan 2 (dua) kali di pertengahan tahun untuk periode Januari – Juni (*Mid Year Review*), dan di akhir tahun untuk periode Januari - Desember (*Full Year Review*). Pemberian insentif diberikan untuk memotivasi karyawan lini depan/frontline (*Retail Sales, Corporate Sales, Advertising Sales, Telesales, Upselling*, dll), sementara bonus diperuntukkan bagi fungsi-fungsi di luar frontliners.

The Company adjusts compensation and benefits for employees at all levels based on their performance and the Company's performance. Employee performance assessment is carried out transparently and consistently using Balance Score Cards (BSC), which include KPI target planning, training, and counseling. This performance assessment is conducted twice a year - Mid-Year Review for the period of January-June and Full Year Review for the period of January-December. Incentives are given to motivate frontline employees such as Retail Sales, Corporate Sales, Telesales, and Upselling, while bonuses are given to other functions outside of frontliners.

Pelatihan dan Pengembangan

Training and Development

Pengembangan SDM dan training dilakukan dengan menggunakan *multi channel* melalui metode sistem *daring/online* maupun *offline*. Untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan, Team Training Perseroan berkolaborasi dengan MNC Learning Center melakukan *Training Needs Analysis* (TNA), *continuous improvement*, dan menciptakan inovasi program – program

Human resource development and training are carried out using multi-channel through online and offline system methods. To maintain and improve the Company's competitive advantage, the Company's Training Team collaborates with MNC Learning Center to conduct Training Needs Analysis (TNA), continuous improvement, and create innovative new programs. The Company offers "hard skills"

baru. Program training yang sifatnya "hard skills" diterapkan dalam bentuk academies program, yaitu: *Programming Academy, Production Academy, News Academy, Sales Academy, Service Academy* dan *Digital Academy* (IT/Tech).

Sedangkan program pengembangan yang sifatnya "soft skills" dilakukan melalui pengembangan kurikulum serta difasilitasi oleh profesional atau experts baik dari internal group maupun eksternal (lembaga pelatihan). Program Leadership Academy diberikan untuk level Supervisor dan Manager & Up. Sedangkan untuk Program "Academy" lainnya yang sudah dilaksanakan di tahun 2022, antara lain seperti:

1. Digital & Technical Academy : 419
2. Leadership Academy : 205
3. Soft Skills : 251
4. MNC Group Training & Event : 523
5. MNC Group Forum : 3675

training programs in the form of academies, such as Sales Academy, Service Academy, and Digital Academy (IT/Tech).

While the soft skills" development program is carried out through curriculum development and facilitated by professionals or experts both from internal groups and external (training institutions). The Leadership Academy program is given for Supervisor and Manager and Up levels. The following are other "Academy" Programs that have been implemented in 2022:

1. Digital & Technical Academy: 419
2. Leadership Academy: 205
3. Soft Skills: 251
4. MNC Group Training & Event: 523
5. MNC Group Forum: 3,675

HRIS dan Laporan SDM Yang Terintegrasi

Integrated HRIS and Human Resources Reports

Perkembangan Perseroan yang bersamaan dengan perkembangan teknologi di era digital berimbang juga kepada pengelolaan sistem informasi sumber daya manusia. Perseroan secara terpadu dan terus menerus telah melakukan pengembangan terhadap *Human Resources Information System* (HRIS). Sepanjang 2022, Perseroan melakukan pengembangan sistem yang mempermudah karyawan dalam berinteraksi dengan bagian sumber daya manusia. Melalui *Employee Portal* yang berisi konten-konten informasi terkait dengan pribadi karyawan, fitur *Employee Self Service* guna memudahkan karyawan dalam pengajuan cuti, izin kerja, *performance appraisal*, pengajuan perubahan data pribadi karyawan, serta pengajuan pinjaman koperasi secara online. Dengan pengembangan HRIS berbasis *online approval* ini diharapkan juga dapat mendukung Perseroan yang menuju ke "paperless" community.

The Company's development, which coincides with technological developments in the digital era, has also affected the management of human resource information systems. The Company has integrated and continuously developed the Human Resources Information System (HRIS). Throughout 2022, the Company has developed a system that facilitates employees to interact with human resources. Through the Employee Portal which contains information content related to employee privacy, the Employee Self Service feature facilitates employees in applying for leave, work permits, performance appraisal, submitting changes to employee personal data, and applying for cooperative loans online. The development of an HRIS with an online approval system is expected to support the Company's transition towards a "paperless" environment.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 1.348 orang karyawan. Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, dan tingkat pendidikan.

As of December 31, 2022, the Company manages 1,348 employees. The following is the composition of employees by gender, position, age, and education level.

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**

Employee Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	Karyawan Employees		Total Ds Total Ds
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent	
Laki-laki Man	773	209	982
Perempuan Woman	236	130	366
Jumlah Total	1,009	339	1,348

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Based on Position Level

Jabatan Position	Karyawan Employees		Total Ds Total Ds
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent	
Direksi Board of Directors	15	1	16
Vice President/General Manager Vice President/GeneralManager	34	1	35
Manager Senior Senior Manager	18	1	19
Manager Manager	79	4	83
Assistant Manager/Supervisor Assistant Manager/Supervisor	396	59	455
Staf Staff	467	273	740
Jumlah Total	1,009	339	1,348

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Based on Age

Usia Age	Karyawan Employees		Total Ds Total Ds
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent	
18 - 30	28	155	183
31 - 40	423	153	576
41 - 50	472	28	500
> 50	86	3	89
Jumlah Total	1,009	339	1,348

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Based on Education

Pendidikan Education	Karyawan Employees		Total Ds Total Ds
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent	
S2 / S3	35	8	43
S1	813	296	1,109
Diploma	114	33	147
Lainnya	47	2	49
Jumlah Total	1,009	339	1,348

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Perseroan secara periodik mengundang para Supervisor hingga Direktur untuk menghadiri Townhall Meeting (MNC Forum) yang dipimpin oleh Bapak Hary Tanoesoedibjo selaku Executive Chairman MNC Group. MNC Forum bertujuan untuk menyamakan Visi dan Misi serta evaluasi kinerja Perseroan, dimana studi kasus dari beberapa unit usaha diangkat di setiap pertemuannya sehingga menambah wawasan dan memperkaya knowledge, skills, dan *business updates*. Studi kasus yang diangkat menjadi proses belajar bagi seluruh jajaran

The Company periodically invites Supervisors to Directors to attend Townhall Meeting (MNC Forum) led by Mr. Hary Tanoesoedibjo as Executive Chairman of MNC Group. MNC Forum aims to equalize the Vision and Mission as well as evaluate the Company's performance, where case studies from several business units are raised at each meeting to provide insight and enrich knowledge, skills, and business updates. The presented case studies serve as a learning opportunity for all levels of leadership in the Company. The



pimpinan yang ada di Perseroan. Perseroan juga mengundang beberapa pembicara ternama dari eksternal yang memiliki spesialisasi sesuai dengan tema yang dipilih di setiap event, sehingga peserta MNC Forum mendapatkan update gambaran situasi dan kondisi ekonomi dan bisnis terkini.

Company also invited several well-known speakers from external who specialize in accordance with the theme chosen at each event, to update MNC Forum participants on the latest economic and business situation and conditions..

MNC Forum Tahun 2022

MNC Forum 2022

No.	Tema Theme	Narasumber Speaker	Peserta Participant
1	"Strategi dan Kebijakan Pemerintah di Bidang Pengembangan Energi untuk Mendukung Perekonomian Nasional" 19 Desember 2022 (Online Zoom Webinar)	<ul style="list-style-type: none">Bapak Ir Arifin Tasrif - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik IndonesiaCorporate Business Update & GGroup Direction : Bapak Hary Tanoeoedibjo - Executive Chairman MNC GroupMr. Ir. Arifin Tasrif - Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of IndonesiaCorporate Business Update & Group Direction: Mr. Hary Tanoeoedibjo - Executive Chairman MNC Group	Invited : 4312 persons Attendance : 2448 (57%) (Supervisor Up) Invited: 4,312 persons Attendance: 2,448 (57%) (Supervisor Up)
2	"Strategi BSSN (Badan Siber dan Sandi Negara) Dalam membangun Ketahanan dan Keamanan Infromasi Nasional" & Corporate Business Update 6 Oktober 2022 (Online Zoom Webinar)	<ul style="list-style-type: none">Letnan Jenderal TNI (Purn.) Hlnsa Siburian - Kepala Badan Siber dan NegaraCorporate Business Update & GGroup Direction : Bapak Hary Tanoeoedibjo - Executive Chairman MNC GroupLt. Gen. TNI (Ret.) Hinsa Siburian, Head of the National Cyber and Encryption AgencyCorporate Business Update & Group Direction: Mr. Hary Tanoeoedibjo - Executive Chairman MNC Group	Invited : 4281 persons Attendance : 2283 (53%) (Supervisor Up) Invited: 4,281 persons Attendance: 2,283 (53%) (Supervisor Up)
3	"Indonesia Economic Outlook 2022" & Corporate Business Update 4 Agustus 2022 (Online Zoom Webinar)	<ul style="list-style-type: none">Prof. Suhasil Nazara, S.E., M.Sc., Ph.D - Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia "Indonesia Economic Outlook 2022-2023"Bapak Anton Hermanto Gunawan - Head of Macro Economic & Financial Policies at Prospera (Australia Indonesia Partnership for Economic Development) "Investment Strategy : The do and don't of Investing in Indonesia"Corporate Business Update & GGroup Direction : Bapak Hary Tanoeoedibjo - Executive Chairman MNC Group	Invited : 1394 persons Attendance : 879 (63%) (Manager Up) Invited: 1394 persons Attendance: 879 (63%) (Manager Up)

<p>4 "Strategi Program Literasi Digital Nasional untuk Mendukung Percepatan Ekonomi Digital Indonesia" & Corporate Business Update 30 Juni 2023 (Online Zoom Webinar)</p> <p>"National Digital Literacy Program Strategy to Support the Acceleration of Indonesia's Digital Economy" & Corporate Business Update 30 June 2022 (Online Zoom Webinar)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bapak Johnny Gerard Plate, S.E - Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia • 'Strategi Program Literasi Digital Nasional untuk Mendukung Percepatan Ekonomi Digital Indonesia' • Corporate Business Update & GGroup Direction : Bapak Hary Tanoeoedibjo - Executive Chairman MNC Group • Mr. Johnny Gerard Plate, S.E- Minister of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia • "National Digital Literacy Program Strategy to Support the Acceleration of Indonesia's Digital Economy" • Mr. Hary Tanoeoedibjo-Executive Chairman MNC Group: Corporate Business Update & Group Direction 	<p>Invited : 4229 persons Attendance : 2470 (58%) (All Employee)</p> <p>Invited: 4,229 persons Attendance: 2,470 (58%) (All Employee)</p>
<p>5 "3rd WAVE COVID 19 : WHAT & HOW" 24 Februari 2022 (Online Zoom Webinar)</p> <p>"3rd WAVE COVID 19: WHAT & HOW" February 24, 2022 (Online Zoom Webinar)</p>	<p>"Omicron: What & How"</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU - Menteri Kesehatan Republik Indonesia Strategi dan Kebijakan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dalam Mengatasi Dampak Gelombang Ketiga Covid 19 di Indonesia 2. Prof. Dr. dr. Yuwono, M. Biomed - Guru Besar Universitas Sriwijaya dan Ahli Mikrobiologi Kedokteran <ul style="list-style-type: none"> • Apa itu virus Omicron dan bagaimana pola penyebarannya? • Bagaimana pola mutasi dari virus Covid 19 selanjutnya? <p>"Omicron: What & How"</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mr. Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU - Minister of Health of the Republic of Indonesia Strategies and Policies of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in Overcoming the Impact of the Third Wave of Covid 19 in Indonesia 2. Prof. Dr. dr. Yuwono, M. Biomed - Professor of Sriwijaya University and Medical Microbiologist <ul style="list-style-type: none"> • What is the Omicron virus and how is it spreading? • What is the mutation pattern of the next Covid 19 virus? 	<p>Invited : 4223 persons Attendance : 2235 (53%) (Supervisor Up)</p> <p>Invited: 4,223 persons Attendance : 2,235 (53%) (Supervisor Up)</p>
<p>6 "Maximizing Company Valuation" 25 Januari 2022 (Online Zoom Webinar)</p> <p>"Maximizing Company Valuation" January 25, 2022 (Online Zoom Webinar)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bapak Hary Tanoeoedibjo - Executive Chairman MNC Group : "Maximizing Company Valuation" • Mr. Hary Tanoeoedibjo - Executive Chairman MNC Group: "Maximizing Company Valuation" 	<p>Invited : 4221 persons Attendance : 2517 (60%) (Supervisor Up)</p> <p>Invited: 4,221 persons Attendance : 2,517 (60%) (Supervisor Up)</p>

Informasi Pemegang Saham

Company Shareholders' Information

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2022

Shareholders' Composition as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Global Mediacom Tbk	25.601.076.691	60.67%
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Others (less than 5% each)	16.596.874.150	39.33%
Saham Treasuri Treasury Stock	-	0.00%
Total	42.197.950.841	100.00%

Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors

Syafril Nasution (Komisaris Utama President Commissioner)	1.449.700	0.00%
Indra Pudjastuti (Komisaris Commissioner)	3.249.800	0.01%
Mashudi Hamka (Komisaris Commissioner)	4.312.700	0.01%
Agus Mulyanto (Komisaris Independen Independent Commissioner)	-	0.00%
Sandy Wiguna (Komisaris Independen Independent Commissioner)	-	0.00%
Ade Tjendra (Direkur Utama President Director)	2.444.800	0.01%
Hari Susanto (Direktur Director)	11.162.500	0.03%
Herman Kusno (Direktur Director)	-	0.00%
Tito Abdullah (Direktur Director)	842.300	0.00%
Vera Tanamihardja (Direktur Director)	3.190.300	0.01%
Adita Widjansari (Direktur Director)	1.443.700	0.00%
Endang Mayawati (Direktur Director)	1.651.000	0.00%
Henry Wijadi (Direktur Director)	-	0.00%

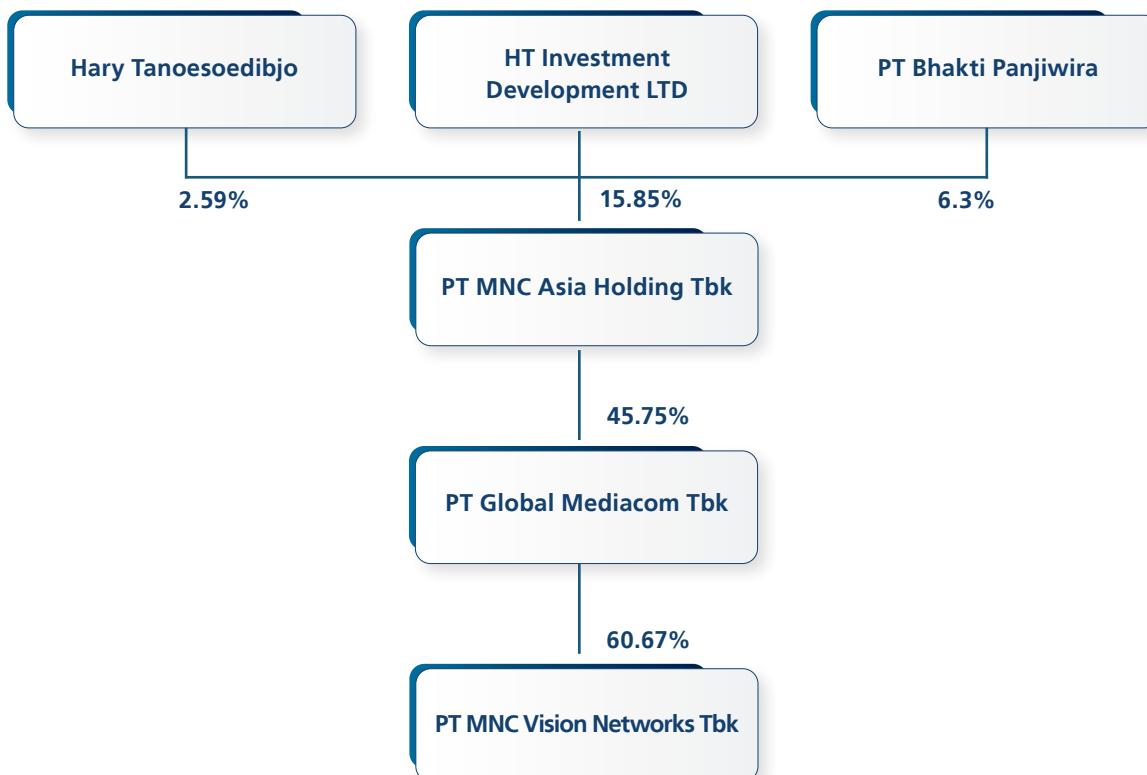
Klasifikasi Pemegang Saham

Shareholders' Classifications

Uraian Description	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
Pemodal Nasional National Investors			
Individu Individual	18.459	3.392.094.707	8,04%
Institusi Institutions	31	29.907.525.291	70,87%
Sub Total	18.490	33.299.619.998	78,91%
Pemodal Asing Foreign Investors			
Individu Individual	16	13.919.600	0,03%
Institusi Institutions	58	8.884.411.243	21,05%
Sub Total	74	8.898.330.843	21,09%
Total	18.564	42.197.950.841	100.00%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Controlling and Major Shareholders





Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Information on Subsidiaries and Associated Companies

Nama Name	Bidang Usaha Line Of Business	Alamat Address	Tahun Beroperasi Komersial Year Commercial Operations	Persentase kepemilikan Percentage of Ownership	Aset (Rp- Juta) Asset (Rp-Million)	Status Operasi Operational
PT MNC Sky Vision Tbk	Penyiaran Broadcasting	MNC Vision Tower Jl. Raya Panjang, Green Garden Blok Z/III, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520.	1988	91.89%	3.396.089	Beroperasi Operating
PT Media Citra Indostar (Entitas Anak/Subsidiary PT MNC Sky Vision Tbk)	Penyiaran Broadcasting	MNC Vision Tower Jl. Raya Panjang, Green Garden Blok Z/III, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520.	1999	99.99%	626.963	Beroperasi Operating
PT Mitra Operator Lokal ("MOL") (Entitas Anak/Subsidiary PT MNC Sky Vision Tbk) *Per January 2023, MOL telah dialihkan kepada Perseroan	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Professional, Scientific and Technical Service Industry	MNC Tower Jl. Kebon Sirih Kav 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340.	2001	99.99%	39.807	Beroperasi Operating
PT AMG Kundur Vision(Entitas Anak/ Subsidiary PT Mitra Operator Lokal)	Penyiaran Broadcasting	Jl. Jenderal Sudirman Kab Karimun, Kepulauan Riau	2019	80.00%	24.840	Beroperasi Operating
PT Punggawa Utama Sorong Media (Entitas Anak/Subsidiary PT Mitra Operator Lokal)	Penyiaran Broadcasting	Jl. Jend. Sudirman Kel. Malabutor, Kec. Sorong Manoi, Kota Sorong, Papua Barat	2021	80.00%	1.673	Beroperasi Operating
PT MNC Kabel Mediacom	Penyiaran Broadcasting	MNC Tower Jl. Kebon Sirih Kav 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340.	2013	99.99%	6.009.251	Beroperasi Operating
PT Nusantara Vision	Penyiaran Broadcasting	MNC Tower Jl. Kebon Sirih Kav 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340.	2006	99.99%	30.269	Beroperasi Operating
PT Digital Vision Nusantara	Penyiaran Broadcasting	MNC Tower Jl. Kebon Sirih Kav 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340.	2013	99.99%	259.262	Beroperasi Operating

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Aksi Korporasi Corporate Action	Tahun Year	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Share Issued & Paid Up	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange
Pencatatan Saham Perdana Initial Stock Listing	2019	3.522.000.000	08 Juli 2019 July 08, 2019
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	73.080.955	13-31 Januari 2020 January 13-31, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	678.462.400	3-28 Februari 2020 February 3-28, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	114.168.000	2-31 Maret 2020 March 2-31, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	66.916.700	1-29 April 2020 April 1-29, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	1.036.400	11-28 Mei 2020 May 11-28, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	1.101.588.200	8-29 Juni 2020 June 8-29, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	50.000	1 Juli 2020 July 1, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	200	10-28 Agustus 2020 August 10-28, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	5.000	4 September 2020 September 4, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	350.493.500	27 November 2020 November 27, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	2.857.284.000	30 Desember 2020 December 30, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2021	100	8 Maret 2021 March 8, 2021
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD Series I Warrant Conversion Results	2021	665.200.000	30 Juni 2021 June 30, 2021
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2021	18.704.002	5-8 Juli 2021 July 5-8, 2021





Keanggotaan Asosiasi

Association Memberships

Asosiasi Association	Status Keanggotaan Membership Status
Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) Indonesian Telematics Society (Mastel)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia (APMI) Indonesian Multimedia Organizers Association (APMI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Indonesian Internet Service Providers Association (APJII)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) Association of Telecommunication Network Operators (APJATEL)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Satelit Indonesia (ASSI) Indonesian Satellite Association (ASSI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)

Akuntan Publik

Public Accountant

Akuntan Publik merupakan pihak independen yang ditunjuk untuk membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Public Accountant is an independent party appointed to assist the Company in conducting audits or auditing the Financial Report in accordance with the applicable Financial Accounting Standards. Accounting Firm and its Public Accountant Kanaka Puradiredja, Suhartono shall be appointed and determined by the shareholders through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Tahun Buku Fiscal Year	2022
Nama & Alamat Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm & Address	The Royal Palace Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178A-C29, Jakarta Selatan 12810, Indonesia
Nama Akuntan Publik Public Accountant	Florus Daeli, SE., Ak., MM, CPA., CA., CRA., CLI., CTA., ASEAN CPA
Biaya (Rp) Fee	Rp175.000.000
Jasa Audit Audit Work	Audit Laporan Keuangan Tahunan Auditing Annual Financial Statement
Opini Audit Audit Opinion	Wajar dalam semua hal yang material Fairly in all material respects.

Lembaga Penunjang

Supporting Institutions

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Efek

Trade Information and Share Listing

	Nama Name	Bursa Efek Indonesia
	Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
	Kontak Contact	Tel. : +62-21 515 0515, Email: callcenter@idx.co.id

Notaris

Notary

	Nama Name	Aulia Taufani, S.H.
	Alamat Address	Menara Sudirman, Lantai 17 D - Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan 12190, Indonesia
	Kontak Contact	Telp. +62 21 5289 2366, Fax. +62 21 520 4779

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

	Nama Name	PT BSR Indonesia
	Alamat Address	Gedung Sindo Lt.3, Jl. Wahid Hasyim No. 38 Menteng, Jakarta Pusat 10340
	Kontak Contact	Telp. +621 80864722

Penghargaan 2022

Awards in 2022



Nama Penghargaan
Award Name

Indonesia Millennials' Brand Choice Award 2022 dengan kategori
TV Cable

Tanggal
Date

16 Juni 2022

Pemberi Penghargaan
Appreciator

Warta Ekonomi

Nama Acara
Event Name

Indonesia Millennials' Brand Choice Award 2022



Nama Penghargaan
Award Name

Brand Finance Indonesia Top 100

Tanggal
Date

21 Oktober 2022

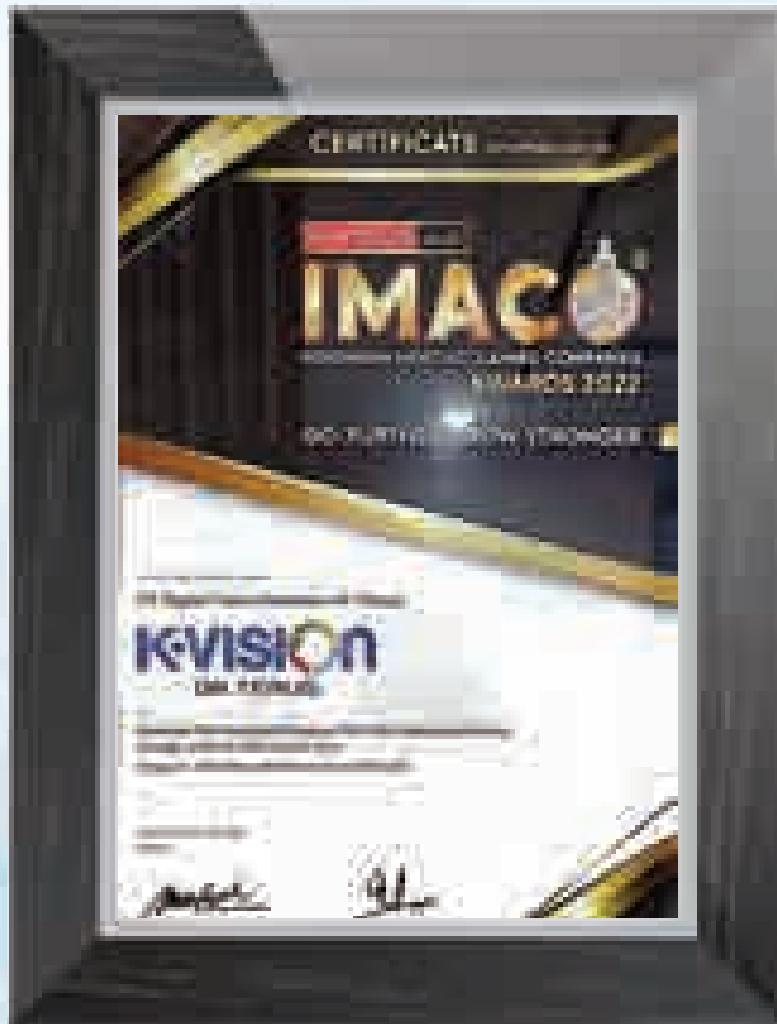
Pemberi Penghargaan
Appreciator

Berita Satu

Nama Acara
Event Name

Brand Finance Indonesia Top 100 "Most Valuable Brands"

K-VISION ON TERUS



Nama Penghargaan
Award Name

Indonesia Most Acclaimed Company 2022 with Outstanding Business Strategy to Elevate Television Services,
category: Television and Internet Service Provider

Tanggal
Date

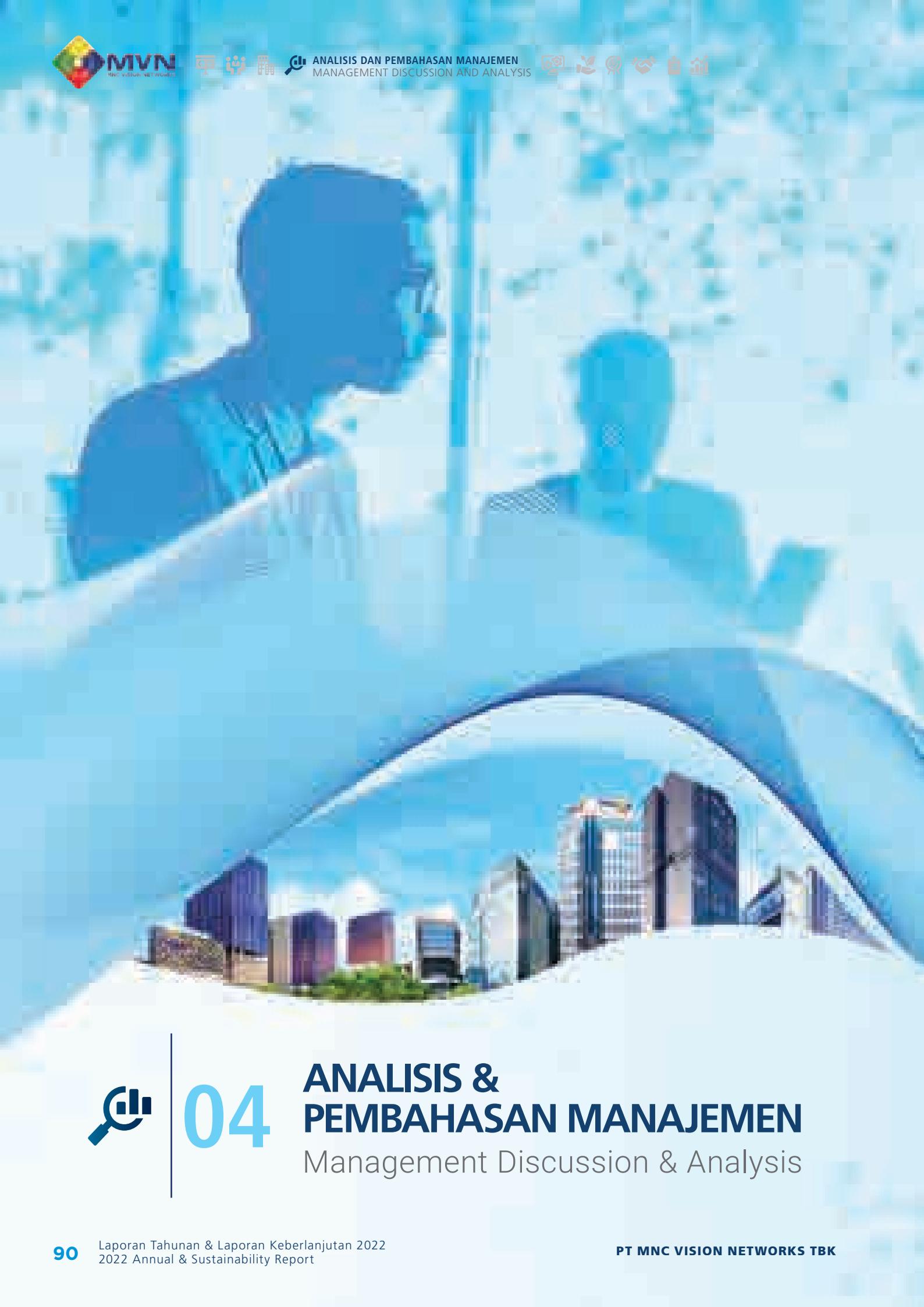
19 Mei 2022

Pemberi Penghargaan
Appreciator

Warta Ekonomi

Nama Acara
Event Name

Indonesia Most Acclaimed Company Awards 2022

**04**

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis







Tinjauan Industri

Industry Overview

Untuk industri secara keseluruhan, pada tahun 2022, TV berlangganan akan menghasilkan pendapatan sekitar \$451 juta, yang mewakili pertumbuhan yang relatif negatif dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara pendapatan *fixed broadband* membukukan rekor tertinggi sebesar \$1.738 juta, didorong oleh meningkatnya jumlah *homepass* yang tersedia di Indonesia. Menurut Media Partners Asia (MPA), pendapatan TV berlangganan dan *fixed broadband* akan mencapai \$495 juta dan \$2.657 juta pada tahun 2027, yang mewakili pertumbuhan CAGR 2022-2027 masing-masing sebesar 1,9% dan 8,9%. Secara agregat, Pay-TV dan *fixed broadband* akan tumbuh dengan pertumbuhan CAGR 2022-2027 sebesar 7,6%, masih relatif menunjukkan peningkatan yang sehat selama 5 tahun ke depan.

Di sektor TV berlangganan, yang dibagi menjadi 4 segmen yang berbeda kabel, *direct to home* (DTH), IPTV, dan DTT, menunjukkan penurunan, dari sisi basis pelanggan selama rentang tahun 2017 – 2022 dari 5,3 juta pelanggan menjadi 4,2 juta pelanggan, mewakili penurunan CAGR 2022-2027 sebesar 4,6%. Namun, dengan penerapan *Analogue Switch Off* (ASO) di Indonesia, mulai tahun 2022, industri TV berlangganan akan hadir sebagai alternatif untuk konsumen sebelum memutuskan untuk membeli perangkat TV digital dan/atau *analog to digital converter*, sehingga, MPA memperkirakan pada tahun 2027, pelanggan TV berbayar akan meningkat menjadi 4,9 juta, atau setara dengan pertumbuhan CAGR 2022-2027 sebesar 3,4%. Ekspansi *bundle services* seperti fiber dan IPTV merupakan salah satu pendorong utama peningkatan pelanggan TV berlangganan, dengan kontribusi IPTV sebesar 62% dari seluruh segmen TV berlangganan pada tahun 2022 dan 68% pada tahun 2027.

Ada sekitar 9 juta DTH STB (prepaid) di pasar melalui platform yang dimiliki & dioperasikan oleh MNC Media (K-Vision) dan Emtek (Nex Parabola). Kategori ini berfungsi sebagai dasar untuk saluran FTA, mendorong jangkauan pasar TV berlangganan, di sisi lain, jumlah pelanggan yang aktif melakukan pembayaran *prepaid* untuk kategori ini masih relatif rendah, menghadirkan tantangan bagi kedua pemain untuk bersaing pada sisi konten dan harga untuk platform masing-masing.

For the industry as a whole, in 2022, Pay-TV will generate a revenue of around \$451 million, which represent a slight negative flattish growth compared to the prior year. While fixed broadband revenue posted a record high of \$1,738 million, driven by increasing number of homepasses available in the country. According to Media Partners Asia (MPA), Pay-TV and fixed broadband revenue will reach \$495 million and \$2,657 million in 2027, which represent a 2022-2027 CAGR growth of 1.9% and 8.9%, respectively. In aggregate terms, Pay-TV and fixed broadband will grow with a 2022-2027 CAGR growth of 7.6%, still relatively exhibit a healthy increase for the next 5 years.

Within the Pay-TV sector, which broken down into 4 different segment of cable, direct to home (DTH), IPTV, and DTT, has shown a decline, in terms of subscribers' base during the span of 2017 – 2022 from 5.3 million subscribers to 4.2 million subscribers, representing a 2022-2027 CAGR decline of 4.6%. However, with the implementation of Analogue Switch Off (ASO) in Indonesia, starting in 2022, the Pay-TV industry will present itself as an alternative for consumers prior to their decision in purchasing digital TV set and/or analogue to digital converter, therefore, MPA estimates that in 2027, Pay-TV subscribers will increase to 4.9 million, or equivalent to a 2022-2027 CAGR growth of 3.4%. The expansion of bundled services, such as fiber and IPTV is one of the main driver in the increase of Pay-TV subscribers, with IPTV contributing 62% out of all the Pay-TV segment in 2022 and 68% in 2027.

There are approximately 9 million DTH STB (prepaid) in the market through platforms owned & operated by MNC Media (K-Vision) and Emtek (Nex Parabola). This category serves as a foundation for FTA channels, driving reach and coverage for Pay-TV market, on the other hand, the number of recurring paid subs for this category is still relatively low, presenting a challenge for both players to compete on content and pricing of their respective platforms.

Konektivitas di Indonesia semakin baik melalui kehadiran *broadband* seluler, dengan penetrasi populasi lebih dari 100%. Data dari MPA menunjukkan bahwa pelanggan *fixed broadband* telah meningkat dari 6,3 juta menjadi 11,2 juta antara tahun 2017 dan 2022 dengan kontribusi porsi fiber tumbuh dari 40% menjadi lebih dari 80% pada periode yang sama. MPA juga memproyeksikan pada tahun 2027, pelanggan *fixed broadband* akan meningkat menjadi 16,6 juta pelanggan yang mewakili pertumbuhan CAGR 2022-2027 sebesar 8,2%, dengan segmen fiber masih mendominasi pasar dengan pangsa lebih dari 92%.

Indonesia adalah negara terbesar keempat di dunia dengan 273 juta penduduk, terdiri dari lebih dari 42% kelompok berusia produktif dengan segmen kelas menengah yang tumbuh pesat, yang saat ini mewakili hampir setengah dari seluruh konsumsi rumah tangga di Indonesia.

Meskipun memiliki populasi yang sangat besar, Indonesia memiliki salah satu tingkat penetrasi terendah untuk layanan TV berlangganan dan internet broadband, dibandingkan dengan ekonomi besar lainnya di Asia, memberikan celah besar untuk pertumbuhan pesat di pasar TV berlangganan dan layanan broadband berkecepatan tinggi.

Indonesia is increasingly well connected via mobile broadband, with over 100% population penetration. Data from MPA indicate that fixed broadband subscribers have risen from 6.3 million to 11.2 million between 2017 and 2022 with fiber's contribution growing from 40% to more than 80% over the same period. MPA also projected that in 2027, fixed broadband subs would rise to 16.6 million subscribers that represent a 2022-2027 CAGR growth of 8.2%, with fiber still dominates the market with a share of more than 92%.

Indonesia is the world's fourth largest country with 273 million population, consisting of more than 42% in the productive age group, and a fast growing middle class segment, which, currently represents almost half of all household consumption in Indonesia.

Despite having a very large population, Indonesia has one of the lowest penetration rate for Pay TV services and broadband internet, compared to all major economies in Asia, leaving a huge gap for rapid growth in the subscription TV market and high-speed broadband services.





Tinjauan Operasional

Operational Overview

Sebagai bagian dari grup media yang paling terintegrasi, PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") secara konsisten memimpin hiburan media berbasis pelanggan di Indonesia sebagai *one-stop-shop* untuk distribusi konten & penyiaran dan layanan *broadband* yang menyediakan campuran konten yang sesuai untuk mencapai pertumbuhan pelanggan yang berkelanjutan.

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2,68 triliun tahun ini yang bersumber dari 3 (tiga) segmen operasi yaitu sebesar Rp. 1,5 triliun berasal dari jasa satelit, Rp998 miliar berasal dari jasa broadband & IPTV dan Rp158 miliar berasal dari pendapatan lain-lain. EBITDA tercatat sebesar Rp943 miliar dan rugi bersih sebesar Rp140 miliar pada tahun 2022.

Sebagai perusahaan induk, saat ini, MVN memperoleh pendapatannya dari kegiatan bisnis anak perusahaannya, terutama dari unit DTH Pay-TV di bawah MNC Vision (pasca bayar) & K-Vision (prabayar), *fixed broadband* & IPTV di bawah MNC Play, dan investasi strategis di Migo, *online to offline hub*, menembus Warung (toko kecil) di Indonesia untuk mendistribusi layanan *online* secara *offline*.

MVN juga berfokus untuk menghasilkan perpaduan beragam pilihan konten yang dikemas ke dalam saluran TV berlangganan eksklusif untuk menciptakan *stickiness* dan keunikan pada platformnya. Perseroan akan terus memanfaatkan pertumbuhan pelanggan dengan mencakup semua segmen pasar. Perseroan berencana untuk mempertahankan kepemimpinan jangka panjangnya sebagai perusahaan terkemuka di industri distribusi media Indonesia.

As part of the most integrated media group, PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or "the Company") has been consistently leading Indonesia's subscription based media entertainment as a one-stop-shop for content distribution & broadcasting and fixed broadband services that provide the appropriate content mix to achieve sustainable subscribers' growth.

The Company posted a revenue of Rp2.68 trillion this year, which was derived from 3 (three) operating segments, namely satellite services for Rp1.5 trillion, Rp998 billion from IPTV & broadband services and Rp. 158 billion came from other income. EBITDA was recorded at Rp943 billion and a net loss of Rp140 billion in 2022.

As a holding company, currently, MVN earns its revenues from the business activities of its subsidiaries, mainly from its DTH Pay-TV units under MNC Vision (post-paid) & K-Vision (pre-paid), fixed broadband & IPTV unit under MNC Play, and a strategic investment in Migo, an online to offline hub, penetrating Warung (small shops) in Indonesia to deliver an "offline" online services.

MVN also focuses on producing a diverse blend of content selections packaged into exclusive Pay-TV channels to create stickiness and uniqueness for its platforms. The Company is eager in making the most out of the growing subscribers by covering all market segments. The Company plans to endure its long-standing leadership as a prominent company in the Indonesian media distribution industry.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Tinjauan keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) yang memberikan opini Wajar, dalam semua hal yang material untuk posisi keuangan konsolidasian PT MNC Vision

The following financial review refers to the Financial Statements for the years ending on December 31, 2022 and 2021 presented in this Annual Report. The Financial Statements has been audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) who provides an unqualified opinion for the consolidated financial position of PT MNC Vision Networks Tbk and Subsidiaries

Networks Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

dated December 31, 2022, including consolidated financial performance and cash flows for the year ended on the said date, according to Financial Accounting standard in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

Uraian Description	2022	2021
Aset Lancar Current Assets	2.348.199	2.136.248
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	8.809.093	9.379.536
Jumlah Aset Total Asset	11.157.292	11.515.784
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.344.198	3.376.783
Ekuitas Equity	7.813.094	8.139.001
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	11.157.292	11.515.784

Jumlah Aset

Pada tahun 2022, total aset Perseroan mencapai Rp11.157 miliar menurun sebesar Rp358 miliar atau 3,11% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp11.516 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan persediaan konten dan aset tetap akibat tidak dikonsolidasikan lagi PT MNC OTT Networks ("MNC OTT").

Jumlah Liabilitas

Liabilitas Perseroan menurun dari Rp3.377 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp3.344 miliar pada tahun 2022, penurunan sebesar Rp33 miliar atau 0,96%. Penurunan terutama disebabkan pembayaran atas utang jangka panjang oleh Perseroan.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan mencapai Rp7.813 miliar. Menurun sebesar Rp326 miliar atau 4% dibandingkan tahun lalu. Hal ini terutama dikarenakan penurunan pada saldo laba ditahan akibat rugi bersih Perseroan tahun 2022 sejumlah Rp140 miliar.

Total Assets

The Company's total assets reached Rp11.157 billion in 2022, a decrease of Rp358 billion or 3.11% compared to Rp11,516 billion in 2021. This was mainly due to a decrease of trade receivables, inventories of content and fixed assets resulted from unconsolidated of PT MNC OTT Networks ("MNC OTT").

Total Liabilities

The Company's total liabilities decreased from Rp3,377 billion in 2021 to Rp3,344 billion in 2022, a decrease of Rp33 billion or 0.96%. The decrease was mainly due to the payment of long-term debt by the Company.

Equity

The Company's equity reached Rp7,813 billion. Decreased by Rp326 billion or 4% compared to previous year. This was due to a decrease in retained earnings resulted from a decrease in the Company's net loss of Rp140 billion in 2022.



Solvabilitas

Pada tahun 2022, solvabilitas Perseroan sebesar 3,33x. menurun dibandingkan tahun lalu sebesar 3,41x. Hal ini dikarenakan penurunan piutang usaha dan penurunan aset lancar berupa persediaan dikarenakan tidak dikonsolidasikan lagi MNC OTT sedangkan utang lancar mengalami peningkatan dikarenakan utang usaha dan pinjaman bank jangka pendek oleh entitas anak Perseroan.

Solvency

In 2022, the Company's solvency was 3.33x. decreased compared to previous year of 3.41x. This was due to a decrease in trade receivables and a decrease in current assets in the form of inventory due to MNC OTT no longer being consolidated, while current debt increased due to trade payables and short-term bank loans by the Company's subsidiaries.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2022	2021
Pendapatan Revenue	2.678.799	3.741.668
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	2.251.348	2.904.552
Laba Kotor Gross Profit	427.451	837.116
Beban Penjualan Selling Expenses	18.947	28.904
Beban Umum & Administrasi General and Administrative Expenses	234.110	321.344
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	(140.339)	192.468

Pendapatan Usaha

Pendapatan Perseroan pada tahun 2022 mencapai angka Rp2.679 miliar. Menurun sebesar 28,41% dari tahun lalu sebesar Rp3.742 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan tidak dikonsolidasikan lagi MNC OTT dan penurunan pendapatan dari pendapatan *Direct to the Home* (DTH) yang diakibatkan dampak Covid-19.

Revenues

The Company's revenue reached Rp2,679 billion in 2022. Decreased by 28,41% from previous year of Rp3,742 billion. This was due to the unconsolidated of MNC OTT and a decrease in revenue from Direct to the Home (DTH) revenue impacted by the Covid-19.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2022 mencapai angka Rp2.251 miliar. Menurun sebesar 22,49% dari tahun lalu sebesar Rp2.905 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan terutama turunnya pembelian *set-top box* (STB) dan beban layanan.

Cost of Revenues

The Company's cost of revenues in 2022 reached Rp2,251 billion. Decreased by 22,49% from previous year of Rp2,905 billion. This was mainly due to the decrease in set-top box (STB) purchases and service expenses.

Laba Kotor

Laba Bruto Perseroan pada tahun 2022 mencapai Rp427 miliar. Menurun sebesar 48,94% dari tahun lalu sebesar Rp837 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan penurunan pendapatan karena tidak dikonsolidasikan lagi MNC OTT dan penurunan pendapatan dari pendapatan DTH.

Gross Profit

The Company's Gross Profit reached Rp427 billion in 2022. Decreased by 48.94% from previous year of Rp837 billion. This was due to a decrease in revenue resulted from the unconsolidated of MNC OTT and a decrease in revenue from DTH revenue.

Beban Penjualan

Beban penjualan pada tahun 2022 mencapai Rp19 miliar. Menurun sebesar 34,45% dari tahun lalu sebesar Rp29 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan penerapan efisiensi atas beban penjualan.

Beban Umum & Administrasi

Beban umum dan administrasi pada tahun 2022 mencapai Rp234 miliar. Menurun sebesar 27,15% dari tahun lalu sebesar Rp321 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan turunnya beban penyusutan dan amortisasi karena peningkatan aset yang habis nilai bukunya tetapi masih digunakan.

Laba (Rugi) Bersih

Perseroan pada tahun 2022 mencatat rugi bersih sebesar Rp140 miliar. Dibandingkan tahun lalu, Perseroan memiliki laba bersih sebesar Rp192 miliar. Laba bersih Perseroan menurun sebanyak 172,92%. Hal ini dikarenakan terutama tidak dikonsolidasikan lagi MNC OTT, penurunan pendapatan dari pendapatan DTH dan rugi selisih kurs yang belum direalisasi.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	879.546	1.014.853
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(460.028)	1.117.656
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow From Financing Activities	(430.509)	50.017

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Penurunan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi terutama dikarenakan penurunan pendapatan dari jasa satelit dan tidak dikonsolidasikan lagi OTT pada tahun 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Penurunan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi terutama dikarenakan turunnya pembelian asset tetap dibandingkan tahun lalu.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Penurunan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama dikarenakan adanya aksi korporasi perusahaan pada tahun 2021, yaitu pelaksanaan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dan konversi waran.

Selling Expenses

Selling expenses reached Rp19 billion in 2022, a decrease of 34.45% from Rp29 billion in the previous year. This was due to efficiency on selling expenses.

General & Administrative Expenses

General and administrative expenses in 2022 reached Rp234 billion. Decreased by 27.15% from previous year of Rp321 billion. This was due to a decrease in depreciation and amortization expenses resulted from an increase in assets that are exhausted in book value but are still used.

Net Income (Loss)

The Company posted a net loss of Rp140 billion in 2022, decreased by 172.92% compared to the previous year's net profit of Rp192 billion. This was mainly due to the unconsolidated of MNC OTT, decline in revenue from DTH revenue, and unrealized foreign exchange difference losses.

Cash Flows from Operating Activities

The decrease in net cash flow provided by operating activities was mainly due to a decrease in revenue from satellite services and no more consolidated OTT in 2022.

Cash Flows from Investing Activities

The decrease in net cash flow used for investing activities was mainly due to a decrease in purchases of fixed assets compared to previous year.

Cash Flow From Financing Activities

The decrease in net cash flow used in financing activities was mainly due to the corporate action in 2021, namely the implementation of capital increase without preemptive rights and the conversion of warrants.



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang diukur berdasarkan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan. Sementara kemampuan untuk membayar utang diukur berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Pada tahun 2022, rasio utang terhadap aset Perseroan berada ditingkat 29,97% sedangkan rasio utang terhadap ekuitas berada ditingkat 42,80%. Hal ini terjadi karena selama tahun 2022 Perseroan melakukan pembayaran utang.

The Company's ability to meet long-term liabilities is measured on the basis of debt to assets ratio. While, solvency is measured by debt to equity ratio. In 2022, debt to assets ratio of the Company increased by 29.97%, while debt to equity ratio increased by 42.80%. This was due to the fact that in 2022 the Company made debts payments.

RASIO RATIO	2022	2021	2020
Rasio Utang Terhadap Aset Debt to Asset Ratio	29,97%	29,32%	33,99%
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	42,80%	41,49%	51,49%

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Perseroan melalui penelaahan akan kolektibilitas piutang usaha oleh manajemen, berpendapat bahwa penyisihan atas piutang usaha ragu-ragu pada tahun 2022 dianggap memadai.

Through management's review of the collectability of trade receivables, the Company has determined that the 2022 allowance for doubtful trade receivables is adequate.

RASIO RATIO	2022	2021	2020
Rasio Lancar Current Ratio	123,42%	114,69%	115,30%
Rasio Kas Cash Ratio	0,89%	1,50%	4,89%



Struktur Modal

Capital Structure

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

Uraian Description	2022	2021	%
Pinjaman Debt	1.668.450	1.968.758	(15%)
Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lainnya - Lancar Cash and Cash Equivalents and Other Financial Assets - Current	816.975	27.967	2821%
Pinjaman - Bersih Net Debt	851.475	1.940.791	(56%)
Ekuitas Equity	7.813.094	8.139.001	(4%)
Rasio Pinjaman – Bersih Terhadap Modal Net Debt to Equity Ratio	10,90%	23,85%	(54%)

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Kebijakan Perseroan adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk. Adapun rasio pinjaman bersih terhadap modal atau *gearing ratio* Perseroan per tahun 2022 adalah 10,90%.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian hanya bila diperlukan dengan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun 2022.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan ikatan material untuk investasi barang modal yang berdampak terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Management Policy on Capital Structure

The Company periodically reviews its capital structure by considering the cost of capital and associated risks. The Company's policy is to maintain a sound capital structure to secure access to funding at a reasonable cost. The Company's capital structure consists of loans and parent shareholders' equity. The Company's net loan to capital ratio or gearing ratio as of 2022 was 10.90%.

Basis of Management Policy on Capital Structure

The Company manages the capital structure and makes adjustments only when necessary based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares. There are no changes to the objectives, policies or processes for capital risk management in 2022.

Material Commitments For Capital Expenditures

In 2022, the Company did not carry out activities related to material commitments for capital goods investments that have impact on the financial condition and results of operations of the Company.



Realisasi Investasi/Belanja Barang Modal

Pada tahun 2022, terdapat kegiatan investasi barang modal yang dilakukan Perseroan yaitu sebesar Rp546.454 miliar.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Prospek Usaha

Business Projects

Menurut Media Partners Asia (MPA), pendapatan TV berlangganan dan *fixed broadband* akan mencapai \$495 juta dan \$2.657 juta pada tahun 2027, yang mewakili pertumbuhan CAGR 2022-2027 masing-masing sebesar 1,9% dan 8,9%. Secara agregat, Pay-TV dan *fixed broadband* akan tumbuh dengan pertumbuhan CAGR 2022-2027 sebesar 7,6%, masih relatif menunjukkan peningkatan yang sehat selama 5 tahun ke depan.

Di sektor TV berlangganan, yang dibagi menjadi 4 segmen yang berbeda kabel, *direct to home* (DTH), IPTV, dan DTT, menunjukkan penurunan, dari sisi basis pelanggan selama rentang tahun 2017 – 2022 dari 5,3 juta pelanggan menjadi 4,2 juta pelanggan, mewakili penurunan CAGR 2022-2027 sebesar 4,6%. Namun, dengan penerapan *Analogue Switch Off* (ASO) di Indonesia, mulai tahun 2022, industri TV berlangganan akan hadir sebagai alternatif untuk konsumen sebelum memutuskan untuk membeli perangkat TV digital dan/atau *analog to digital converter*, sehingga, MPA memperkirakan pada tahun 2027, pelanggan TV berbayar akan meningkat menjadi 4,9 juta, atau setara dengan pertumbuhan CAGR 2022-2027 sebesar 3,4%. Ekspansi *bundle services* seperti fiber dan IPTV merupakan salah satu pendorong utama peningkatan pelanggan TV berlangganan, dengan kontribusi IPTV sebesar 62% dari seluruh segmen TV berlangganan pada tahun 2022 dan 68% pada tahun 2027.

Ada sekitar 9 juta DTH STB (*prepaid*) di pasar melalui *platform* yang dimiliki & dioperasikan oleh MNC Media (K-Vision) dan Emtek (Nex Parabola). Kategori ini berfungsi sebagai dasar untuk saluran FTA, mendorong jangkauan pasar TV berlangganan, di sisi lain, jumlah pelanggan yang aktif melakukan pembayaran *prepaid* untuk kategori ini masih relatif rendah, menghadirkan tantangan bagi kedua pemain untuk bersaing pada sisi konten dan harga untuk *platform* masing-masing.

Capital Expenditures Realization

The Company engaged in capital goods investment activities amounting to Rp546,454 billion in 2022.

Material Information and Facts After The Accountant's Report Date

There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report that had a material impact on the financial condition and results of operations of the Company.

According to Media Partners Asia (MPA), Pay-TV and fixed broadband revenue will reach \$495 million and \$2,657 million in 2027, which represent a 2022-2027 CAGR growth of 1.9% and 8.9%, respectively. In aggregate terms, Pay-TV and fixed broadband will grow with a 2022-2027 CAGR growth of 7.6%, still relatively exhibit a healthy increase for the next 5 years.

Within the Pay-TV sector, which broken down into 4 different segment of cable, direct to home (DTH), IPTV, and DTT, has shown a decline, in terms of subscribers' base during the span of 2017 – 2022 from 5.3 million subscribers to 4.2 million subscribers, representing a 2022-2027 CAGR decline of 4.6%. However, with the implementation of Analogue Switch Off (ASO) in Indonesia, starting in 2022, the Pay-TV industry will present itself as an alternative for consumers prior to their decision in purchasing digital TV set and/or analogue to digital converter, therefore, MPA estimates that in 2027, Pay-TV subscribers will increase to 4.9 million, or equivalent to a 2022-2027 CAGR growth of 3.4%. The expansion of bundled services, such as fiber and IPTV is one of the main driver in the increase of Pay-TV subscribers, with IPTV contributing 62% out of all the Pay-TV segment in 2022 and 68% in 2027.

There are approximately 9 million DTH STB (*prepaid*) in the market through platforms owned & operated by MNC Media (K-Vision) and Emtek (Nex Parabola). This category serves as a foundation for FTA channels, driving reach and coverage for Pay-TV market, on the other hand, the number of recurring paid subs for this category is still relatively low, presenting a challenge for both players to compete on content and pricing of their respective platforms.

Konektivitas di Indonesia semakin baik melalui kehadiran broadband seluler, dengan penetrasi populasi lebih dari 100%. Data dari MPA menunjukkan bahwa pelanggan *fixed broadband* telah meningkat dari 6,3 juta menjadi 11,2 juta antara tahun 2017 dan 2022 dengan kontribusi porsi fiber tumbuh dari 40% menjadi lebih dari 80% pada periode yang sama. MPA juga memproyeksikan pada tahun 2027, pelanggan *fixed broadband* akan meningkat menjadi 16,6 juta pelanggan yang mewakili pertumbuhan CAGR 2022-2027 sebesar 8,2%, dengan segmen fiber masih mendominasi pasar dengan pangsa lebih dari 92%.

Indonesia adalah negara terbesar keempat di dunia dengan 273 juta penduduk, terdiri dari lebih dari 42% kelompok berusia produktif dengan segmen kelas menengah yang tumbuh pesat, yang saat ini mewakili hampir setengah dari seluruh konsumsi rumah tangga di Indonesia.

Meskipun memiliki populasi yang sangat besar, Indonesia memiliki salah satu tingkat penetrasi terendah untuk layanan TV berlangganan dan internet broadband, dibandingkan dengan ekonomi besar lainnya di Asia, memberikan celah besar untuk pertumbuhan pesat di pasar TV berlangganan dan layanan *broadband* berkecepatan tinggi.

Target dan Realisasi 2022

Target and Realization in 2022

Pada tahun 2022 ini, Perseroan mencetak pendapatan sebesar Rp 2.679 miliar dan laba kotor sebesar Rp427 miliar. Hal ini dikarenakan restrukturisasi pada Group dengan lepasnya MNC OTT dari Perseroan sehingga tidak dikonsolidasikan lagi pada tahun 2022, penurunan pendapatan dari pendapatan DTH dan rugi selisih kurs yang belum direalisasi.

Target 2023

Target 2023

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki target pendapatan sebesar Rp 2,747 miliar dan laba kotor sebesar Rp122 miliar. Hal ini akan dicapai oleh karena adanya peningkatan dari pendapatan *broadband*.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects.

MNC VISION

MNC Vision senantiasa setia hadir menemani Keluarga Indonesia dengan menghadirkan konten-konten berkualitas

Indonesia is increasingly well connected via mobile broadband, with over 100% population penetration. Data from MPA indicate that fixed broadband subscribers have risen from 6.3 million to 11.2 million between 2017 and 2022 with fiber's contribution growing from 40% to more than 80% over the same period. MPA also projected that in 2027, fixed broadband subs would rise to 16.6 million subscribers that represent a 2022-2027 CAGR growth of 8.2%, with fiber still dominates the market with a share of more than 92%.

Indonesia is the world's fourth largest country with 273 million population, consisting of more than 42% in the productive age group, and a fast growing middle class segment, which, currently represents almost half of all household consumption in Indonesia.

Despite having a very large population, Indonesia has one of the lowest penetration rate for Pay TV services and broadband internet, compared to all major economies in Asia, leaving a huge gap for rapid growth in the subscription TV market and high-speed broadband services.

In 2022, the Company posted revenue of Rp2,679 billion and gross profit of Rp4,27 billion. This was due to the restructuring of the Group with the release of MNC OTT from the Company that it is no longer consolidated in 2022, a decrease in revenue from DTH revenue and unrealized foreign exchange difference losses.

The Company anticipates a revenue of Rp2,747 billion and a gross profit of Rp122 billion in 2023. This will be accomplished as a result of an increase in broadband revenue.

MNC VISION

MNC Vision remains committed to accompanying Indonesian families by providing quality content that is both entertaining



yang menghibur dan edukatif untuk seluruh anggota keluarga. Sebagai sebuah layanan TV Satelit berbayar yang tidak terbatas jangkauan areanya, MNC Vision masih menjadi pilihan bagi keluarga Indonesia, meskipun ditengah kepunguan tayangan pilihan-pilihan lainnya. Hingga di tahun 2022, MNC Vision memiliki 1,48 juta pelanggan.

Sepanjang 2022, MNC Vision secara agresif melakukan pemasaran dengan menawarkan dua produk unggulan, yaitu satelit S-Band yang tahan akan gangguan cuaca dan produk KU-Band yang lebih terjangkau dengan *channel* terlengkap dan mumpuni. Dengan adanya dua pilihan produk yang berbeda, membuat pelanggan lebih mudah untuk memilih sesuai kebutuhan *channel* serta perangkatnya. Sepanjang 2022, produk KU-Band yang paling banyak diminati oleh calon pelanggan. Karena selain memiliki harga yang terjangkau, KU-Band juga didukung oleh konten-konten terbaik seperti tayangan olahraga bergengsi melalui channel SPOTV seperti MotoGP, BWF, WSBK, dan masih banyak lagi. Selain itu, konten film melalui channel HBO dan Celestial Movies juga menjadi andalan bagi Keluarga Indonesia dalam memberikan tayangan yang menghibur dan berkualitas.

Di tengah gempuran tayangan internet, MNC Vision tetap relevan dan menjadi pilihan bagi keluarga Indonesia dengan tetap mengandalkan fitur "Multi Screen"nya, sehingga pelanggan bisa menyaksikan tayangan-tayangan MNC Vision di layar gawai pelanggan, hingga 3 gawai sekaligus di saat yang sama. Fitur "Multi Screen" ini dapat dinikmati oleh pelanggan MNC Vision secara gratis melalui aplikasi Vision+.

K-VISION

K-Vision adalah TV Satelit berlangganan yang menjadi solusi terbaik bagi masyarakat Indonesia yang terletak di berbagai pelosok Indonesia. Selama masih ada langit yang terbuka, maka K-Vision dapat hadir untuk menghibur masyarakat, tanpa ada batasan area. Hadir dengan berbagai puluhan *channel* berkualitas, terutama didukung oleh saluran-saluran dari grup MNC seperti RCTI, MNCTV, GTV, Inews, dan belasan channel MNC Eksklusif lainnya, maka K-Vision menjadi TV berlangganan terbesar di Indonesia yang berhasil mencapai 10 juta pelanggan pada 31 Desember 2022. Keberhasilan K-Vision menjangkau 10 juta keluarga yang tersebar di seluruh Indonesia tidak terlepas dari dukungan lebih dari 3.000 dealer dan juga 80.000 teknisi Kawan K-Vision yang menjadi ujung tombak penjualan, baik dekoder ataupun voucher K-Vision.

and educational for all family members. Despite being surrounded by other options, MNC Vision, a pay satellite TV service with no geographical limitations, continues to be the preferred choice for Indonesian families. As of 2022, MNC Vision has 1.48 million subscribers.

In 2022, MNC Vision has conducted an aggressive marketing strategy by offering two flagship products: S-Band satellite, which is resistant to weather disturbances, and KU-Band products, which are more affordable and offer the most complete and capable channels. These two product options provide customers with the flexibility to choose according to their channel and device needs. Throughout the year, KU-Band products have been the most popular among potential customers due to their affordable price and high-quality content, such as prestigious sports programs through SPOTV channels, including MotoGP, BWF, WSBK, and more. Additionally, film content provided by HBO and Celestial Movies channels has become a mainstay for Indonesian families, providing them with entertaining and quality shows.

Amidst the rising popularity of internet-based media, MNC Vision remains relevant and attractive to Indonesian families by offering its "Multi Screen" feature, allowing customers to view MNC Vision programs on up to three devices simultaneously. This feature is available for free to MNC Vision subscribers via the Vision+ application.

K-VISION

KK-Vision, a subscription-based satellite TV service, is the optimal solution for Indonesians located in various parts of the country. It is not bound by any geographical restrictions and can entertain the public as long as there is an open sky. With dozens of quality channels, mainly backed by MNC group channels such as RCTI, MNCTV, GTV, Inews, and other MNC-exclusive channels, K-Vision has become the largest subscription TV service in Indonesia, with 10 million subscribers as of December 31, 2022. K-Vision owes its success in reaching 10 million households across Indonesia to the support of over 3,000 dealers and 80,000 Kawan K-Vision technicians, who lead sales of set-top boxes and K-Vision vouchers.

Tahun 2022 merupakan tahun yang tidak mudah bagi K-Vision, mengingat penetrasi TV Digital menjadi lebih luas dan hadir dengan kualitas tayangan yang sangat baik. Namun masih terdapat begitu banyak area di Indonesia yang tidak terjangkau oleh layanan TV Digital, sehingga TV Satelit menjadi satu-satunya solusi bagi masyarakat untuk menyaksikan tayangan berkualitas. Tayangan Olahraga K-Vision menjadi pilihan dengan hadirnya *channel* SPOTV secara eksklusif. Selain itu, MotoGP menjadi tayangan paling favorit, terlebih lagi untuk pertama kalinya Indonesia menjadi tuan rumah pada MotoGP pada bulan Maret 2022 lalu yang diadakan di sirkuit Mandalika. Tayangan lainnya seperti bulutangkis, film, anak, dan lainnya membuat banyak masyarakat mulai terbiasa mencari tayangan yang lebih berkualitas untuk menghibur seluruh keluarga.

MNC PLAY

Hadirnya pandemi telah merubah gaya hidup masyarakat, mulai dari *Work From Home* hingga berbelanja dari rumah, sehingga kebutuhan dalam berinternet semakin meningkat. Gaya hidup tersebut terus berlanjut hingga di tahun 2022, MNC Play melakukan inovasi dan improvement yang berbasis kebutuhan pelanggan serta beradaptasi terhadap perubahan ekosistem yang terkait dengan kebutuhan internet. Mulai dari menggunakan Android Box sebagai *content delivery* dari layanan bundling IPTV, menyesuaikan kebutuhan *bandwidth*, melakukan kerja sama dengan berbagai content provider, berbagai platform OTT streaming hingga berbagai *platform aggregator* game online. Selain itu, MNC Play juga memperluas area jaringan internet, dari yang sebelumnya hanya di kota-kota besar, kini juga mencakup sub urban area.

MVN secara terus-menerus melakukan evaluasi dalam pengembangan produk, dan jaringan yaitu dengan cara pemantauan kompetitor agar dapat menjual produk dengan harga yang kompetitif, survei kepuasan pelanggan, juga selalu mengikuti teknologi dan trend yang selalu berubah dan berkembang. Hal tersebut terbukti di tahun 2022, MNC Vision dan K-Vision yang menjadi bagian dari unit bisnis berbasis satelit telah mencapai lebih dari 11 juta pelanggan. Sedangkan dari unit bisnis yang berbasis Fiber Optic, MNC Play telah mencapai lebih dari 300 ribu *active subscribers*. Kedepannya, MVN terus berkomitmen untuk meningkatkan layanan Pay TV untuk menghadirkan konten-konten berkualitas serta layanan *fixed broadband* dan IPTV yang memiliki kualitas internet stabil, sehingga dapat menjangkau lebih banyak pelanggan.

The year 2022 is not an easy period for K-Vision, particularly with the wider penetration of digital TV, which offers excellent viewing quality. Nonetheless, there are still many areas in Indonesia that do not have access to digital TV services, making satellite TV the only solution for viewers to enjoy quality shows. K-Vision's exclusive SPOTV channel, which features sports shows, including the popular MotoGP, has become a popular option for viewers. The first-ever Indonesian-hosted MotoGP, held in March 2022 at the Mandalika circuit, further boosted the channel's popularity. In addition, other shows like badminton, movies, and children's programs have also gained a following, making K-Vision the go-to destination for quality family entertainment.

MNC PLAY

The pandemic has transformed people's lifestyles, with more individuals opting to work from home and shop online, leading to an increased demand for internet services. MNC Play responded to these changing needs in 2022 by innovating and adapting to the evolving internet ecosystem, based on customer feedback. MNC Play introduced the use of Android Box for content delivery, bundled with IPTV services, adjusting bandwidth needs, collaborating with various content providers, various OTT streaming platforms to various online game aggregator platforms. Additionally, MNC Play expanded its internet network area beyond urban centers to include suburban areas that were previously underserved.

MVN is continuously evaluating product development and networks, regularly monitoring competitors to ensure products are priced competitively and conducting customer satisfaction surveys. The company also stays up-to-date with evolving technology and trends. These efforts have led to significant success in 2022, with MNC Vision and K-Vision, which are part of the satellite-based business units, reaching over 11 million customers. Meanwhile, from the Fiber Optic-based business unit, MNC Play has reached over 300,000 active subscribers. Moving forward, MVN remains committed to improving Pay TV services, offering high-quality content, as well as fixed broadband and IPTV services with reliable internet quality to reach even more customers.



Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividend and Dividend Policy

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa kebijakan pembagian dividen ditentukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam membuat keputusan terkait pembagian dividen, RUPS harus mempertimbangkan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan di tahun buku terkait. Penerimaan dividen tunai merupakan hak seluruh pemegang saham Perseroan untuk seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dan disetor penuh. Kebijakan dividen tunai dapat disesuaikan oleh Direksi sewaktu-waktu dengan persetujuan RUPS.

Berdasarkan hasil penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 15 Juli 2022 memutuskan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan atas keuntungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

The Company's Articles of Association stipulate that the dividend distribution policy is determined at the General Meeting of Shareholders (GMS). In making decisions related to dividend distribution, the GMS must consider the Company's financial condition and capability in the relevant financial year. The receipt of cash dividends is the right of all shareholders of the Company to all issued and fully paid-up shares, including shares offered and fully paid. The cash dividend policy can be adjusted by the Board of Directors at any time with the approval of the GMS.

Pursuant to the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on July 15, 2022, the meeting decided not to distribute dividends to the Company's shareholders for profits for the Financial Year ended December 31, 2021.

Informasi Material

Material Information

Informasi Terkait Transaksi Afiliasi

Di tahun 2022, Perseroan melakukan transaksi afiliasi berupa pengalihan saham PT MNC OTT Networks ("OTT") kepada PT MNC Digital Entertainment Tbk ("MSIN").

Transaksi afiliasi telah diilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan wajar (memenuhi prinsip *arms-length transaction*) sehingga tidak ada perbedaan kepentingan ekonomis antara pihak-pihak yang mempunyai sifat hubungan afiliasi dalam transaksi ini.

Direksi Perseroan menyakini bahwa pelaksanaan transaksi pengambilalihan saham OTT telah melalui prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan transaksi pengambilalihan tersebut merupakan Transaksi Afiliasi, namun tidak mengandung Benturan Kepentingan serta telah dilaksanakan sesuai dengan praktek bisnis yang berlaku umum.

Berikut adalah rincian terkait transaksi tersebut:

Information Regarding Affiliate Transactions

In 2022, the Company conducted an affiliate transaction in the form of the transfer of shares of PT MNC OTT Networks ("OTT") to PT MNC Digital Entertainment Tbk ("MSIN").

The affiliate transaction has been conducted in accordance with generally accepted and fair business practices (meeting the arm's-length transaction principle), such that there is no difference in economic interest between the parties who have an affiliate relationship in this transaction.

The Board of Directors of the Company believes that the implementation of the OTT share takeover transaction has complied with Article 3 of the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, and that the takeover transaction is an Affiliate Transaction, but does not contain a Conflict of Interest and has been conducted in accordance with generally accepted business practices.

The following are details of transaction:

TANGGAL PELAKSANAAN Implementation Date	OBJEK TRANSAKSI Transaction Object	SIFAT HUBUNGAN AFILIASI Nature of Affiliate Relations	KEWAJARAN TRANSAKSI Transaction Fairness
14 Maret 2022 March 14, 2022	Pengalihan saham OTT milik Perseroan kepada MSIN sebanyak 801.907.770 lembar saham atau setara dengan Rp801.907.770.000,- dengan nilai nominal Rp1.000,- yang merupakan 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor dalam OTT. The transfer of the Company's OTT shares to MSIN amounted to 801,907,770 shares or equivalent to Rp801,907,770,000 with a nominal value of Rp1,000 which is 99.99% of the issued and paid-up capital in OTT.	Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan secara langsung oleh perusahaan yang sama yaitu PT Global Mediacom Tbk. The relationship between 2 (two) companies directly controlled by the same company, namely PT Global Mediacom Tbk.	Berdasarkan analisis kewajaran atas Transaksi Afiliasi yang telah dilakukan, Kantor Jasa Penilai Publik Suwendho Rinaldy & Rekan berpendapat bahwa Transaksi Afiliasi adalah wajar. Based on the fairness analysis of the Affiliate Transaction, the Public Appraisal Service Office Suwendho Rinaldy & Partners is of the opinion that the Affiliate Transaction is reasonable.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Regulatory Changes

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan dan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

In 2022, there were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company's performance and had a significant impact on financial statements.

Perubahan Kebijakan dan Standar Akutansi Changes in Accounting Standards and Policies

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan kebijakan dan standar akuntansi yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

In 2022, there were no changes accounting standards and policies that have had a significant impact on the Group.

Tinjauan Entitas Anak Subsidiaries Overview

MNC VISION

Pada tahun 2001, MNC Group secara bertahap mengakuisisi MNC Vision (sebelumnya dikenal sebagai Indovision) dan telah sepenuhnya menjadi anak perusahaan Perseroan pada tahun 2006. MNC Vision menyediakan layanan TV Berbayar berbasis Direct to Home atau DTH terbesar di Indonesia, mendominasi pangsa mayoritas untuk layanan pascabayar dengan 1,48 juta pelanggan per 2022.

MNC Vision menawarkan lebih dari 99 channel dengan berbagai genre, serta 15 channel eksklusif. MNC Vision memiliki satelit sendiri yang diluncurkan pada tahun 2009, yaitu Indostar II. Satelit ini dijalankan dengan teknologi S-Band, yang tahan terhadap gangguan cuaca di iklim tropis.

MNC VISION

In 2001, MNC Group gradually acquired MNC Vision (previously known as Indovision) and has fully become a subsidiary of the Company in 2006. MNC Vision provides the largest Direct to Home or DTH-based Pay TV service in Indonesia, dominating a majority share for its postpaid services with 1.48 million subscribers as of 2022.

MNC Vision offers more than 99 channels with various genres, as well as 15 exclusive channels. MNC Vision owns its own satellite which was launched in 2009, namely Indostar II. This satellite is run on S-Band technology, which is resistant to weather disturbances in tropical climates. As a DTH-based



Sebagai TV berbayar berbasis DTH, MNC Vision berkomitmen untuk menghadirkan saluran favorit berbagai genre kepada masyarakat, seperti hiburan, film, olahraga, dan anak-anak.

K-VISION

Diakuisisi pada tahun 2019, K-Vision adalah TV berbayar DTH prabayar yang melayani segmen rumah tangga kelas menengah ke bawah di Indonesia, dengan *channel FTA eksklusif* yang lengkap dari MNC group, konten olahraga, dan genre lainnya yang disajikan kepada masyarakat luas, menunjukkan tingkat pertumbuhan tercepat, mencapai lebih dari 10 juta pelanggan di Indonesia pada tahun 2022. Kekuatan terbesar K-Vision saat ini adalah jaringan distribusinya yang luas dan pemasaran produk yang kuat, dengan lebih dari 3.000 dealer dan 60.000 teknisi, penjualan K-Vision memimpin di pasar Indonesia.

Sejak bergabung dengan MNC Media sebagai grup media terbesar di Indonesia pada tahun 2019, kinerja penjualan K-Vision terus meningkat. Sepanjang tahun 2022, K-Vision berhasil menambah 1,4 juta *subscriber* dari 8,6 juta *subscriber* per akhir tahun 2021.

K-Vision menjual *set top box* beserta *top up voucher* yang menawarkan berbagai channel dengan harga bervariasi.

MNC PLAY

MNC Play adalah penyedia layanan internet tetap dan IPTV berbasis fiber yang menyediakan program-program lokal dan internasional berkualitas. MNC Play menggunakan internet serat optik 100% untuk menghadirkan koneksi yang stabil dan berkecepatan tinggi ke rumah-rumah.

Pada tahun 2022, MNC Play melayani pelanggan yang bekerja dari rumah, berpartisipasi dalam pembelajaran *online*, atau melakukan kegiatan lain secara *online*. Dengan meningkatnya permintaan internet, MNC Play terus menunjukkan kemajuan dalam meningkatkan jumlah pelanggan menjadi lebih dari 319.000 pelanggan, menempatkan MNC Play sebagai provider dengan pertumbuhan pelanggan tercepat di pasar internet broadband. MNC Play juga telah berhasil melayani ke lebih dari 1,5 juta jaringan home pass di 9 kota besar.

Selain memiliki jaringan sendiri, MNC Play juga bekerja sama dengan berbagai penyedia jaringan termasuk ICON+, perusahaan listrik milik negara, untuk menyediakan layanan internet dan IPTV berkecepatan tinggi. MNC Play memiliki lebih dari 111 channel dengan lebih dari 47 *channel premium*

Pay TV, MNC Vision is committed to present people with its favourite channels of various genres, such as entertainment, movies, sports, and kids.

K-VISION

Acquired in 2019, K-Vision is a prepaid DTH Pay TV that caters to the lower middle class household segment in Indonesia, with a complete set of exclusive FTA channels from MNC group, sports content, and other genres presented to the wider community, demonstrating the fastest growth rate, reaching more than 10 million subscribers in Indonesia in 2022. The biggest strength of K-Vision today is its wide distribution network and strong product marketing, with more than 3,000 dealers and 60,000 technicians, K-Vision sales are leading in the Indonesian market.

Since joining MNC Media as the largest media group in Indonesia in 2019, K-Vision's sales performance has continued to increase. Throughout 2022, K-Vision managed to add an additional 1.4 million subscribers from 8.6 million subscribers by the end of 2021.

K-Vision sells top boxes set along with top up vouchers offering various channels at varying prices.

MNC PLAY

MNC Play is a fiber-based fixed internet service and IPTV provider that broadcasts quality local and international programs. MNC Play uses 100% fiber-optic internet to bring a stable and high-speed connection to homes.

In 2022, MNC Play caters people who worked from home, participated in online learning, or conducted other activities online. With the rising demand for internet, MNC Play continues to show progress in increasing the number of subscribers to more than 319.000 subscribers, putting MNC Play as a provider with the fastest customer growth in the broadband internet market. MNC Play has also succeeded in rolling out to more than 1.5 million home pass networks in 9 major cities.

Apart from owning its own network, MNC Play also collaborates with various network providers including ICON+, a state-owned electricity company, to provide high-speed internet and IPTV services. MNC Play has more than 111 channels with more than 47 HD quality premium channels.

berkualitas HD. MNC Play menawarkan fitur catch-up TV untuk menonton hingga 7 hari ke belakang dan fitur time shift untuk Pause, Play, dan Rewind, tanpa biaya tambahan.

MIGO (STRATEGIC INVESTMENT)

Migo Indonesia dan MVN telah menandatangi aliansi strategis besar untuk menghadirkan hiburan premium bagi puluhan juta masyarakat Indonesia di *mass market* pada tahun 2021. Aliansi ini akan mendistribusikan konten Perusahaan melalui platform inovatif Migo, dengan melakukan promosi Migo di seluruh ekosistem media MNC Group, selain pengambilan saham langsung di Migo Indonesia oleh Perseroan.

Aliansi strategis akan menjadi katalis pertumbuhan bagi anak perusahaan utama MNC Media dan MVN, terutama dalam menambahkan saluran baru untuk mendistribusikan kontennya. Dengan memanfaatkan jaringan stasiun unduh Migo, konten Perusahaan sekarang dapat dinikmati oleh jutaan konsumen yang saat ini kesulitan terkait konektivitas dan biaya. Bersama-sama, Migo dan Perusahaan bekerja untuk memperluas jaringan Migo secara nasional, dengan tujuan mencapai 100 juta orang dalam 5 tahun ke depan, dan membawa anak perusahaan MNC Media ke lebih dari 20 juta pengguna berbayar bulanan.

Peristiwa Penting di 2022:

- Tumbuh hingga mencapai 30 juta penduduk Indonesia, dengan 1.700 lokasi.
- Pertumbuhan pengunduhan aplikasi kumulatif 3x menjadi 2 juta akun Migo.
- Mencatat kenaikan pendapatan run rate tahunan \$2 juta, yaitu peningkatan 20x YoY.
- Waktu pengunduhan rata-rata film fitur berkurang menjadi 60 detik, setengah dari tahun 2021.
- *Net Promoter Score* setara dengan layanan streaming video Global.

MNC Play offers a catch-up TV feature to watch up to 7 days back and a time shift feature for Pause, Play, and Rewind, at no additional cost.

MIGO (STRATEGIC INVESTMENT)

Migo Indonesia and MVN have signed a major strategic alliance to bring premium entertainment to tens of millions of mass market Indonesians in 2021. The alliance will see the Company's content distributed via Migo's innovative platform, with Migo promoted across MNC Group's media ecosystem, in addition to the Company taking a direct stake in Migo Indonesia.

The strategic alliance will be a catalyst for the growth of key MNC Media and MVN subsidiaries, particularly on adding new streams to distribute its content. Taking advantage of Migo's network of download stations, the Company's content can now be enjoyed by millions of consumers who currently struggle with connectivity and cost. Together, Migo and the Company are working to expand Migo network nationally, aiming to reach 100 million people over the next 5 years, and bring MNC Media subsidiaries to over 20 million paid monthly users.

Notable Updates in 2022:

- Grew to cover 30 million Indonesians, with 1,700 fixed locations.
- Grew cumulative app installs 3x to 2 million Migo accounts.
- Recorded peak \$2M annualized run rate revenue, representing a 20x increase YoY
- Average download time of a feature film reduced to 60 seconds, half of what it was in 2021.
- Net Promoter Score at par with Global video streaming services.

Migo

Inti, cara baru.



Pasang Migo
di Google Play



Buka Migo dari
ceti lokasi Worung
Migo berdekat!



Berbagilah
semuanya ke WhatsApp
migoindonesia



Wah! di download.
Nya aja udah mu



Beli poket ponsel
ke buat Worung Raga



kesenian tanpa batas
di mana saja



**05**

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

Pendahuluan

Introduction

Kinerja Perseroan di tahun 2022 tidak lepas dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), yang mengacu pada pedoman GCG, yang dibuat oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance Indonesia, secara konsisten dan berkelanjutan.

Dengan menerapkan 5 (lima) prinsip GCG, berupa transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, Perseroan meyakini adanya dampak positif pada kinerja Perseroan, melalui manajemen yang bersih dan transparan serta lingkungan kerja yang sehat bagi Perseroan, karyawan dan masyarakat, yang pada muaranya berdampak pada reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya di mata seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga menjalankan bisnisnya sesuai dengan tetap berlandaskan pada etika bisnis yang telah disepakati dan dijunjung tinggi bersama.

The Company exhibited unwavering commitment in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) through its performance in 2022, consistent with the GCG policies outlined by the National Committee on Governance Policy of Indonesia.

Through the implementation of the 5 principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, the Company is assured of a positive impact on its performance. These principles guide the Company in achieving a clean and transparent management, as well as a healthy working environment for the Company, its employees and communities continuously assuring stakeholders of its reputation as a trustworthy organization.

The Company also performs all business activities in accordance with existing regulations based on business ethics that have been agreed upon and upheld by the Company.



Struktur Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance Structure

Perseroan, sebagai perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dalam menerapkan GCG berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Perseroan Terbatas") dan peraturan pelaksanaannya serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Selain itu Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait kegiatan di Pasar Modal, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Secara internal, Perseroan berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan dan kebijakan internal lainnya terkait operasional.

Struktur tata kelola Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku, tergambar pada organ-organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur tersebut telah menjalankan fungsi tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing untuk kepentingan Perseroan dengan tetap berlandaskan prinsip independensi dan diyakini mempunyai peranan penting dalam upaya penerapan GCG secara efektif.

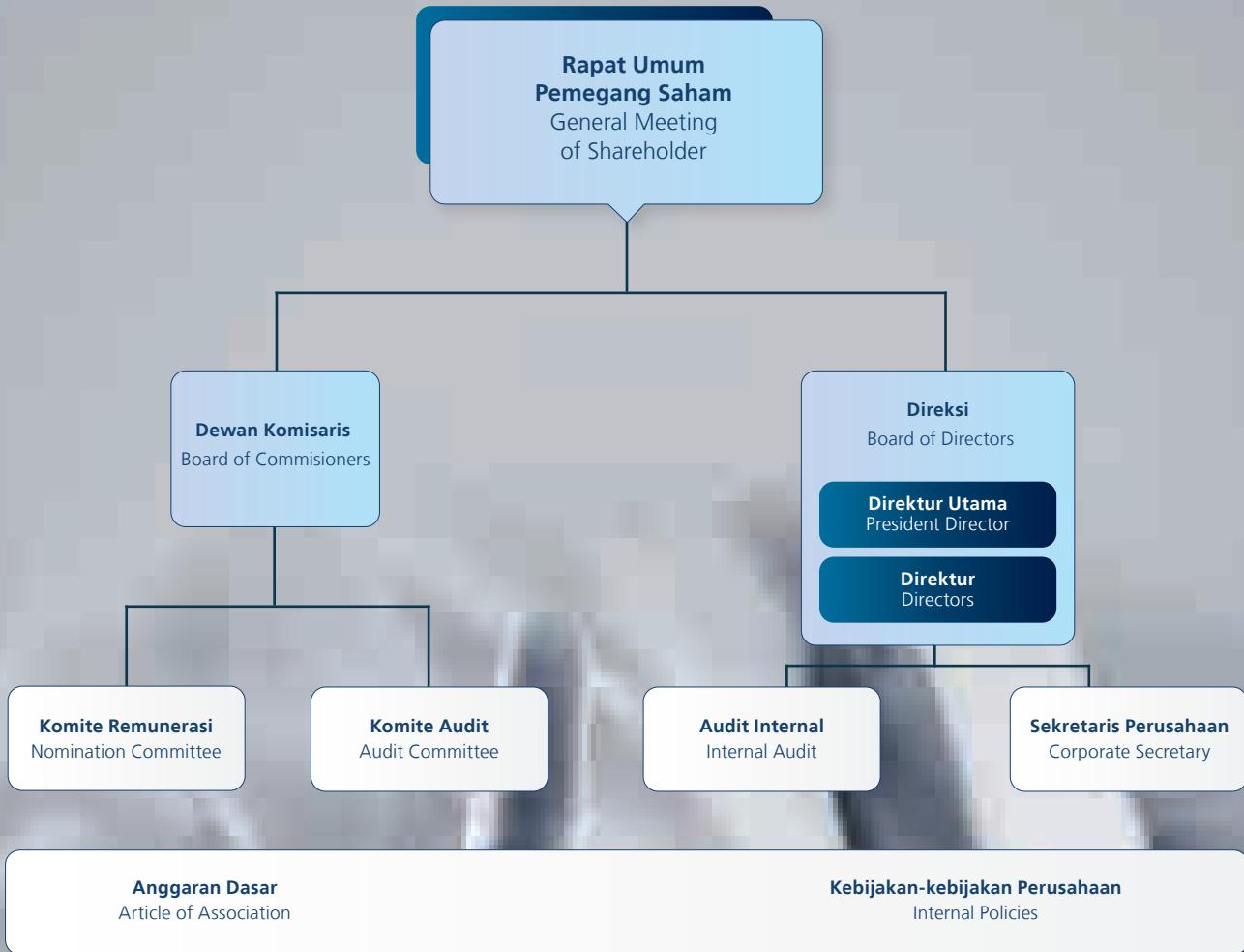
RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan dalam pembuatan keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk keputusan pengangkatan dan pemberhentian jabatan Dewan Komisaris dan Direksi itu sendiri. Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan arahan untuk mendorong kinerja Perseroan untuk menjadi lebih baik yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab penuh Direksi sesuai amanah yang diberikan oleh pemegang saham.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company's implementation of GCG is guided by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company as lastly amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation ("Company Law") and its implementing regulations, as well as Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market. In addition, the Company is also subject to regulations related to activities in the Capital Market, particularly regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

Internally, the Company adheres to the Articles of Association which have been adjusted to the latest laws and regulations and a series of internal policies, including Company Regulations and other internal policies related to operations.

The Company's corporate governance structure is based on the Articles of Association and prevailing legislations, as shown by its main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Board of Commissioners and the Board of Directors. This structure is responsible for the Company's interests based on the principle of independence, and holds a key role in the implementation of effective corporate governance.

The GMS is a valuable medium for shareholders to exercise their authority in decision-making procedures that are not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The authority includes the appointment and discharge of the Board of Commissioners' or the Board of Directors' members. The Board of Commissioners is tasked to supervise the management done by the Board of Directors, as well as give recommendations to enhance Company performance. The Board of Directors is responsible for managing the Company according to mandates provided by the shareholders.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan yang bertindak sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dengan wewenang eksklusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan sebuah forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan yang diatur dalam Anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan. RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerjanya dalam satu tahun buku.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a governing body of the Company that holds the highest level of authority, with exclusive authorities not held by the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS serves as a forum for shareholders to discuss and make strategic decisions concerning the Company's business as stipulated in the Articles of Association, laws, and regulations. The GMS also functions as a means of ensuring accountability for the Board of Directors' management and the Board of Commissioners' oversight, for its performance in a fiscal year.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2022

Implementation of the 2022 Annual GMS and Extraordinary GMS

Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa yang seluruhnya diadakan di MNC Conference Hall, Gedung iNews Tower Lantai 3, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

The Company convened 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS which were all held at MNC Conference Hall, iNews Tower Building 3rd Floor, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

Annual GMS and Extraordinary GMS

Pada tanggal 15 Juli 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan bersamaan dengan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan secara elektronik (e-RUPS) dengan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15 Tahun 2020"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK No. 16 Tahun 2020"), dan surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Nomor KSEI-4012/DIR/0521 tanggal 31 Mei 2021 perihal Penerapan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) beserta Tayangan RUPS ("Surat KSEI No. KSEI-4012/DIR/0521 tanggal 31 Mei 2021").

On July 15, 2022, the Company held an Annual GMS and Extraordinary GMS which was held electronically (e-GMS) in compliance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan to Convene the General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK No. 15 of 2020"), Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK No. 16 of 2020"), and letter from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-4012/DIR/0521 dated May 31, 2021 regarding the Application of e-Proxy Module and e-Voting Module on Electronic General Meeting System Application (eASY.KSEI) and GMS Broadcast ("KSEI Letter No. KSEI-4012/DIR/0521 dated May 31, 2021").

Pemegang Saham Perseroan dapat hadir baik secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI maupun secara fisik dengan jumlah terbatas. Penyelenggaraan e-RUPS dengan pembatasan kehadiran fisik merupakan wujud dari kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia terhadap perkembangan kondisi terkini terkait pandemi *Corona Virus Disease (COVID-19)* berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 35 Tahun 2022 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Pada Kondisi Coronavirus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali ("Imendagri No. 35 tahun 2022") dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/SEOJK.04/2021 ("SEOJK No. 4 tahun 2022").

Pemenuhan Prosedur Hukum Untuk Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham:

The Company's Shareholders can attend either electronically through the eASY.KSEI application or physically with a limited number. The implementation of the e-GMS with physical presence restrictions is a manifestation of the Company's compliance with the provisions set by the Government of the Republic of Indonesia on the latest developments related to the Corona Virus Disease (COVID-19) pandemic based on the Minister of Home Affairs Instruction No. 35 of 2022 concerning the Implementation of Restrictions on Community Activities in Coronavirus Disease Conditions 2019 in Java and Bali Region ("Mendagri No. 35 of 2022") and Circular of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 4/SEOJK.04/2022 on Amendments to the Circular of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 20/SEOJK.04/2021 ("SEOJK No. 4 of 2022").

Fulfillment of Legal Procedures for the Convention of the General Meeting of Shareholders:

TANGGAL Date	AKTIVITAS Activities
31 Mei 2022 May 31, 2022	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa kepada OJK dan BEI Notification of Annual GMS & Extraordinary GMS Plan to OJK and IDX
8 Juni 2022 June 8, 2022	Pengumuman RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa Announcement of Annual GMS & Extraordinary GMS
23 Juni 2022 June 23, 2022	Pemanggilan RUPST & RUPSLB Invitation for AGMS & EGMS
15 Juli 2022 July 15, 2022	RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS
19 Juli 2022 July 19, 2022	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPST &RUPSLB Announcement and Submission to OJK on Summary of Minutes of AGMS & EGMS Results

Pihak Independen Penghitung Suara

Vote Counter Independent Party

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aulia Taufani S.H. dalam melakukan perhitungan dan validasi suara.

The Company has appointed an independent party, namely Notary Aulia Taufani, S.H. in calculating and validating votes.

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan

Annual GMS Shareholders Quorum and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

URAIAN DESCRIPTION	2022	2021
<p>Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham sejumlah 36.908.502.851 saham yang mewakili 87,4652% dari seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.</p> <p>The Meeting was attended by shareholders or proxies of shareholders totaling 36,908,502,851 shares representing 87.4652% of all shares of the Company with valid voting rights</p>	<ul style="list-style-type: none"> Syafril Nasution Komisaris Utama / President Commissioner Agus Muyanto Komisaris Independen / Independent Commissioner Indra Pudjiastuti* Komisaris / Commissioner 	<ul style="list-style-type: none"> Ade Tjendra Direktur Utama / President Director Herman Kusno Direktur / Director Hari Susanto Direktur / Director Tito Abdullah Direktur Direktur / Director Vera Tanamihardja Direktur / Director Aditya Widyansari Direktur / Director Endang Mayawati Direktur / Director Henry Wijadi Direktur / Director

*hadir melalui video telekonferensi

*attended via video teleconference

Keputusan RUPS Tahunan dan Pelaksanaannya

Hasil keputusan RUPS Tahunan dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

AGMS Resolutions and Executions

The following are the Annual GMS resolutions and the follow-ups by the management:

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree/ Abstain	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Pertama First Agenda		

Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Berkelanjutan Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company including the Company's Sustainability Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report regarding the Company's operations for the Financial Year ended December 31, 2021.

- Setuju : 36.905.486.651 saham
Approve: 36,905,486,651 shares
- Tidak Setuju : 1.715.400 saham
Disapprove: 1,715,400 shares
- Abstain : 1.300.800 saham
Abstain: 1,300,800 shares

Sudah Terealisasi
Has been realized

Mata Acara Kedua

Second Agenda

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2021, which have been audited

- Setuju : 36.890.307.051 saham
Approve: 36,890,307,051 shares
- Tidak Setuju : 0
Disapprove: 0
- Abstain : 18.195.800 saham
Abstain: 18,195,800 shares

Sudah Terealisasi
Has been realized

by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, as well as provide full release of responsibility to the Board of Directors of the Company for management actions and provide full release of responsibility to the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions in the Financial Year ended December 31, 2021 (*acquit et de charge*), as long as their actions are reflected in the Company's audited Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2021, as well as in view of the Annual Report of the Board of Directors of the Company for the Financial Year ended December 31, 2021

Mata Acara Ketiga

Third Agenda

1. Menyetujui penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:
Approved the use of the Company's profits for the financial year ended December 31, 2021 as follows:
 - a. Sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.
A total of Rp1,000,000,000.00 (one billion rupiah) will be recorded as a reserve fund to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Company Law.
 - b. Sisa keuntungan Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan
The remaining profit will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
Approved the authorization of the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the implementation of the use of the Company's profits for the financial year ended December 31, 2021.

Mata Acara Keempat

Fourth Agenda

1. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Mashudi Hamka selaku Komisaris Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan anggota Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
Approved the appointment of Mr. Mashudi Hamka as Commissioner of the Company, effective from the closing of the Meeting for the remaining term of office of the current members of the Company's Commissioners, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.
2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Sandy Wiguna selaku Komisaris Independen Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan anggota Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

- Setuju : 36.817.501.351 saham
Approve: 36,817,501,351 shares
- Tidak Setuju : 0
Disapprove: 0
- Abstain : 91.001.500 saham
Abstain: 91,001,500 shares

Sudah Terealisasi
Has been realized

- Setuju : 36.687.564.151 saham
Approve: 36,687,564,151 shares
- Tidak Setuju : 219.637.900 saham
Disapprove: 219,637,900 shares
- Abstain : 1.300.800 saham
Abstain: 1,300,800 shares

Sudah Terealisasi
Has been realized

Approved the appointment of Mr. Sandy Wiguna as the Company's Independent Commissioner, effective from the closing of the Meeting for the remaining term of office of the current members of the Company's Commissioners, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

3. Menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya Rapat, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Stipulated that as of the closing of the Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Syafril Nasution
President Commissioner		
Komisaris	:	Indra Pudjiastuti
Commissioner		
Komisaris	:	Mashudi Hamka
Commissioner		
Komisaris Independen	:	Agus Mulyanto
Independent Commissioner		
Komisaris Independen	:	Sandy Wiguna
Independent Commissioner		

Direksi

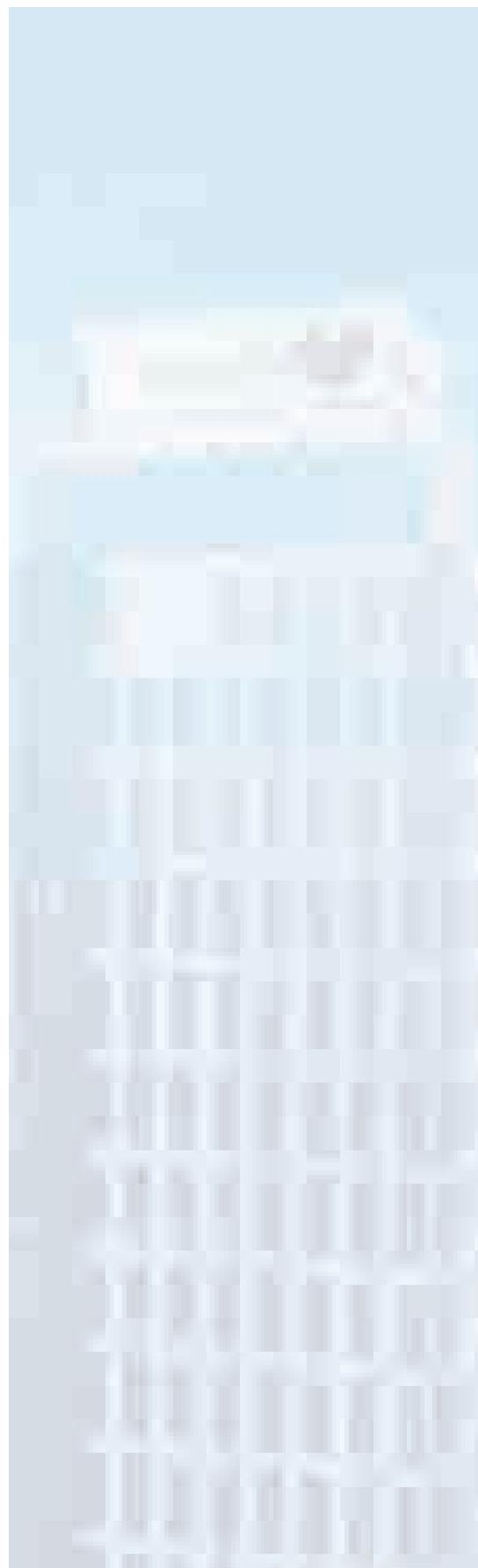
Board of Directors

Direktur Utama	:	Ade Tjendra
President Director		
Direktur	:	Herman Kusno
Director		
Direktur	:	Hari Susanto
Director		
Direktur	:	Tito Abdullah
Director		
Direktur	:	Vera Tanamihardja
Director		
Direktur	:	Adita Wid yansari
Director		
Direktur	:	Endang Mayawati
Director		
Direktur	:	Henry Wijadi
Director		

4. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan.

Granted authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors of the Company for Fiscal Year 2022 by taking into account the proposals and recommendations of the Company's Remuneration Committee.

5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substansi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan



serta menandatangi segala akta yang berkaitan dengan itu. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substutusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangi segala akta yang berkaitan dengan itu.

Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions in connection with the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company mentioned above, including but not limited to, to make or request to be made and sign all deeds related thereto. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions in connection with the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company mentioned above, including but not limited to, to make or request to be made and sign all deeds related thereto.

Mata Acara Kelima

Fifth Agenda

- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Approved the authorization of the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company to appoint the Company's Independent Public Accountant who will audit the Company's books for the Financial Year ended December 31, 2022.

- Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.

Granted full authority and power to the Board of Directors of the Company to determine honorarium and other requirements in connection with the appointment and appointment of the Independent Public Accountant.

- Setuju : 36.692.040.851
Approve: 36.692.040.851
- Tidak Setuju : 215.161.200
Disapprove: 215.161.200
- Abstain : 1.300.800
Abstain: 1.300.800

Sudah Terealisasi
Has been realized

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Luar Biasa (15 Juli 2022)

Extraordinary GMS Shareholders Quorum and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors (15 July 2022)

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham sejumlah 36.908.468.951 saham yang mewakili 87,4651% dari seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah. The Meeting was attended by shareholders or proxies of shareholders totaling 36,908,468,951 shares representing 87.4651% of all shares of the Company with valid voting rights.	<ul style="list-style-type: none"> Syafril Nasution Komisaris Utama / President Commissioner Agus Muyanto Komisaris Independen / Independent Commissioner Indra Pudjiastuti* Komisaris / Commissioner Mashudi Hamka Komisaris / Commissioner Sandy Wiguna* Komisaris Independen / Independent Commissioner 	<ul style="list-style-type: none"> Ade Tjendra Direktur Utama / President Director Herman Kusno Direktur / Director Hari Susanto Direktur / Director Tito Abdullah Direktur / Director Vera Tanamihardja Direktur / Director Aditya Widjansari Direktur / Director Endang Mayawati Direktur / Director Henry Wijadi Direktur / Director

*hadir melalui video telekonferensi

*attended via video teleconference

Keputusan RUPS Luar Biasa 2022 dan Pelaksanaannya (15 Juli 2022)

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2022 tanggal 15 Juli 2022 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree/ Abstain	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Pertama First Agenda		
<p>Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, dengan menambahkan 2 bidang usaha baru yaitu sebagai berikut:</p> <p>Approved amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives as well as the Company's business activities to be in accordance with the Provisions of Government Regulation (PP) Number 5 of 2021 concerning the Implementation of Risk-Based Business Licensing, by adding 2 new business fields, namely as follows:</p> <p>a. Aktivitas penerjemah atau interpreter; dan The activity of translators or interpreters; and b. Periklanan. Advertising</p>	<ul style="list-style-type: none"> Setuju : 36.497.141.851 Approve: 36.497.141.851 Tidak Setuju : 410.026.300 Disapprove: 410.026.300 Abstain : 1.300.800 Abstain: 1.300.800 	Sudah Terealisasi Has been realized

Mata Acara Kedua Second Agenda

Menyetujui perubahan pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan yaitu penambahan ayat 6 huruf a pada Pasal 17 mengenai berlaku efektifnya pengunduran diri anggota Dewan Komisaris.

Approved the amendment of article 17 of the Company's Articles of Association, namely the addition of paragraph 6 letter a of Article 17 regarding the effective resignation of members of the Board of Commissioners.

- Setuju : 36.479.929.351
Approve: 36.479.929.351
- Tidak Setuju : 427.238.800
Disapprove: 427.238.800
- Abstain : 1.300.800
Abstain: 1.300.800

Sudah Terealisasi
Has been realized

RUPS Luar Biasa (21 November 2022)

Pada tanggal 21 November 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan secara elektronik (e-RUPS) dengan memenuhi ketentuan POJK No. 15 Tahun 2020, POJK No. 16 Tahun 2020, dan Surat KSEI No. KSEI-4012/DIR/0521 tanggal 31 Mei 2021.

Pemegang Saham Perseroan dapat hadir baik secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI maupun secara fisik dengan jumlah terbatas. Penyelenggaraan e-RUPS dengan pembatasan kehadiran fisik merupakan wujud dari kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia terhadap perkembangan kondisi terkini terkait pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) berdasarkan Imendagri No. 35 tahun 2022 dan SEOJK No. 4 Tahun 2022.

Extraordinary GMS (21 November 2022)

On November 21, 2022, the Company held an Extraordinary GMS held electronically (e-GMS) in compliance with the provisions of POJK No. 15 of 2020, POJK No. 16 of 2020, and KSEI Letter No. KSEI-4012/DIR/0521 dated May 31, 2021.

The Company's Shareholders can attend either electronically through the eASY.KSEI application or physically with a limited number. The implementation of the e-GMS with restrictions on physical attendance is a manifestation of the Company's compliance with the provisions set by the Government of the Republic of Indonesia on the latest developments related to the Corona Virus Disease (COVID-19) pandemic based on Imendagri No. 35 of 2022 and SEOJK No. 4 of 2022.

TANGGAL Date	AKTIVITAS Activities
5 Oktober 2022 October 5,2022	Pemberitahuan Rencana RUPSLuar Biasa kepada OJK dan BEI Notification of Extraordinary GMS Plan to OJK and IDX
13 Oktober 2022 October 13,2022	Pengumuman RUPS Luar Biasa & Keterbukaan Informasi Announcement of Extraordinary GMS & Information Disclosure
28 Oktober 2022 October 28,2022	Pemanggilan RUPS Luar Biasa Invitations of Extraordinary GMS
17 November 2022 November 17,2022	Penyampaian Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi Submission of Changes and/or Supplements to Information Disclosure
21 November 2022 November 21,2022	RUPSLB EGMS
22 November 2022 November 22,2022	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPSLB Announcement and Submission to OJK on the Summary of Minutes of EGMS Results

Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aulia Taufani S.H. dalam melakukan perhitungan dan validasi suara.

Independent Party to Cast Votes

The Company has appointed an independent party, namely Notary Aulia Taufani, S.H. in calculating and validating votes.

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Luar Biasa (22 November 2022)

Extraordinary GMS Shareholders Quorum and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors (22 November 2022)

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham sejumlah 8.685.796.871 saham atau 69,06% dari total 12.577.501.716 seluruh saham independen. The meeting was attended by shareholders or proxy shareholders totaling 8,685,796,871 shares or 69.06% of the total 12,577,501,716 all independent shares	<ul style="list-style-type: none"> • Syafril Nasution Komisaris Utama / President Commissioner • Agus Muyanto* Komisaris Independen / Independent Commissioner • Indra Pudjiastuti* Komisaris / Commissioner • Sandy Wiguna Komisaris Independen / Independent Commissioner 	<ul style="list-style-type: none"> • Ade Tjendra Direktur Utama / President Director • Herman Kusno Direktur / Director • Hari Susanto Direktur / Director • Tito Abdullah Direktur / Director • Vera Tanamihardja Direktur / Director • Aditya Widyansari Direktur / Director • Endang Mayawati Direktur // Director • Henry Wijadi Direktur / Director

*hadir melalui video telekonferensi
*attended via video teleconference

Keputusan RUPS Luar Biasa 2022 dan Pelaksanaannya (22 November 2022)

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2022 tanggal 22 November 2022 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

2022 EGMS Resolutions and Executions (22 November 2022)

The following are the 2022 Extraordinary GMS resolutions on 22 November 2022 and the follow-ups by the management:



Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree/ Abstain	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Rapat		

- Menyetujui atas pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan melakukan penambahan modal sebanyak-banyaknya 4.219.795.084 (empat miliar dua ratus sembilan belas juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu delapan puluh empat) saham atau sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh di dalam Perseroan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Memberi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yang oleh karenanya mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya POJK No. 14 Tahun 2019.

Approved the issuance of new shares in connection with the Company's plan to increase capital by a maximum of 4,219,795,084 (four billion two hundred nineteen million seven hundred ninety-five thousand eighty-four) shares or 10% (ten percent) of the total issued and fully paid-up shares in the Company through the Capital Increase mechanism without giving preemptive rights, which therefore amends Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association by taking into account the provisions of prevailing laws and regulations in the capital markets, especially POJK No. 14 of 2019.

- Setuju : 8.685.586.471 saham independen
- Tidak Setuju : 5.300 saham independen
- Abstain : 205.100 saham independen

Proses



Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree/ Abstain	Tindak Lanjut Follow Up
---	--	----------------------------

Mata Acara Rapat

- Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut, termasuk namun tidak terbatas dalam menentukan penggunaan dana, menentukan jumlah saham, dan harga pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik oleh Direksi, penyesuaian jumlah saham dan harga pelaksanaan dalam hal Perseroan melakukan Tindakan korporasi (corporate action) yang dapat mengakibatkan perubahan nilai nominal saham, membuat dan/atau minta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan Penambahan Modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam Anggaran Dasar jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.

Approved to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to take all necessary actions in connection with the implementation of the Capital Increase Without Preemptive Rights, including but not limited to determining the use of funds, determining the number of shares, and the exercise price of Capital Increase Without Preemptive Rights which is considered effective by the Board of Directors, adjustment of the number of shares and exercise price in the event that the Company takes corporate action that may result in changes in the nominal value of shares, makes and/or requests all documents related to the Capital Increase and asks for approval and/or reports and registers required to the authorities related to Capital Increase Without Preemptive Rights, including to make additions and/or changes in the Articles of Association if it is required by the competent agency, one thing or another without exception by taking into account the provisions of applicable laws and regulations including regulations in the Capital Market.



Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2022

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 15 Juli 2022, Rapat menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan, menjadi sebagai berikut:

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions in the Articles of Association.

Composition and Structure of the Board of Directors in 2022

Based on the Annual GMS on July 15, 2022, the Meeting approved changes in the composition of the Company's Board of Directors, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ade Tjendra	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan tanggal 2 April 2019 Annual GMS dated April 2, 2019	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS
Hari Susanto	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 2 April 2019 Annual GMS dated April 2, 2019	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS
Vera Tanamihardja	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 2 April 2019 Annual GMS dated April 2, 2019	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS
Herman Kusno	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2020 Annual GMS dated July 28, 2020	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS
Tito Abdullah	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2020 Annual GMS dated July 28, 2020	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS
Adita Wid yansari	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2020 Annual GMS dated July 28, 2020	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS
Endang Mayawati	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2020 Annual GMS dated July 28, 2020	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS
Henry Wijadi	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 26 Juli 2021 Annual GMS dated July 26, 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, yang diantaranya secara ringkas adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan ketentuan bahwa untuk hal-hal tertentu sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar harus berdasarkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
4. Direksi dalam menjalankan tugas dan wewenangnya harus berdasarkan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenangnya ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Duties and Responsibilities of Each Director

Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are stipulated in Article 15 of the Company's Articles of Association, which briefly are as follows:

1. The Board of Directors is mandated to carry out and be responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations, as well as to carry out duties and responsibilities in good faith, with a sense of responsibility and prudence.
2. The Board of Directors must convene the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of court on all matters and in all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company, as well as all actions, both regarding management and ownership provided that certain matters as described in the Articles of Association must be based on written approval from the Board of Commissioners.
4. The Board of Directors in carrying out its duties and authorities must be based on the decisions determined by the GMS. In the event that the GMS does not determine, the distribution of duties and authorities is determined based on the decision of the Board of Directors.

The GMS determines the scope of duties for each member of the Board of Directors. If not specified by the GMS, the Board of Directors may determine the delegation of authority and duties of Board of Directors members in its decision.

The following are scope of duties and responsibilities of each Directors



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ade Tjendra	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none">• Memimpin Perseroan untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di industri televisi berlanggan berbasis satelit.• Mengembangkan dan mengidentifikasi serta memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan;• Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan;• Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini;• Melaksanakan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku;• Bertindak sebagai wakil Perseroan dan pemegang kepentingan termasuk pemegang saham;• Mengelola secara langsung fungsi <i>corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs & corporate support</i>;• Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di semua fungsi yang dikelola secara langsung yaitu <i>corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs</i>.• Leading the Company to establish and maintain market leadership in the satellite-based subscription television industry.• Develop and identify and directly lead the implementation of the Company's business strategy;• Plan, develop, and implement all of the Company's strategies to achieve the Company's mission and objectives;• Update the Company's objectives and work plans in accordance with the latest conditions;• Carry out the Company's responsibilities in accordance with applicable legal and ethical standards;• Acting as representatives of the Company and stakeholders including shareholders;• Directly manage the functions of <i>corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs & corporate support</i>;• Develop and implement strategies and policies in all functions under its direct management, namely <i>corporate secretary/ legal/ litigation/ regulatory affairs</i>.
Herman Kusno	Direktur Keuangan Director of Finance	<ul style="list-style-type: none">• Mengelola dana Perseroan secara efektif dan efisien, baik penerimaan maupun pengeluaran;• Menyiapkan laporan keuangan Perseroan secara akurat dan tepat waktu untuk konsolidasi laporan keuangan dengan perusahaan induk dan ke OJK;• Memastikan pendapatan dan perencanaan pajak telah dilakukan dengan baik dan benar untuk efisiensi pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan GCG;• Menyusun anggaran tahunan dan melakukan pengawasan atas penerapannya;• Memelihara hubungan baik dengan institusi keuangan bank/non-bank, penyedia konten/programmer, supplier dan pihak eksternal lainnya yang terkait dengan pengelolaan dana Perseroan;• Memberikan penjelasan dan menjaga hubungan baik dengan investor, creditor dan pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai investor relation;• Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten;• Mengelola operasional Departemen Umum dan Administrasi agar berfungsi dengan baik dalam mendukung operasional Perseroan.• Manage the Company's funds effectively and efficiently, both revenue and expenditure;• Prepare the Company's financial statements accurately and timely for consolidation of financial statements with the parent company and to OJK;• Ensure that revenue and tax planning have been carried out properly and correctly for the efficiency of tax payments in accordance with applicable regulations and GCG;• Prepare an annual budget and supervise its implementation;• Maintain good relations with bank/non-bank financial institutions, content providers/programmers, suppliers and other external parties related to the management of the Company's funds;• Provide explanations and maintain good relations with investors, creditors and the government in carrying out their functions as investor relations;• Manage human resources effectively in its directorate to acquire competent human resources;• Manage the operations of the General and Administrative Department to function properly in supporting the Company's operations.

Henry Wijadi Direktur Sales Sales Director	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Sales untuk memastikan target penjualan Perseroan tercapai; • Mengamati pasar pelanggan yang berkembang, sehingga dapat meningkatkan jumlah pelanggan; • Memastikan bahwa tim Sales mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan penjualan disajikan secara akurat dan tepat waktu; • Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan; • Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui; • Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis; • Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten. • Develop and implement strategies and policies in the Sales Directorate to ensure the Company's sales targets are achieved; • Observe the growing customer market, to increase the number of customers; • Ensure that the Sales team achieves the targets that have been set and ensure sales reports are presented accurately and on time; • Provide input to the Company regarding customer market developments and customer expectations to meet customer satisfaction; • Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all costs are in accordance with the approved budget; • Supporting the Company in developing new breakthroughs to support business growth and development; • Conduct effective human resource management in directorates that are directly managed to acquire competent human resources.
Vera Tanamihardja Direktur Human Resources (HR) & Compliance Director of Human Resources (HR) & Compliance	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen sumber daya manusia di unit – unit bisnis MVN meliputi kebijakan perekutan, pembelajaran dan pengembangan, pengembangan karir, manajemen kinerja dan kompensasi/ tunjangan dan manajemen bakat; • Memastikan kebijakan Perseroan yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan; • Memastikan kepatuhan atas kebijakan Perseroan maupun kebijakan operasional yang harus dilaksanakan di unit – unit MVN; • Memimpin dan mengkoordinasi fungsi-fungsi yang terkait sumber daya manusia dan kebijakan serta menjamin keselarasan komunikasi dan kejelasan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas; • Memastikan setiap unit bisnis MVN serta masing – masing Direktorat mempunyai kompetensi untuk melakukan Control & Compliance Self Assessment (CCSA), pengendalian internal, dan melakukan eskalasi ke level Group kapan saja diperlukan untuk perbaikan proses; • Memastikan agar pelatihan dan pengembangan SDM di setiap unit bisnis MVN berjalan dengan baik untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan. • Develop human resource management strategies and policies in MVN business units including recruitment, learning and development, career development, performance management and compensation/ benefits and talent management; • Ensure that the Company's policies are in line with the Company's vision, mission, and values; • Ensure compliance with the Company's policies and operational policies that must be implemented in MVN units; • Lead and coordinate functions related to human resources and policies and ensure alignment of communication and clarity of duties and responsibilities in the implementation of duties; • Ensure that each MVN business unit and each Directorate have the competence to conduct Control & Compliance Self-Assessment (CCSA), internal control, and escalate to the Group level whenever needed for process improvement; • Ensure that training and human resource development in each MVN business unit performs well to support the achievement of the Company's objectives.



Adita Widjansari	Direktur Marketing & Programming Director of Marketing & Programming	<ul style="list-style-type: none">Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Marketing dan Programming untuk memastikan target bisnis Perseroan tercapai;Mendukung pencapaian tim sales dalam mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan tim Direktorat Marketing dan Programming disajikan secara akurat dan tepat waktu;Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan;Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis;Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.Develop and implement strategies and policies in the Directorate of Marketing and Programming to ensure the Company's business targets are achieved;Support the achievement of the Sales Team in achieving the targets that have been set and ensure that the reports of the Directorate of Marketing and Programming team are presented accurately and on time;Provide input to the Company regarding customer market developments and customer expectations to meet customer satisfaction;Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all costs are in accordance with the approved budget;Supporting the Company in developing new breakthroughs to support business growth and development;Conduct effective human resource management in directorates that are directly managed to deliver competent human resources.
Tito Abdullah	Direktur Information Technology & Management Information System (IT & MIS) Director of Information Technology & Management Information Systems (IT & MIS)	<ul style="list-style-type: none">Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat IT untuk memastikan seluruh sistem dan infrastruktur berfungsi secara optimal;Mengelola seluruh perangkat IT, broadcast, dan satelit meliputi perangkat keras, lunak dan jaringan dengan tingkat keamanan yang tinggi guna menjaga kualitas tayangan dan layanan ke pelanggan berjalan dengan baik;Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan dengan pihak terkait dalam menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan, yang berhubungan dengan satelit, broadcast, serta sistem & teknologi;Melakukan penelitian, pengembangan dan perbaikan terus menerus atas sistem, infrastruktur, serta teknologi broadcast dan satelit untuk menjaga dan meningkatkan layanan kualitas yang prima;Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis;Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.Develop and implement strategies and policies in the IT Directorate to ensure that all systems and infrastructure function optimally;Manage all IT, broadcast, and satellite devices including hardware, software and networks with a high level of security to maintain the good quality of viewings and services to customers;Coordinate and maintain relationships with related parties in solving problems with the quality of viewings or services, related to satellite, broadcast, and systems & technology;Conduct research, development and continuous improvement of broadcast and satellite systems, infrastructure, and technology to maintain and improve excellent quality services;Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all costs are in accordance with the approved budget;Supporting the Company in developing new breakthroughs to support business growth and development;Manage human resources effectively in its directorate to acquire competent human resources.

Endang Mayawati Direktur Production, Programming, & Content Acquisitions Director of Production, Programming & Content Acquisitions	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Production, Programming, & Content Acquisitions untuk memastikan target bisnis Perseroan tercapai; • Memastikan bahwa Tim Production mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan tim Production, Programming, & Content Acquisitions disajikan secara akurat dan tepat waktu; • Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan; • Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui; • Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis; • Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten. • Develop and implement strategies and policies in the Directorate of Production, Programming, & Content Acquisitions to ensure the Company's business targets are achieved; • Ensure that the Production Team achieves the targets that have been set and ensure that the Production, Programming, & Content Acquisitions team reports are presented accurately and on time; • Provide input to the Company regarding customer market developments and customer expectations to meet customer satisfaction; • Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all costs are in accordance with the approved budget; • Supporting the Company in developing new breakthroughs to support business growth and development; • Conduct effective human resource management in directorates that are directly managed to acquire competent human resources.
Hari Susanto Direktur DTH Business Director of DTH Business	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat DTH Business untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di Industri televisi berlangganan berbasis satelit; • Mengembangkan dan mengidentifikasi implementasi strategi bisnis Perseroan; • Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan; • Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan; • Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui; • Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten. • Develop and implement strategies and policies in the DTH Business Directorate to build and maintain market leadership in the satellite-based subscription television industry; • Develop and identify the implementation of the Company's business strategy; • Plan, develop, and implement all of the Company's strategies to achieve the Company's mission and objectives; • Provide input to the Company regarding customer market developments and customer expectations to meet customer satisfaction; • Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all costs are in accordance with the approved budget; • Conduct effective human resource management in directorates that are directly managed to acquire competent human resources.

Pedoman Dan Kode Etik Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Piagam Direksi (BOD Charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Direksi secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Direksi dan mekanisme pengambilan keputusan, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi.

Remunerasi Direksi

Direksi mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarnya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Direksi terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Direksi diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Pada tahun 2022, total remunerasi yang diterima oleh Direksi sebesar Rp 4.672.418.292.

Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors Performance Assessment

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Direktur Utama dapat menilai Direksi lainnya. Penilaian kinerja Direksi secara individu maupun kolegial dilakukan secara komprehensif, berjenjang dan berkala.

Prosedur penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

Board Of Directors Guidelines And Code Of Ethics

The Company's Board of Directors has a Board of Directors Charter (BOD Charter) as a guideline in conducting its duties and responsibilities. The Board of Directors Charter is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Directors Charter outlines the membership, terms of office, duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors, implementation of Board of Directors meetings, as well as mechanisms of decision making, values and standards of office ethics, reporting and accountability.

The Board of Directors receives remuneration and other facilities, in which the amount refers to the decisions from the shareholders during the GMS. The remuneration package for the Board of Directors consists of honorarium and incentives. The amount is proposed by the President Commissioner, based on the recommendation from the Remuneration and Nomination Committee, to gain the approval from the GMS. The total amount of honorarium and incentives is determined by considering the Company's business achievement, financial condition and other relevant factors. Members of the Board of Directors do not take and or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and other facilities determined by the GMS.

In 2022, the Board of Directors received a total remuneration of Rp 4,672,418,292.

The Board of Directors' performance assessment are carried out by the Board of Commissioners, and the President Director can assess other Directors. Assessment of the performance of the Board of Directors individually and collectively is carried out regularly and in a comprehensive, leveled manner.

The procedures of the Board of Directors' performance assessment are as follows:

- Direksi menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) yang memuat rencana kerja, sasaran/target yang akan dicapai dalam satu tahun maupun triwulan yang merupakan penjabaran dari Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP).
- Direksi melaporkan realisasi pencapaian target masing-masing KPI dalam laporan triwulan dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris baik secara individu maupun kolektif untuk dievaluasi.
- Hasil evaluasi KPI Direksi oleh Dewan Komisaris merupakan media penilaian pertanggungjawaban Direksi di RUPS.

Penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator umum, yaitu:

- Terlaksananya kepemimpinan, kerja sama, komunikasi dan kompetensi yang baik;
- Terlaksananya praktik Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
- Terlaksananya pencapaian rencana bisnis tahunan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan / rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertimbangan skema kompensasi dan pemberian incentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untuk masa jabatan berikutnya.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja terhadap Direksi adalah Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

- The Board of Directors prepares Key Performance Indicators (KPI), which incorporate work plans, and targets set annually and quarterly with reference to the Corporate Long-term Plan.
- The Board of Directors reports achievements of the set targets for each KPI in the quarterly and annual reports to the Board of Commissioners, both individually and collectively, for evaluation.
- Evaluation results of the Board of Directors' KPI by the Board of Commissioners serve as an assessment of the Board of Directors' accountability in the GMS.

The performance assessment of the Board of Directors is based on the following general indicators:

- Implementation of good leadership, team work, communication and competence;
- Implementation of corporate governance practices in every business activity of the Company;
- Achievement of the annual business plan;
- Supervisory on follow-ups by the Board of Directors on reports/recommendations from the Internal Audit Unit, external auditor, or OJK supervision.

The results of performance assessments of the Board of Directors are submitted to the GMS and become an integral part of determining compensation and incentive scheme for the Board of Directors. The shareholders use the results of performance evaluations of Directors as a consideration to dismiss or reappoint the respective Director for another tenure.

Assessors

The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners. The assessment is carried out in accordance with the stipulations of the applicable laws, the Articles of Association, and the shareholders' mandate.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Atas pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan oleh Direksi, RUPS dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Board of Directors Performance Results

The GMS and the Board of Commissioners have determined that the Board of Directors has performed their duties competently. The results reflect the performance of the Board of Directors in managing the Company.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2022

Implementation of Board of Directors Duties in 2022

Selama tahun 2022 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha, yaitu:

1. Penyelenggaraan rapat Direksi dan menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris;
2. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa;
3. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, termasuk menindaklanjuti temuan Internal Audit dan auditor eksternal;
4. Pengawasan kinerja dan permasalahan Anak Perusahaan; dan
5. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

Throughout 2022, the Board of Directors made various decisions that correspond with the operations, finance, as well as the support of several businesses, namely:

1. Holding of the Board of Directors' meetings, and attended joint meetings with the Board of Commissioners;
2. Holding of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders;
3. Supervision and improvement of internal business processes, including follow-ups on findings by the Internal Audit and external auditors;
4. Supervision of performance and issues of Subsidiaries; and
5. Implementation of other duties related to the management of the Company.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Kebijakan Rapat Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam satu bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar rapat yang sudah dijadwalkan.

The Board of Directors Meeting's Policy refers to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and the Articles of Association of the Company. The Board of Directors is required to hold regular meetings at least once a month. The meeting can be held at any time outside the scheduled meeting.

Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 bulan.

In addition, the Board of Directors is required to hold regular joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

The Board of Directors' meeting is legitimate and binds to decision making, if more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the Board's members attend or are represented at the meeting.

Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Selama tahun 2022, Direksi melaksanakan 12 kali rapat. Secara umum agenda rapat Direksi membahas masalah operasional dan evaluasi kinerja, perencanaan strategi dan kebijakan serta upaya realisasinya, penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan, persiapan pelaksanaan RUPS serta hal-hal penting lainnya sesuai kebutuhan.

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

Attendance Rate of BOD Members in BOD Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ade Tjendra	12	12	100
Hari Susanto	12	12	100
Vera Tanamihardja	12	12	100
Herman Kusno	12	12	100
Tito Abdullah	12	12	100
Adita Wid yansari	12	12	100
Endang Mayawati	12	12	100
Henry Wijadi	12	12	100

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi juga menghadiri Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak.

The Board of Directors' meetings can also be conducted via teleconference, video-conference or by means of other electronic media that allow all meeting participants to take part in the meeting live.

The Board of Directors can make legitimate decisions without holding the meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board have approved the proposals in writing and signed the approval. Such a decision is regarded as similarly legitimate to a decision taken in a Board of Directors' meeting.

The Board of Directors convened 12 times in 2022. In general, the meeting agenda covered operational issues and performance evaluation, strategic and policy planning and efforts to realize them, preparation of annual work plans and budgets, preparation for the implementation of the GMS, and other pertinent topics as required.

Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings

The Board of Directors also takes part in joint meetings with the Board of Commissioners to discuss important matters relating to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries.

Sepanjang tahun 2022, Direksi menghadiri 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

Throughout 2022, the Board of Directors took part in 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners, with the attendance of members of the Board of Directors as follows:

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners in Joint Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Dewan Komisaris Number of Joint Meetings with the Board of Commissioners	Kehadiran Attendance	%
Ade Tjendra	3	3	100
Hari Susanto	3	3	100
Vera Tanamihardja	3	3	100
Herman Kusno	3	3	100
Tito Abdullah	3	3	100
Adita Wid yansari	3	3	100
Endang Mayawati	3	3	100
Henry Wijadi	3	3	100

Tingkat Kehadiran Direksi di RUPS

Attendance Rate of the Board of Directors at GMS

Direksi Board of Directors	Jumlah RUPS Number of GMS	Kehadiran Attendance	%
Ade Tjendra	3	3	100
Hari Susanto	3	3	100
Vera Tanamihardja	3	3	100
Herman Kusno	3	3	100
Tito Abdullah	3	3	100
Adita Wid yansari	3	3	100
Endang Mayawati	3	3	100
Henry Wijadi	3	3	100

Pengembangan Kompetensi Direksi

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi telah tersajikan dalam Laporan Tahunan ini, pada bab Profil Perusahaan khususnya sub bab Pelatihan dan Pengembangan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, namun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ-orang pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor.

Direksi menilai dan mengevaluasi kinerja para organ pendukungnya secara berkala. Penilaian terhadap para anggota orang pendukung secara garis besar meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan pengelolaan Perseroan.

Pada tahun 2022, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor Perseroan telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepada masing-masing organ pendukung.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan peraturan peraturan perundangan-undangan dan Anggaran Dasar.

Komposisi Dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2022

Pada tanggal 15 Juli 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST untuk Tahun Buku 2021. Salah satu hasil RUPST tersebut adalah menyetujui adanya perubahan komposisi jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Dalam RUPST tersebut, pada pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak

Board of Directors' Competency Development

Information on training and/or competency development for members of the Board of Directors is presented in this Annual Report, in the Company's Profile chapter, particularly in the Training and Developmnet sub-chapter.

Performance Assessment of Committees Under Board of Directors

The Company does not have a committee under the Board of Directors; however, the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by supporting organs, namely Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations.

The Board of Directors regularly evaluates and assesses the performance of its supporting organs. In general, the evaluation of the supporting organs includes the execution of duties and responsibilities, commitment and integrity, the capacity to analyze the financial and operational aspects of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations pertaining to the management of the Company.

The Board of Directors considers that in 2022, Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations performed well in accordance with their respective duties and responsibilities.

The Board of Commissioners is an organ of the Company with the authority to carry out supervisory functions over policies carried out by the Board of Directors related to the management of the Company. The Board of Commissioners may also provide advice to the Board of Directors in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association.

Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2022

On July 15, 2022, the Company held the AGMS for Fiscal Year 2021. Among the results of the AGMS was the approval of changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. In the AGMS, the shareholders approved the appointment of Mr. Mashudi Hamka as Commissioner

Mashudi Hamka sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Sandy Wiguna sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPST, sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

of the Company and Mr. Sandy Wiguna as Independent Commissioner of the Company, effective as of the AGM's closing date, so that the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Syaril Nasution	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2019 Annual GMS dated May 22, 2019	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS
Indra Pudjiastuti	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 2 April 2019 Annual GMS dated April 2, 2019	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS
Agus Mulyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 2 April 2019 Annual GMS dated April 2, 2019	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS
Mashudi Hamka	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 15 Juli 2022 Annual GMS dated July 15, 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS
Sandy Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 15 Juli 2022 Annual GMS dated July 15, 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, yang diantaranya secara ringkas adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas kebijakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokan keadaan uang kas, dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dilanjutkan oleh Direksi.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authorities of the Company's Board of Commissioners are regulated in Article 18 of the Company's Articles of Association, which are briefly as follows:

1. The Board of Commissioners has the duty and responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors on management policies carried out by the Board of Directors both regarding the Company and the Company's business for the benefit of the Company in accordance with the vision, mission and objectives of the Company, in good faith, full of responsibility, and applying the principle of prudence.
2. The Board of Commissioners at any time during office hours of the Company has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to inspect all books, letters, and other evidence, check and match the state of cash, etc., and has the right to be informed all actions that have been carried out by the Board of Directors.

3. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
 4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, dan komite lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
 5. Dewan Komisaris setiap waktu berwenang untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan dan/atau melalaikan kewajibannya.
3. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the right to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners.
 4. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish the Audit Committee, Nomination Committee, Remuneration Committee, and other committees in accordance with the provisions of capital market laws and regulations.
 5. The Board of Commissioners is authorized at any time to suspend one or more members of the Board of Directors, if such members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association and/or the provisions of applicable laws and regulations and/or harm the purposes and objectives of the Company and/or neglect their obligations.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Board of Commissioners Guidelines and Code of Ethics

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris (BOC Charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Piagam Komisaris telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014").

Piagam Komisaris secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Komisaris Independen mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dalam mengawasi kinerja Perseroan, sesuai dengan POJK No. 33/2014.

The Company's Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter (BOC Charter) as a guideline in conducting its duties and responsibilities. The Board of Commissioners' Charter is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("Regulation No. 33/2014").

The Board of Commissioners Charter outlines the membership, terms of office, duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners, implementation of Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors, values and standards of office ethics, as well as reporting and accountability.

The Independent Commissioner represents the interests of minority shareholders in overseeing the Company's performance, in accordance with POJK No. 33/2014.

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 5 (lima) orang, maka keberadaan 2 (dua) orang Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dimaksud, yaitu sedikitnya 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

The Company's Board of Commissioners consists of 5 (five) members, thereby the assignment of 2 (two) Independent Commissioners satisfies the requirements of the Financial Services Authority, which stipulates that at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Remunerasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Remuneration

Dewan Komisaris mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarnya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

The Board of Commissioners receives remuneration and other facilities, the amount of which refers to the decision at the GMS. The remuneration package consists of honorarium and bonuses. The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is proposed by the President Commissioner to the GMS based on a recommendation from the Remuneration and Nomination Committee. The GMS will approve or decline the proposed remuneration by taking into account the achievement of business targets, the Company's financial condition, and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners do not take and/or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and facilities determined by the GMS.

Pada tahun 2022, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp 979.236.860.

In 2022, the Board of Commissioners received a total remuneration of Rp 979,236,860.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Assessment

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial dalam RUPS Tahunan dimana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan selama tahun buku.

The Board of Commissioners performance assessment is carried out collegially at the Annual GMS where the performance results are presented through a report on the implementation of the Board of Commissioners duties to the Shareholders. The GMS then grants the Company's Board of Commissioners full discharge of responsibilities (*acquit et decharge*) for the management and supervision performed during the fiscal year.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan indikator umum, sebagai berikut:

The Board of Commissioners' performance assessment is carried out based on the following general indicators:

- Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
- Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;

- Implementation of oversight on the Board of Directors' duties, responsibilities and performance achievement;
- Implementation of guidance, monitoring and evaluation of the Company's strategic policies;

- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan OJK.
- Implementation of oversight on the Board of Directors' follow-up of audit findings, recommendations from the Internal Audit Unit and external auditor, or OJK supervision's results.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pemegang Saham dalam RUPS melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, RUPS memutuskan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Assessors

Shareholders in GMS carry out the performance assessment of the Board of Commissioners based on the obligations, with reference to the prevailing Laws, the Articles of Association, and the mandate of the Shareholders.

Board of Commissioners Performance Assessment Results

Referring to the Board of Commissioners' supervisory and advisory duties, the GMS has determined that the Board of Commissioners has performed its duties commendably.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Board of Commissioners Duties Implementation in 2022

Selama tahun 2022 Dewan Komisaris secara berkala mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, serta menelaah dan mengevaluasi kinerja Direksi dan kinerja komite penunjang Dewan Komisaris.

Berikut pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 kali.
2. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris telah mengikuti RUPST dan RUPSLB.
4. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pengembangan usaha Perseroan, serta permasalahan strategis yang dihadapi.
5. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan *internal control* dan tata kelola di Perseroan.

Throughout 2022, the Board of Commissioners regularly monitored the Company's activities, discussed matters related to the Company's management, as well as reviewed and evaluated the performance of the Board of Directors and supporting committees.

The Board of Commissioners throughout 2022 performed the following duties:

1. Convened 6 Board of Commissioners' meetings and 3 meetings with the Board of Directors.
2. Conducted meetings with Committees under the Board of Commissioners.
3. Attended the AGMS and EGMS.
4. Carried out oversight and monitoring of the Company's business development, as well as its strategic issues.
5. Conducted oversight and monitoring of internal control and governance in the Company.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris mengacu kepada POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam dua bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan komite-komite. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut:

The Board of Commissioners' Policy refers to Regulation No. 33/2014 and the Articles of Association of the Company. The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least one time in two months and can also be held at any time upon request from one or more members of the Board.

The Board of Commissioners' Meeting is legitimate and entitled to binding decision making. The Board can proceed with the meeting if more than ½ (one half) of the Board's members attend or are represented at the meeting.

The Board of Commissioners can make valid decisions without holding the Board of Commissioners meeting; provided that all Board's members have been notified in writing and all the members have approved the proposals in writing and signed the approval. Such a decision is regarded as similarly legitimate with a decision taken in the Board's meeting.

Throughout 2022, the Board of Commissioners convened 6 (six) meetings, both internal meetings and meetings with the committees. The following table recapitulates the attendance of the Board's meetings:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Dewan Komisaris

Attendance Rate of BOC Members in BOC Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Syaril Nasution	6	6	100
Indra Pudjiastuti	6	6	100
Agus Mulyanto	6	6	100
Mashudi Hamka*	3	3	100
Sandy Wiguna*	3	3	100

* Efektif pada tanggal 15 Juli 2022 | Effective on July 15, 2022.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

Selain rapat internal, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat gabungan mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Selain itu, di dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran mengenai rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh pihak manajemen.

Selama tahun 2022, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners regularly convenes at least one joint meeting with the Board of Directors every four months.

A joint meeting discusses important issues related to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. Moreover, the Board of Commissioners uses this forum to provide inputs and suggestions on the corporate action plan prepared by the management.

Throughout 2022, there were 3 (three) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the following attendance:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi

Attendance of Board of Commissioners in Joint Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Direksi Number of Joint Meetings with the Board of Directors	Kehadiran Attendance	%
Syaril Nasution	3	3	100
Indra Pudjiastuti	3	3	100
Agus Mulyanto	3	3	100
Mashudi Hamka*	2	2	100
Sandy Wiguna*	2	2	100

* Efektif pada tanggal 15 Juli 2022 | Effective on July 15, 2022.

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris di RUPS

Attendance Rate of the Board of Commissioner at GMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah RUPS Number of GMS	Kehadiran Attendance	%
Syaril Nasution	3	3	100
Indra Pudjiastuti	3	3	100
Agus Mulyanto	3	2	67
Mashudi Hamka*	2	2	100
Sandy Wiguna*	2	2	100

* Efektif pada tanggal 15 Juli 2022 | Effective on July 15, 2022.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris telah tersajikan dalam Laporan Tahunan ini, pada bab Profil Perusahaan khususnya sub bab Pelatihan dan Pengembangan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, dimulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang sampai dengan evaluasi kinerja Perseroan.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan dan guna mencapai hasil kerja Komite Audit secara efisien dan efektif, Perseroan telah menyusun dan mengesahkan pedoman kerja dalam bentuk Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*).

Komposisi dan Profil Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari pihak-pihak independen sebagai berikut:

Board of Commissioners' Competency Development

Information on training and/or competency development for members of the Board of Commissioners is presented in this Annual Report, in the Company's Profile chapter, particularly in the Training and Developmnet sub-chapter

Performance Assessment of Committees under Board of Commissioners

The Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee are the Board of Commissioners supporting committees that assist the duties of the Board, from the strategy formulation, monitoring and oversight of the strategy execution, to the Company's performance evaluation.

Generally, the Board of Commissioners is of the opinion that all Committees have performed their duties efficiently in accordance with GCG principles and the Company's objectives. This assessment is conducted based on the report on the implementation of duties and responsibilities, wherein each Committee is obliged to submit.

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners to achieve the most efficient and effective audit results, the Company developed and endorsed working guidelines referred to as the Audit Committee Charter.

Composition and Profile of the Audit Committee

The Audit Committee is led by an Independent Commissioner and consists of independent members, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Agus Mulyanto	Ketua (Chairman)	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 008/MVN-Kep.Kom/VIII/2020 Board of Commissioners Resolution No: 008/MVN-Kep.Kom/VIII/2020	18 Agustus 2020 - 18 Agustus 2025 August 18, 2020 - August 18, 2025
Mohamed Idwan Ganie*	Anggota Member	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 022/MVN-Kep.Kom/VIII/2022 Board of Commissioners Resolution No. 022/MVN-Kep.Kom/VIII/2022	18 Agustus 2020 - 18 Agustus 2025 August 18, 2022 – August 18, 2025
Beti Puspitasari Santoso	Anggota Member	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 004/MVN-Kep.Kom/I/2022 Board of Commissioners Resolution No. 004/MVN-Kep.Kom/I/2022	18 Agustus 2020 - 18 Agustus 2025 August 18, 2022 – August 18, 2025

* Efektif pada tanggal 22 Agustus 2022 | Effective on August 22, 2022.

Profil Anggota Komite Audit

Profil Agus Mulyanto disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Sementara profil anggota Komite Audit, Mohamed Idwan Ganie dan Beti Puspitasari Santoso dapat dilihat dibawah ini:

Audit Committee Profile

The profile of Agus Mulyanto is presented in the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report; while the profile of Mohamed Idwan Ganie and Beti Puspitasari Santoso are as follows:

MOHAMED IDWAN GANIE
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tahun 2006.

Dr. Ganie lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (SH), memperoleh gelar Doktor dalam ilmu hukum dari Universitas Hamburg (Dr.) dan gelar Fellow dari Singapore Institute of Arbitrators (FSI Arb). Dr. Ganie mempunyai ijin praktik hukum sebagai Advokat dan ijin sebagai Konsultan Hukum Pasar

An Indonesian Citizen, born in 1955. Currently, he serves as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since 2006.

Dr. Ganie graduated from the Faculty of Law of the University Indonesia, obtained a Doctor of Law degree from the University Hamburg and a Fellow degree from the Singapore Institute of Arbitrators (FSI Arb). Dr. Ganie is admitted to the bar as an Advocate/Counsel and is a licensed Capital Market

Modal. Pada saat ini beliau juga partner senior pada firma hukum Lubis Ganie Surowidjojo di Jakarta di bidang transaksi dan perselisihan komersial.

Dr. Ganie adalah Ketua Perhimpunan Konsultan Hukum Persaingan Usaha (PERKUMPUS) dan Ketua Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia (BAKI). Dr. Ganie adalah anggota berbagai organisasi profesi dalam dan luar negeri dan juga anggota dewan Global Leadership Board pada US-ASIA Institute (USAI) di Washington DC.

Dalam bidang peradilan, Dr. Ganie adalah arbiter pada lembaga arbitrase domestik dan internasional, antara lain pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), Singapore International Arbitration Centre (SIAC), Asian International Arbitration Centre (AIAC) di Kuala Lumpur dan Court of Arbitration for Sport (CAS) di Lausanne. Dr. Ganie juga secara teratur bertindak sebagai saksi ahli hukum Indonesia di badan peradilan dalam dan luar negeri.

Di bidang akademik Dr. Ganie adalah pengajar mata kuliah Penelusuran Literatur dan Penulisan Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI). Dr. Ganie telah banyak mempublikasikan tulisan hukum di dalam dan luar negeri, terakhir di tingkat internasional edisi ke-3 buku "Corporate Acquisitions and Mergers in Indonesia" (Kluwer-Belanda) dan secara teratur adalah pembicara di dalam dan luar negeri tentang berbagai materi hukum Indonesia dan internasional.

Dr. Ganie secara teratur menerima berbagai penghargaan dalam dan luar negeri di bidang profesi sebagai konsultan hukum di bidang arbitrase/litigasi dan manajemen kantor hukum, antara lain dari Lawyers Monthly di London beberapa kali sebagai salah satu dari 100 lawyer terbaik di dunia, dari Asian Legal Business di Singapura (dimiliki oleh Thomson Reuthers Publication) sebagai Indonesian Managing Partner of the Year (2017) dan pada tahun 2020 di Hongkong oleh Asia Mena Inhouse Community (untuk beberapa tahun berturut-turut) sebagai "Commended/External Counsel of the Year" untuk daerah Asia, Africa dan Timur Tengah.

Selama tahun 2022, beliau telah mengikuti seminar atau kongres sebagai berikut:

- 1st AIAC Academy Faculty Meeting – Agenda by the Asian International Arbitration Centre (AIAC) dengan topik "2022 Academic Year Programmes";
- Ikatan Komite Audit Indonesia dengan topik The 1st

Lawyer. Currently, he is also a senior partner with the law firm Lubis Ganie Surowidjojo (LGS) in Jakarta, specializing in commercial transactions and litigation.

Dr. Ganie is the Chairman of the Association of Indonesian Antitrust Lawyers (PERKUMPUS) and the President of the Indonesian Court of Arbitration for Sport (BAKI). Dr. Ganie is member of several domestic and international professional associations and is also board member of the Global Leadership Board of the US-Asia Institute (USAI) in Washington DC.

In dispute resolution Dr. Ganie is an arbitrator at domestic and international arbitration institutions at, among others, Indonesian National Arbitration Agency (BANI), Singapore International Arbitration Centre (SIAC), Asian International Arbitration Centre (AIAC) in Kuala Lumpur and the Court of Arbitration for Sport (CAS) in Lausanne. Dr. Ganie also frequently acts as expert witness on Indonesian law in domestic and foreign courts.

Meanwhile in the academic field, Dr. Ganie is the lecturer for Legal Research and Legal Writing at the Faculty of Law of the University Indonesia. He has published many legal writings in English and Indonesian, such as his most recent international book, the 3rd edition of "Corporate Acquisitions and Mergers in Indonesia" (Kluwer-Netherlands). He is also a regular speaker at home and abroad on various subjects under Indonesian and international law.

Dr. Ganie has regularly received various national and international professional awards as counsel in the field of arbitration/litigation and law firm management. Among the awards he has received are from Lawyers Monthly in London as one of the world's 100 best lawyers, from Asian Legal Business in Singapore (owned by Thomson Reuthers Publication) as Indonesia's Managing Partner of the Year (2017) and from Asia Mena Inhouse Community in Hongkong in 2020 (for several consecutive years) as "Commended/External Counsel of the Year" for Asia, Africa and Middle East.

Throughout 2022, he has attended the following seminars and congresses:

- 1st AIAC Academy Faculty Meeting – Agenda by the Asian International Arbitration Centre (AIAC) with the topic "2022 Academic Year Programmes";
- Indonesian Audit Committee Association with the topic

National Conference of Audit Committee: "Leveraging the Roles of Audit Committee";

- Yayasan Imran Ganie & Partners Education: Mengikuti/Pengajar Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) dengan Materi "Legal Opinion";
- Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (Webinar HKHPM 5 SKP) dengan topik Webinar HKHPM "Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan Kepailitan Emiten atau Perusahaan Publik dan Dampaknya terhadap Pemegang Saham Publik.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

of The 1st National Conference of Audit Committee: "Leveraging the Roles of Audit Committee";

- Imran Ganie & Partners Education Foundation: Teacher of Special Education for the Advocate Profession (PKPA) with the material "Legal Opinion";
- Association of Capital Market Legal Consultants (HKHPM Webinar 5 SKP) with the topic of the HKHPM Webinar "Process of Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) and Bankruptcy of Issuers or Public Companies and Their Impact on Public Shareholders.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

BETI PUSPITASARI SANTOSO
Anggota Komite Audit
 Member of Audit Committee



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1959. Beti Puspitasari Santoso menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak 27 Juli 2015 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 27 Juli 2015.

Sebelumnya beliau pernah menjabat di Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995) dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang, Associate Director PT MNC Investama Tbk (1996-1999) dan Direktur PT MNC Investama Tbk (2000-2002).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2001- 2005) dan

An Indonesian citizen, born in 1959. Beti Puspitasari Santoso has served as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since July 27, 2015, as decided in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders and stated in Deed No. 95 dated July 27, 2015

She formerly served at Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995) with her last position as Branch Leader, Associate Director of PT MNC InvestamaTbk (1996-1999), and Director of PT MNC InvestamaTbk (2000-2002).

She also served as Committee Head of Indonesian Securities Companies Association (APEI) (2001-2005) and President

Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004). Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) kemudian menjabat kembali selaku Direktur RCTI (2009-2013) dan sebagai Wakil Direktur Utama RCTI (2013-2014).

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung pada tahun 1985.

Selama tahun 2022, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2022 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada subbab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Independensi Komite Audit

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan keanggotaan yang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan 2 orang dari luar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan, Komite Audit mengemban sejumlah tanggung jawab, yang secara garis besar tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketepatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.

Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004). In 2004-2007, she served as Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), and again in 2009-2013, then she was Vice President Director of RCTI (2013-2014).

She earned her bachelor's degree in Economics from Parahyangan University Bandung in 1985.

Throughout 2022, she participated in various competency development (training) programs including the MNC Forum in 2022 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Audit Committee Independence

The Audit Committee's autonomy is manifested in the composition of its members which consists of 1 Independent Commissioner and 2 members who are not affiliated with the Company.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In order to assist the Board of Commissioners' supervisory role in the Company, the Audit Committee Charter specifies the following duties and responsibilities for the Audit Committee:

1. To review the Company's financial information released to both public and/or stakeholders, including financial reports, projections and other documents related to the Company's financial data.
2. To review the Company's compliance with applicable laws and regulations related to its business activities.
3. To provide objective reviews when disagreement occurs between the management and the appointed public accountant regarding services rendered.
4. To give recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independency, scope of work and fees.
5. To review the auditing process by the Internal Audit and provide supervision on follow-up activities by the Board of Directors based on Internal Audit findings.

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
6. To review risk management activities conducted by the Board of Directors, in case the risk management committee under the Board of Commissioners has not been established yet.
 7. To review complaints concerning the Company's accounting and financial reporting procedures.
 8. To provide reviews and advise to the Board of Commissioners regarding the potential occurrence of conflicts of interest in the Company.
 9. To keep confidentiality of the Company's documents, data and other information.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2022. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan di tahun 2022. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini wajar tanpa pengecualian.

The Authority of the Audit Committee

In performing its duties, the Audit Committee has the following authority:

1. To access any document, data and information related to the Company's employees, funds, assets and resources as required.
2. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties who serve as internal audit, risk management and Public Accountant regarding its duties and responsibilities as Audit Committee.
3. To involve independent parties, outside Audit Committee members, to assist in the implementation of its duties (if necessary).
4. To perform other tasks given by the Board of Commissioners.

The Implementation of the Audit Committee

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee implemented its duties in 2022, as follows:

1. The Audit Committee reviewed the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2022 that was audited by the external auditor, Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) and Rekan. The assessment on the Consolidated Financial Statements included the implementation effects of SFAS and ISAK which became effective in 2022. The External Auditor together with Audit Committee also discussed about critical accounting considerations in subsidiaries, significant accounting estimates, legal cases, as well as other significant issues and transactions in 2022. The report on Audited Consolidated Financial Statements was published with opinion present fairly in all material respects.

Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor.

Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian kuartal I, II, III dan IV di tahun berjalan.

2. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundungan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik yang baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.
3. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2022, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Aktivitas audit yang dilakukan Unit Audit Internal sampai dengan kuartal IV tahun 2022 dikelompokkan berdasarkan penugasan per lini usaha.
4. Komite Audit melakukan penelaahan atas efektifitas risk assessment dan Whistleblowing System (WBS).
5. Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
6. Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 5 kali, yaitu pada bulan Februari, Maret, Mei, Agustus dan November sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku dan Piagam Komite Audit Perseroan, yang menyebutkan pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

With regards to audit engagement conducted by the External Auditor, the Audit Committee believes that the auditing process was conducted with the highest sense of integrity and professionalism. There was no reason to believe in the existence of conflicts of interest that could affect the Auditor's independency.

The Audit Committee also reviewed the Company's operational activities and financial conditions reflected in the Consolidated Financial Statements covering quarters I, II, III and IV in the current year.

2. The Audit Committee reviewed the legal activities concerning compliance with the Company's applicable regulations, including compliance with delivery of disclosure to the capital market regulatory authority. The Audit Committee also assessed the Company's litigation processes that emerged in both current and previous years.
3. The Audit Committee reviewed the internal audit activities in 2022 and implementation of follow-up activities on the Internal Audit Unit findings. The audit activities, conducted by the Internal Audit Unit until the fourth quarter of 2022, were grouped based on the assignments for each business lines.
4. The Audit Committee reviewed the effectiveness of risk assessment and Whistleblowing System (WBS).
5. The Audit Committee examined complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
6. The Audit Committee maintained the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee held a total of five (5) meetings, specifically in February, March, May, August and November in accordance with prevailing regulations and the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts its meetings periodically at least once every three (3) months.

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat Komite Audit Number of Audit Committee Meetings	Kehadiran Attendance	%
Agus Mulyanto	5	5	100
Mohamed Idwan Ganie*	2	2	100
Beti Puspitasari Santoso	5	5	100

* Efektif pada tanggal 22 Agustus 2022 | Effective on August 22, 2022.

Seluruh rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangi oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The results are recorded in the minutes of each meeting signed by all members of the Audit Committee and then submitted to the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in performing oversight functions. The Committee also ensures the objective, effective and efficient nomination process for strategic management positions and the remuneration determination process.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat, dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi.

The Committee also provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners related to the determination of salary and honorarium, bonus and allowances for Commissioners, Directors and employees of the Company, including structure, terms, and the execution of long-term incentives for the Board of Directors.

Keanggotaan dan Profil

Per tanggal 31 Desember 2022, komposisi dan susunan keanggotaan Komite Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

Committee Members And Their Profiles

Members of the Remuneration Committee are appointed by the Board of Commissioners. As of December 31, 2022, composition of the Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Agus Mulyanto	Ketua (Chairman)	SK No. 009/MVN-Kep.Kom/X/2020	1 Oktober 2020 - 1 Oktober 2025 October 1, 2020 - October 1, 2025
Indra Pudjiastuti	Anggota Member	SK No. 009/MVN-Kep.Kom/X/2020	1 Oktober 2020 - 1 Oktober 2025 October 1, 2020 - October 1, 2025
Syafril Nasution	Anggota Member	SK No. 009/MVN-Kep.Kom/X/2020	1 Oktober 2020 - 1 Oktober 2025 October 1, 2020 - October 1, 2025
Yuliani Kurniawan	Anggota Member	SK No. 009/MVN-Kep.Kom/X/2020	1 Oktober 2020 - 1 Oktober 2025 October 1, 2020 - October 1, 2025

* Per tanggal 16 Januari 2023, Yuliani Kurniawan telah digantikan oleh Dony Dharmawan.
As of January 16, 2023, Yuliani Kurniawan has been replaced by Dony Dharmawan.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Agus Mulyanto, Indra Prastomiyono, Syafril Nasution disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini, sementara profil Yuliani Kurniawan dapat dilihat di bawah ini:

Nomination & Remuneration Profile

The profiles of Agus Mulyanto, Indra Prastomiyono, Syafril Nasution are presented in the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report, while the profile of Yuliani Kurniawan is as follows:

YULIANI KURNIAWAN

Anggota Komite Remunerasi

Members of the Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Saat ini beliau menjabat sebagai Vice President of Payroll MNCGroup di PT MNC Investama Tbk. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjadi Kepala Bagian Keuangan & Akuntansi di PT Borland Nusantara (1993-1997) dan Staf Accounting Management di Kantor Akuntan Publik J. Tansil di Surabaya (1990-1992).

Indonesian citizen, born in 1966. Currently serves as Vice President of Payroll MNC Group at PT MNC Investama Tbk. Prior to joining the Company, was Head of Finance & Accounting at PT Borland Nusantara (1993-1997) and Accounting Management Staff at J. Tansil Public Accounting Firm in Surabaya (1990-1992).



Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah disahkan tanggal 18 Maret 2019. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Independensi Komite Remunerasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

- a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
 - Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
- c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee has issued the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was ratified on March 18, 2019. The charter functions as a guideline for the Committee to prepare, determine and propose in carrying out independent, objective, effective and transparent duties and responsibilities and can be accounted for and accepted by all interested parties.

Nomination and Remunerations Committee Independence

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Remuneration Committee carry out their duties and responsibilities independently.

Duties and Responsibilities

In providing recommendations to the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee is tasked with the duties and responsibilities, which include but are not limited to:

Nomination Functions

- a. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners on the determination of:
 - Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - Formulate requirements of policies and criteria in the nomination process.
 - Evaluate policy on membership of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Develop programs for members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.
- b. Provide suggestions on the candidate of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners, to be submitted to the General Meeting of Shareholders of the Company
- c. Stipulate the criteria in identifying, examining and approving candidates of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. Hence, the Committee shall apply the principle that guides each candidate to perform their tasks relevant to their positions, by taking into account their qualifications based on experience, competence and other relevant factors.

- d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud di atas.

Fungsi Remunerasi

- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
- c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- d. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sebagai berikut:
 - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
 - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi.
 - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
- e. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
 - Remunerasi yang berlaku dalam sektor industry kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan.
 - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
 - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
 - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
 - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- f. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.

- d. Abide by the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as detailed above.

Remuneration Functions

- a. Constantly evaluating the remuneration policy as well as its suitability to the remuneration policy implementation.
- b. Providing recommendations to the Board of Commissioners on structure, policies and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders.
- c. Assisting the Board of Commissioners on performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the established assessment criteria.
- d. Implementing the remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, as follows:
 - Preparing the remuneration structure, both invariable and variable, in determining salary, honorarium, incentive and allowance.
 - Formulating the policy of remuneration structure.
 - Preparing the amount of remuneration structure.
- e. Structure, policy and amount of remuneration must have reasonable feasibility and appropriateness, as well as the benchmark by considering:
 - Applicable remuneration in the Company's business activities that apply in the industrial sector.
 - Financial performance and fulfillment of financial obligations of the Company.
 - Individual work performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
 - Performance, duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
 - Objectives and achievements of short-term or long-term performance aligned with the Company's strategies.
 - Invariable and variable allowance by considering the feasibility and remuneration for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
- f. Considering the input from members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on recommended policies.

- g. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

- g. Evaluating structure, policies and amount of remuneration shall be evaluated at least once a year.

Prosedur, Dasar Penetapan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Remunerasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan/atau besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dengan mempertimbangkan:

- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dalam industrinya; serta
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat berupa:

- Gaji;
- Honorarium;
- Incentif; dan/atau
- Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Remuneration Determination, Procedures, and Structure

The Remuneration Committee evaluates and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy and/or amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by considering:

- The duties, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and its contribution to the achievement of goals and performance of the Company;
- Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Remuneration standard in the industry according to its business activities and scale; and
- The balance between fixed and varied benefits.

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors is in the form of:

- Salary;
- Honorarium;
- Incentives; and/or
- Fixed and/or varied allowances.

Implementation of Duties and Responsibilities of Remuneration Committee in 2022

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held three meetings with the following attendance:

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Agus Mulyanto	3	3	100
Mohamed Idwan Ganie	3	3	100
Beti Puspitasari Santoso	3	3	100

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut.

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Implementation of Remuneration Committee Duties and Responsibilities

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee performed the following duties and responsibilities:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners in regard to the positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; policies and criteria in the Nomination process; and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assisted the Board of Commissioners in the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. This is done based on assessment benchmarks.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners on capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Proposed candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners on the Remuneration structure, policies and amount.
6. Assisted the Board of Commissioners in performance assessment with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan strategi usaha Perusahaan dengan menjaga serta menjembatani hubungan antara Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, serta para pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan penting dalam memastikan Perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan Pasar Modal.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk

Corporate Secretary has a function to support the implementation of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners in conducting the Company's business strategy by maintaining and bridging the relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders, and other stakeholders. In addition, Corporate Secretary has an important role in ensuring that the Company fulfilled the Capital Market laws and regulations.

Pursuant to the OJK Regulation Number 35/POJK.04/2015 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed Gadis Ratnasari J.

GADIS RATNASARI J. SJAHRIR

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Gadis Ratnasari J. Sjahrir sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/SK-BOD/MVN/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022.

Gadis Ratnasari J. Sjahrir, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972, dan berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Master of Commercial Law dari University of Melbourne, Australia, tahun 2007 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, tahun 1996.

Sejak Januari 2015 hingga saat ini, beliau juga menduduki posisi sebagai sebagai VP of Commercial & Operation Legal di PT Media Nusantara Citra Tbk. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Managing Partner di Legal Consultant Panji Prasetyo & Partners Law Office (2012-2014), Partner di Legal Consultant Hermawan, Prasetyo & Juniarto Law Firm (2011); Legal Consultant Rizkiyana & Iswanto (2009-2010); sebagai Senior Associate di Gani Djemal & Partners Attorney at Law (2008-2009); dan sebagai Associate di Legal Consultant Makarim & Taira S (1996-2002).

Beliau memiliki Keanggotaan Asosiasi Profesional dan Pelatihan di PERADI (Perhimpunan Advokat Indonesia) dan Inter-Pacific Bar Association.

Sjahrir as Corporate Secretary based on Board of Directors Decree No. 007/SK-BOD/MVN/VI/2022 dated June 10, 2022.

Gadis Ratnasari J. Sjahrir is, an Indonesian citizen, born in 1972, and domiciled in Jakarta. She earned her Master of Degree in Commercial Law from the University of Melbourne, Australia, in 2007 and earned her Bachelor of Degree in Law from Universitas Indonesia, in 1996.

From January 2015 until now, she had also occupied a position as VP of Commercial & Operation Legal of PT Media Nusantara Citra Tbk. Previously, she served as Managing Partner in Legal Consultant Panji Prasetyo & Partners Law Office (2012-2014), as Partner in Legal Consultant Hermawan, Prasetyo & Juniarto Law Firm (2011), and Legal Consultant Rizkiyana & Iswanto (2009-2010); as Senior Associate di Gani Djemal & Partners Attorney at Law (2008-2009); as Associate at Legal Consultant Makarim & Taira S (1996-2002).

She has a Membership in Professional Associations and Training in PERADI (Perhimpunan Advokat Indonesia) and Inter-Pacific Bar Association.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan dengan cara:
 - keterbukaan informasi kepada publik;
 - menyampaikan laporan berkala kepada OJK secara tepat waktu;
 - menyelenggarakan dan mendokumentasikan seluruh Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai penghubung dan memelihara hubungan yang baik antara Perusahaan dengan OJK, BEI, Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya;
5. Memastikan ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh pemegang saham sesuai kebutuhan pada situs web Perseroan.

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

- Menyiapkan dan menyampaikan laporan berkala dan insidentil kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia;
- Keterbukaan informasi kepada publik sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
- Menyampaikan siaran pers;
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS Tahunan dan RUPS Luar biasa pada tanggal 15 Juli 2022 dan RUPS Luar Biasa tanggal 21 November 2022;
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Paparan Publik Tahunan untuk tahun buku 2022;
- Menyampaikan Laporan Tahunan dan Berkelanjutan Perseroan untuk tahun buku 2021; dan
- Mengkoordinir dan merencanakan kegiatan CSR.

Duties and Responsibilities

The followings are the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Keeping abreast of the applicable laws and regulations, especially in Capital Market;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with the applicable laws and regulations in the Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance by:
 - disclosing information to the public on the website;
 - submitting quarterly reports to the OJK promptly;
 - conducting and documenting all General Meetings of Shareholders; and
 - organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Acts as a liaison officer and maintains good relationships between the Company and the OJK, Indonesia Stock Exchange ("IDX"), Shareholders, and other stakeholders;
5. Ensuring the availability of information accessible to the shareholders as needed on the Company's website.

Corporate Secretary Duties Implementation and Activities

Throughout 2022, the Corporate Secretary of the Company has carried out the following tasks and activities:

- Submitting quarterly and incidental reports to the OJK and Indonesia Stock Exchange;
- Information disclosure to the public concerning the Company's plan to conduct Additional Capital through Non-preemptive Rights;
- Submitting press releases;
- Conducting and documented the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 15, 2022, and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 21, 2022;
- Conducting and documented Annual Public Expose for the year 2022;
- Submitting the Annual Report and Sustainability Report for the year 2021;
- Coordinated the planning and implementation of various Corporate CSR programs.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi sebagai berikut

- Zoom Webinar mengenai Sosialisasi Pemenuhan Ketentuan Free Float, yang diselenggarakan oleh PwC bekerjasama dengan Bursa;
- Zoom Webinar mengenai Enhancing your ESG Reporting yang diselenggarakan oleh PwC bekerjasama dengan Bursa;
- Zoom Webinar Sosialisasi POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka, yang diselenggarakan oleh OJK;
- Zoom Webinar Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru, yang diselenggarakan oleh Bursa.

Sekretaris Perusahaan Perseroan juga aktif mengikuti kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi yang diselenggarakan oleh Perusahaan secara reguler, yaitu kegiatan MNC Forum sebagaimana telah tersajikan dalam Laporan Tahunan ini, di bab Profil Perusahaan khususnya sub bab Pengembangan Kompetensi.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan senantiasa meningkatkan nilai dan mutu pelayanannya dengan memperbaiki kinerja operasionalnya melalui suatu proses Audit Internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal Perseroan. Pembentukan tim Audit Internal Perseroan dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Melalui Unit Audit Internal, Perseroan ingin memberikan suatu keyakinan (*assurance*) kepada para pemangku kepentingan bahwa kegiatan bisnis Perseroan berjalan secara profesional dan senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan melalui pendekatan yang sistematis terhadap sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan penerapan GCG Perseroan.

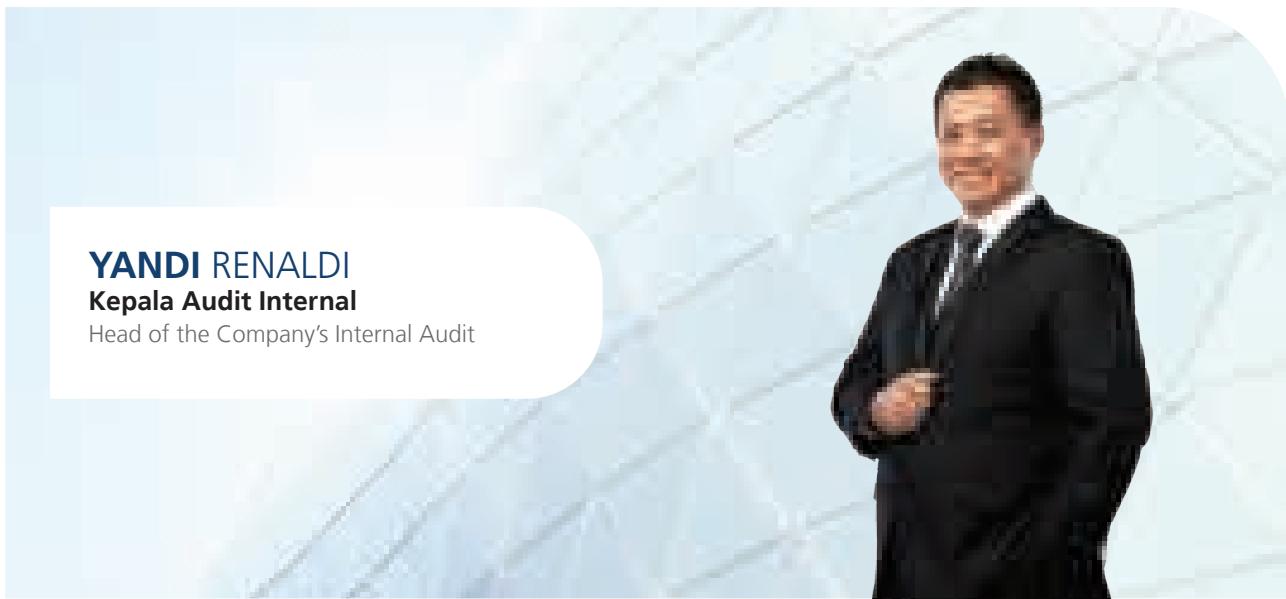
Training and Competence Development

Throughout 2022, Corporate Secretary has attended several Training and Competence Development activities, as follows

- Zoom Webinar regarding Socialization of the fulfillment of the provision of Free Float, held by PwC and IDX;
- Zoom Webinar regarding Enhancing your ESG Reporting, held by PwC and IDX;
- Zoom Webinar regarding Socialization on POJK Nomor 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Financial Quarterly Repts of Issuers or Listed Company and POJK Nomor 15/POJK.04/2022 concerning Stock Split and Merger of Shares by Listed Company, held by OJK;
- Zoom Webinar regarding Socialization of Exchange Listing Rules No. I-Y concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Issued by Listed Company on the New Economic Board, held by IDX.

Corporate Secretary of the Company has also active in attending Training And Competence Development activities which held by the Company in regulary, viz. MNC Forum, and has been presented in this Annual Report, in the Company's Profile chapter, particularly in the Competence Development subchapter.

The Company always increases the value and quality of its services by improving its operational performance through an Internal Audit process conducted by the Company's Internal Audit Unit. The formation of the Company's Internal Audit team is carried out based on Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines for the Preparation of Charter of Internal Audit Unit. Through the Internal Audit Unit, the Company wants to provide assurance to stakeholders that the Company's business activities run professionally and are highly evaluated and improved through a systematic approach to internal system control, risk management and the implementation of the Company's GCG



YANDI RENALDI

Kepala Audit Internal

Head of the Company's Internal Audit

Kepala Audit Internal Perseroan sejak tanggal 7 Agustus 2020, dijabat oleh Bapak Yandi Renaldi. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 050/IP-GGOD/MCOM/VIII/2020.

The Head of the Company's Internal Audit since August 7 2020 has been held by Mr. Yandi Renaldi. He was appointed based on Directors Decree No. 050/IP-GGOD/MCOM/VIII/2020.

Yandi Renaldi, Warga Negara Indonesia yang lahir pada tahun 1977. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2010 sebagai Kepala Internal Audit di RCTI (2010 – 2012), tahun 2012 hingga 2014 sebagai Kepala Internal Audit di MNC TV, tahun 2014 hingga 2015 sebagai Head of Group Compliance & GCG and Quality Assurance di Global Mediacom, pada tahun 2016 hingga tahun 2018 sebagai Kepala Internal Audit di iNews, tahun 2018 hingga tahun 2020 sebagai Kepala Internal Audit di PT MNC Sky Vision Tbk dan tahun 2020 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan.

Beliau meniti karir pada Public Accountant Firm RB Tanubrata & Rekan, Registered Public Accountant, Member of BDO International Firm. Sebagai Senior Auditor sejak tahun 2001 hingga 2004. Sebagai Audit Manager di Public Accountant Firm Osman, Bing Satrio & Rekan sebelumnya dikenal dengan Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM) member of Deloitte Touche Tohmatsu sejak tahun 2004 hingga 2010.

Yandi Renaldi, Indonesian Citizen born in 1977. He joined the company in 2010 as Head of Internal Audit at RCTI (2010 – 2012), In 2012 to 2014 as Head of Internal Audit of MNC TV, In 2014 to 2015 as Head of Group Compliance & GCG and Quality Assurance at Global Mediacom and from 2016 to 2018 as Head of Group Compliance & GCG and Quality Assurance at Global Mediacom and from 2016 to 2018 as head of internal audit iNews and Sindo Media Group and 2018 until now as MNC Sky Vision's head of internal audit.

He started his career at Public Accountant Firm RB Tanubrata & Partners, Registered Public Accountant, Member of BDO International Firm. As a Senior Auditor from 2001 to 2004. As an Audit Manager at Public Accountant Firm Osman, Bing Satrio & Rekan, formerly known as Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM), member of Deloitte Touche Tohmatsu from 2004 to 2010.

Program Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sertifikasi Profesi.

Dalam meningkatkan kualitas personil Unit Audit Internal Perseroan, para personil tim Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

Di tahun 2022, beliau telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

1. EY: Insight from the EY Global Integrity Report 2022
2. The Indonesia IA Community
 - Cyber Security & Audit IT Security
 - Forensic Audit
 - Why Business Process Improvement Matters For Internal Auditors
3. Webinar:
 - Akuntansi Perusahaan Digital: Keunikan dan Tantangan
 - Cyber Security : An Internal Audit Perspective
4. ISACA: IT Governance & Technology Risk
5. Revolution Mind Indonesia
 - Certified Professional Risk Management (CPRM)

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/Chief Audit Executive (CAE).
- CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur Group Governance & Organization Development.
- CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, secara garis besar tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

Human Resources (HR) Capability Development Program and Professional Certification

In improving the quality of the Company's Internal Audit Unit personnel, the Internal Audit Unit team personnel have participated in various capability development programs in order to increase their knowledge and abilities, including:

In 2022, he has attended the following training:

1. EY: Insight from the EY Global Integrity Report 2022
2. The Indonesian IA Community
 - Cyber Security & Audit IT Security
 - Forensic Audit
 - Why Business Process Improvement Matters For Internal Auditors
3. Webinar:
 - Digital Company Accounting: Uniqueness and Challenges
 - Cyber Security : An Internal Audit Perspective
4. ISACA: IT Governance & Technology Risk
5. Revolution Mind Indonesian
 - Certified Professional Risk Management (CPRM)

The Structure of the Internal Audit Unit is as follows:

- The Head of Internal Audit Unit / Chief Audit Executive (CAE) leads the Internal Audit Unit
- The President Director appoints and dismisses CAE with approval from the Board of Commissioners.
- CAE is accountable to the President Director and administratively accountable to the Director of Group Governance & Organization Development.
- CAE works closely with Audit Committee Members through quarterly Audit Committee meetings to report both completed and in-process auditing.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In accordance with the Company's Internal Audit Unit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Menyusun serta melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundungan terkait;
5. Memberi saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
7. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
8. Bekerjasama dengan Komite Audit dan mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu Audit Internal;
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*). Selain sebagai pedoman kerja, Internal Audit Charter juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Unit Audit Internal.

Wewenang Unit Audit Internal

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Audit Internal.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur, program audit, metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan.

1. To develop and implement annual internal audit plans;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
3. To examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other related activities;
4. To examine compliance with related rules and regulations;
5. To provide recommendation for improvements and objective information on the audited activities at all management levels;
6. To prepare reports on audit results and submit them to both President Director and Board of Commissioners;
7. To monitor, analyze and report on the follow-up actions based on recommended improvements;
8. To work closely and support the Audit Committee in the performance of its tasks;
9. To develop programs for evaluating the quality of Internal Audit;
10. To conduct special investigation, if necessary.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter as a guideline in carrying out its duties. The Charter also contains guidance on how to improve the role and responsibilities of the Internal Audit Unit, and functions as the basis for its assignment and supervisory duties.

Internal Audit Authority

- Access all of the Company's relevant information related to the tasks and functions of Internal Audit.
- Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
- Conduct periodic and ad hoc meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
- Coordinate its activities with the external auditors' activities.
- Establish audit policies and procedures, audit programs, methods, and approaches to be performed.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2022

Pelaksanaannya antara lain:

1. Unit Audit Internal telah menyusun rencana audit internal tahunan dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based audit*).
2. Dalam melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan dan telah menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
3. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya juga kepatuhan terhadap peraturan perundungan terkait dengan berpegang teguh pada kode etik profesi yang mengacu pada International Standards for The Professional Practices of Internal Auditing yang dibuat oleh The Institute of Internal Auditors, antara lain mencakup integritas, objektifitas, kerahasiaan, dan kompetensi.
4. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundungan terkait.
5. Unit Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
6. Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit atas penugasan audit yang telah selesai dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Unit Audit Internal telah melakukan proses pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut terkait dengan temuan agar dapat diselesaikan tepat waktu dan juga membuat laporan setiap bulannya kepada Manajemen.
8. Unit Audit Internal telah mengatur dan juga menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan.
9. Unit Audit Internal secara berkelanjutan melakukan evaluasi mutu Audit Internal.
10. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Implementation of Duties of the Internal Audit Unit in 2022

The Internal Audit implemented the following activites:

1. The Internal Audit Unit developed the annual internal audit plan using a risk-based audit approach.
2. During the auditing process, the Internal Audit Unit examined and evaluated the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies and submitted the reports to the President Director and Board of Commissioners
3. The Internal Audit Unit examined and assessed the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other related activities, as well as compliance with regulations regarding the code of professional conduct which refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Auditors, including integrity, objectivity, confidentiality and competence.
4. The Internal Audit Unit examined compliance to related rules and regulations.
5. The Internal Audit Unit provided recommendations for improvements and objective information on audited activities at all management levels.
6. Internal Audit Unit preparedreports on the audit's result on completed audit assignment and submitted them to both President Director and Board of Commissioners
7. The Internal Audit Unit supervised and monitored implementation of the follow-up action plans related to the findings to ensure timely completion;the unit also prepared monthly reports to the Management.
8. The Internal Audit Unit organized and conducted the Audit Committee Meeting in accordance with necessary procedures.
9. The Internal Audit Unit has continuously evaluated the quality of Internal Audit.
10. The Internal Audit Unit conducted special investigations and submitted the report to the President Director and Board of Commissioners.

Kode Etik Unit Audit Internal

Kode Etik Audit Internal mengacu kepada International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditors yaitu sebagai berikut:

INTEGRITAS

Auditor Internal harus memiliki integritas sehingga mampu mengemukakan pendapat secara jujur dan bijaksana yang dapat dijadikan sebagai dasar kepercayaan atas keputusan atau penilaian yang diambilnya.

OBJEKTIVITAS

Auditor Internal harus dapat menunjukkan objektivitas profesionalnya dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperoleh dalam pemeriksaan/penelitian yang dilakukannya berdasarkan bukti-bukti atau fakta yang dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak terpengaruh oleh faktor subjektivitas maupun kepentingan pribadinya.

KERAHASIAAN

Auditor Internal sangat menghargai nilai dan kepemilikan suatu informasi oleh karena itu harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperolehnya sesuai ketentuan dan undang-undang yang berlaku. Informasi tersebut tidak dapat diungkapkan kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan/keterlibatan kecuali ada kewajiban secara hukum atau profesional yang mengharuskannya.

KOMPETENSI

Auditor Internal harus memiliki pengetahuan, keahlian, kemampuan berkomunikasi dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugas Audit Internal.

Persyaratan Auditor Internal Dalam Unit Audit Internal

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan dan tentang peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.

Internal Audit Unit Code Of Ethics

The Internal Audit Code of Ethics refers to the International Standards for Professional Practice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditors, as follows:

INTEGRITY

Internal auditors must have the integrity to express the opinions honestly and wisely as a basis for trust and judgments in the decisions.

OBJECTIVITY

Internal auditors must be able to show their professional objectivity in gathering, evaluating and communicating information about the activities or processes obtained in the examination/research conducted based on evidence or facts that can be accounted for, and not affected by factors of subjectivity or personal interests.

CONFIDENTIALITY

Internal auditors respect the value and ownership of information and must maintain the confidentiality of information obtained in accordance with applicable laws and regulations. The information cannot be disclosed to any parties without the authority / involvement unless there is a legal or professional obligation that requires it.

COMPETENCE

Internal auditors must have the knowledge, expertise, communication skills and experience needed to carry out Internal Audit tasks.

Internal Auditor Requirements In The Internal Audit Unit

1. Have integrity and professional behavior, independent, honest and objective in carrying out its task.
2. Have the technical knowledge and experience concerning the auditing and other disciplines relevant to the task field.
3. Have knowledge of the legislation in the Capital Market and other related legislations.
4. Have the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively.

5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Mematuhi Kode Etik Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalisme nya secara terus-menerus.
5. Comply with professional standards issued by the Internal Audit association.
6. Comply with Internal Audit Code of Ethics.
7. Maintain the confidentiality of Company's information and/or data related to performance of duties and responsibilities of Internal Audit unless required by legislation or a determination/decision of the law court.
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
9. Willing to increase knowledge, expertise and professionalism skills continuously.

Pertanggungjawaban Unit Audit Internal

1. Kepala Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
2. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
3. Setiap auditor harus bertanggung jawab atas laporan hasil audit sesuai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

Larangan Perangkapan Tugas & Jabatan

Auditor Internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dilarang melakukan perangkapan tugas dan jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, baik di Perseroan maupun di entitas anak.

Internal Audit Unit Accountability

1. Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director in the duties
2. Internal Audit is responsible to the Head of Internal Audit.
3. Each Auditor must be responsible for the results of audit report in accordance with implementation of duties, responsibilities and authorities.

Prohibition of Concurrent Duties And Position

Internal auditors are prohibited from carrying out concurrent duties and positions with Company's operational activities, both in Company and subsidiaries.

Lain-Lain

1. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
2. Piagam Unit Audit Internal ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Others

1. Every appointment, replacement, or dismissal of Head of Internal Audit Unit is notified immediately to the Financial Services Authority.
2. Internal Audit Charter is determined by the Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan landasan pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan untuk memastikan pelaksanaan usaha secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan proses pengendalian internal berjalan dengan baik agar efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan

The Internal Control System (SPI) is the foundation for the Company's operational and financial management to ensure sustainable business implementation in accordance with the Company's vision and mission. The Board of Commissioners, Board of Directors and other management members as well as all Company personnel are responsible for ensuring that the internal control process operates effectively; hence operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations,

mekanisme *check and balance* berjalan dengan memadai. SPI diimplementasikan melalui pengembangan dan penerapan kebijakan internal, pengelolaan keuangan dan pengawasan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem pengendalian internal diwujudkan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan oleh *Group Corporate Policy Division* (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur Perseroan dikelompokkan kedalam 5 kategori; yaitu penjualan & pemasaran, keuangan, operasional, *governance*, serta *general affair* (GA).
2. Pembaharuan kebijakan prosedur dalam bentuk perbaikan dan penyempurnaan proses yang sudah ada, baik menyangkut keuangan maupun operasional Perseroan menjadi satu sinergi proses (integrasi).
3. Proses sosialisasi kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web
4. Formalisasi kode etik Perseroan (*code of conduct*) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (portal) Perseroan.
5. Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, programming dan SDM).
6. Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha
7. Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

Sebagai bagian dari peningkatan pemahaman karyawan atas proses bisnis dan efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan, maka Perseroan menerapkan beberapa sistem atau aplikasi sebagai berikut:

1. *Compliance & Control Self Assessment* (CCSA) yaitu sistem untuk melakukan pengujian mandiri secara reguler dan sistematis oleh pemilik proses di setiap departemen dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan atas kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang berlaku;
2. *Policy Learning Management System* (PLMS) yaitu sistem

and the application of a check and balance mechanism all are functioned adequately. SPI is implemented through the development and implementation of internal policies, financial management and oversight of compliance with laws and regulations.

Internal control system shall be implemented with the following activities:

1. Formalization of the Company's policies and procedures by Group Corporate Policy Division (GCP), for reviewing and approving based on the level of stipulated authorization. The Company's policies and procedures are grouped into five categories: sales & marketing, finance, operations, governance, and general affairs (GA).
2. Policy renewal procedures for revision and improvements of existing processes, both related to the Company's financial and operational processes, are integrated into one synergy process.
3. Socialization of policies and procedures shall be done via Intranet and Web networks.
4. Formalization of the Company's code of conduct, which includes the implementation of values, ethics and employees' integrity, can be accessed by all employees via the Company's Intranet (portal).
5. The use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming and human resources).
6. Separation of functions based on duties, responsibilities and authority in the organizational structure of the Company and its business units.
7. Supervision by their respective superiors on every task and responsibility

To increase employees' understanding on business processes and the effectiveness of the Company's internal control system, the Company implements several systems or applications as follows:

1. Compliance & Control Self Assessment (CCSA), a system to conduct regular and systematic self-assessment by process owners in each department with the aim of evaluating the level of compliance with the applicable internal policies and procedures of the Company;
2. Policy Learning Management System (PLMS), an online

pelaksanaan pembelajaran atau sosialisasi kebijakan dan prosedur internal Perseroan secara online kepada seluruh departemen terkait;

3. *Document Management System (DMS)* yaitu sistem arsip atau dokumentasi atas seluruh kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang ditetapkan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan terkait.

Sistem CCSA, PLMS dan DMS Perseroan dikelola bersama-oleh Divisi *Group Corporate Policy and Compliance* (GCP & Compliance).

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dilaksanakan ditahun 2022 telah sesuai dengan kondisi internal Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal serta kebutuhan di masa mendatang. Efektivitas sistem pengendalian internal juga secara berkala ditinjau oleh Perseroan melalui Komite Audit. Hasil tinjauan tersebut kemudian dijadikan dasar acuan dalam mengembangkan kebijakan terkait sistem pengendalian internal Perseroan.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal.

Berdasarkan hasil penelaahan atas Laporan *Compliance Control and Self Assessment* (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan atau Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Pengendalian Internal yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Komitmen Manajemen Risiko

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan guna mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan.

system to comprehend or socialize the Company's internal policies and procedures to all related departments;

3. Document Management System (DMS) a system to archive or document all of the Company's internal policies and procedures, accessible by all related employees.

The Company's CCSA, PLMS and DMS systems are managed jointly by the Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance) Division.

Internal Control System Effectiveness Overview

The Company assesses the internal control system implemented in 2022. The assessment corresponds to the Company's internal and external conditions as well as future needs. The effectiveness of the Company's internal control system is periodically reviewed by the Audit Committee. The results of the review will be used as the basis for the Company's effort to improve its internal control system policies.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the review of the Compliance Control and Self Assessment (CCSA) report and Internal Audit report, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the Internal Control system owned by the Company is adequate and effective to protect the interests of the Company.

The Commitment of Risk Management

The Company consistently implements the risk management system in every operational and non-operational activities. The implementation of risk management shall be of concern to everyone in all organization levels in the Company.

The purpose of the implementation of the company's risk management system is to evaluate the effectiveness of the internal environment, goal setting, identification of activities, risk assessment, risk management, control, information and communication activities, as well as supervising activities.

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. GCP (*Group Corporate Policy*), sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. IT Audit, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. CCSA (*Compliance and Control Self Assessment*), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. MARS (*Management Awareness Reporting System*), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

Risiko Utama yang dihadapi Perseroan

Strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan risiko adalah dengan cara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada. Risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

Risiko Eksternal

1. Risiko akibat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun pihak berwenang lainnya.
2. Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan/pemirsa.
3. Risiko akibat perkembangan teknologi.
4. Risiko akibat pesaing baru.
5. Risiko akibat keluhan/ketidakpuasan pelanggan.

Risk Management System Implemented by the Company

The Company follows a comprehensive risk management system integrated with the strategic planning process and the Company's business activities. The Company's risk management shall be implemented in all management levels according to respective roles and functions.

1. GCP (Group Corporate Policy), serves as the risk identification outlined in the form of policies and procedures.
2. Internal Control serves as the internal control risk management.
3. Internal Audit evaluates the risk management system, internal control and management information systems.
4. IT Audit ensures control over the system used by the Company.
5. CCSA (Compliance and Control Self Assessment) evaluates the risk management system, internal control and devices used in management information systems.
6. MARS (Management Awareness Reporting System) serves as the risk management to identify, report and resolve problems faced by the Company and business units.

Main Risks Faced by the Company

Strategies in the risk management are implemented by sharing, avoiding and reducing risks through internal control system, or by retaining the existing risks. The main risks faced by the Company are generally divided into two categories:

External Risks

1. Risks due to compliance with regulations issued by the Company or other authorities.
2. Risks due to changes in customer/viewer orientations.
3. Risks due to the development of technology.
4. Risks due to new competitors.
5. Risks due to customer complaints/dissatisfaction.

Risiko Internal

1. Risiko akibat kesalahan proses.
2. Risiko akibat adanya kelemahan dalam manajemen aset.
3. Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem.
4. Risiko atas kegagalan produksi.
5. Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi hasil produksi kepada konsumen.

Mitigasi Risiko yang dilakukan Perseroan

Selama tahun 2022, sistem manajemen risiko telah berjalan secara efektif dengan mitigasi risiko sebagai berikut:

Risiko Eksternal

1. Mematuhi perubahan atau adanya undang-undang dan peraturan Pemerintah yang baru baik di industri media maupun perpajakan.
2. Memantau selera pasar dengan mengevaluasi program-program berdasarkan hasil riset dari The Nielsen Company mengenai rating.
3. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui penurunan risiko dengan memastikan proses governance berjalan dan mengurangi kesalahan/error data manual.

Risiko Internal

1. Menjaga kualitas dan kesinambungan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan:
 - a. Pembuatan kebijakan yang terpusat untuk menjaga konsistensi dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit usaha Perseroan.
 - b. Proses pengambilan keputusan berdasarkan matrix approval yang diketahui oleh Manajemen Perseroan.
 - c. Koordinasi antara setiap unit usaha dalam pengembangan dan pengaturan SDM.
 - d. Proses audit berbasis risiko.
 - e. Peningkatan pemantauan unit usaha terkait atas kepatuhan dalam kegiatan operasional.
 - f. Pengembangan sistem manajemen kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.
2. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui:

Internal Risks

1. Risks due to processing errors.
2. Risks due to poor asset management.
3. Risks due to system error or misuse.
4. Risks due to production failures.
5. Risks due to failure or poor distribution of production to consumers.

The Company's Implementation of Risk Mitigation

In 2022, the risk management system was effectively implemented through the following risk mitigations:

External Risks

1. Complied with changes in the government's existing regulations or with new rules and regulations both in media industry and taxation.
2. Monitored market trends by evaluating programs based on Nielsen's TV rating research.
3. Achieved efficiency by improving the process, as well as supported the implementation and business transformation projects by reducing risks to ensure the governance process and reduction of errors in manual data.

Internal Risks

1. Maintained the quality and sustainability of the Company's daily operations through:
 - a. Developing centralized policies to maintain procedures' consistency and uniformity in every business process for all business units of the Company.
 - b. Implementing the decision-making process based on matrix approval, approved by the Company's management.
 - c. Coordinating among business units in developing and managing HR.
 - d. Risk-based audit process.
 - e. Improvement of monitoring business unit related with compliance in operational activities.
 - f. Developing policy management systems and procedures via Intranet and Web networks.
2. Achieved efficiency by improving the processes, and supported the implementation and business transformation projects through:

- a. Peningkatan proses kerja dan pengendalian proses melalui sistem yang djalankan secara terpusat.
 - b. Eliminasi pelaksanaan kerja secara manual dan meningkatkan pelaksanaan kerja secara otomatisasi untuk mempercepat proses melalui sistem yang terintegrasi.
 - c. Mempersiapkan rencana pengembangan yang akurat dan merekomendasikannya pada isu bisnis yang berulang.
 - d. Meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja dengan mendukung integrasi tenaga kerja serupa pada unit yang berbeda.
- a. Improving working process and controlling process done by centralized system.
 - b. Eliminating manual work implementation and improving automation to speed up processes through an integrated system.
 - c. Preparing for accurate development plans and providing recommendations for repetitive business issues.
 - d. Improving efficiency and working quality by integrating similar labor among different units.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko.

Berdasarkan hasil penelaahan atas laporan *Compliance Control and Self Assessment* (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Risk Management System Effectiveness Overview

The risk management implementation in the Company is regularly evaluated as an inseparable part of the internal control system evaluation. This activity is carried out to establish and improve the effectiveness of risk management system implementation. The recommendations result of the evaluation study will subsequently be delivered to every unit for follow up with follow up supervision by the Internal Audit Unit.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Risk Management System

Based on the review of the Compliance Control and Self Assessment (CCSA) report and Internal Audit report, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the Risk Management system owned by the Company is adequate and effective to protect the interests of the Company.

Perkara Hukum

Legal Cases

Selama tahun 2022, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan yang mempengaruhi kelangsungan usahanya.

During 2022, the Company did not encounter any legal proceedings that affected its business continuity.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Di tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang diberikan oleh pihak otoritas kepada Perseroan ataupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

There were no administrative sanctions imposed by the authorities for the Company or members of its Board of Commissioners and Directors in 2022.

Kode Etik & Budaya Perusahaan

Company's Code Ethics and Corporate Culture

Kode Etik

Sebagai upaya dalam mewujudkan prinsip *Good Corporate Governance* di seluruh lini, Perseroan menyusun suatu panduan kode etik (*Code of Conduct*) yang berisi etika kerja dan etika bisnis yang menjadi standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik ini berfungsi untuk memastikan agar seluruh jajaran mematuhi peraturan Perseroan maupun peraturan dan perundangan terkait.

Dengan mengikuti panduan kode etik tersebut, Perseroan diharapkan dapat menjadi institusi bisnis yang mendatangkan manfaat baik kepada pemegang saham (*shareholders*) maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*) di Indonesia. Dengan demikian Perseroan dapat bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan (*sustainable*).

Kebijakan Kode Etik (*Code of Conduct*) mengharuskan setiap individu dalam Perseroan dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada

1. Hukum dan Undang-Undang yang berlaku.
2. Peraturan Perseroan yang berlaku.
3. Peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan pihak ketiga dan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan telah mensosialisasikan Kebijakan Kode Etik (*Code of Conduct*) kepada seluruh karyawan serta dipublikasikan dalam situs website Perseroan yang dapat diakses oleh semua karyawan.

Code of Conduct

In order to implement the principles of Good Corporate Governance, the Company developed the Code of Conduct, a guideline for outlining work ethics and business ethics into standards of behavior for each individual within the Company. It serves to ensure that each individual in the Company complies with regulations and related legislations.

By implementing the code of conduct, the Company is expected to become a business entity that brings benefits to both shareholders and stakeholders in Indonesia. Consequently, the Company shall have healthy and sustainable growth.

The Code of Conduct requires every individual in Company and all business activities that involves the Company to observe the following:

1. Prevailing laws and regulations.
2. Applicable regulations in Company.
3. Applicable regulations and provisions related to third parties and Company's business activities

The Company has disseminated the Code of Conduct to all employees and published in Company website that is accessible to all employee.

Budaya Kerja

Perseroan sebagai Grup Media nomor 1, menyadari pentingnya nilai-nilai budaya Perseroan yang terinternalisasi dan dijawi oleh seluruh individu dalam Perseroan. Nilai-nilai budaya tersebut menjadi keunggulan kompetitif yang unik dan akan membawa dampak positif terhadap kinerja

As the number one media group, the Company recognizes the importance of its cultural values to be adopted by all individuals in the Company. The cultural values become uniquely competitive advantages and have positive impacts on the Company's performance. It is believed that the

Perseroan. Nilai-nilai budaya Perseroan dipercaya akan terus membawa Perseroan terus menjadi Grup Media nomor 1.

Perseroan memiliki 4 nilai inti budaya Perseroan yaitu *Vision*, *Quality*, *Speed*, dan *Determination*. Empat (4) nilai budaya kerja tersebut merupakan identitas Perseroan yang tercermin dari kinerja setiap individu dalam berkontribusi bagi Perseroan sesuai dengan bidang dan kapasitasnya.

Implementasi nilai-nilai budaya kerja meliputi 4 area yang menjadi culture driver yaitu *Leadership*, *Human Capital*, *Team Work & Structure* serta *Performance*.

Bagi setiap individu di Perseroan, sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan telah dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Perseroan melalui program orientasi untuk karyawan baru.

Implementasi, komunikasi nilai budaya perusahaan juga dilakukan secara berkelanjutan ke seluruh jenjang organisasi dengan menjadikan seluruh Pimpinan di unit bisnis sebagai panutan (*role model*).

cultural values of the Company would continuously drive the Company as the number one media group.

The Company culture is composed of four (4) core values: Vision, Quality, Speed, and Determination. The four (4) work values become the identity of the Company as reflected in the performance of every individual contributing to the Company, in accordance with their respective fields and capacities.

Implementation of the cultural values of work consists of 4 (four) culture drivers: Leadership, Human Capital, Team Work, and Structure and Performance.

Cultural socialization and internalization have been integrated in the orientation program for new employees during their first day of joining the Company.

The implementation and communication of cultural values are also continuously done in all levels of organization by using all business unit leaders as role models.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Bribery and Anti Corruption Policy

Perseroan telah mempunyai kebijakan perihal entertainment sebagai bagian dari Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti korupsi melalui *code of conduct employee handbook & vendor*. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan informasi, pedoman dan panduan penerapan kepada semua pemangku kepentingan tentang penerimaan/pemberian berbagai aktivitas entertainment, seperti jamuan, hadiah, sponsor atau berbagai fasilitas lainnya yang dapat atau mungkin dinilai tidak pantas, tidak etis atau dianggap terkait suap dan korupsi.

The Company has entertainment policy include in its Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy through code of conduct employee handbook & vendor. It aims to give information, guidelines and implementation guidelines to all Stakeholders on The Acceptance/giving of various entertainment forms, such as entertainment events, gifts, sponsorship or various other facilities that can or may be considered inappropriate, unethical and in relation to bribery and corruption.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui *Whistleblowing System* (WBS), untuk memfasilitasi seluruh karyawan melaporkan segala sesuatu kondisi atau aktivitas yang merugikan atau berpotensi merugikan perusahaan.

As part of the compliance with the Financial Services Authority (OJK) policies, the Company implements a Whistleblowing System (WBS), to facilitate all employees reporting all adverse conditions or activities that potentially harmed the Company.

WBS Perseroan dikelola bersama-sama, dengan melibatkan Unit Audit Internal, Divisi SDM, CEO unit usaha, Direktur, serta CEO Perseroan, dengan menggunakan portal Perseroan sebagai sarana pelaporan. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses audit spesial ataupun investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada CEO Perseroan.

Pelapor akan mendapatkan perlindungan identitas dan informasi yang diberikan sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor.

Selama tahun 2022 tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui sistem WBS.

Implementation of the Company's WBS, which uses the Company's portal as the method for reporting, involves the Internal Audit Unit, Human Resources Division, CEOs of business units, Directors and the CEO of the Company. Complaints received are followed up with a special audit or investigation, and the results are then reported to the Company CEO.

Protection/anonymity are accorded as a safeguard to those who file a WBS report.

During 2022 there were no reports of violations received through via WBS system.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham

Shareholding Information Disclosure Policy

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2022 melalui e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris tersedia di halaman 81 Laporan Tahunan ini.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit information to the Company regarding ownership and any changes of such ownership of the Company' shares no later than 3 business days after the transaction occurs. Subsequently, the Company submits a report to the Financial Services Authority on such transaction no later than 10 days after the transaction occurs. Regarding such matters, the Company has submitted a monthly report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2022 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. Information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners is available on page 81 of this 2022 Annual Report.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Governance Guidelines For Public Company

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Financial Services Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines, the implementation of aspects and principles of good corporate governance of the Company for 2022 is as follows:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increasing the Value of the GMS	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>A Public Company uses technical method or procedure in casting open or closed voting that upholds independency and interests of the shareholders.</p>	<p>Perseroan telah menerapkan prosedur pengumpulan suara (voting) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup untuk menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi yang disampaikan oleh Pimpinan RUPS. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai.</p> <p>To ensure the shareholders' independency, the Company casts open or closed voting. An open voting is carried out by raising their hands in accordance with the instructions given by the Chairman of the GMS. Meanwhile, the Company casts a closed voting by distributing voting forms before the GMS begins.</p>
	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.</p>	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan tanggal 15 Juli 2022.</p> <p>All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners attended its Annual GMS held on July 15, 2022.</p>
	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Perseroan telah mengumumkan ringkasan risalah RUPS Tahunan dan 2 RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Juli 2022 dan 22 November 2022 kepada masyarakat melalui situs web Perseroan, situs web Bursa dan situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI). Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>The Company announced the summary of the minutes the Annual GMS and the two Extraordinary GMS on July 19, 2022 and November 22, 2022 to the public via its website, the Exchange website and the website of the e-GMS provider (eASY.KSEI). The summary of the GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.</p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti <i>press release</i>, <i>corporate update</i> melalui situs web Perseroan, situs web Bursa atau pengumuman di koran (media massa) terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has issued a communication policy with shareholders or investors. To provide access and convenience for stakeholders in gaining on its development, the Company has communication media such as press releases, corporate updates through the Company's website, the Stock Exchange website or announcements in newspapers (mass media) related to financial reports, corporate actions and other disclosures of information in accordance with applicable regulations.</p>

Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan atau investor dalam situs web.

A Public Company discloses Public Company's communication policy with shareholders or investors on the website.

The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the website.

ASPEK 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Aspect 2: Functions and Roles of Board of Commissioners

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. A Public Company determines total members of the Board of Commissioners by taking its condition into consideration.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Total members of the Company's Board of Commissioners are adapted to its needs and refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagamankeahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. A Public Company determines the composition of the Board of Commissioners members by referring to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki kompetensi yang mumpuni di bidangnya serta keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memaksimalkan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan pengalaman dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tersedia dalam sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini dan situs web Perseroan. Each member of the Company's Board of Commissioners has competency in respective field, expertise, knowledge and experience needed to optimize the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the Company's business scope. Information on background and experience of each member of the Company's Board of Commissioners is presented in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report and the Company's website.
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment to assess the Board of Commissioners' performance.	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners has a self-assessment as stated in the Board of Commissioners performance assessment section in this Annual Report.

	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>A Board of Commissioners self-assessment is disclosed in an Annual Report of a Public Company.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.</p> <p>A Board of Commissioners self-assessment is disclosed in the Board of Commissioners performance assessment section of the Annual Report.</p>
	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes</p>	<p>Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan tercakup dalam Kode Etik Dewan Komisaris.</p> <p>The policy on the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes is stated in the Code of Conduct.</p>
	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committee in charge of the Nomination and Remuneration function complies succession policy in the nomination process for the Board of Directors members</p>	<p>Perseroan memiliki Komite Remunerasi/ Nominasi yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Anggota Komite Nominasi/Remunerasi Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi digunakan dan menjadi acuan dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Company has a Remuneration/Nomination Committee in charge of the nomination and remuneration function that refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</p>

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>A Public Company determines total members of the Board of Directors by taking its condition and the decision-making into consideration.</p>	<p>Jumlah anggota Direksi Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Total members of the Company's Board of Directors are adapted to its needs and refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>A Public Company determines the composition of the Board of Directors members by referring to the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Setiap anggota Direksi Perseroan memiliki kompetensi yang mumpuni di bidangnya serta keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memaksimalkan tugas kepengurusan dan manajemen oleh Direksi sesuai lingkup usaha Perseroan.</p> <p>Each member of the Company's Board of Directors has competency in respective field, expertise, knowledge and experience needed to optimize the supervisory duties of the Board of Directors in accordance with the Company's business scope.</p>

	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. A Director in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting</p>	<p>Saat ini Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dijabat oleh Bapak Herman Kusno yang memiliki latar belakang pendidikan gelar Sarjana Akutansi dari Universitas Tarumanegara. Selengkapnya dapat dilihat pada sub bab Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.</p> <p>Currently, Mr Herman Kusno serves as the Company's Director in charge of accounting or finance. He obtained a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanegara University, Indonesia. His full profile is presented in the Board of Directors Profile section in this Annual Report.</p>
<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment to assess its performance.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini.</p> <p>A Board of Directors self-assessment is disclosed in the Board of Directors performance assessment section of the Annual Report.</p>
	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan.</p> <p>A Board of Directors self-assessment is disclosed in an Annual Report.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini.</p> <p>A Board of Directors self-assessment is disclosed in the Board of Directors performance assessment section of the Annual Report.</p>
	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy on the resignation of the Board of Directors members if they are involved in financial crimes.</p>	<p>Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercakup dalam Kode Etik Direksi.</p> <p>The policy on the resignation of the Board of Directors members if they are involved in financial crimes is stated in the Code of Conduct.</p>

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect 4: Stakeholder Participation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
<p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p>A Public Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Kebijakan tentang larangan dan pencegahan terjadinya insider trading tercakup dalam Kode Etik Perseroan. Policies on the prohibition and prevention of insider trading are included in the Company's Code of Conduct.</p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. A Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti-fraud diatur dalam kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p>The anti-corruption and anti-fraud implementation is regulated in the anti-corruption and anti-fraud policies included in the Company's Code of Conduct.</p>

	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>A Public Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p>The Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors included in the Company's Code of Conduct.</p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.</p> <p>A Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</p>	<p>Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan pemasok, konsumen/klien dan kreditor senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang serta sesuai dengan ketentuan Perseroan.</p> <p>The Company always considers the interests of stakeholders by providing the best contribution. Specifically, in dealing with suppliers, consumers/clients and creditors, the Company always pay attention to mutually-beneficial business practices for all parties, in accordance with balanced agreements and the Company's provisions.</p>

Aspek 5: Keterbukaan Informasi

Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilize advanced information technology in addition the website as a medium for information disclosure.	Perseroan telah memiliki situs web resmi untuk menyampaikan informasi kepada seluruh stakeholders. Perseroan juga memanfaatkan kanal media sosial untuk menyampaikan informasi secara lebih luas. The Company has an official website to convey information to all stakeholders. The Company also utilizes social media channels to spread information to wider audiences.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of Public Company discloses its share ownership at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through the major and controlling shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang saham Perseroan di situs web Bursa. The Company has disclosed information on shareholders with 5% (five percent) or more shares ownership to regulators and the public. The disclosure is at least via updating the Company's securities holder information on the Indonesia Stock Exchange website.



06

LAPORAN BERKELANJUTAN PERUSAHAAN

Corporate Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan 2022 menegaskan kembali komitmen MVN untuk memastikan pemangku kepentingan tetap mendapat informasi tentang kinerja keberlanjutan Perseroan atas aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Laporan ini mengartikulasi pertanggungjawaban dan transparansi Perseroan kepada para pemangku kepentingan atas ketiga aspek tersebut, sekaligus sarana penyajian informasi terkait kontribusi MVN terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia.

Penerbitan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 51/2017). Selain edisi cetak, laporan yang sama dapat diunduh di website resmi Perseroan, yaitu www.mncvisionnetworks.com.

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting, relevan, menjadi prioritas, serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2022. Penentuan aspek material merujuk pada Lampiran II POJK 51/2017 dimana Perseroan termasuk dalam kategori perusahaan publik yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Kami telah memberikan laporan terperinci tentang kinerja kami sesuai data saat ini, berdasarkan tahun keuangan Perseroan dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2022.

Umpam Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut diharapkan pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan dan masukan untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya.

The 2022 Sustainability Report reaffirms MVN's commitment to ensure stakeholders remain informed about the Company's sustainability performance on economic, environmental and social aspects. This report articulates the Company's accountability and transparency to stakeholders on these three aspects, as well as a means of presenting information related to MVN's contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

The issuance of this report refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies (POJK 51/2017). In addition to the print edition, the same report can be downloaded on the Company's official website, www.mncvisionnetworks.com.

Sustainability Aspects

This sustainability report presents a discussion of material aspects that are important, relevant, a priority, and have a significant impact on the Company and stakeholders during 2022. The determination of material aspects refers to Annex II POJK 51/2017 where the Company is included in the category of public companies whose business processes are not directly related to the environment.

Scope and Boundaries

We have provided a detailed report on our performance as per current data, based on the Company's financial year from January 1 to December 31, 2022.

Feedback

To realize two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. With this form, it is expected that readers and users can provide suggestions to improve the report's quality in the following year.

Strategi Keberlanjutan Kami [OJK A.1.]

Our Sustainability Strategy [OJK A.1.]

Strategi keberlanjutan Perseroan berfokus pada pengelolaan risiko/dampak operasional terhadap aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (LST).

Perseroan, senantiasa berpartisipasi dalam upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup yang diwujudkan dalam kebijakan serta program yang relevan. Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup juga ditunjukkan melalui berbagai aktivitas sehari-hari di lingkungan Perseroan dan kampanye peduli lingkungan.

Perseroan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, sebagai wujud kepedulian terhadap persoalan-persoalan yang terjadi di Indonesia melalui berbagai kegiatan sosial. Kegiatan sosial tersebut dilakukan melalui sinergi dengan induk perusahaan dan entitas lain dalam MNC Group, termasuk bersama MNC Peduli, agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi untuk kesejahteraan masyarakat dan lingkungan yang berkesinambungan.

Dalam aspek tata kelola, Perseroan senantiasa menerapkan tata kelola berkelanjutan sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan tersebut mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Perseroan percaya penerapan tata kelola berkelanjutan dapat memberikan nilai lebih bagi Perseroan dan juga seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

The Company's sustainability strategy focused on managing operational risks/impacts on environmental, social and governance (ESG) aspects.

The Company always participates in natural conservation and environmental, which is manifested in relevant policies and programs. The Company continuously pays attention to the environment by organizing various daily activities within the Company and environmental awareness campaigns.

As part of its commitment to resolving issues that occur in Indonesia, the Company participates in a variety of social activities. These social activities are conducted through synergies with the parent company and other entities within the MNC Group, including MNC Peduli, in order to provide even greater benefits for the welfare of the community and a sustainable environment.

In terms of governance, the Company always practices sustainable governance as part of good corporate governance. The implementation promotes the values of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company believes that implementing sustainable governance can provide more long-term value for the Company and all stakeholders.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi [OJK B.1.]

Economic Aspect [OJK B.1.]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Kuantitas Produk/Jasa Product/service quantity	Jenis Layanan Produk/ Jasa Type of Product/Service	3	3	3
Pendapatan Net income	Juta Rupiah Millions of Rupiah	2.678.799	3.741.668	3.685.291
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net profits (Losses) for the Year	Juta Rupiah Millions of Rupiah	(140.339)	192.468	240.368
Jumlah Produk Ramah Lingkungan Number of environmentally friendly products	Unit Produk Product Unit	N/A	N/A	N/A
Pelibatan Pihak Lokal Yang Berkaitan Dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involvement of Local Parties Related To The Sustainable Finance Business Process	Jumlah Amount	187	189	186
	Estimasi Nilai kontrak Estimated Contract Value (Rupiah)	Rp 608.236.443.449	Rp 456.483.927.288	Rp 340.917.210.650

N/A = Tidak Tersedia / Not Available

Aspek Lingkungan [OJK B.2.]

Environmental Aspect [OJK B.2.]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan BBM Fuel Usage	Rupiah	1.557.405.342	1.142.640.400	1.340.557.600
	Liter	158.720	131.780	163.903
	GigaJoules	5.761,60	4.506,48	5.605,74
Penggunaan listrik Electricity usage	Rupiah	9.710.705.883,72	20.064.866.239,00	21.258.717.929
	kWh	13.764.703	15.819.055	16.599.090
	GigaJoules	49.083,05	55.860,19	59.157,68
Total Penggunaan Air PDAM Total Regionally-Owned Water Company (PDAM) Water Usage	Meter Kubik	59.022	58.257	65.743

Aspek Sosial [OJK B.3.]

Social Aspect [OJK B.3.]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total pegawai Total employees	Orang Persons	1.348	1.651	2.029
Jam pendidikan dan pelatihan pegawai Employee education and training hours	Jam Pelatihan Training Hours	59.069	66.096	71.163
Kontribusi Dana CSR CSR Fund Contribution	Rupiah	157.262.710	310.650.000	376.962.936



Profil Perusahaan [OJK C.1. C.2.]

Company Profile [OJK C.1. C.2.]

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT MNC Vision Networks Tbk
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	Penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan Pay TV Broadcasting Service
KODE SAHAM SHARES CODE	IPTV
SEKTOR SECTOR	Perdagangan, Konstruksi, Industri, Pengangkutan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas profesional ilmiah dan teknis, Aktivitas Penerjemah atau Interpreter,Periklanan, Trade, Construction, Industry, Transport, Information and Communication, Scientific and technical professional activities, Translator or Interpreter Activities, Advertising
WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA	Diseluruh Indonesia Throughout Indonesia
TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT	27 Desember 2006 December 27, 2006
DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT	Akta Pendirian No. 65 tanggal 27 Desember 2006 Deed of Establishment No. 65 dated December 27, 2006
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL	Rp18,000,000,000,000.00
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL	Rp12,542,626,357,700.00
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGICAL SHARE LISTING	Saham PT MNC Vision Networks Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode IPTV dengan tanggal pencatatan pada 8 Juli 2019 PT MNC Vision Networks Tbk shares listed and traded at Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code of IPTV with listing date on July 8, 2019
KEPEMILIKAN OWNERSHIP	PT Global Mediacom Tbk 60,67% Masyarakat/Public 39,33%
JUMLAH TENAGA KERJA TOTAL MANPOWER	1.348 orang (per 31 Desember 2022) 1,348 employees (as of December 31, 2022)
KANTOR PUSAT HEAD OFFICE	PT MNC Vision Networks Tbk MNC Tower 27th/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.
SITUS WEBSITE	www.mncvisionnetworks.com
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	Gadis Ratnasari J Sjahrir corsec.mvn@mncgroup.com
HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS	Samuel Hartono Tanoeesoedibjo Samuel.tanoeosoedibjo@mncgroup.com

Visi dan Misi [OJK C.1.]

Vision and Mission [OJK C.1.]



VISI | VISION

Menjadi perusahaan investasi terkemuka di kawasan Asia Pasifik di bidang media, *financial services* dan *lifestyle property* dengan mengandalkan inovasi, berbasis teknologi dan bertumbuh secara non organik.

To become a leading investment company in the Asia Pacific region in the sectors of media, financial services and lifestyle property through innovation and technology in a non-organic ways.



MISI | MISSION

Memaksimalkan sinergi didalam group serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham dan karyawan.

To maximize the group synergy as well as to provide quality services and added values for the stakeholders including all the viewers, customers, shareholders and employees

Nilai Budaya Perusahaan [OJK C.1.]

Corporate Culture Values [OJK C.1.]



VISION

Menjadi market leader di Indonesia dan go global.
Becoming a market leader in Indonesia and go global



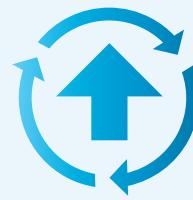
QUALITY

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.
Build a quality work culture at work.



SPEED

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat
Ensure all organizational activities are performed efficiently and quickly.



DETERMINATION

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.
Striving and persevere until the goal is reached.

Skala Perusahaan [OJK C.3]

Company Scale [OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Number of employees	Orang Persons	1.348	1.651	2.029
Jumlah Pendapatan Bersih Total Net Income	Juta Rupiah Millions of Rupiah	2.678.799	3.741.668	3.685.291
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Millions of Rupiah	3.344.198	3.376.783	3.760.751
Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Millions of Rupiah	7.813.094	8.139.001	7.303.952
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profits for the Year	Juta Rupiah Millions of Rupiah	(140.339)	192.468	240.368
Presentase kepemilikan saham Share ownership percentage	Persen Percent	1. PT Global Mediacom Tbk: 60.67% 2. Masyarakat lainnya/Others (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%/ less than 5% each): 39.33%	1. PT Global Mediacom Tbk: 60.67% 2. Masyarakat lainnya/Others (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%/ less than 5% each): 39.33%	1. PT Global Mediacom Tbk: 61.67% 2. Masyarakat lainnya/Others (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%/ less than 5% each): 38.33%

Demografi Karyawan [OJK C.3]

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 1.348 orang, adapun tahun 2021 dan 2020 masing-masing tercatat sebanyak 1.651 orang dan 2.029 orang. Informasi tentang karyawan disajikan berdasarkan jenis kelamin, level jabatan, usia dan pendidikan disampaikan selengkapnya dalam Bagian Demografi Karyawan pada Laporan Tahunan MVN 2022.

Wilayah Operasional [OJK C.3]

Per 31 Desember 2022, kantor pusat Perseroan beroperasi di Jakarta.

Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, konstruksi, industri, pengangkutan, informasi dan komunikasi, dan aktivitas professional, ilmiah dan teknis.

Employee Demographics [OJK C.3]

As of December 31, 2022, the Company had 1.348 employees, while in 2021 and 2020 there were 1.651 people and 2.029 people respectively. Information about employees is categorized based on gender, position level, age and education are fully presented in Employee Demographics Chapter of 2022 MVN Annual Report.

Operational Areas [OJK C.3]

As of December 31, 2022, the Company's head office operates in Jakarta.

Business Fields Based on the Latest Articles of Association

Based on the Company's Article of Association, the purposes and objectives of the Company is to run a business in trade, construction, transportation, information and communication, and professional scientific and technical activities.



Adapun bidang usaha, produk dan jasa yang dimiliki Perseroan dan entitas anak per 31 Desember 2022 adalah sebagaimana termuat pada Bagian Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi dalam Laporan Tahunan MVN 2022. [OJK C.2, OJK C.4]

Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]

Sebagai entitas bisnis, Perseroan bergabung dengan berbagai asosiasi yang memiliki bidang usaha yang sama. Selain bisa mengikuti perkembangan terkini, Perseroan berkesempatan memberikan kontribusi terbaik untuk kemajuan bersama melalui asosiasi tersebut. Pada tahun pelaporan, asosiasi yang diikuti Perseroan adalah sebagaimana termuat pada Bagian Keanggotaan Asosiasi dalam Laporan Tahunan 2022.

Pelibatan Pihak Lokal dalam Proses Bisnis

Perseroan berkomitmen agar keberadaannya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, terkhusus masyarakat yang berada di sekitar operasional perusahaan. Selaras dengan komitmen itu, selain membuka peluang pekerja lokal untuk bergabung sebagai karyawan melalui proses rekrutmen, Perseroan juga melibatkan pihak lokal sebagai pemasok kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan dalam operasional sehari-hari. Melalui kebijakan tersebut diharapkan pemasok lokal dapat maju dan berkembang sehingga berdampak signifikan terhadap kemajuan ekonomi setempat.

Di sisi lain, pelibatan pemasok lokal juga mengurangi jejak karbon karena Perseroan mendapatkan layanan produk dan jasa dari pemasok yang lokasi usahanya lebih dekat secara geografis. Dengan demikian, penggunaan bahan bakar untuk moda transportasi pemasok lebih hemat sehingga emisi gas rumah kaca yang dihasilkan juga lebih sedikit.

Dalam laporan ini, pemasok lokal adalah mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia. Di luar pemasok lokal, Perseroan juga membuka peluang untuk bekerja sama dengan pemasok asing/internasional. Kebijakan ini diambil apabila pemasok lokal tidak dapat memenuhi barang dan jasa yang diperlukan Perseroan atau ada pertimbangan strategis tertentu. Sesuai dengan kriteria di atas, pelibatan pemasok dan nilai kontraknya disajikan dalam tabel berikut:

As for other businesses, products and services owned by the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022 are as specified in Information on Subsidiaries and Associated Companies Chapter in the 2022 MVN Annual Report. [OJK C.2, OJK C.4]

Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]

As a business entity, the Company has partnered with various associations of the same peers. Apart from enabling the Company to keep up the latest progress, membership in various associations has given the chance to make the most beneficial contributions to the advancement of both parties, as detailed in Associate Membership of the 2022 Annual Report.

Engagement of Local Parties in the Company's Business Process

The Company is committed in providing maximum benefits to the community, particularly the community surrounding its operations. In accordance with this commitment, aside from providing opportunities for local workers to join as employees through its recruitment process, the Company has also engaged local parties as suppliers of the necessary goods and services for its daily operations. The Company hoped that by implementing this policy, local suppliers would advance and grow that they would have a significant impact on the growth of the local economy.

On the other hand, the involvement of local suppliers has also had the benefit of reducing the Company's carbon footprint that the Company could obtain products and services from suppliers whose business locations are geographically close to the Company. As a result, the use of fuel for the supplier's mode of transportation is more efficient and leads to a reduction of greenhouse gas emissions.

In this report, local suppliers are defined as organization that do business and are domiciled in Indonesia. Beyond local suppliers, the Company has also opened up opportunities to cooperate with foreign/international suppliers. This policy is taken if local suppliers cannot fulfill the goods and services required by the Company or if there were certain strategic considerations that need to be taken. According to the above criteria, information on the involvement of suppliers and their contract values is presented in the following table:

Tabel Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2020-2022

Goods and Services Suppliers Information Table

Keterangan Information	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Lokal / Nasional Local/National	187	189	186	Rp608.236.443.449	Rp456.483.927.288	Rp 340.917.210.650
Asing/Internasional Foreign/International	2	1	0	USD 216.000	USD 58.000	0
Jumlah Amount	189	190	186	Rp611.476.443.449	Rp457.353.927.288	Rp 340.917.210.650

Penjelasan Direksi [OJK D.1]

Board of Director' Explanation [OJK D.1]

Penjelasan Direksi sesuai dengan Lampiran II SE OJK No. 16/2021 telah termuat pada Bagian Laporan Direktur Utama dalam Laporan Tahunan MVN 2022.

The explanation of the Board of Directors in accordance with Annex II SEOJK No. 16/2021 has been included in the Report Section of the President Director in the MVN Annual Report 2022

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance

Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Dengan kata lain, GCG merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Good corporate governance (GCG) is a set of rules governing the relationship between shareholders, company managers, creditors, government, employees and other internal and external stakeholders. In other words, GCG is a system that regulates and controls the Company with the aim of creating added value for all interested parties (stakeholders).

Penerapan tata kelola keberlanjutan dilakukan oleh Perseroan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial atau biasa disebut dengan *people, planet, and profit* (3P). Penerapan tersebut dibangun berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/ GCG*) yakni transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan setara.

The implementation of the Company's sustainability governance is carried out based on the economical, environmental, and social aspects, known as 3P (people, planet, profit), as well as good corporate governance (GCG) principle, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.



Selain itu, Perseroan juga berupaya mengelola isu-isu yang berkaitan dengan ESG (*Environmental, Social, dan Governance*) melalui serangkaian kegiatan CSR dan praktik GCG. Perseroan percaya, penerapan tata kelola keberlanjutan akan memberikan imbal balik yang positif kepada Perseroan termasuk memungkinkan Perseroan untuk memberikan nilai lebih bagi seluruh para pemangku kepentingannya dan juga menciptakan keberlanjutan usaha bisnisnya. Selain itu, penerapan tata kelola keberlanjutan juga dapat meningkatkan peran dan kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global (*Sustainable Development Goals/ SDGs*).

Landasan Kebijakan

Perseroan menerapkan GCG dengan merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja ("Perpu 2/2022"), serta Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Dalam statusnya sebagai perusahaan publik, Perseroan juga mengikuti berbagai regulasi, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Perseroan juga berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (GCG Manual), Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Charter*) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional.

Prinsip-prinsip GCG

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Hal tersebut tercermin dalam pelaksanaan seluruh kegiatan usaha, Perseroan mengadopsi 5 (lima) prinsip GCK, yaitu:

The Company also strives to manage issues around ESG (Environmental, Social, and Governance) through a series of CSR and GCG practices. The Company believes that the implementation of sustainability governance will bring positive returns to the Company, including enabling the Company to provide more value for all its stakeholders and create business continuity. In addition, sustainability governance can also increase the role and contribution of the Company in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

Policy Foundations

The Company implements GCG with reference to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as lastly amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation and their Implementing Regulations, and with reference to the Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market. In its status as a public company, the Company also follows various regulations, particularly those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

The Company is also guided by its Articles of Association, which have been adapted to the latest laws and regulations, as well as a series of internal policies, including the Company Regulations, which include the Code of Conduct and Employee Behavior Policy, GCG Guidelines (GCG Manual), work order guidelines, and Code of Conduct for the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Charters), as well as other internal policies related to operations.

Policy Foundations

The Company is fully committed to implementing GCG principles as its basis for creating sustainable added value for the benefit of shareholders, society at large, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, etc.) for both the short term and long term.

This is reflected in the implementation of all business activities, the Company has adopted 5 (five) principles of GCG as follows:

Asas Principles	Penerapan Implementation
Transparansi Transparency	Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat melalui jalur komunikasi yang memadai, secara terbuka, sehingga dapat dengan mudah diakses oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. The Company discloses information in a timely, adequate, clear, and accurate manner through adequate channels so that it can be easily accessed by every stakeholder.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan memiliki sistem manajemen yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban kerja dari struktur organisasi Perseroan. The Company has a management system that supports the clarity of functions, implementation, and responsibility of the organizational structure.
Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip korporasi yang sehat dan mengemban tanggung jawab secara sosial bagi masyarakat luas. The Company always complies with the prevailing laws and regulations by applying sound corporate principles and carrying out social responsibility for the wider community
Kemandirian Independence	Perseroan memastikan diri bebas atau tidak terikat dengan benturan kepentingan yang berpotensi untuk menempatkan Perseroan dalam tekanan dari pihak manapun The Company ensures that it is free or not bound by any conflict of interest that has the potential to put the Company under pressure from any party.
Kewajaran Fairness	Perseroan memberikan perhatian yang merata dan kesempatan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan, berdasarkan asas kewajaran, dengan membuka diri terhadap segala masukan dan saran dari seluruh pemangku kepentingan guna menjamin hubungan imbal balik yang sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak. The Company provides equal attention and opportunity to all stakeholders based on the principle of fairness, by welcoming all inputs and suggestions from all stakeholders in order to ensure a reciprocal relationship that serves the rights and obligations of each party.

Struktur GCG

Rapat Umum Pemegang Saham [OJK E.1]

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan yang bertindak sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dengan wewenang eksklusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan sebuah forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan yang diatur dalam Anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan. RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerjanya dalam satu tahun buku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

GCG Structure

General Meeting of Shareholders [OJK E.1]

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with the highest level of authority and exclusive authority not held by the Board of Commissioners and Board of Directors. The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to discuss and make strategic and important decisions regarding the Company's business operations, as outlined in the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS also serves as a forum for accountability for the management of the Board of Directors and oversight of the Board of Commissioners' performance over the course of one fiscal year.

The GMS consists of the Annual GMS (AGM) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS must be held no later than 6 (six) months after the Company's financial year ends. Meanwhile, the EGMS can be held at any time based on needs while taking into account laws and regulations and the Articles of Association of the Company.

Dewan Komisaris [OJK E.1]

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan peraturan peraturan perundangan-undangan dan Anggaran Dasar.

Direksi [OJK E.1]

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar.

Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan [OJK E.1]

Pengelolaan beragam inisiatif keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan termasuk aspek lingkungan dan sosial, dilakukan oleh beberapa divisi yang bertanggung jawab untuk merencanakan, menerapkan dan mengelola kegiatan berkaitan dengan inisiatif keberlanjutan. Divisi-divisi tersebut berada dalam supervisi dan kewenangan Sekretaris Perusahaan, selanjutnya Sekretaris Perusahaan akan melaporkan seluruh kegiatan maupun inisiatif keberlanjutan yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama.

Secara struktural, divisi-divisi yang menjadi penanggung jawab dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan Perseroan sebagaimana pada bagan di bawah ini:

Asas Principles	Divisi Penanggung Jawab Division in Charge
Lingkungan Environmental	Divisi General Affairs General Affairs Division
Praktik Ketenagakerjaan Employment	Divisi Human Resources Human resources Division
Pengembangan Masyarakat Community Development	MNC Peduli

Board of Commissioners [OJK E.1]

The Board of Commissioners is a Company organ with the authority to oversee the Board of Directors' implementation of management-related policies. In line with the provisions of applicable laws, regulations, and the Articles of Association, the Board of Commissioners may also offer advice to the Board of Directors.

Board of Directors [OJK E.1]

The Board of Directors is the Company's organ which is authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board also represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Responsibility for the Implementation of Sustainable Governance [OJK E.1]

Sustainability governance is further realized through sustainability initiatives, focusing on environmental, employment, and community aspects. Each of these aspects is managed by divisions under the Corporate Secretary, who is in charge of sustainability initiatives and reports directly to the President Director.

The following is the structure of the Company's sustainability governance:

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Berkelanjutan [OJK E.2]

Selama tahun 2022, Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pengembangan kompetensi. Informasi selengkapnya disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Pengembangan Kompetensi Direksi & Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.3]

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. GCP (*Group Corporate Policy*), sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. IT Audit, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. CCSA (*Compliance and Control Self Assessment*), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. MARS (*Management Awareness Reporting System*), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian

Competency Development Related to Sustainable Aspect [OJK E.2]

In 2022 the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary have participated in competency development. Complete information on these activities is presented in the Company's Annual Report in the Competency Development section of the Board of Directors, Board of Commissioners and Corporate Secretary.

Risk Assessment of Implementation Sustainability Aspects [OJK E.3]

The Company consistently implements the risk management system in every operational and non-operational activities. The implementation of risk management shall be of concern to everyone in all organization levels in the Company.

The Company follows a comprehensive risk management system integrated with the strategic planning process and the Company's business activities. The Company's risk management shall be implemented in all management levels according to respective roles and functions.

1. GCP (Group Corporate Policy), serves as the risk identification outlined in the form of policies and procedures
2. Internal Control serves as the internal control risk management.
3. Internal Audit evaluates the risk management system, internal control and as a device of management information systems.
4. IT Audit ensures control over the system used by the Company
5. CCSA (Compliance and Control Self Assessment) evaluates the risk management system, internal control and as a devices of management information systems.
6. MARS (Management Awareness Reporting System) serves as the risk management to identify, report and resolve problems faced by the Company and business units.

The risk management implementation in the Company is regularly evaluated as an inseparable part of the internal control system evaluation. This activity is performed to establish and improve efficiency of risk management system implementation. The recommendations result of the

evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal.

Berdasarkan hasil penelaahan atas laporan *Compliance Control and Self-Assessment* (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan. Dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2022. Ini bertujuan untuk memfasilitasi setiap pemangku kepentingan agar dapat menyampaikan pendapat, ide, dan kekhawatiran mereka dengan cara yang paling mudah, nyaman, efektif, dan efisien.

Berikut adalah metode dan frekuensi keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan:

evaluation study will subsequently be delivered to every units to follow up through the Internal Audit supervision.

The Board of Directors and the Board of Commissioners determine that the Company's Risk Management system is adequate and effective in safeguarding the Company's interests based on a review of the Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) report and the Internal Audit report.

Relationship with Stakeholders [OJK E.4]

The Company is committed to involve every stakeholder through routine communication, information transparency, and easy access to Company data. In this report, the Company has identified 6 (six) main stakeholders, consists of shareholders, employees, regulators, community, customers, and business partners. This identification is obtained by analyzing the interaction pattern, the nature of involvement with the Company's business activities, and the significant influence throughout 2022. This is to facilitate the stakeholders to express their opinion, ideas and concerns in the most suitable, convenient, effective and efficient approach.

The following is the method and frequency of involvement of the Company's stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Tahunan Annual
	Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annual
	Laporan Kinerja Performance Report	Sebagaimana Diperlukan As Required
Karyawan Employees	Koperasi Karyawan Employee Cooperative	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor agreement	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Sebagaimana Diperlukan As Required

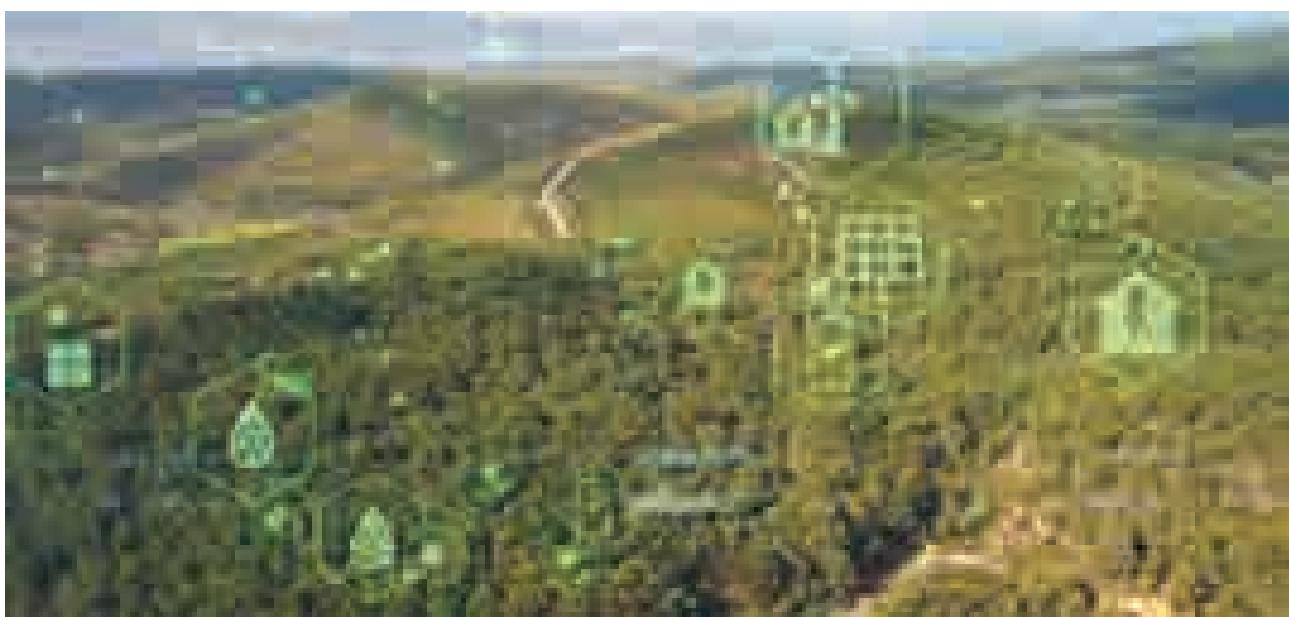
Regulator Regulator	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations	Sebagaimana Dipersyaratkan As Required
	Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annual
Masyarakat Community	Kegiatan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility.	Tahunan Annual
Pelanggan/Pemirsia TV dan Radio Customers/TV & Radio Viewers	Customer Gathering Pertemuan Pelanggan	Tahunan Annual
	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Mekanisme Pengaduan Complain Mechanism.	Sebagaimana Diperlukan As Required
Mitra Kerja Business Partners	Pertemuan Gathering	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama Agreement	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Evaluasi Berkala Periodic Evaluation	Sebagaimana Diperlukan As Required

Tantangan terhadap Aspek BerkelaJutan [OJK E.5]

Beragam tantangan dihadapi oleh Perseroan dalam menerapkan inisiatif keberlanjutan. Perseroan telah memetakan tantangan yang dihadapi ke dalam 3 (tiga) isu utama yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola. Tantangan-tantangan tersebut selanjutnya diidentifikasi dan dikelola agar tidak memberikan dampak negatif terhadap Perseroan.

Challenges with the Implementation of Sustainable Aspect [OJK E.5]

The Company encounters various challenges in the implementation of sustainability initiatives; consequently, it has mapped several challenges based on 3 (three) primary issues, namely environmental, social, and governance issues. The Company is committed to overcoming these challenges to prevent unintended negative effects on the Company.



Isu Utama Main Issue	Tantangan Challenge	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Upaya Perseroan Company's Effort
Lingkungan Environmental	<p>Kebijakan secara spesifik yang berkaitan dengan aspek lingkungan sebagai bentuk upaya dalam mengatasi isu global seperti perubahan iklim.</p> <p>Specific policies related to environmental aspects as an effort in overcoming global issues such as climate change.</p>	<p>Perseroan dapat memberikan kontribusi lebih dalam upaya penanganan perubahan iklim yang dapat meningkatkan citra Perseroan.</p> <p>The Company can contribute further in efforts to address climate change which can improve the Company's image.</p>	<p>Perseroan memulai inisiatif terhadap upaya penanganan isu lingkungan dari aksi sederhana di lingkungan Perseroan seperti pengelolaan penggunaan energi.</p> <p>The Company initiated efforts to address environmental issues, starting from simple actions within the Company's environment such as managing energy use.</p>
Sosial Social	<p>Memastikan aspek kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan untuk menjaga produktivitas.</p> <p>Ensuring the health and safety of all employees to maintain productivity.</p>	<p>Apabila terjadi penurunan produktivitas maka dapat mengganggu kinerja Perseroan.</p> <p>Decrease in productivity may disrupt the Company's performance.</p>	<p>Perseroan selalu menerapkan protokol kesehatan, memastikan seluruh karyawan telah tervaksinasi dengan dosis penuh dan melakukan update kondisi kesehatan karyawan secara berkala.</p> <p>The Company always implements health protocols, ensures that all employees have been completely vaccinated, and regularly updates the health conditions of employees.</p>
	<p>Proses peralihan teknologi menuju digitalisasi penyiaran terutama TV dan pelaksanaan <i>Analog Switch Off</i>.</p> <p>Technology transition towards broadcasting digitization, especially TV and ASO implementation.</p>	<p>Tidak semua pelanggan memiliki pemahaman dan kemampuan yang sama untuk melek terhadap teknologi.</p> <p>Not all customers have the same knowledge and capacity to be technology literate.</p>	<p>Perseroan berupaya untuk melakukan edukasi kepada seluruh pelanggan terkait proses transformasi menuju era digitalisasi.</p> <p>The Company strives to educate all customers regarding the transformation process towards the digitization era.</p>
	<p>Menciptakan ekosistem digital dengan kemudahan dan keamanan akses internet yang sehat.</p> <p>Creating a digital ecosystem with the ease and security of healthy internet access</p>	<p>Ekosistem digital memberikan kemudahan dalam mengakses informasi maupun menyebarluaskan konten yang bermanfaat.</p> <p>The digital ecosystem make it easy to access information and disseminate useful content.</p>	<p>Perseroan berkomitmen untuk menciptakan sebuah ekosistem digital yang memanfaatkan internet secara tepat guna untuk memberikan kemudahan dan keamanan akses internet yang sehat.</p> <p>The Company is committed to creating a digital ecosystem that utilizes the internet appropriately to provide ease and security of healthy internet access.</p>
Tata Kelola Governance	<p>Perubahan regulasi yang cepat dan adanya aturan baru.</p> <p>Rapid regulatory changes and new rules.</p>	<p>Pemberian sanksi atau denda.</p> <p>Imposing sanctions or fines.</p>	<p>Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu, sehingga dapat turut meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.</p> <p>The Company always strives to improve compliance with applicable laws and regulations from time to time, to improve the implementation of good corporate governance.</p>

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Memberikan Nilai Tambah Bagi Segenap Pemangku Kepentingan

Adding Value For All Stakeholders

Sebagai bagian dari grup media yang paling terintegrasi, PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") secara konsisten memimpin hiburan media berbasis pelanggan di Indonesia sebagai *one-stop-shop* untuk distribusi konten & penyiaran dan layanan broadband yang menyediakan campuran konten yang sesuai untuk mencapai pertumbuhan pelanggan yang berkelanjutan

Sebagai perusahaan induk, saat ini, MVN memperoleh pendapatannya dari kegiatan bisnis anak perusahaannya, terutama dari unit DTH Pay-TV di bawah MNC Vision (pasca bayar) & K-Vision (prabayar), *fixed broadband* & IPTV di bawah MNC Play, dan investasi strategis di Migo, online to offline hub, menembus Warung (toko kecil) di Indonesia untuk mendistribusi layanan *online* secara *offline*.

MVN juga berfokus untuk menghasilkan perpaduan beragam pilihan konten yang dikemas ke dalam saluran TV Berlangganan eksklusif untuk menciptakan *stickiness* dan keunikan pada platformnya.

Perseroan akan terus memanfaatkan pertumbuhan pelanggan dengan mencakup semua segmen pasar. Perseroan berencana untuk mempertahankan kepemimpinan jangka panjangnya sebagai perusahaan terkemuka di industri distribusi media Indonesia. Hal tersebut akan mendorong pertumbuhan kinerja sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan. [OJK F.1]

As part of the most integrated media group, PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or "the Company") has been consistently leading Indonesia's subscription based media entertainment as a one-stop-shop for content distribution & broadcasting and fixed broadband services that provide the appropriate content mix to achieve sustainable subscribers' growth

As a holding company, currently, MVN earns its revenues from the business activities of its subsidiaries, mainly from its DTH Pay-TV units under MNC Vision (post-paid) & K-Vision (pre-paid), fixed broadband & IPTV unit under MNC Play, and a strategic investment in Migo, an online to offline hub, penetrating Warung (small shops) in Indonesia to deliver an "offline" online services.

MVN also focuses on producing a diverse blend of content selections packaged into exclusive Pay-TV channels to create stickiness and uniqueness of its platforms.

The Company is eager in making the most out of the growing subscribers by covering all market segments. The Company plans to endure its long-standing leadership as a prominent company in the Indonesian media distribution industry. The Company is committed to continuously providing quality content and programs for viewers to remain competitive in the media industry. This will encourage performance growth and therefore, maximize the Company's value for all stakeholders. [OJK F.1]

Kinerja Keuangan [OJK F.2]

Perfomance Highlights [OJK F.2]

Dalam usaha untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik sekaligus meminimalkan dampak negatif, manajemen bersinergi dengan seluruh karyawan di sepanjang tahun. Upaya tersebut membawa hasil sebagai berikut:

The management collaborated with all employees throughout the year to achieve the best targets and performance while minimizing any negative effects. These efforts yielded the following outcomes:

Tabel Target dan Realisasi Tahun 2020-2022

Table of Targets and Realizations for 2020-2022

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020
Aset Lancar Current Assets	2.348.199	2.136.248	1.903.351
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	8.809.093	9.379.536	9.161.352
Total Aset Total Asset	11.157.292	11.515.784	11.064.703
Liabilitas Liabilities	3.344.198	3.376.783	3.760.751
Ekuitas Equity	7.813.094	8.139.001	7.303.952
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	11.157.292	11.515.784	11.064.703
Pendapatan Revenue	2.678.799	3.741.668	3.685.291
Beban Langsung Direct Cost	2.251.348	2.904.552	2.819.026
Laba Bruto Gross Profit	427.451	837.116	866.265
Beban Umum & Administrasi General and Administrative Expenses	234.110	321.344	270.979
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	(140.339)	192.468	240.368

Uraian selengkapnya tentang pencapaian kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022.

A complete description of the Company's economic performance is presented in the Management Discussion and Analysis Chapter of the Company's 2022 Annual Report.

Nilai Ekonomi Diperoleh dan Didistribusikan

Economic Value Generated and Distributed

Sebagian Pendapatan Usaha yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan selama tahun 2022 antara lain mencakup pembayaran gaji dan kesejahteraan karyawan, pembayaran pajak kepada pemerintah, dan investasi untuk masyarakat dalam bentuk pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perseroan (TJSL).

Part of revenue that distributed to stakeholders during 2022 include payrolls and employees benefit, government tax payment and community investment in a form of Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

Uraian Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan Income	2.678.799	3.741.668	3.685.291
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan Operating Cost	(2.251.348)	(2.904.552)	(2.819.026)
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Wages and Benefits	(62.594)	(70.773)	(70.489)
Pembayaran Pajak Penghasilan Payments to Government	32.920	(25.288)	(50.332)
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat Community Investments	(157)	(241)	(363)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) Total Economic Value Distributed (B)	(2.281.179)	(3.000.854)	(2.940.210)
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) Economic Value Retained (A-B)	397.620	740.814	745.081

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Perseroan menyadari pentingnya sebuahnya bisnis untuk turut berpartisipasi dalam menangani masalah perubahan iklim yang dihadapi dunia saat ini. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk mengelola dampak lingkungan atas kegiatan operasional melalui inisiatif seperti penggunaan energi dan air secara efisien dan penggunaan material yang ramah lingkungan.

Komitmen Perseroan diwujudkan melalui pengalokasian dana sebesar Rp 681.480.276 untuk melaksanakan rangkaian kegiatan tersebut termasuk kegiatan pemeliharaan, sehingga Perseroan dapat memenuhi target untuk melakukan efisiensi

The Company realizes the importance of contributing to solving the climate crisis faced by people all over the world. To that end, the Company strives to minimize the negative impact of its operational activities on the environment through the efficient use of water and energy and the use of environmentally friendly materials.

The Company's commitment is realized through an allocation of funds of Rp 681,480,276 to perform a series of activities included maintenance activity, which enables the Company to meet the target for efficiency of energy and water use,

penggunaan energi dan air, meningkatkan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dan meningkatkan kepedulian hemat energi.

[OJK F.4]

Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang bergerak di bidang media penyiaran berbayar/berlangganan, sehingga proses bisnis Perseroan tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, maka dari itu informasi terkait upaya pengurangan emisi, limbah dan efluen serta upaya pelestarian keanekaragaman hayati tidak disajikan dalam Laporan ini.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Operasional usaha MVN memerlukan material atau bahan berupa kertas. Kertas digunakan untuk berbagai keperluan, seperti surat-menyurat, mencetak dokumen, brosur, dan sebagainya. Perseroan menyadari bahwa bahan baku kertas adalah pohon yang diolah menjadi bubur kertas dengan proses panjang yang memerlukan energi, air dan berbagai bahan lain. Oleh karena itu, untuk mengurangi penebangan pohon sebagai bahan baku kertas, Perseroan melakukan berbagai langkah efisiensi dalam menggunakan kertas, antara lain dengan menerapkan digitalisasi serta penggunaan *mobile applications* di berbagai produk yang dikeluarkan Perseroan.

Untuk mendukung efisiensi penggunaan kertas, manajemen mengeluarkan himbauan dan kebijakan, antara lain perlunya mengecek naskah secara teliti sebelum dicetak untuk meminimalkan cetak ulang karena ada kesalahan dalam penulisan; jika memungkinkan, pencetakan kertas dibuat bolak-balik; untuk pencetakan naskah yang tidak terlalu penting atau masih berupa draft, dilakukan di kertas bekas (*reuse*) di sisi kertas yang masih kosong. Adapun kertas-kertas yang sudah tidak bisa dipakai, diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*). Khusus untuk kertas dokumen penting, sebelum diserahkan kepada pihak ketiga, dokumen-dokumen tersebut dihancurkan terlebih dulu dengan mesin penghancur kertas.

Per 31 Desember 2022, volume penggunaan kertas tercatat sebanyak 2.164 rim, terdapat penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 2.680 rim.

increasing the use of materials that are more environmentally friendly and improving awareness of energy saving. [OJK F.4]

The Company is carrying out business activities engaged in paid/subscription broadcast media; hence its business processes are not directly related to the environment, therefore information regarding efforts to reduce emissions, waste and effluents as well as efforts to preserve biodiversity is not presented in this Report.

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

MVN's business operations require paper-based materials. Paper is used for various purposes, including correspondence, document printing, brochures, and so on. The Company is aware that the raw material for paper is trees, which are transformed into pulp through a lengthy process that requires energy, water, and other resources. In order to reduce the use of trees as a raw material for paper, the Company has taken various paper-saving measures, such as digitalization and the use of mobile applications in a variety of its products.

To support the efficient use of paper, management has issued recommendations and policies that include the need to carefully review manuscripts prior to printing in order to reduce the number of reprints caused by writing errors. If possible, print on both sides of the paper. For the printing of manuscripts that are not particularly important or are still in the form of drafts, recycled paper can be used (on the blank side of the paper). Paper that can no longer be used is given to a third party for recycling. For important paper documents, before being handed over to third parties, these documents are shredded with a shredder.

As of December 31, 2022, the Company's volume of paper consumption was recorded at 2.164 reams, which marked a slight decrease compared to the previous year figure of 2.680 reams.

Tabel Penggunaan Kertas Tahun 2020-2022

Table of Paper Usage for 2020-2022

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rim Reams	2.164	2.680	4.186

Aspek Energi [OJK F.6]

MVN menggunakan dua sumber energi utama untuk menjalankan operasional bisnis sehari-hari, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM) berupa solar dan bensin. Kedua sumber energi dipasok oleh pihak ketiga. Selain menjadi sumber utama untuk penerangan, listrik merupakan sumber energi untuk berbagai sarana dan prasarana elektronik penunjang kerja, seperti televisi, komputer, laptop, mesin fotokopi, AC dan sebagainya. Bensin dan solar digunakan sebagai sumber energi kendaraan operasional. Selain itu, solar juga digunakan sebagai energi pembangkit genset yang disiapkan apabila pasokan listrik terjadi kendala.

Bensin dan solar termasuk sumber energi tak terbarukan berbahan fosil yang ketersediaannya semakin terbatas di Indonesia. Begitu juga dengan listrik yang sebagian besar masih diproduksi dengan energi pembangkit berupa batu bara yang termasuk dalam sumber energi tak terbarukan berbahan fosil. Oleh karena kedua jenis energi masuk kategori energi tak terbarukan, maka Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi dalam penggunaannya.

Langkah nyata penghematan listrik dilakukan antara lain dengan pemutusan aliran listrik secara sentral untuk pendingin udara saat jam makan siang dan di luar jam operasional, mengganti lampu penerangan dan pendingin udara dengan yang lebih hemat energi, himbauan kepada seluruh karyawan untuk mematikan peralatan elektronik seperti komputer apabila telah selesai digunakan serta pengecekan dan maintenance peralatan elektronik secara berkala. Sedangkan penghematan BBM dilakukan dengan pengecekan berkala mesin kendaraan operasional, penggunaan kendaraan operasional secara terjadwal dan pencatatan yang rinci serta uji emisi secara berkala pada seluruh kendaraan operasional.

[OJK F.7]

Per 31 Desember 2022 total pemakaian energi adalah 26.548,58 Gigajoule (GJ), yang terdiri dari konsumsi BBM sebanyak 91.511liter atau 3.129,67 GJ serta listrik sebanyak 6.505.254kWh atau 23.418,91 GJ. Dengan demikian,

Energy Effort [OJK F.6]

MVN relies on two main energy sources for doing daily basis operations, they are electricity and fuel oil. Both are supplied by third parties. Electrical energy is used as a source of lighting and a source of energy for various electronic facilities and infrastructure to support work, such as televisions, computers, laptops, photocopiers, air conditioners, and so on. The fuel oil is used as a source of energy for operational vehicles. Besides, it is used for generator fuel as as backup energy source if the any electricity problem.

Fuel oil is a non-renewable energy source made from fossils, the availability of which is becoming increasingly limited. The same goes with electricity in Indonesia, which still generates most of its electric energy from coal. Since both types of energy are categorized as non-renewable energy, the Company is committed to do efficiency in its consumption.

Savings in the Company's electricity consumption included central power cut for air conditioning during lunch hours and outside operating hours, replacing lighting and air conditioning with alternatives energy saver, appeal to all employees to turn off electronic equipment such as computers after use and regular checks and maintenance of electronic. The fuel savings were carried out by efforts such as regular checks of operational vehicle engines scheduled use of operational vehicles with detailed records and Regular emission test on all operational vehicles. [OJK F.7]

As of December 31, 2022, the energy consumption was 26,548.5 8 Gigajoules (GJ), consist of fuel consumption of 91,511 liters or 3,129.67 GJ and electricity of 6,505,254kWh or 23,418.91 GJ. As such, the Company's energy consumption



intensitas pemakaian energi Perseroan berdasarkan jumlah pelanggan di tahun 2022 adalah 19,70 GJ/karyawan. Intensitas pemakaian tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021 seiring dengan penurunan aktivitas operasional.

intensity based on the number of customers in 2022 was 19.70 GJ/employee. The consumption intensity has decreased compared to 2021 in line with the decline in operational activities.

Tabel Pemakaian Energi 2020-2022

Table of Energy Use

Sumber Energi Energy Use	Satuan Unit	2022	2021	2020
BBM Fuel Oil	Liter	91.511	57.244	75.391
	Gigajoule	3.129,67	1.957,74	2.578,37
Listrik Electricity	kWh	6.505.254	7.758.209	8.216.180
	Gigajoule	23.418,91	27.929,55	29.578,25
Jumlah Total	Gigajoule	26.548,58	29.887,29	32.156,62
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	1.348	1.651	2.029
Instalasi Pemakaian Energi Energy Instensity	Gigajoule/Karyawan Gigajoule/Employees	19,70	18,10	15,85

*** Catatan/Note:**

1. Pemakaian Bahan Bakar Minyak dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
The use of BBM from liter converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
2. Pemakaian listrik dari kWh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
The use of electricity from kWh converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Penggunaan Air [OJK F.8]

Air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi operasional sehari-hari MVN. Air digunakan untuk berbagai keperluan domestik perkantoran, seperti pembilasan di kamar kecil, wudhu, mandi, mencuci peralatan dapur, mobil, motor, menyiram tanaman, dan lain-lain. Air yang digunakan Perseroan dipasok oleh pihak ketiga, yaitu PDAM.

Sama dengan listrik dan BBM sebagai sumber energy tak terbarukan, ketersediaan air bersih saat ini juga semakin terbatas. Pasokan air baku untuk PDAM kualitasnya semakin buruk karena polusi, sedangkan air tanah ketersediaannya kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya. Kondisi tersebut telah memperbesar risiko terjadinya krisis air bersih.

Water Usage [OJK F.8]

Apart from energy, water is one of the vital necessities for MVN's daily operations. It is used for various domestic office purposes, such as rinsing in the restroom, ablution, bathing, washing kitchen utensils, cars, motorcycles, and others. The water used by the Company comes from a third party, specifically, a Regionally-Owned Water Company (PDAM).

The Company recognizes that the availability of clean water is becoming increasingly limited, just as it is with electricity and fuel. Due to an increasing number of polluted raw water sources, the availability of raw materials for PDAMs is diminishing, as is the availability of groundwater, apart from increasing de-sludging for a variety of uses, including in industry, factories, offices, hotels, and so forth. This condition has increased the risks of clean water shortage.

Keterbatasan sumber air bersih serta ancaman krisis air bersih cukup menjadi alasan bagi Perseroan untuk menggunakan air secara bijaksana dengan melakukan langkah-langkah penghematan. Selain mengeluarkan himbauan penghematan air, langkah konkret yang diambil MVN untuk menghemat air antara lain memasang kran dengan sensor serta mengatur debit air kran sehingga alirannya tidak terlalu deras serta pengecekan berkala pada saluran air untuk meminimalisir terjadinya kebocoran.

Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan penggunaan air sebesar 59.022 m³, naik dibandingkan dengan penggunaan di tahun 2021.

The limited availability of clean water sources and the threat of a clean water crisis are sufficient reasons for the Company to conserve water and use it wisely. In addition to encourage water saving, MNC Group has taken concrete steps to conserve water, including the installation of faucets with sensors and setting debit of tap water so that the flow of water is not too heavy, as well as doing regular checking of water lines to minimize leaks.

As of December 31, 2021 the Company recorded water consumption of 59,022 m³, an increase compared to 2021.

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2022	2021	2020
Air Tawar Fresh Water	m ³	59.022	58.2579	65.7439

Pengelolaan Sampah/Limbah Domestik Perkantoran

Selaras dengan prinsip operasional kantor yang ramah lingkungan, MVN mengoptimalkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) dengan menerapkan kebijakan antara lain penggunaan tumbler untuk mengurangi timbulan sampah atau limbah domestik kemasan air sekali pakai. Untuk pengelolaan limbah/sampah domestik perkantoran, Perseroan menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup, dan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mengangkut sampah tersebut ke tempat pembuangan akhir dengan mengeluarkan biaya tertentu.

Office Waste/Domestic Waste Management

In line with its environmentally friendly office operational principles, MVN has optimized its 3R (Reduce, Reuse and Recycle) principles by implementing a number of policies, including the use of tumblers to reduce waste generation or domestic waste from single use water bottles. For office domestic waste management/garbage. The Company has provided sufficient trash cans, and has cooperated with third parties to bring its waste to a final disposal site at a cost.



Kinerja Sosial

Social Performance

Keselarasan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, sebagaimana prinsip *triple bottom line*, merupakan spirit yang dipegang MVN dalam menjalankan bisnis. Perseroan meyakini keselarasan tersebut merupakan kunci untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan tetap berupaya secara maksimal meraih keuntungan (profit) dengan tetap memperhatikan pelestarian lingkungan (planet) dan kedulian sosial (people).

Berkaitan dengan kinerja sosial, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi secara positif melalui beragam kegiatan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, dan pengembangan produk, sehingga dapat bersama-sama mencapai *Sustainable Development Goals*/SDGs dan menyongsong masa depan yang berkelanjutan.

Dalam pencapaian tersebut, target Kami:

- Ketenagakerjaan: Pengelolaan dan Pengembangan SDM.
- Sosial Kemasyarakatan: Kepedulian terhadap Masyarakat Sekitar.
- Produk dan Jasa: Memberikan Layanan Unggul untuk Kepuasan Pelanggan.

Implementasi dalam mencapai target tersebut disampaikan dalam uraian berikut:

Лayanan Setara untuk Nasabah [OJK F.17]

Pelanggan selaku salah satu pemangku kepentingan Perseroan memiliki peran paling vital dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Dengan perannya yang sentral dalam menjamin pertumbuhan usaha Perseroan, maka kepercayaan serta kepuasan pelanggan merupakan elemen yang harus dikelola dengan baik.

Untuk mengelola kepercayaan dan kepuasan tersebut, Perseroan telah menerapkan berbagai program, mencakup penyediaan ragam produk berkualitas dan layanan jasa prima, sesuai dengan kebutuhan, serta layanan pendukung yang beragam. Setiap pelanggan memiliki akses seluas-luasnya untuk mendapatkan informasi mengenai fitur dan program terbaru melalui gerai-gerai resmi, situs web resmi, serta media sosial Perseroan. Selain itu, selama 2022 Perseroan membuktikan dapat menyesuaikan kebutuhan pelanggan dari segi produk dan jasa.

Alignment between economic, environmental and social performance, as well as the principle of the "triple bottom line", is the spirit that MVN adheres to in running its business. The Company believes that this alignment is the key to realizing a sustainable business. As such, in carrying out business operations, the Company continues to strive to maximize advantage (profit) while still paying attention to environmental conservation (planet) and social care (people).

Associated with social performance. The Company is committed to positively contribute through a strong synergy and collaboration related to employment, society, and product development, thus it can achieve the Sustainable Development Goals/SDGs.

Our Target:

- Employment: Human Resources Management and Development.
- Social Community: Caring for Surrounding Communities.
- Products and Services: Delivering Superior Service for Customer Satisfaction.

Implementation of reaching those targets submitted in the following description:

Equal Services for Customers [OJK F.17]

Customers as one of the Company's stakeholders have the most vital role in ensuring long-term business continuity. With its central role in ensuring the Company's business growth, customer trust and satisfaction are the elements that must be properly managed.

To manage these trust and satisfaction, the Company has implemented a number of programs, include preparing some variety of high-quality products and services, based on needs, as well as a number of support services. Every customer has as much access as possible to get information about the most recent features and programs through official outlets, official websites, and the Company's social media. In addition, during 2022, the Company demonstrated its ability to adapt its products and services to changing customer demands.

Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Perseroan memiliki peran penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan terbukanya lapangan pekerjaan yang luas. Seluruh calon pekerja memiliki kesempatan yang seimbang untuk mengikuti rangkaian proses rekrutmen yang diselenggarakan secara terbuka dan setara sesuai kebijakan Perseroan. Perseroan juga membuka kesempatan kerja untuk penyandang disabilitas guna menciptakan pertumbuhan yang lebih baik bagi Perseroan. Sejumlah karyawan Perseroan yang merupakan penyandang disabilitas ditugaskan di beberapa bidang seperti keuangan, operasional, dan layanan umum. Mereka memiliki tugas dan tanggung jawab serta hak dan wewenang yang setara. Hingga akhir tahun 2022, karyawan disabilitas yang diperkerjakan di Perseroan berjumlah 4 orang.

Perseroan melakukan evaluasi serta memberikan hak bagi seluruh karyawannya tanpa membedakan gender, ras, warna kulit, agama, kondisi fisik, status sosial, atau golongan. Dalam hal ini, Perseroan secara tegas menolak praktik diskriminasi apa pun serta senantiasa mengedepankan persamaan kesamaan dan kesetaraan di tengah persaingan kerja yang sehat. Proses seleksi karyawan untuk pengembangan kompetensi dan pengembangan karir dilakukan melalui *talent review* pada setiap jenjang dengan mempertimbangkan kemampuan, pengetahuan, perilaku, kinerja, serta potensi dari setiap karyawan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi terkait ketenagakerjaan, antara lain, yang berhubungan dengan usia dan waktu kerja bagi karyawan sehingga terhindar dari praktik mempekerjakan anak dan kerja paksa.

Sejalan dengan komitment tersebut, sebagaimana tercantum dalam peraturan perusahaan dan persyaratan umum dalam proses rekrutmen, Perseroan telah menetapkan usia minimum karyawan yaitu 18 tahun sehingga tidak terhitung sebagai pekerja anak. Usia minimal tersebut berlaku untuk tenaga tetap, kontrak maupun *outsourcing* yang bekerja di MVN.

Selanjutnya, untuk menghindari kerja paksa, Perseroan telah menentukan jam kerja dengan jelas. Merujuk Perpu 2/2022 pelaksanaan jam kerja bagi pekerja/buruh diperusahaan diatur

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

By creating employment opportunities, the Company plays a significant role in enhancing the well-being of the Indonesian people. All prospective employees have equal opportunities to participate in a series of open and fair recruitment procedures conducted in accordance with the Company's policies. The Company also provides employment opportunities for people with disabilities in an effort to boost its growth. A number of the Company's disabled employees are assigned to some fields, such as finance, operations, and public services, with equal duties, responsibilities, rights, and authorities. At the end of 2022, the Company has recruited four disabled employees..

The Company evaluates and exercise the rights of all its employees regardless of gender, race, skin color, religion, physical condition, social status, or class. In this case, the Company firmly rejects any discriminatory practices and always puts forward equality and fair competition. The employee selection process for competency development and career development is carried out through talent reviews at every level by considering the abilities, knowledge, behavior, performance, and potential of each employee.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

The Company is committed to fulfill to all labor-related regulations, including those related to the age and working hours of employees, to prevent the use of child labor and forced labor.

In line with this commitment, as stated in company regulations and general requirements in the recruitment process, the Company has set the minimum age of employees at 18 hence it is not counted as child labor. The minimum age applies to MVN's permanent, contract, and outsourced employees.

Moreover, to prevent forced labor, the Company has clearly defined working hours. Referring to Perpu 2/2022, the implementation of working hours for workers/laborers



dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan, atau perjanjian kerja bersama. Dalam hal ini, Perseroan telah menentukan bahwa jam kerja karyawan adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Sesuai ketentuan tersebut, maka setiap karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Perseroan mengapresiasi kinerja karyawan dengan memberikan tunjangan dan remunerasi yang adil. Kami mematuhi undang-undang ketenagakerjaan dan mengadakan perundingan bersama dalam penentuan perjanjian terkait remunerasi. Melalui kajian kebijakan remunerasi yang dilakukan oleh Perseroan secara berkala, Perseroan senantiasa memastikan bahwa remunerasi yang diberikan telah sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Dalam hal pemberian imbalan atas jasa karyawan, Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023.

Perseroan mencatatkan imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah pada tahun 2022 yang telah sesuai dengan minimum UMR Provinsi DKI Jakarta sebagaimana yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Tidak hanya remunerasi, Perseroan juga menerapkan perjanjian kerja bersama untuk memastikan praktik ketenagakerjaan yang layak. Namun untuk saat ini, kami belum mengukur persentase karyawan yang termasuk dalam perjanjian kerja bersama. Perseroan juga menyediakan tunjangan kepada karyawan purnawaktu meliputi asuransi jiwa, perawatan kesehatan, cuti melahirkan, persiapan masa pensiun, kepemilikan saham dan cuti besar. Kebijakan tunjangan yang sama berlaku bagi karyawan di seluruh entitas Perseroan di seluruh Indonesia.

Perseroan berupaya mewujudkan lingkungan kerja yang ramah bagi semua orang termasuk para orang tua. Perseroan menerapkan kebijakan cuti hamil sesuai dengan peraturan setempat. Karyawan perempuan diperbolehkan mengambil cuti selama 3 bulan dan karyawan laki-laki diperbolehkan mengambil cuti melahirkan setelah mengajukan cuti khusus.

in companies is governed by work agreements, company regulations, or collective labor agreements. In this instance, the Company has determined that the employee will work 8 (eight) hours per day, 40 (forty) hours per week, and 5 (five) working days per week. In accordance with these provisions, each employee has sufficient rest time.

Regional Minimum Wages [OJK F.20]

The Company appreciates employee performance by providing fair benefits and remuneration. We comply with labor laws and hold collectively determine remuneration. Through a regular review of remuneration by the Company, the Company ensures that the remuneration provided is in accordance with the applicable rules and standards. In providing compensation for employee services, the Company refers to the Manpower Minister Regulation No. 18 Year 2022 regarding Minimum Wages Stipulation for 2023.

In 2022, the Company provided remuneration for permanent employees with the lowest position according to the Jakarta minimum wage as determined by the Government.

Not only remuneration, The Company also implements collective labor agreements to ensure proper employment practices. However, for now, we have not yet measured the percentage of employees covered by the collective labor agreement. The Company also provides benefits to full-time employees including life insurance, health care, maternity leave, preparation for retirement, share ownership, and sabbatical leave. The same benefits apply to employees in all the Company's entities across Indonesia.

The Company strives to create a friendly work environment for everyone, including parents. The Company implements maternity and paternity leave policies in accordance with local regulations. Female employees are allowed to take leave for 3 months and male employees are allowed to take paternity leave after applying for special leave.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Perseroan meyakini lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) turut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja karyawan, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kinerja seluruh karyawan dalam membantu Perseroan mencapai visi dan misinya. Dalam menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, Perseroan memiliki kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta menyediakan beragam fasilitas di lingkungan kerja.

Selain memastikan penerapan K3, Perseroan juga memberikan beragam fasilitas kerja bagi karyawan untuk memberikan lingkungan bekerja yang nyaman, antara lain:

- Ruang terbuka hijau
- Fitness Center
- Ruang menyusui
- Lapangan Olahraga (Futsal dan Basket)
- Fasilitas Klinik kesehatan bekerjasama dengan RS Siloam
- Fasilitas ibadah keagamaan

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan kapasitas dan kompetensi karyawan agar mereka dapat menjalankan tugas dan pekerjaannya dengan baik. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan. Sesuai dengan prinsip kesetaraan, setiap karyawan memiliki hak yang sama untuk mengikuti program pengembangan kompetensi.

Pada tahun 2022, Perseroan memberikan durasi pelatihan sebanyak 59.069 jam atau rata-rata mencapai 3 jam pelatihan per karyawan per tahun.

Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]

The Company believes that a proper and safe work environment in accordance with Occupational Safety and Health rules contributes to improving employee performance, which in turn will have a positive impact on improving the Company's overall performance. Therefore, The Company strives to provide a decent and safe workplace to increase productivity and performance of all employees in helping the Company achieving its vision and mission. In creating a proper and safe working environment, the Company has policies related to Occupational Health and Safety (OHS) and provides various facilities in the work environment.

In addition to ensuring the implementation of (OHS), the Company also provides various work facilities for a comfortable working environment, including:

- Green open space
- Fitness Center
- Nursing room
- Sports Field (Futsal and Basketball)
- Health clinic and health facilities in collaboration with Siloam Hospital
- Religious worship facilities

Employee Capability Training and Development [OJK F.22]

The Company is committed to developing the capacity and competence of employees, allowing them to perform their duties and work well. Competency development is carried out by involving employees in various education and training programs. In accordance with the principle of equality, every employee has the same right to participate in a competency development program.

In 2022, the Company provided 59,069 training programs with a total of 3 training hours/employees.

Tabel Jam Pelatihan Karyawan
 Table of Employee Training Hours

Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Number of Employee Training Hours		
Kategori Category	2022	2021
Rata-rata jam pelatihan per karyawan Average Training Hours Per Employee	7,17	5,50

Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Number of Employee Training Hours		
Kategori Category	2022	2021
Perempuan Female	3.297	5.631
Laki-laki Male	4.940	6.380
Manajerial Managerial	2.290	2.854
Eksekutif Executive	21	15
Non-Eksekutif Non-Executive	5.926	9.142

Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Number of Employee Training Hours		
Academy	2022	2021
Digital Academy	878	620
Sales Academy	4.880	8.716
Service Academy	1.302	6.198
Leadership Academy	1.177	3.403
MNC Group Training	5.127	2.044

Aspek Kemasyarakatan Social Aspect

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Perseroan berkomitmen untuk berbagi dengan masyarakat sekitar sehingga kehadiran Perseroan dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi kehidupan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perseroan melakukan beragam kegiatan tanggung jawab sosial kepada masyarakat yang dilakukan melalui MNC Peduli. Inisiatif pengembangan masyarakat yang dilakukan di tahun 2022 menitikberatkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembinaan terkait pemberdayaan ekonomi maupun bidang lain. Aktualisasinya memiliki cakupan yang luas mulai dari peningkatan kualitas pendidikan, pemberian bantuan kesehatan, dan peningkatan santunan bagi mereka yang membutuhkan.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Perseroan mengapresiasi setiap masukan yang membangun dan pengaduan dari pemangku kepentingan termasuk dari masyarakat dan karyawan. Bagi masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan terhadap kegiatan bisnis maupun layanan Perseroan dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
corsec.mvn@mncgroup.com

Sementara bagi karyawan, pengaduan dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait melalui Divisi Human Resources.

Selain itu, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*WBS) sebagai sarana bagi karyawan untuk mengadukan masalah yang merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan yang dilaporkan melalui WBS.

Impact of Operations on Surrounding Communities [OJK F.23]

The Company is committed to sharing with the community to contribute positively to the lives of people living around the Company. Therefore, the Company conducts various Corporate Social Responsibility (CSR) activities through MNC Peduli. Community development initiatives carried out in 2022 focused on improving community welfare and economic empowerment. Its wide implementation starting from improving the quality of education to provide health assistance and allowances for those in need.

Public Complaints [OJK F.24]

The Company appreciates every constructive input and complaints from stakeholders including the public and employees. For people who wish to submit complaints regarding the Company's business activities and services, please contact:

Meanwhile for employees, complaints can be submitted to related parties through the Human Resources Division.

In addition, the Company has a whistleblowing system (WBS) as a means for employees to report problems that are detrimental or potentially detrimental to the Company.

In 2022, the Company did not receive any complaints reported through WBS.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJS) [OJK F.25]

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS) merupakan salah satu pemenuhan tanggung jawab MVN terhadap masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas maupun POJK 51/2017. Perseroan menyelenggarakan berbagai program TJS melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang dilakukan dengan kolaborasi bersama MNC Peduli. Melalui sinergi tersebut, maka manfaat program CSR akan lebih maksimal dirasakan oleh masyarakat. Kegiatan CSR MNC Peduli berfokus pada tiga bidang utama, yaitu bidang sosial, bidang kemanusiaan, dan bidang keagamaan, termasuk di dalamnya yang terkait dengan pendidikan, lingkungan, dan pembangunan infrastruktur.

Beragam kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan bersama MNC Peduli di tahun 2022 antara lain adalah sebagai berikut:

Environmental Social Responsibility Activities [OJK F.25]

Social and Environmental Responsibility activities serve as ways that MNC Group fulfills its responsibilities to the community, as regulated in the Limited Liability Company Law and the POJK 51/2017. The Company has organized various CSR programs in collaboration with MNC Peduli. Through this synergy, the benefits of the CSR program can be perceived strongly by the community. MNC Peduli's CSR activities focused on three main areas: social, humanitarian and religious, including those related to education, the environment, and infrastructure development.

Various CSR activities carried out by the Company together with MNC Peduli in 2022 include the following:

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
01	8 Juli 2022 July 8, 2022	PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY), and PT MNC Kabel Mediakom (MNC Play) berkesempatan untuk memberikan santunan kepada anak Piatu yang ada dilingkungan sekitar Perusahaan. Dan pada kesempatan ini santunan yang diberikan berupa perlengkapan ibadah, makanan siap saji, sembako, alat kebersihan, obat-obatan dan fasilitas pelengkap bagi warga binaan panti, serta keperluan lainnya sebagai bentuk dukungan kepada Panti tersebut. PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY), and PT MNC Kabel Mediakom (MNC Play) had the opportunity to provide compensation to orphans in the environment around the Company. On this occasion, the Company give some worship equipments, pre-packaged-meals, basic necessities, hygiene kits, medicines and complementary facilities for the assisted residents, and also other needs as a support to the Orphanage.





No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
02	8 Juli 2022 July 8, 2022	Perseroan melalui anak perusahaannya, PT MNC Sky Vision Tbk menyumbangkan hewan kurban kepada MNC Peduli dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1443 H. Handover of Qurban animals through MNC Peduli to support activities of donation Qurban animals in order of welcoming Eid al-Adha 1443H.

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
03	27 Oktober 2022 October 27, 2022	<p>Donor Darah kerjasama dengan PMI Jakarta Berangkat dari keprihatinan atas terbatasnya ketersediaan kantong darah di Indonesia khususnya di Jakarta dan sekitarnya, MNC Vision dan MNC Peduli bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Barat menggelar kembali kegiatan donor darah untuk karyawan yang berkantor di MNC Vision Tower, Kedoya, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Program ini semula dilaksanakan oleh perseroan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali, tetapi kegiatan rutin ini sempat terhenti karena pandemi.</p> <p>Blood Donation in collaboration with PMI Jakarta Departing from concerns over the limited availability of blood bags in Indonesia, particularly in Jakarta and surrounds, MNC Vision and MNC Peduli in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) West Jakarta held another blood donation drive for employees based in MNC Vision Tower, Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta. This program was originally carried out by the company periodically every 3 (three) months, but this routine activity was halted due to the pandemic</p>





No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
04	25 November 2022 November 25, 2022	<p>Donasi ke Yayasan Yatim Piatu Adinda Bantuan-bantuan tersebut diberikan MVN sebagai bentuk perhatian dan kepedulian terhadap anak-anak. Perseroan selalu mendukung dan ingin mengambil peran terhadap anak-anak. Oleh sebab itu kegiatan sosial dapat bermanfaat bagi anak-anak dan pengurus Panti Asuhan Adinda. Pada kesempatan tersebut bantuan yang diberikan berupa makanan, sembako, alat kebersihan sampai kendaraan bagi anak-anak yaitu sepeda.</p> <p>Donation to Adinda Orphan Foundation MVN provides these donations out of consideration and concern for children. The Company has a strong commitment and dedication to helping children. Such as, social activities can be useful for children and administrators in Adinda Orphanage. On this occasion, donation given are foods, groceries, hygiene kits, and bicycles for kids.</p>

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
05	8 Desember 2022 December 8, 2022	<p>Donasi ke warga bawah jembatan tol Pejagalan. Kegiatan perseroan ini dilaksanakan dalam mewujudkan salah satu bentuk kepedulian sosial kepada masyarakat dengan berbagi bersama dengan memberikan donasi yang di butuhkan untuk anak-anak dan warga dibawah jalan tol Pejagalan Jakarta Utara, agar dapat memberikan manfaat kepada mereka, khususnya kepada anak-anak. Bantuan diberikan berupa sembako, bingkisan untuk anak berisi perlengkapan belajar, sepatu boot untuk menunjang kegiatan warga serta pakaian bekas yang layak pakai.</p> <p>Donation to residents under the Pejagalan toll bridge. The Company's activities are carried out in realizing one form of social care to the community doing sharing together by providing donations for children and residents under the Pejagalan toll road in North Jakarta, especially to children. Donation was provided in the form of basic necessities, gifts for children containing educational materials, boots to support community activities, and usable used clothing.</p>





No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
06	20 Desember 2022 December 20, 2022	<p>Donasi ke Yayasan Dwituna Rawinala. Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian Perseroan kepada masyarakat dan lingkungan dengan berbagi bersama agar apa yang diperlukan masyarakat yang berkebutuhan khusus dapat bermanfaat melalui program sosial perseroan. Yayasan ini berfokus melayani anak-anak disabilitas majemuk tuna netra yakni mereka yang memiliki hambatan ganda seperti fisik, pendengaran atau autisme.</p> <p>Donation to Dwituna Rawinala Foundation. As a form of the Company's concern for the community and the environment to share with people with special needs so this can be useful through the Company's social programs. The foundation focuses on assisting children with multiple visual impairments, specifically those with multiple disabilities such as physical, hearing, or autism.</p>



Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Perseroan senantiasa melakukan beragam inovasi dan pengembangan produk dan jasa yang ditawarkan kepada para pelanggan. Di tahun 2022, inovasi pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

MNC VISION

Sepanjang 2022 MNC Vision melakukan pengembangan dua produk, yaitu satelit S-Band yang tahan akan gangguan cuaca dan produk KU-Band yang lebih terjangkau dengan channel terlengkap dan mumpuni. Dengan adanya dua pilihan produk yang berbeda, membuat pelanggan lebih mudah untuk memilih sesuai kebutuhan channel serta perangkatnya. Selain itu, fitur "Multi Screen" MNC Vision tetap menjadi fitur andalan yang sangat penting agar pelanggan bisa menyaksikan tayangan-tayangan MNC Vision di layar gawai pelanggan, hingga 3 gawai sekaligus di saat yang sama. Fitur "Multi Screen" ini dapat dinikmati oleh pelanggan MNC Vision secara gratis melalui aplikasi Vision+.

K-VISION

Jumlah pelanggan K-Vision sepanjang 2022 terus mengalami peningkatan. Terbukti bahwa K-Vision berhasil mencapai lebih dari 1,4 juta pelanggan, hingga akhir tahun 2022 berhasil mencapai lebih dari 10 juta pelanggan. Perpaduan tayangan-tayangan terbaik dari Grup MNC melalui saluran RCTI, MNC TV, GTV, INews serta tayangan olahraga terbaik seperti MotoGP, BWF dan lain-lain menjadi pilihan pelanggan. Tentunya pencapaian ini tidak lepas dari hasil kerja keras ribuan dealer dan puluhan ribu teknisi yang menjadi ujung tombak penjualan K-Vision.

MNC PLAY

Hadirnya pandemi telah merubah gaya hidup masyarakat, mulai dari *work from home* hingga berbelanja dari rumah, sehingga kebutuhan dalam berinternet semakin meningkat. Gaya hidup tersebut terus berlanjut hingga di tahun 2022, MNC Play melakukan inovasi dan improvement yang berbasis kebutuhan pelanggan serta beradaptasi terhadap perubahan ekosistem yang terkait dengan kebutuhan internet. Mulai dari menggunakan Android Box sebagai *content delivery* dari layanan bundling IPTV, menyesuaikan kebutuhan *bandwidth*, melakukan kerja sama dengan berbagai *content provider*, berbagai *platform OTT streaming* hingga berbagai *platform aggregator game online*. Selain itu, MNC Play juga memperluas area jaringan internet, dari yang sebelumnya hanya di kota-kota besar, kini juga mencakup sub urban area.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [OJK F.26]

The Company continues to innovate and develop products and services offered to customers. In 2022, the Company's innovations development include:

MNC VISION

Throughout 2022, MNC Vision has developed two products, named S-Band satellites that are resistant to weather disturbances and KU-Band products that are more affordable and feature the most comprehensive and capable channels. With these two different product options, it is easier for customers to choose based on their channel and device needs. In addition, MNC Vision's "Multi Screen" remains a very important mainstay feature, allowing customers to watch MNC Vision shows on their device screens, up to three devices seamless at the same time. This features can be enjoyed by customers through Vision+ application for free.

K-VISION

Throughout 2022, the number of K-Vision subscribers continued to expand. It is proven that K-Vision has more than 1.4 million subscribers, and by the end of 2022, has managed to reach more than 10 million subscribers. The combination of the best shows from MNC Group through RCTI, MNC TV, GTV, and INews channels, as well as the best sports programs such as MotoGP, BWF, and others, became the preferred option for customers. This results surely cannot be separated from the laborious efforts of thousands of dealers and tens of thousands of technicians who spearhead K-Vision sales.

MNC PLAY

The pandemic has changed people's lifestyles, from work from home to shopping from home, thereby increasing the demand for internet. This lifestyle continues until 2022, MNC Play innovates and improves based on customer needs and adapts to ecosystem changes related to internet needs. Starting from using Android Box as content delivery from IPTV bundling services, adjusting bandwidth needs, collaborating with various content providers, and various OTT streaming platforms to various online game aggregator platforms. In addition, MNC Play expands the Internet network area, which was previously limited to big cities and now includes suburban areas.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]

Perseroan secara terus-menerus melakukan evaluasi dalam hal keamanan produk dan jasa serta jaringan yaitu dengan cara melakukan pemantauan terhadap kompetitor agar dapat menjual produk dengan harga yang kompetitif, melalui survei kepuasan pelanggan, juga selalu mengikuti teknologi dan trend yang selalu berubah dan berkembang. Kedepannya, Perseroan terus berkomitmen untuk menjaga keamanan produk dan jasa yang dimiliki, sehingga dapat terus meningkatkan layanan Pay TV untuk menghadirkan konten-konten berkualitas serta layanan fixed broadband dan IPTV yang memiliki kualitas internet stabil, sehingga dapat menjangkau lebih banyak pelanggan.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Melalui beragam produk unggulannya, Perseroan terus berupaya menjadi layanan TV Berlangganan berbasis satelit serta layanan fixed broadband & IPTV paling terintegrasi di Indonesia, sehingga dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. Hingga akhir tahun 2022, dampak produk dan jasa dari berbagai inovasi dan pengembangan yang dilakukan, Perseroan mencatatkan jumlah pelanggan yang berasal dari seluruh penjuru wilayah di Indonesia. Hal tersebut terbukti pada bisnis DTH (Direct-To-Home) yang telah mencapai lebih dari 11 juta pelanggan. melalui tayangan-tayangan terbaik dari MNC Vision dan K-Vision. Sedangkan dari unit bisnis yang berbasis Fiber Optic, MNC Play telah mencapai lebih dari 300 ribu *active subscribers*. Melihat pencapaian tersebut, kedepannya Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan jumlah pelanggan.

Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Pada tahun 2022, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali.

Survei Kepuasan Konsumen [OJK F.30]

Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan jasa terbaik bagi seluruh pelanggan. Untuk memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki saluran yang disediakan untuk menyampaikan pengaduan, diantaranya melalui *hotline customer care* media sosial dan situs resmi Perseroan. Pelanggan dapat dengan mudah dan cepat memperoleh layanan sesuai kebutuhan mereka mulai dari informasi terkait produk dan layanan TV berlangganan hingga penanganan atas keluhan yang dialami. Untuk aduan atau permohonan bersifat teknis, Perseroan akan menghubungkan pelanggan ke bagian *customer care* dan *technical service*.

Products that already passing the security check for Consumers [OJK F.27]

The Company continuously evaluates product and service security and networks, specifically by monitoring competitors in order to sell products at competitive prices, through customer satisfaction surveys, and by constantly following technology and trends that are incessantly changing and developing. In the future, the Company remains committed to maintaining the security of its products and services, enabling it to continue improving Pay TV services to provide quality content, as well as fixed broadband and IPTV services with stable internet quality, so as to reach more customers.

Products/Services Impact [OJK F.28]

Through its various flagship products, the Company aims to become the most integrated satellite-based Subscription TV service and fixed broadband & IPTV service in Indonesia, allowing it to be enjoyed by all layers of society. Until the end of 2022, the Company recorded the number of customers from all regions in Indonesia as a result of the impact of products and services from various innovations and developments. This is evident in the Direct-to-Home (DTH) business, which has reached over 11 million customers through the best viewings from MNC Vision and K-Vision. MNC Play's Fiber Optic-based business unit, meanwhile, has acquired more than 300,000 active subscribers. Seeing these achievements, the Company is committed to continue to expand its customer base.

Recalled Products/Services [OJK F.29]

In 2022, none of the Company's products were recalled.

Consumer Satisfaction Survey [OJK F.30]

The Company is committed to providing all customers with the best service at all times. To ensure customer satisfaction, the Company provides channels for submitting complaints, including social media customer service hotlines and the Company's website. Customers can easily and quickly obtain services based on their needs, ranging from information about Subscription TV products and services to handling complaints. For complaints or requests of a technical nature, the Company will contact customers through the customer service and technical service departments.

MNC VISION

Hotline customer care: (021) 21 500 900
Whatsapp interaktif: 0899-1500-686

K-VISION

Hotline customer care: 0811 1500 828
Whatsapp interaktif: 0899-1500-686

MNC PLAY

Hotline customer care: 1500121
Whatsapp interaktif: 0899-1500-686

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT MNC Vision Networks Tbk Tahun 2022 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa assurance (Assurance Services Provider) yang independen.

MNC Vision

Hotline customer care: (021) 21 500 900
Whatsapp interaktif: 0899-1500-686

K-Vision

Hotline customer care: 0811 1500 828
Whatsapp interaktif: 0899-1500-686

MNC Play

Hotline customer care: 1500121
Whatsapp interaktif: 0899-1500-686

Written Verification From Independent Parties [OJK G.1]

PT MNC Vision Networks Tbk's Sustainability Report for the year 2022 has not been verified by an independent Assurance Services Provider.





07

STRATEGI 2023

2023 Strategy



STRATEGI 2023
2023 STRATEGY



Upsell Lintas Platform

Dikarenakan basis bisnis DTH Perseroan yang besar di MNC Vision dan MNC Play, maka MVN merumuskan strategi untuk melakukan upaya *upselling* bagi pelanggan agar dapat migrasi ke unit *fixed broadband* dan IPTV grup, MNC Play. Strategi ini akan meningkatkan top line Perseroan karena MNC Play memiliki pendapatan rata-rata per pengguna (ARPU) yang lebih tinggi secara bulanan. Upaya *upselling* lintas platform ini akan sangat bergantung pada akses Perseroan ke lebih banyak *home pass* di Indonesia, baik melalui pengembangan internal maupun penyewaan kelebihan kapasitas dari pihak ketiga.

Ekspansi Pelanggan Broadband Tetap Melalui Pengoptimalan Home Pass

Melalui anak perusahaan *fixed broadband* dan IPTV, MNC Play, Perseroan memiliki sekitar 1,5 juta *home pass* yang terhubung sebagian besar di wilayah Jawa. Dengan lebih dari 300.000 pelanggan di MNC Play, ini berarti tingkat penetrasi mencapai 20% terhadap cakupan Perseroan. Strategi ke depan yang akan dilakukan adalah optimalisasi *home pass* untuk mendekati angka 30%. Hal ini dilakukan dengan menciptakan model kemasan yang lebih baik untuk menarik pelanggan baru dan terus menawarkan penawaran konten/channel yang menarik.

Tingkatkan Basis Pelanggan DTH

Dengan memiliki basis pelanggan yang terdepan saat ini pada layanan DTH Perseroan, MVN ingin meningkatkan basis ini lebih jauh dengan mengaktifkan saluran penjualan baru secara agresif, menyiapkan peran pengelolaan siklus hidup pelanggan baru untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi churn dengan menciptakan promosi tersegmentasi, dan terus fokus pada saluran in-house lokal serta konten olahraga untuk menciptakan daya tarik dalam penawaran kontennya. Untuk unit DTH prabayar MVN, K-Vision, adalah hal yang juga penting bagi pelanggan untuk secara konsisten membeli voucher top up yang akan meningkatkan stickiness dan *top line* Perseroan.

Migo – Investasi Strategis MVN di Hub Online to Offline

Pada tahun 2023, Migo bertujuan untuk berubah menjadi Hub *Online to Offline* berskala besar dan masif, dan menyediakan usaha berkelanjutan jangka panjang melalui perluasan jaringan untuk mencakup lebih dari 50 juta pelanggan Indonesia, berkolaborasi dengan komunitas sosial yang ada untuk mencatat volume massal pelanggan secara

Cross Platform Upsell

Due to the large base of the Company's DTH business in MNC Vision and MNC Play, MVN is formulating strategies to do upselling effort for these subscribers to move into the group's fixed broadband and IPTV unit, MNC Play. This strategy would increase the Company's top line as MNC Play possesses higher average revenue per user (ARPU) on a monthly basis. This attempt for cross platform upselling will be highly dependent on the Company's access to more home passes in Indonesia, whether it is through internal establishment or leasing excess capacity from 3rd party.

Fixed Broadband Subscribers Expansion Through Current Home Pass Optimization

The Company, through its fixed broadband and IPTV subsidiary, MNC Play has around 1.5 million home passes connected mostly in the Java region. With more than 300,000 subscribers currently in place for MNC Play, this translates to a 20% penetration rate against the Company's coverage. The strategy moving forward is to do optimization of this home passes to move closer to 30%. This is done by creating a better packaging model to attract new customers and continuously offers attractive content/channels offering.

Boost DTH Subscribers Base

With current leading subscribers base on the Company's DTH services, MVN is looking to drive this base even further by aggressively activating new sales channels, set up new customer lifecycle management role to increase revenue and reduce churn by creating segmented promotion, and continue to focus on local in-house channel and sport content to create attractiveness in its content offering. For MVN's pre-paid DTH unit, K-Vision, it is also vital for the current subscribers consistently purchase top up vouchers that would increase stickiness and the Company's top line.

Migo – MVN Strategic Investment in Online to Offline Hub

In 2023, Migo is aiming to turn into a large-scale Online to Offline Hub, massively scalable, and provide a long-term sustainable business through network expansion to cover more than 50 million Indonesian, work with existing social communities to efficiently register mass volumes of customers, integrating Migo Download Stations with mobile delivery nodes powered by secure P2P to increase

efisien, mengintegrasikan Stasiun Unduhan Migo dengan node pengiriman seluler yang didukung oleh P2P yang aman guna meningkatkan kenyamanan dan jangkauan bagi pelanggan, meningkatkan pengalaman pelanggan end-to-end untuk mendorong penggunaan dan transaksi berulang yang terus menerus, dan memperluas penawaran kontennya, secara strategis bila diperlukan (misalnya vertikal produk yang berhubungan seperti musik dan buku audio).

Pada akhir tahun 2023, Migo menargetkan untuk memiliki sekitar 10 juta pelanggan, menghasilkan \$20 juta pendapatan run rate tahunan, dan arus kas positif.

convenience and reach for customers, improving end-to-end customer experience to drive heavy repeat usage and transactions, and lightly expand its content offering, where strategically important (e.g. adjacent product verticals like music and audiobooks).

By end of 2023, Migo is targeting to have about 10 million customers, generating \$20 million in annualized run rate revenues, and cash flow positive.





08

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statement Letter of The Board of
Commissioners And Directors







09

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form



Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT MNC Vision Networks Tbk Tahun 2022. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Feedback Sheet [OJK G.2]

Thank you for those who has read this PT MNC Vision Networks Tbk Sustainability Report in 2022. To improve the content of this Sustainability Report in upcoming years, we hope expect that you are willing to complete this Feedback Form by circling one of the answers for each of the questions and filling in the blanks provided, then sending it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information on the Company's economic, social and environmental performance:

a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Have No Idea

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
this Sustainability Report has provided clear information on the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:

a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Have No Idea

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand

a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Have No Idea

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
Materials and data in this Sustainability Report are quite complete.

a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Have No Idea

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Were the designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?

a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Have No Idea

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information was most useful from this Sustainability Report?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information was considered less useful from this Sustainability Report?

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information was considered lack in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

Identitas Pengirim

Sender Identity

Nama : _____
Name

Email : _____

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri ✓ tanda yang sesuai):

Identify by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):

- Pelanggan | Customers, Konsumen | Consumers
- Pemegang saham | Shareholders
- Pemerintah dan Otoritas Keuangan | Government and Financial Authority
- Karyawan | Employee
- Mitra Kerja | Partners, Pemasok | Suppliers
- Organisasi Kemasyarakatan | Community Organizations, Organisasi Sosial | Social Organizations, Lembaga Swadaya Masyarakat | Non-Governmental Organizations
- Media massa | Mass media
- Lainnya | Others

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:
Please send this Feedback Sheet to:

PT MNC Vision Networks Tbk

MNC Tower 27th/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19
Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

Tel : +62 21 - 3909211, 3900310

Tel : +62 21 - 3927859, 3909207

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Email: corsec.mvn@mncgroup.com

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Laporan ini merupakan laporan yang diterbitkan oleh PT MNC Vision Networks Tbk. Dengan demikian tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap laporan tahun sebelumnya.

Response To Feedback To The Previous Year's Report [OJK G.3]

This report is published by PT MNC Vision Networks Tbk. As such, there was no response from stakeholders to the previous year's report.

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	181
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	182
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	182
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	183
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Total Economic Value Distributed (B) Vision, Mission and Sustainability Values	185
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	184
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	186
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	186-187
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	187
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Changes in Issuers and Public Companies that Were Significant	N/R
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	188

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance	190-191
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	192
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	192
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	193-194
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	194-195
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	196
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profits and Losses	197
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investing in Financial Instruments or Projects That Are In Line with the Implementation of Sustainable Finance	N/R
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Use of Environmentally Friendly Materials	198-199
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	199-200
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	200

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	200
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	201-202
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operations on Nearby Conservation Areas or Areas Having Biodiversity	N/R
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/R
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced By Type	N/R
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	N/R
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type	N/R
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	N/R
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occurred (If Any)	N/R
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Completed	N/R
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Institution, Issuer, or Public Company to Providing Equality in Services for Products and/or Services to Consumers	203
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	204
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	204-205

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	205
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	206
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	206
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	208
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	208
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	209-214
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Innovation and Development of Financial Products/Services	215
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	216
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	216
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	216
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	216-217
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	217
G.2	Lembar Umpam Balik Feedback Sheet	228-229
G.3	Tanggapan Terhadap Umpam Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	230
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation	230-233

N/R = Tidak Relevan / Not Relevant



10 LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial statements





**PT. MNC VISION NETWORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022/
*As Of and For The Year Ended December 31, 2022***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITOR REPORT***

**PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	i-ii
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal dan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – <i>As of and for the year ended December 31, 2022</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	6-63

**БІЛДАР НЕРГІЗАТАЛАН СІЗДЕКІ
ПІСЫМАНТЫЛДЫРЫЛЫПТАНДЫРЫЛЫЛЫМ НЕРГІЗАТАЛАН
11 ОКТЯБРЬ 2022**
**ДЕНІСЕМ ТЕРІКІЛІК КҮНІН, НЕРГІЗАТАЛАНЫҢ ТАРАСЫНДА
31 ОКТЯБРЬ 2022
РТ МИС ҮЙДІН МЕМБЕРДІКСІЗ ТОА БАҒДАДІНДАС АРАЛЫҚ**

**ДИРЕКТОРДЫҢ ҮЛДІМЕЛІТІ ЦІЛІМЕР
ДЕЛІНАРДЫН НЕРГІЗАТАЛАНЫҢ СІЗДЕКІЛІКТЕРІНІҢ РЕВІЗІЯСЫН
ДЕСЕМЕЙ 31, 2022
АМБАРДЫҢ НУРАЛЫ АДЫРЫ
ДЕСЕМЕЙ 31, 2022
РТ МИС ҮЙДІН МЕМБЕРДІКСІЗ ТОА БАҒДАДІНДАС АРАЛЫҚ**

Адам Тимекеевтың жөнін анықтау

- I. Негізгілік
Адам Тимекеевтің Адреси
Астана қаласында АСП-де тұрған үйнен
Оператор №123456789012345
Номер Телефоннан/Номер
Сабактың номері
- II. Негізгілік
Адам Тимекеевтің Адреси
Астана қаласында АСП-де тұрған үйнен
Оператор №123456789012345
Номер Телефоннан/Номер
Сабактың номері

Негізгілік критерийлер

- I. Негізгілік критерийлердің тәсілдерінің тиесіліліктерінің тиесіліліктері;
- II. Негізгілік критерийлердің тәсілдерінің тиесіліліктерінің тиесіліліктерінің тиесіліліктері;
- III. Негізгілік критерийлердің тәсілдерінің тиесіліліктерінің тиесіліліктері;
- IV. Негізгілік критерийлердің тәсілдерінің тиесіліліктерінің тиесіліліктері.

Негізгілік критерийлердің тәсілдерінің тиесіліліктері

Адам Тимекеев

Одайлылық
Адам Тимекеев

Адам Тимекеев

Адам Тимекеевтің жөнін анықтау

- I. Адам Тимекеев
МНС Текебай 2-квартира 17-18 айда
Текебай 2-квартира 17-18 айда
Орталық қаласында АСП-де тұрған үйнен
Оператор №123456789012345
Номер Телефоннан/Номер
Сабактың номері
- II. Адам Тимекеев
МНС Текебай 2-квартира 17-18 айда
Дарынбаев 2-квартира 2-квартира 17-18 айда
Орталық қаласында АСП-де тұрған үйнен
Оператор №123456789012345
Номер Телефоннан/Номер

Адам Тимекеевтің жөнін анықтау

- I. Адам Тимекеевтің жөнін анықтау
Адам Тимекеевтің жөнін анықтау;
- II. Адам Тимекеевтің жөнін анықтау
Адам Тимекеевтің жөнін анықтау;
- III. Адам Тимекеевтің жөнін анықтау
Адам Тимекеевтің жөнін анықтау;
- IV. Адам Тимекеевтің жөнін анықтау
Адам Тимекеевтің жөнін анықтау.

Адам Тимекеевтің жөнін анықтау

Адам Тимекеев

Одайлылық
Адам Тимекеев

Адам Тимекеев

Адам Тимекеев

Одайлылық
Адам Тимекеев

Адам Тимекеев



Integerrima described from China by many
writers differs now, according to the recent
P. H. R. G. T. T. (1937) (see also 1938), from *Integerrima*
as *Integerrima* includes *peduncularis* and *Integerrima*
peduncularis is not *Integerrima* (see 1938).

ANSWER The answer is **100**.

Registration with local government body, permit issued, local authority responsible for control of pollution

- Responses that take the other party into account and influence responses positive during the conflict phase (PAPY) also increase trust
 - Motives around improving reputation have negative effect on previous behavior
 - Persons better keep promises because their competitive drive requires stronger reputation
 - Persons' intentions determine their performance more than their actual skills. Skills develop with experience while other things depend mainly on one's intentions
 - Persons' intentions are important in determining whether or not they will be successful in their efforts and actions because they are closely related to one's performance

10 of 10

Sympatric *Microtus* from Canada. In this habitat, however, snowshoe hares, coyotes, and lynx have become the major predators of voles. In November 2001 we used four gnat traps sets to sample vole populations during trapping within 200 ha of woodland. Voles had been monitored previously by Amundsen.

Tanong: Saan Napapansin ang Puso nung Kartierey?
Puso nito Toto, kung bawal na lahat ng iba ang
pananaliksik.

Wangkung menginginkan pengaruh dan
pengalaman teknologi berasaskan institusi untuk
meningkatkan kapasiti teknologi dan pengetahuan di Indonesia.
Ia juga menginginkan kerajaan yang berfungsi secara efektif
dan efisien, serta mempunyai komitmen terhadap
masyarakat dan pengembangan teknologi dan teknologi
berasaskan institusi. Selain itu, Wangkung
menginginkan kerajaan yang berfungsi secara efektif

REFERENCES

Afternoon in State Pt. regarding closure of the meeting. At 10 o'clock the dinner "P.F. 1987-1988" started (or something), starting in the Alpine and Maritime does not correspond to the contents of the Congress's communiqué. Excellent statement.

Answers to questions about the disease, prevention, and treatment

These were mostly distributed to local postal agencies, and generally
would have been sent by air mail to the destination.

- Open the Home page and the name of the institution library based on the password of the Public Access Service Office (PASO) and the organization number of the institution.
 - Normally enter the number of the last document in the library.
 - Displaying detailed reading history pages and effects on the library's collection balance.
 - Displaying the history of document and calculating the document costs of institutions by summarizing the document costs of institutions.
 - Enter the number of documents in the organization library's documents to calculate the document of institutions or institutions to be displayed in reading history.

10 of 10

As mentioned in Item 10 by the unmarked ~~unaudited~~
financial statements, management has written off
the uncollected financial instruments as of December 31, 2001,
and for the year ended as that date in connection with the
elimination of our subsidiary by the Company. Our opinion is
not affected by this reason.

Preparation of Bicyclic and Heterocyclic Compounds

Requirement (g) describes the process and the preparation of the candidate's research statement in accordance with Johnson's *Research Assessment Scheme*, and the role which research or consultancy experience is necessary to make the preparation of this statement feasible. It also specifies that any form of evidence must be submitted in electronic format.



Bulan September, Deputi Direktor Keuangan dan Audit KPK menghadiri pelantikan pengawas pemerintah pada sejumlah lembaga negara dan lembaga kerja sama antarlembaga negara di bawah Komisi Nasional Perencanaan dan Pembangunan (KNP) dan Komisi Nasional Penanaman Modal (KNPM). Deputi Direktor Keuangan dan Audit KPK menyampaikan bahwa pengembangan dan peningkatan kinerja lembaga-lembaga negara merupakan tugas pokok dan tanggung jawab mereka.

Pada pelantikan pengawas pemerintah dan pengawas KNPM, Deputi Direktor Keuangan dan Audit KPK menyampaikan bahwa:

Tujuan dan Tujuan Pengawas Pemerintah dan Pengawas KNPM

Pengawas pemerintah dan pengawas KNPM bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dan operasi lembaga negara berjalan sesuai dengan tujuan dan sifatnya, serta tidak melanggar hukum dan peraturan yang berlaku. Selain itu, pengawas pemerintah dan pengawas KNPM juga bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dan operasi lembaga negara dilakukan dengan transparansi, akuntabilitas, dan keterbukaan informasi publik. Pengawas pemerintah dan pengawas KNPM juga bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dan operasi lembaga negara dilakukan dengan efisiensi, efektivitas, dan keterjangkauan.

Deputi Direktor Keuangan dan Audit KPK menyampaikan bahwa pengawas pemerintah dan pengawas KNPM memiliki tugas pokok dan tujuan yang berbeda.

- Pengawas pemerintah bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dan operasi lembaga negara berjalan sesuai dengan tujuan dan sifatnya, serta tidak melanggar hukum dan peraturan yang berlaku. Selain itu, pengawas pemerintah juga bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dan operasi lembaga negara dilakukan dengan transparansi, akuntabilitas, dan keterbukaan informasi publik. Pengawas pemerintah juga bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dan operasi lembaga negara dilakukan dengan efisiensi, efektivitas, dan keterjangkauan.
- Pengawas KNPM bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dan operasi lembaga negara berjalan sesuai dengan tujuan dan sifatnya, serta tidak melanggar hukum dan peraturan yang berlaku. Selain itu, pengawas KNPM juga bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dan operasi lembaga negara dilakukan dengan transparansi, akuntabilitas, dan keterbukaan informasi publik. Pengawas KNPM juga bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dan operasi lembaga negara dilakukan dengan efisiensi, efektivitas, dan keterjangkauan.

Dalam pelantikan pengawas pemerintah dan pengawas KNPM, Deputi Direktor Keuangan dan Audit KPK menyampaikan bahwa pengawas pemerintah dan pengawas KNPM memiliki tugas pokok dan tujuan yang berbeda. Pengawas pemerintah bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dan operasi lembaga negara berjalan sesuai dengan tujuan dan sifatnya, serta tidak melanggar hukum dan peraturan yang berlaku. Pengawas KNPM bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dan operasi lembaga negara berjalan sesuai dengan tujuan dan sifatnya, serta tidak melanggar hukum dan peraturan yang berlaku.

Deputi Direktor Keuangan dan Audit KPK menyampaikan bahwa pengawas pemerintah dan pengawas KNPM memiliki tugas pokok dan tujuan yang berbeda.

Amendemen dan Pengembangan Pengawas Pemerintah dan Pengawas KNPM

Deputi Direktor Keuangan dan Audit KPK menyampaikan bahwa pengawas pemerintah dan pengawas KNPM memiliki tugas pokok dan tujuan yang berbeda. Pengawas pemerintah bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dan operasi lembaga negara berjalan sesuai dengan tujuan dan sifatnya, serta tidak melanggar hukum dan peraturan yang berlaku. Pengawas KNPM bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dan operasi lembaga negara berjalan sesuai dengan tujuan dan sifatnya, serta tidak melanggar hukum dan peraturan yang berlaku.

Deputi Direktor Keuangan dan Audit KPK menyampaikan bahwa pengawas pemerintah dan pengawas KNPM memiliki tugas pokok dan tujuan yang berbeda.

Deputi Direktor Keuangan dan Audit KPK menyampaikan bahwa pengawas pemerintah dan pengawas KNPM memiliki tugas pokok dan tujuan yang berbeda. Pengawas pemerintah bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dan operasi lembaga negara berjalan sesuai dengan tujuan dan sifatnya, serta tidak melanggar hukum dan peraturan yang berlaku. Pengawas KNPM bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dan operasi lembaga negara berjalan sesuai dengan tujuan dan sifatnya, serta tidak melanggar hukum dan peraturan yang berlaku.

Deputi Direktor Keuangan dan Audit KPK menyampaikan bahwa pengawas pemerintah dan pengawas KNPM memiliki tugas pokok dan tujuan yang berbeda. Pengawas pemerintah bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dan operasi lembaga negara berjalan sesuai dengan tujuan dan sifatnya, serta tidak melanggar hukum dan peraturan yang berlaku.

Deputi Direktor Keuangan dan Audit KPK menyampaikan bahwa pengawas pemerintah dan pengawas KNPM memiliki tugas pokok dan tujuan yang berbeda.

Deputi Direktor Keuangan dan Audit KPK menyampaikan bahwa pengawas pemerintah dan pengawas KNPM memiliki tugas pokok dan tujuan yang berbeda. Pengawas pemerintah bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dan operasi lembaga negara berjalan sesuai dengan tujuan dan sifatnya, serta tidak melanggar hukum dan peraturan yang berlaku. Pengawas KNPM bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dan operasi lembaga negara berjalan sesuai dengan tujuan dan sifatnya, serta tidak melanggar hukum dan peraturan yang berlaku.



management, either before or after consolidation reported. Some employees would receive payment before leaving rather than be guaranteed before leaving because there was no guarantee given. The employees wanted their contracts from management during their employment period left during their leave triggered because under law, minimum payment must include more than compensation along with their compensation arrangement costs.

- Management proposed costs, due to higher temporary employees were higher, because employees were not paid during their employment because there was no guarantee given to employees.
- Management left until they were the legal contract termination because nothing else different from those given until termination right after leaving temporary employees. And management had the problem consider the protection of the law, and the employees took information and rights were same.

And management take specific plan using compensation funds and pay little amount, and no late, using temporary and part-time employees who could work hours with significant bonuses using additional payments. Management claimed using temporary plan best strategy.

And pay compensation using progressive bonus which was terminating bonus also pay more bonus had been established between with part-time temporary employees, the management has taken bonuses, very difficult for part-time workers major temporary bonuses information from the other compensation costs.

allowance in their contract, and in the related documents of the consolidated financial statements of each subsidiary are classified as assets, the amounts are listed as non-current assets carried up to the date of our audit report. However, allowances or provisions may include items at rates of inflation at going concern.

- Please, the annual financial statement and content of the consolidated financial statements, including the balance sheet section, the consolidated assets column contains the following amounts and items in a clear plus minus for presentation.
- Please sufficient explanation will explain regarding the financial information of the entities by business activities within the Group to support an understanding of financial statements. We are responsible for the objective presentation and interpretation of the group entity financial only responsible for our audit opinion.

The management who have charged with financial reporting, among other matters, the planning stage and timing of the audit and obtained early findings, including any significant difficulties in financial control over our activity during the audit.

We also provide information charged with financial audit a summary that we have consulted with relevant external experts regarding relationships and its relationship with client, all relationships and other parties that may reasonably be relevant to their role for diligences and were adequately consider sufficient.

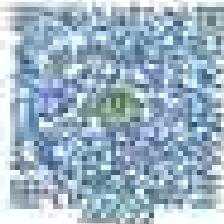


Thus the students' responses reflect their thoughts with respect to government, or the political think tanks that were of most significance in the making of the amendment. However, responses of the students pointed out one dimension that they could perceive, the showing their students in the lectures about government as a regulating function which determines about the market or when it is necessary non-governmental organization like a central bank not be incorporated in the market because the ultimate consequences of doing so would necessarily be damage to economy. The youth found the concept of such consequences.

Journal of Health Politics, Policy and Law, Vol. 32, No. 4, December 2007
DOI 10.1215/03616878-32-4 © 2007 by The University of Chicago

Wheat Germ, M., H., S.S., D., 194, 184, 112, C.P.L., C.R.C., A.G.M., P.W.
— *General Lipid Structure Patterns of Various Plant Species*
— *Part III*

Industries, Inc., Please contact them at 800-334-2222.



PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>Desember 31,</i> 2022	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021	
ASET				
ASSET LANCAR				
Kas dan setara kas	4,30	16.976	27.967	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	16	45.032	42.218	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya	5,29	799.999	-	Other financial assets
Putang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30	48.310	56.581	Related parties
Pihak ketiga - bersih		503.468	563.435	Third parties - net
Putang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak ketiga - bersih		40.672	44.484	Third parties - net
Persediaan	7	355.122	856.573	Inventories
Pajak dibayar dimuka		2.602	10.378	Prepaid taxes
Uang muka kepada pihak ketiga		309.465	327.085	Advance payment to third parties
Biaya dibayar dimuka	8	226.553	207.527	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		2.348.199	2.136.248	Total Current Assets
ASSET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan - bersih	27	340.910	269.571	Deferred tax assets - net
Putang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	9,30	22.912	21.650	Related parties
Investasi pada entitas asosiasi	10	563.783	576.023	Investment in an associated entity
Biaya perolehan pelanggan - bersih	11	94.922	113.205	Subscriber acquisition cost - net
Aset tetap - bersih	12	7.280.123	7.894.912	Property and equipment - net
Aset hak guna	3	290	8.605	Right of use assets
Goodwill	13	443.431	443.431	Goodwill
Lain-lain		62.722	52.139	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar		8.809.093	9.379.536	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET				
		11.157.292	11.515.784	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	14	13.000	-	
Utang usaha	15			
Pihak berelasi	30	215.853	199.728	
Pihak ketiga		967.719	752.458	
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	9.30	44.315	34.057	
Pihak ketiga		7.771	14.051	
Utang pajak	16	17.061	31.783	
Bilaya yang masih harus dibayar				
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Pinjaman jangka panjang	17	506.117	747.711	
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	30	8.946	2.052	
Liabilitas jangka pendek lainnya		10.029	12.824	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.902.593</u>	<u>1.862.685</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Pinjaman jangka panjang	17	1.162.333	1.221.047	
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	30	13.909	10.628	
Liabilitas imbalan kerja	18	48.644	50.831	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	27	216.719	231.592	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.441.605</u>	<u>1.514.098</u>	
Jumlah Liabilitas				
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal seri A: Rp 500 dan seri B: Rp 100				
Modal dasar - 96.771.687.264 saham pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021				
Modal ditempatkan dan disetor - seri A: 20.807.078.184 saham dan seri B: 21.390.872.657 saham pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021				
Tambahan modal disetor - bersih	19	12.542.626	12.542.626	
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	20	(4.006.232)	(4.001.761)	
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali				
Penghasilan komprehensif lainnya	21	(1.343.829)	(1.343.567)	
Saldo Laba				
Ditentukan penggunaannya		2.000	1.000	
Tidak ditentukan penggunaannya		236.903	361.122	
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>7.651.203</u>	<u>7.959.998</u>	
Kepentingan Non-pengendali	22	<u>161.891</u>	<u>179.003</u>	
Jumlah Ekuitas		<u>7.813.094</u>	<u>8.139.001</u>	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>11.157.292</u>	<u>11.515.784</u>	
LIABILITIES AND EQUITY				
CURRENT LIABILITIES				
Bank loans				
Trade accounts payable				
Related parties				
Third parties				
Other accounts payable				
Related parties				
Third parties				
Taxes payable				
Accrued expenses				
Current maturities of long-term liabilities				
Long-term loans				
Finance lease obligations to related party				
Other current liabilities				
Total Current Liabilities				
NON-CURRENT LIABILITIES				
Long-term liabilities - net of current maturities				
Long-term loans				
Finance lease obligations to related party				
Employment benefits obligation				
Deferred tax liabilities - net				
Total Non-current Liabilities				
Total Liabilities				
EQUITY				
Capital stock - par value series A Rp 500 and series B: Rp 100				
Authorized - 96.771.687.264 shares at December 31, 2022 and December 31, 2021				
Subscribed and paid-up - series A: 20.807.078.184 shares and series B: 21.390.872.657 shares at December 31, 2022 and December 31, 2021				
Additional paid-in capital - net				
Difference in value of changes in equity transaction of subsidiaries				
Difference in value of equity transaction with non-controlling interest				
Other comprehensive income				
Retained earnings				
Appropriated				
Unappropriated				
Equity Attributable to the Owners of the Company				
Non-controlling Interest				
Total Equity				
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	23	2.678.799	3.741.668	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	2.251.348	2.904.552	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		427.451	837.116	GROSS PROFIT
Beban penjualan		(18.947)	(28.904)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(234.110)	(321.344)	General and administrative expenses
Beban keuangan	26	(136.026)	(218.361)	Finance cost
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(117.104)	(30.028)	Loss on foreign exchange - net
Rugi bersih entitas asosiasi		(45.380)	-	Net loss in associated entity
Kerugian lain-lain - bersih		(49.143)	(20.723)	Other Loss - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(173.259)	217.756	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	27	32.920	(25.288)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(140.339)	192.468	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		541	5.366	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		541	5.366	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(139.798)	197.834	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(123.219)	198.660	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	21	(17.120)	(6.192)	Non-controlling Interest
Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan		(140.339)	192.468	Net Profit (loss) for the Year
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(122.722)	203.591	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		(17.076)	(5.757)	Non-controlling Interest
Jumlah Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		(139.798)	197.834	Total Comprehensive Income (loss) for the Year
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	28	(2,92)	4,82	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ <u>Paid-up capital stock</u>	Tambah modal disetor - bersih/ <u>Additional paid-in capital - net</u>	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ <u>Difference in value of change in equity of subsidiaries</u>	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ <u>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</u>	Penghasilan komprehensif lain/ <u>Other comprehensive income</u>	Saldo Laba/ <u>Retained Earnings</u>		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <u>Equity attributable to the owners of the Company</u>	Kepentingan non-pengendali/ <u>Non-controlling interest</u>	Jumlah ekuitas/ <u>Total equity</u>
						Ditetukan penggunaannya/ <u>Appropriated</u>	Tidak ditetukan penggunaannya/ <u>Unappropriated</u>			
Saldo per 1 Januari 2021	12.086.101	(4.111.710)	344.559	(1.409.492)	25.672	-	163.462	7.098.592	205.360	7.303.952
Penerbitan saham baru melalui pelaksanaan waran	1.870	3.516	-	-	-	-	-	5.386	-	5.386
Penerbitan saham baru melalui Non HMETD	66.520	106.433	-	-	-	-	-	172.953	-	172.953
Pengurangan saham diperoleh kembali oleh entitas anak	388.135	-	-	-	-	-	-	388.135	-	388.135
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	25.416	65.925	-	-	-	91.341	(20.600)	70.741
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	4.931	-	198.660	203.591	(5.757)	197.834
Saldo per 31 Desember 2021	<u>12.542.626</u>	<u>(4.001.761)</u>	<u>369.975</u>	<u>(1.343.567)</u>	<u>30.603</u>	<u>1.000</u>	<u>361.122</u>	<u>7.959.998</u>	<u>179.003</u>	<u>8.139.001</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependidali	-	(4.471)	(181.340)	(262)	-	-	-	(186.073)	-	(186.073)
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(36)	(36)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	497	-	(123.219)	(122.722)	(17.076)	(139.798)
Saldo per 31 Desember 2022	<u>12.542.626</u>	<u>(4.006.232)</u>	<u>188.635</u>	<u>(1.343.829)</u>	<u>31.100</u>	<u>2.000</u>	<u>236.903</u>	<u>7.651.203</u>	<u>161.891</u>	<u>7.813.094</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	2.749.587	3.667.386	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada karyawan	(186.356)	(408.217)	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(1.627.779)</u>	<u>(2.221.217)</u>	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	935.452	1.037.952	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(12.085)	(22.646)	
Pembayaran bunga dan beban keuangan	<u>(43.821)</u>	<u>(453)</u>	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>879.546</u>	<u>1.014.853</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	136.539	1.992	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(546.464)	(622.875)	Proceeds from sales of equipment
Penambahan investasi saham entitas asosiasi	(33.140)	(576.023)	Acquisitions of equipment
Penambahan aset lainnya dan uang muka	(17.698)	(4.622)	Addition of investment in shares of associated entities
Penerimaan bunga	735	848	Addition to other assets and 'advances'
Penerimaan (pembelian) saham oleh entitas anak	-	388.135	Interest received
Penambahan aset konten - bersih	-	<u>(305.111)</u>	Proceeds (purchase) of shares by subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(460.028)</u>	<u>(1.117.656)</u>	Additional of asset content- net
Net Cash Used in Investing Activities			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank jangka panjang	17.000	-	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	13.000	200.000	Receipts of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(318.251)	(403.956)	Receipt of bank loan
Pembayaran bunga	(133.443)	(217.908)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(8.815)	(6.745)	Interest paid
Kenaikan (penurunan) utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	24.101	Payments of finance lease obligations
Penambahan setoran modal	-	456.525	Increase (decrease) in other accounts payable to related parties
Pembayaran biaya transaksi atas penerimaan utang bank jangka panjang	-	<u>(2.000)</u>	Increase in paid-up capital
Kas Bersih Diperoleh (digunakan) oleh Aktivitas Pendanaan	<u>(430.509)</u>	<u>50.017</u>	Payments of transactions cost of long-term bank loans
Net Cash Provided (used) in Financing Activities			
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	<u>(10.991)</u>	<u>(52.786)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
	<u>27.967</u>	<u>80.753</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
	<u>16.976</u>	<u>27.967</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. MNC Vision Networks Tbk (“Perusahaan”), didirikan berdasarkan akta notaris No. 65 tanggal 27 Desember 2006 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-01119-HT.01.01.TH.2007 tanggal 30 Januari 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 6 November 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta notaris Aulia Taufani, S.H. No. 10 tanggal 26 Juli 2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Akta notaris Aulia Taufani, S.H. No.55 tanggal 15 Juli 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di perdagangan, konstruksi, industri, pengangkutan, informasi dan komunikasi dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Perusahaan beralamat di MNC Tower, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT. Global Mediacom Tbk dan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha adalah PT. MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT. MNC Investama Tbk), Perusahaan yang didirikan di Indonesia dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Komitaris</u>			<u>Commissioners</u>
Komitaris Utama	: Syafril Nasution	Syafril Nasution	: President Commissioner
Komitaris	: Indra Pudjiastuti Mashudi Hamka	Indra Pudjiastuti -	: Commissioners
Komitaris Independen	: Agus Mulyanto Sandy Wiguna	Agus Mulyanto -	: Independent Commissioners
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	: Ade Tjendra	Ade Tjendra	: President Director
Direktur	: Herman Kusno Hari Susanto Tito Abdullah Vera Tanamihardja Adita Wid yansari Endang Mayawati Henry Wijadi	Herman Kusno Hari Susanto Tito Abdullah Vera Tanamihardja Adita Wid yansari Endang Mayawati -	: Directors
Komite Audit			<u>Audit Committee</u>
Ketua	: Agus Mulyanto	Agus Mulyanto	: Chairman
Anggota	: Mohamed Idwan Ganie Beti Puspitasari Santoso	Kardinal A. Karim Djaja Setia	: Members
Sekretaris Perusahaan	: Gadis Ratnasari J. Sjahrir	Muharzi Hasril	: Corporate Secretary
Audit Internal	: Yandi Renaldi	Yandi Renaldi	: Internal Audit

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan, memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-101/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 3.522.000.000 Saham baru seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp240 per saham dan penerbitan 3.522.000.000 Waran Seri I yang diberikan kepada setiap 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp288 per saham dan periode pelaksanaan mulai tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 8 Juli 2021. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Sejak tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022, sebanyak 3.450.618.657 Waran seri I tahap I telah dikonversi menjadi 3.450.618.657 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp993.778 juta.

Saham-saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2019.

Pada tanggal 7 Agustus 2020 dan 23 September 2020, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 3.522.484.818 saham dan pada tahun 2020 sebanyak 2.857.284.000 saham telah ditingkatkan menjadi modal saham. Pada tahun 2021, sebanyak 665.200.818 saham telah ditingkatkan menjadi modal saham.

Pada tanggal 17 November 2022, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 4.219.795.084 saham dan pada tahun 2022, Perusahaan belum melaksanakan peningkatan modal saham.

c. Perizinan

MSKY

PT. MNC Sky Vision Tbk (MSKY), entitas anak, telah memperoleh izin dari Menteri Penerangan dengan surat keputusan No. 1848/RTF/K/XI/1993 tanggal 3 November 1993 dan No. 2142/RTF/K/XII/1995 tanggal 14 Desember 1995, untuk menyalurkan program televisi seperti CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT & Cartoon Network, Star Plus General Entertainment, Prime Sports, BBC World Service TV, CNBC Asia News Service, NBC Superchannel, Discovery, Channel (V) Int'l Music, Channel (V) Indo/English Contermp Music, Star TV Movies International, Bahasa Indonesia Movie Channel. Keputusan ini telah diperbaharui dengan izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 tanggal 27 Januari 2010.

Pada tahun 2014, MSKY mengajukan permohonan rencana penambahan program siaran dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika telah mencatat perubahan tersebut dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik

b. Public Offering of the Company's Shares

On June 27, 2019, Perusahaan, obtained the effective notice from Commissioner Board of Financial Service Authority in his Decision Letter No. S-101/D.04/2019 for the Initial Public Offering of 3,522,000,000 new shares B Series with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp240 per share and issued 3,522,000,000 Warrants Series I to each holder of 1 new shares at an exercise price of Rp288 per share within exercise period from January 8, 2020 until July 8, 2021. If Warrants Series I are not exercised until the expiration date, then Warrants Series I become expired, worthless and invalid.

Starting January 8, 2020 to December 31, 2022, 3,450,618,657 series I Warrant exercise window I has been converted to 3,450,618,657 shares with total proceeds amounted to Rp993,778 million.

The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2019.

On August 7, 2020 and September 23, 2020, The Company had the approval from the stockholders to increase additional common shares non-preemptive Rights amounting 3,522,484,818 stocks and on 2020 2,857,284,000 stocks has been excercise as stock. On 2021, 665,200,818 stocks has been exercise as stock.

On November 17, 2022, The Company had the approval from the stockholders to increase additional common shares non-preemptive Rights amounting 4,219,795,084 stocks and on 2022, the Company no shares exercised yet.

c. License

MSKY

PT. MNC Sky Vision Tbk (MSKY), a subsidiary, has obtained approvals from the Ministry of Information in his Decision Letter No. 1848/RTF/K/XI/1993 dated November 3, 1993 and Decision Letter No. 2142/RTF/K/XII/1995 dated December 14, 1995, to broadcast television programs such as CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT & Cartoon Network, Star Plus General Entertainment, Prime Sports, BBC World Service TV, CNBC Asia News Service, NBC Superchannel, Discovery, Channel (V) Int'l Music, Channel (V) Indo/English Contermp Music, Star TV Movies International, Bahasa Indonesia Movie Channel. This approvals have been renewed with approval from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 dated January 27, 2010.

In 2014, MSKY has applied for the additional of broadcasting programs and has been approved by the Directorate General of Post and Information. Directorate General of Post and Information had been recorded those changes in the Broadcasting License Database based on the letter from the Minister of Communications and Information of the Republic of Indonesia

Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/ PI.03.02/3/2015
tanggal 27 Maret 2015.

Pada tahun 2020, MSKY telah mengajukan permohonan perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) Nomor 439/T.04.03/2019 dengan masa berlaku IPP Tanggal 27 Januari 2020 s.d Januari 2030.

MKM

PT. MNC Kabel Mediacom (MKM), entitas anak, telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 086/TEL.01.02/2019 Tahun 2019 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Berbasis *Packet Swiched* PT. MNC Kabel Mediacom, ditetapkan di Jakarta pada tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan telah memiliki izin penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis *packet switched* dengan cakupan wilayah penyelenggaraan nasional, izin penyelenggaraan tanpa batas waktu sepanjang mematuhi perundang-undangan dan ketentuan penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis *packet switched*; dan izin dapat di evaluasi setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun oleh Kemenkominfo.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 065/TEL.02.02/2020, PT. MNC Kabel Mediacom memiliki izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet yang berlaku sampai jangka waktu yang tidak terbatas, sepanjang Pemegang Izin mematuhi ketentuan. Izin ini dilakukan evaluasi setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun oleh Kemenkominfo.

DVN

PT. Digital Vision Nusantara (DVN), entitas anak, telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Keputusan No. 146 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Berlangganan Jasa Penyiaran Televisi yang ditetapkan pada tanggal 19 Februari 2014. Izin Penyelenggaraan Penyiaran ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang.

d. Entitas Anak

Berikut adalah rincian entitas anak yang dimiliki oleh Grup pada akhir periode pelaporan:

No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 dated March 27, 2015.

In 2020, MSKY has applied for an extension of the Broadcasting Implementation License (IPP) with the Decree of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia (Kominfo) Number 439/T.04.03/2019 with the validity period of IPP dated January 27, 2020, to January 2030.

MKM

PT. MNC Kabel Mediacom (MKM), a subsidiary, has obtained approvals from Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 086/TEL.01.02/2019 Year 2019, in Jakarta on December 4, 2019 regarding license of Fixed Network Based Packet Swiched PT. MNC Kabel Mediacom, Company has a national coverage operating license for local fixed network-based packet switched, the operating license is valid perpetually as long the company complies with the laws and regulations of local fixed network based packet switched; and license can be evaluated every year and thorough evaluation every 5 (five) years by Kemenkominfo.

Based on the Decree of The Director General of Posts and Informatics Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 065/TEL.02.02/2020, PT. MNC Kabel Mediacom has an operating license for Internet Service Provider which is valid perpetually, as long the license holder complies with the regulations. License can be evaluated every year and an thorough evaluation every 5 (five) years by Kemenkominfo.

DVN

PT. Digital Vision Nusantara (DVN), a subsidiary, has obtained the approval from Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 146 Year 2014 regarding Subscription Based Television Broadcasting Permit on February 19, 2014. This Broadcasting Permit is effective for 10 (ten) years and may be extended.

d. Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follow:

Entitas anak/ The subsidiaries	Domicili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2022 %	2021 %		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Media berbasis pelanggan/Subscriber-based media</u>						
PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV) dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	91,89	91,89	1988	3.396.089	3.887.178
PT. Media Citra Indostar (MCI) *	Jakarta	99,99	99,99	1999	626.963	613.831
PT. Mitra Operator Lokal (MOL) *	Jakarta	99,99	99,99	2001	39.807	43.084
PT. AMG Kundur Vision (AMG) *	Batam	80,00	80,00	2019	24.840	27.814
PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) *	Sorong	80,00	80,00	2020	1.673	1.976
PT. MNC Kabel Mediacom (MKM) *	Jakarta	99,99	99,99	2014	6.009.251	5.845.954
PT. MNC OTT Indonesia (OTT)	Jakarta	-	99,99	2011	-	888.945
PT. Nusantara Vision (NV)	Jakarta	99,99	99,99	2006	30.269	33.772
PT. Digital Vision Nusantara (DVN)	Jakarta	99,99	99,99	2013	259.262	218.916
PT Anak Muda Group	Jakarta	-	57,00	2013	-	2.834
*) Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership						

Pengembangan Usaha

MSKY

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan memperoleh 77,42% atau sebanyak 6.015.427.386 lembar saham MSKY dari PT. Global Mediacom Tbk (MCOM), pihak berelasi, dalam transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Pada bulan November 2016, Perusahaan membeli 2,1% kepemilikan MSKY dari pasar sebanyak 163.625.000 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MSKY bertambah menjadi 79,52%.

Pada tahun 2017, Perusahaan membeli tambahan kepemilikan MSKY dari pasar sebanyak 1.406.720.076 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MSKY bertambah menjadi 82,43%.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan tambahan kepemilikan MSKY dari pasar dan penukaran EB masing-masing sebanyak 191.600.796 lembar dan 1.065.457.100 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MSKY bertambah menjadi 97,55%.

Pada tahun 2019, MSKY melakukan Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sehingga kepemilikan Perusahaan di MSKY menjadi 91,89%.

MKM

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menukar seluruh MEB yang dimiliki dengan 499 lembar saham MKM dan melakukan konversi MCB yang dimiliki dengan 691.190 lembar saham MKM. Penukaran dan konversi ini menyebabkan Perusahaan memiliki dan mengendalikan MKM dan merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak, melalui konversi MCB dan setoran tunai masing-masing sebesar Rp429.046 juta dan Rp279.798 juta atau setara dengan 708.844 lembar saham MKM.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak, melalui setoran tunai sebesar Rp803.490 juta atau setara dengan 803.490 lembar saham MKM.

Development of Business

MSKY

On September 30, 2016, the Company acquired 77.42% equity ownership or 6,015,427,386 shares of MSKY from PT. Global Mediacom Tbk (MCOM), a related party, in a business combination transaction among entities under common control, which was accounted for using the pooling of interest.

In November 2016, the Company bought 2.1% equity ownership or 163,625,000 shares of MSKY from the market. The Company's ownership in MSKY increased into 79.52%.

In 2017, the Company bought additional equity ownership amounted 1,406,720,076 shares of MSKY from the market. The Company's ownership in MSKY increased into 82.43%.

In 2018, the Company increased equity ownership of MSKY from the market and exchange of EB amounted to 191,600,796 shares and 1,065,457,100 shares of MSKY, respectively. The Company's ownership in MSKY increased into 97.55%.

In 2019, MSKY issued Capital for Pre-emptive Rights. The Company's ownership in MSKY become 91,89%.

MKM

In June, 2017, the Company has exchanged all MEB into 499 shares of MKM and converted MCB into 691,190 shares of MKM. This exchange and conversion led the Company to own controlling share in MKM and is a business combination under common control transaction accounted for using the pooling of interest method.

In 2018, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries, through conversion of MCB and cash subscription amounted to Rp429,046 million and Rp279,798 million, respectively or equivalent with 708,844 shares of MKM.

In 2019, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries, through cash subscription amounted to Rp803,490 million or equivalent with 803,490 shares of MKM.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak, melalui setoran tunai sebesar Rp485.557 juta dan melalui dividen saham sebesar Rp496.855 juta atau setara dengan 982.412 lembar saham MKM.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak melalui dividen saham sebesar Rp245.064 juta atau setara dengan 245.064 lembar saham MKM.

NV

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menukarkan seluruh MEB yang dimiliki dengan 24.999 lembar saham lama dan 25.000 lembar saham baru NV dan melakukan konversi MCB yang dimiliki dengan 30.000 lembar saham baru NV.

DVN

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan mengakuisisi 25% saham PT. Digital Vision Nusantara (DVN) atau 373.832 lembar saham.

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan mengakuisi 35% saham DVN atau 523.365 lembar saham.

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham DVN sebesar 20% atau 299.065 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan atas DVN menjadi 80%.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham DVN sebesar 19.99% atau 299.064 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan atas DVN menjadi 99.99%.

MOL

Pada bulan Mei 2020, MSKY mengakuisisi 99,99% saham PT. Mitra Operator Lokal (MOL) atau 1.249.999 lembar saham.

Pada bulan Mei 2020, MSKY melakukan tambahan modal disetor ke MOL sebesar Rp1.250.000.000 atau 1.250.000 lembar saham.

PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)

Pada bulan Agustus 2021, MSKY melalui entitas anak, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) membeli 80% kepemilikan saham di PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode. Punggawa berdomisili di Kota Sorong, provinsi Papua Barat dan bergerak dalam jasa penyiaran televisi berbayar.

Akuisisi tersebut membuat MSKY memperoleh 400 saham atau setara dengan 80% kepemilikan atas PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode (pihak ketiga) dengan nilai perolehan sebesar Rp1.641.200.000, dengan nilai aset bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp1.527 juta. Atas akuisisi ini, MSKY memperoleh pengendalian atas Punggawa.

In 2020, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries, through cash subscription amounted to Rp485,557 million and through dividend shares amounted to Rp496,855 or equivalent with 982,412 shares of MKM.

In 2021, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries through shares dividend amounted to Rp245,064 million or equivalent with 245,064 shares of MKM.

NV

In February 2019, the Company has changed all MEB into 24,999 old shares and 25,000 new shares of NV and converted MCB into 30,000 new shares of NV.

DVN

In May 2019, the Company acquired 25% shares of PT. Digital Vision Nusantara (DVN) equity ownership or 373,832 shares.

In August 2019, the Company acquired 35% shares of DVN equity ownership or 523,365 shares.

In December 2019, the Company has increase its equity ownership through capital stock subscription for 20% equity ownership or 299,065 shares. The Company's ownership in DVN increased into 80%.

In 2021, the Company has increase its equity ownership through capital stock subscription for 19,99% or 299,064 shares equity ownership. The Company's ownership in DVN increased into 99,99%.

MOL

In May 2020, MSKY acquired 99.99% shares of PT. Mitra Operator Lokal (MOL) equity ownership of 1,249,999 shares.

In May 2020, MSKY has additional paid in capital in MOL amounted to Rp1,250,000,000 or 1,250,000 shares.

PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)

In August 2021, MSKY through its subsidiary, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) has purchased 80% ownership interest in PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) from Mr. Musfin Ode. Punggawa is domiciled in Sorong City, province of West Papua and the scope of its activities is to engage in pay television broadcast service.

This acquisition make MSKY obtained 400 shares or equivalent with 80% ownership of PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) from Mr. Musfin Ode (third party) with acquisition cost amounting to Rp1,641,200,000, with net asset on acquisition date amounting to Rp1,527 million. By this acquisition, MSKY has a control of Punggawa.

AMG

Pada bulan Mei 2020, MOL membeli 80% kepemilikan saham di AMG. AMG berdomisili di Batam, provinsi Kepulauan Riau.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia serta, Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari – 31 Desember.

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan pada setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dalam jutaan Rupiah dan, jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi

AMG

In May 2020, MOL has purchased 80% ownership interest in AMG. AMG is domiciled in Batam, province of Riau islands.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("SFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board ("FASB") of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The annual financial reporting period of the Group is January 1 – December 31.

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar unless otherwise stated.

b. Changes of accounting principles

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that

Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan asset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang Bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amandemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akusisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi asset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amandemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa, yang terkait dengan:

- Perubahan dasar untuk menetukan arus kas kontraktual dari asset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- Akuntansi lindung nilai; dan
- Pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan hubungan lindung nilai.

Amandemen ini efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan

date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Amendment to SFAS 22: Definition of a Business

The amendment to SFAS 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

Amendement to SFAS 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS 62: Insurance Contracts and Amendments to SFAS 73: Leases concerning Interest Rate Reference Reform – Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

Interest Rate Reference Reform – Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of SFAS 71: Financial Instruments, SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, SFAS 62: Insurance Contracts and SFAS 73: Leases related to:

- *Changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *Hedge accounting; and*
- *Disclosure.*

Interest Rate Reference Reform – Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amandemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amandemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dulu diperkenankan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepahak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 that costs to fulfil a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consists of:

- *Incremental costs to fulfil the contract, and*
- *Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract*

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement

termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminas secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah kepentingan non-pengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permited by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combination and *Goodwill*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any Non-Controlling Interests ("NCI") in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menetukan asset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur Kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjenji yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjenji lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut. Ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan, *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat asset net entitas yang diakuisisi diakui

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value is measured through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with SFAS 55. Other contingent consideration that is not within the scope of SFAS 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU are disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combination under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as

sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kespengendalian.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dalam Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Mata uang asing			Foreign currency
1 USD	15.731	14.269	USD 1

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

f. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi

part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded in the United States Dollar as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in equity in the consolidated statements of financial position.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates which determined by Bank Indonesia. The exchange rates of major foreign currencies used are follows (full amount Rupiah):

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Foreign currency			USD 1
	15.731	14.269	

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statements of profit or loss.

f. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for

dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi paska akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat investasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVTOCI”), dan nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to rerecognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Grup assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated profit or loss.

g. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in SFAS 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Financial Assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI (“FVTOCI”) and fair value through profit or loss (“FVTPL”).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuan, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang yang belum ditagih dan piutang lain-lain.

- ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement of financial assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- i. *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled receivables, and other receivables.

- ii. *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI.

pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2022.

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2022.

- iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Deratif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2022.

- iii. *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under SFAS 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2022.

- iv. *Financial assets at FVTPL*

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with sole payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch

Kerugian Kredit Ekspektasian (“ECL”)

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, kelompok usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Expected Credit Losses (“ECL”)

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as at amortized cost.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa *default*; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Pembebanan persediaan konten diamortisasi dan dibebankan pada beban pokok pendapatan.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statements of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. The normal course of business;
- ii. The event of default; and
- iii. The event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Cost of content is amortized and charged to cost of revenue.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu, dan kerugian atas penurunan nilai akan dibebankan langsung pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

o. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<i>Tahun/ Years</i>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan penyiaran	2 - 15
Jaringan distribusi dan instalasi	7 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 5
Kendaraan	3 - 5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuan atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai.

n. Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized based on subscriber churn rate.

Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period, and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

o. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Bangunan dan leasehold improvements</i>
<i>Broadcast equipment</i>
<i>Distribution networks and installation</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<i>Vehicles</i>

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the

Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

q. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu asset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu asset identifikasi, Grup menilai apakah:

- i. Kontrak melibatkan penggunaan suatu asset identifikasi, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- ii. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- iii. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini Ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- b) Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali usaha kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup sebagai Penyewa

Aset hak-guna

Grup mengakui asset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum

estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3.

q. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- i. The contract involves the use of an identified assets this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- ii. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- iii. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, Group has the right to direct the use of the asset if either:

- a) The Group has the right to operate the asset; or
- b) The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group as Lessee

Right-of-use (ROU) assets

The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs

tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi asset pendasar atau tempat di mana asset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Setelah tanggal permulaan, asset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat asset hak-guna atau akhir masa sewa.

Selain itu, asset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman *incremental* Perusahaan. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman *inkremental* sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli asset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang asset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, Sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if the rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Jasa penyiaran program diakui pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pendapatan diterima dimuka.
- Pendapatan jasa iklan diakui pada periode dimana iklan tersebut ditayangkan.
- Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.
- Pendapatan lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

t. Imbalan Kerja

Imbalan Paska-kerja

Program Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung entitas anak diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Program Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan paska kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang – Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized as follows:

- *Program retransmission services are recognized as earned over the period the services are provided. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and reported as unearned income in the consolidated statements of financial position.*
- *TV advertising revenues are recognized in the period during which the advertisements are aired and published.*
- *Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.*
- *Other revenue is recognized upon delivery of service to customers.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Employment Benefits

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

Group established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by the subsidiary were charged to current operations.

Defined Benefits Plan

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with the Job Creation Law no. 11 Year 2020.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup juga memberikan penghargaan masa kerja untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga neto dan pengukuran kembali diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

u. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

Group also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, net interest expense and remeasurement are recognized in profit or loss.

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

u. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntasi

Dalam proses penerapan prinsip akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian selain dari estimasi tersebut, yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Amortisasi Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus berdasarkan tingkat penurunan pelanggan. Tingkat penurunan pelanggan dihitung dengan membagi *turnover* pelanggan dalam sebuah periode dan jumlah pelanggan pada periode yang bersangkutan. Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu. Pertimbangan manajemen dalam menggunakan tingkat penurunan pelanggan sebagai umur amortisasi biaya perolehan pelanggan didasarkan pada kesetiaan pelanggan terhadap Perusahaan sebagai penyedia jasa TV berlangganan bagi mereka, sehingga kesetiaan pelanggan menjadi alat pengukur yang diandalkan dalam menghitung amortisasi biaya perolehan pelanggan. Perubahan signifikan yang terjadi pada tingkat penurunan pelanggan akan berpengaruh pada nilai tercatat biaya perolehan pelanggan.

Nilai tercatat biaya perolehan pelanggan diungkapkan dalam Catatan 11.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda atau metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset ewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa" dan PSAK 73, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa kendaraan sebagai sewa pembiayaan.

Amortization of Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized on a straight line basis based on subscribers churn rate. Churn rate is calculated by dividing the subscriber turnover in the period with numbers of subscriber in the respective period. Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period. Management believes that churn rate for each period reflects customer's loyalty to the Company as the provider of subscription TV services, thus is the most reliable measure of the amortization of subscriber acquisition cost. Significant change in churn rate in the future may affect the carrying amount of the subscriber acquisition cost.

The carrying amount of subscriber acquisition cost is disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated either using the double-declining balance method or straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of vehicle lease and the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Lease", and PSAK 73, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group of the related lease agreements, the rental of office building was classified as an operating lease and vehicle leases as finance leases.

Amortisasi hak sewa guna usaha masing-masing sebesar Rp10.312 juta dan Rp11.535 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan penghasilan kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Amortization of right use of assets amounting to Rp10.312 million and Rp11.535 million on December 31, 2022 and 2021, respectively.

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	1.052	1.524	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related party (Note 30)</i>
Bank MNC Internasional			Bank MNC Internasional
Rupiah	4.758	11.712	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	181	316	<i>U.S. Dollar</i>
Subjumlah	<u>4.939</u>	<u>12.028</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Bank Central Asia	2.052	2.109	<i>Bank Central Asia</i>
Bank Mandiri	1.304	7.068	<i>Bank Mandiri</i>
Bank Rakyat Indonesia	1.019	246	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Bank BJB	1.009	164	<i>Bank BJB</i>
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	2.004	1.176	<i>Others (below Rp 1,000 million)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
Bank Mandiri	2.854	3.016	<i>Bank Mandiri</i>
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	<u>593</u>	<u>636</u>	<i>Others (below Rp 1,000 million)</i>
Subjumlah	<u>10.835</u>	<u>14.415</u>	<i>Subtotal</i>
Deposito			<i>Time deposit</i>
Bank MNC Internasional	150	-	<i>Bank MNC Internasional</i>
Subjumlah	<u>150</u>	<u>-</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>16.976</u>	<u>27.967</u>	Total

Suku bunga per tahun kas dan setara kas yang berlaku selama tahun berjalan adalah:

The annual interest rates of the cash equivalents during the year are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	0,25% - 3,75%	2,5% - 6%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 1,25%	0,35% - 2,38%	<i>United States Dollar</i>

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini merupakan Surat Sanggup Bayar (“Promissory Note”) yang diterbitkan oleh PT. MNC Digital Entertainment Tbk senilai Rp 799.999 (Catatan 29).

5. OTHER FINANCIAL ASSET

This account represents a Promissory Note issued by PT. MNC Digital Entertainment Tbk amounted Rp 799,999 million (Note 29).

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2022	2021	
a. Berdasarkan pelanggan			<i>a. By debtor</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related parties (Note 30)</i>
PT MNC Televisi Networks	7.813	9.184	PT MNC Televisi Networks
PT Linktone Indonesia	7.061	5.957	PT Linktone Indonesia
PT MNC GS Homeshopping	5.799	3.759	PT MNC GS Homeshopping
PT Media Nusantara Citra Tbk	4.506	4.183	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	3.976	2.616	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
Lain-lain	<u>19.155</u>	<u>30.882</u>	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>48.310</u>	<u>56.581</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga	560.884	619.770	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(57.416)</u>	<u>(56.335)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Subjumlah	<u>503.468</u>	<u>563.435</u>	<i>Subtotal</i>
Bersih	<u>551.778</u>	<u>620.016</u>	<i>Net</i>
b. Umur piutang			<i>b. Aging of receivables</i>
Belum jatuh tempo	137.259	288.017	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
Kurang dari 30 hari	188.040	156.151	<i>Under 30 days</i>
31 - 60 hari	106.366	78.753	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	48.646	45.170	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>71.467</u>	<u>51.925</u>	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	<u>551.778</u>	<u>620.016</u>	<i>Total</i>
c. Berdasarkan mata uang			<i>c. By currencies</i>
Rupiah	609.027	676.184	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>167</u>	<u>167</u>	<i>U.S. Dollar</i>
Jumlah	<u>609.194</u>	<u>676.351</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(57.416)</u>	<u>(56.335)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>551.778</u>	<u>620.016</u>	<i>Net</i>

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan Grup.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang dicatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Before accepting any new subscribers, the Group will assess whether the potential subscribers meet requirements as stated in the Group's policy.

Trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

The Group requires cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities.

In determining the recoverability of trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Penurunan nilai diakui pada piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari, kecuali untuk piutang usaha dari penyiaran iklan dilakukan setelah lebih dari 360 hari karena manajemen berpendapat piutang tersebut tidak dapat tertagih lagi.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit.

Impairment loss was recognized on trade accounts receivables that are past due for more than 90 days, except for trade accounts receivable from TV advertising which is more than 360 days, as management believes those receivables are no longer collectible.

Based on the review of the status of each trade accounts receivable at the end of each period and the estimated value of the non-recoverable, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses for trade accounts receivable is sufficient because there is no significant change in credit quality.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2022	2021	
Konten Program	124.842	576.765	<i>Content Program</i>
Infrastruktur serat optik	111.741	107.361	<i>Fiber optic infrastructure</i>
Antena	60.949	66.518	<i>Antenna</i>
Dekoder digital	50.949	52.979	<i>Digital decoder</i>
Lain-lain	<u>7.932</u>	<u>54.241</u>	<i>Others</i>
Jumlah	356.413	857.864	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(1.291)</u>	<u>(1.291)</u>	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Bersih	<u>355.122</u>	<u>856.573</u>	<i>Net</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap (Catatan 12).

Inventories, along with property and equipment (Note 12), were insured against fire, theft and other possible risks.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID EXPENSES

	2022	2021	
Operasional	151.790	126.310	<i>Operation</i>
Lainnya	<u>74.763</u>	<u>81.217</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>226.553</u>	<u>207.527</u>	<i>Total</i>

9. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

9. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

	2022	2021	
Piutang lain-lain - tidak lancar			<i>Other receivable - non-current</i>
PT. MNC GS Homeshopping	8.620	2.371	<i>PT. MNC GS Homeshopping</i>
Lain-lain	<u>14.292</u>	<u>19.279</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>22.912</u>	<u>21.650</u>	<i>Total</i>
Utang lain-lain			<i>Other payable</i>
PT. Global Mediacom Tbk	35.906	27.782	<i>PT. Global Mediacom Tbk</i>
PT. Infokom Elektrindo	2.639	-	<i>PT. Infokom Elektrindo</i>
Lain-lain	<u>5.770</u>	<u>6.275</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>44.315</u>	<u>34.057</u>	<i>Total</i>

Piutang dan utang kepada pihak berelasi di atas timbul atas pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu. Seluruh transaksi dalam Rupiah, tidak dikenakan beban bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap semua kualitas kredit dan semua piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan, memiliki investasi pada entitas asosiasi yaitu PT. Teknologi Migo Indonesia (MIGO) dengan kepemilikan 40%.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat investasi MIGO masing-masing sebesar Rp563.783 juta dan Rp576.023 juta.

11. BIAYA PEROLEHAN PELANGGAN - BERSIH

	2022	2021
Biaya perolehan:		
Saldo awal	1.400.532	1.381.458
Penambahan	<u>17.698</u>	<u>19.074</u>
Jumlah	<u>1.418.230</u>	<u>1.400.532</u>
Akumulasi amortisasi:		
Saldo awal	1.287.327	1.235.392
Penambahan (Catatan 24)	<u>35.981</u>	<u>51.935</u>
Jumlah	<u>1.323.308</u>	<u>1.287.327</u>
Jumlah tercatat	<u>94.922</u>	<u>113.205</u>

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh.

The accounts receivable from and payable to related parties above represent advance payments of expenses. All transaction are in Rupiah, not subject to interest and will be paid within 1 year.

Management believes that there is no significant changes in the overall credit quality and all other accounts receivable from related parties are collectible, as such, no allowance for impairment losses was provided.

10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATED ENTITY

In December 2021, the Company, has investment in associated in PT. Teknologi Migo Indonesia (MIGO) with ownership of 40%.

As of December 31, 2022 and 2021, total carrying value of investment MIGO amounted Rp563,783 milion and Rp 576,023 million, respectively..

11. SUBSCRIBER ACQUISITION COST – NET

<i>Acquisition cost:</i>
<i>Beginning balance</i>
<i>Additions</i>
<i>Total</i>
<i>Accumulated amortization:</i>
<i>Beginning balance</i>
<i>Additions (Note 24)</i>
<i>Total</i>
<i>Net book value</i>

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid for each new aquisition of subscriber.

12. ASET TETAP – BERSIH

12. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET

	31 Desember/December 31, 2022			
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	510.127	-	30.899	-
Bangunan dan prasaran	441.157	42.993	4.073	-
Peralatan penyiaran	7.719.198	16.100	428.883	-
Jaringan distribusi dan instalasi	4.251.971	255.289	107.185	1.113.994
Perabotan dan peralatan kantor	463.932	14.032	1.570	1.038
Kendaraan	42.516	2.389	7.586	683
Aset sewa pembiayaan				
Kendaraan	3.073	1.072	-	(683)
Aset dalam pembangunan	1.791.549	214.589	-	(1.115.032)
Jumlah	15.223.523	546.464	580.196	-
				15.189.791
				<i>Total</i>
				<i>Cost:</i>
				<i>Direct acquisitions</i>
				<i>Land</i>
				<i>Building and leasehold</i>
				<i>improvements</i>
				<i>Broadcast equipment</i>
				<i>Distribution network and</i>
				<i>installation</i>
				<i>Furniture, fixtures and</i>
				<i>office equipment</i>
				<i>Vehicles</i>
				<i>Leased assets</i>
				<i>Vehicles</i>
				<i>Construction in progress</i>

	31 Desember/December 31, 2022				
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2022
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan dan prasarana	319.542	23.780	4.073	-	<i>Direct acquisitions</i>
Peralatan penyiaran	5.711.202	403.824	115.338	22	<i>Building and leasehold improvements</i>
Jaringan distribusi dan instalasi	816.868	270.790	13.910	-	<i>Broadcast equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	441.941	21.440	451	264	<i>Distribution network and installation</i>
Kendaraan	35.132	1.315	7.490	380	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Aset sewa pembiayaan					<i>Vehicles</i>
Kendaraan	3.926	1.170	-	(666)	<i>Leased assets</i>
Jumlah	7.328.611	722.319	141.262	-	<i>Vehicles</i>
Jumlah tercatat	7.894.912				Total
					Net book value
 31 Desember/December 31, 2021					
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2021
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					<i>Cost:</i>
Tanah	510.127	-	-	-	<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan dan prasarana	438.952	2.205	-	-	<i>Land</i>
Peralatan penyiaran	7.671.326	47.872	-	-	<i>Building and leasehold improvements</i>
Jaringan distribusi dan instalasi	3.768.126	77.690	3.647	409.802	<i>Broadcast equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	448.845	15.123	36	-	<i>Distribution network and installation</i>
Kendaraan	50.024	299	7.807	-	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Aset sewa pembiayaan					<i>Vehicles</i>
Kendaraan	2.247	-	-	826	<i>Leased assets</i>
Peralatan penyiaran	826	-	-	(826)	<i>Vehicles</i>
Aset dalam pembangunan	1.721.665	479.686	-	(409.802)	<i>Broadcast equipment</i>
Jumlah	14.612.138	622.875	11.490	-	<i>Construction in progress</i>
Jumlah tercatat	14.612.138				Total
					Net book value
 Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan dan prasarana	292.638	26.904	-	-	<i>Direct acquisitions</i>
Peralatan penyiaran	5.122.346	589.096	240	-	<i>Building and leasehold improvements</i>
Jaringan distribusi dan instalasi	578.804	238.064	-	-	<i>Broadcast equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	419.277	22.974	310	-	<i>Distribution network and installation</i>
Kendaraan	39.815	2.223	6.906	-	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Aset sewa pembiayaan					<i>Vehicles</i>
Kendaraan	1.037	1.971	-	918	<i>Leased assets</i>
Peralatan penyiaran	918	-	-	(918)	<i>Vehicles</i>
Jumlah	6.454.835	881.232	7.456	-	<i>Broadcast equipment</i>
Jumlah tercatat	8.157.303				Total
					Net book value

Penyusutan yang dibebankan dalam operasi Perusahaan sebesar Rp722.319 juta dan Rp881.232 juta masing-masing untuk 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 24 dan 25).

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp4.056.639 juta dan Rp3.140.543 juta.

Depreciation charged to the Company's operations amounted to Rp722,319 million and Rp881,232 million on December 31, 2022 and 2021, respectively (Notes 24 and 25).

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Company as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp4,056,639 million and Rp3,140,543 million, respectively.

Tidak ada penambahan asset tetap akibat kombinasi bisnis di tahun 2022.

Peralatan penyiaran dan aset sewa pembiayaan kendaraan serta satelit transponder dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar US\$ 24 juta pada tahun 2022 dan US\$ 50 juta tahun 2021 dijadikan jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 17) dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rincian persediaan dan aset tetap yang telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT MNC Asuransi Indonesia (Catatan 30) dan kepada perusahaan asuransi lain yang merupakan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan (dalam jutaan rupiah)	1.766.579	1.637.743	<i>Carrying amount of insured assets (in million rupiah)</i>
Jumlah pertanggungan asuransi Rupiah (dalam jutaan)	493.975	868.236	<i>Total sum insured Rupiah (in million)</i>
Dolar Amerika Serikat (Nilai penuh)	23.712.000	50.000.000	<i>U.S Dollar (Full amount)</i>

Pengurangan aset tetap pada tahun 2022 dengan biaya perolehan sebesar Rp431.346 juta dan akumulasi penyusutan sebesar Rp116.587 juta merupakan aset tetap PT. MNC OTT Network yang telah dilepaskan kepemilikan sahamnya oleh Perusahaan pada tahun 2022.

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih anak.

Nilai tercatat goodwill merupakan:

13. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired.

Carrying value of goodwill is consist of:

	2022	2021	
PT. Digital Vision Nusantara	279.652	279.652	<i>PT. Digital Vision Nusantara</i>
PT. Nusantara Vision	155.826	155.826	<i>PT. Nusantara Vision</i>
PT. AMG Kundur Vision	7.534	7.534	<i>PT. AMG Kundur Vision</i>
PT. Punggawa Utama Sorong Media	419	419	<i>PT. Punggawa Utama Sorong Media</i>
Jumlah	443.431	443.431	Total

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

14. UTANG BANK

Pada bulan Juni 2022, DVN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB) sebesar Rp13.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian.

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use.

14. BANK LOANS

In June 2022, DVN entered into a loan facility agreement with PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB) amounted Rp13,000 million with a loan term of 12 (twelve) months from the date the agreement is signed.

15. UTANG USAHA

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	2022	2021	
a. Berdasarkan pemasok			<i>a. By supplier</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related parties (Note 30)</i>
PT. MNC Pictures	151.336	160.029	<i>PT. MNC Pictures</i>
PT. Infokom Elektrindo	12.597	1.647	<i>PT. Infokom Elektrindo</i>
Lain-lain	51.920	38.052	<i>Others</i>
Subjumlah	215.853	199.728	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga	967.719	752.458	<i>Third parties</i>
Jumlah	1.183.572	952.186	<i>Total</i>
b. Berdasarkan mata uang			<i>b. By currency</i>
Rupiah	1.123.033	910.809	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	60.539	41.377	<i>U.S. Dollar</i>
Jumlah	1.183.572	952.186	<i>Total</i>

Pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri memiliki jangka waktu kredit 90 hari.

Purchase of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 days.

16. UTANG PAJAK

16. TAXES PAYABLE

	2022	2021	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan	388	119	<i>Income taxes</i>
Pajak pertambahan nilai	1.134	923	<i>Value-added tax</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan	8.155	9.365	<i>Income taxes</i>
Pajak pertambahan nilai	7.384	21.376	<i>Value-added tax</i>
Jumlah	17.061	31.783	<i>Total</i>

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM LOANS

	2022	2021	
China Development Bank	1.043.591	1.173.912	<i>China Development Bank</i>
Investment Opportunities V Pte. Limited	259.562	395.964	<i>Investment Opportunities V Pte. Limited</i>
Bank Mayapada	200.000	200.000	<i>Bank Mayapada</i>
Bank BJB	150.000	200.000	<i>Bank BJB</i>
Bank Central Asia	17.629	4.651	<i>Bank Central Asia</i>
Jumlah	1.670.782	1.974.527	<i>Total</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.332)	(5.769)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Pinjaman jangka panjang - bersih	1.668.450	1.968.758	<i>Long-term loans - net</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(506.117)	(747.711)	<i>Current maturities</i>
Jangka panjang	1.162.333	1.221.047	<i>Non-current</i>

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	2022	2021	
Pinjaman jangka panjang	1.668.450	1.968.758	<i>Long-term loans</i>
Beban bunga yang masih harus dibayarkan	2.583	7.626	<i>Accrued interest expense</i>
Jumlah	1.671.033	1.976.384	Total

Investment Opportunities V Pte. Limited

Pada tahun 2019, MSKY menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V PTE. Limited dimana MSKY memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$ 55.000.000. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan.

Sampai pada bulan Desember 2022, MSKY telah melunasi sebagian pinjaman sebesar US\$ 38.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya masing-masing adalah sebesar Rp29.350 juta dan Rp27.468 juta yang tercatat di dalam akun “rekening yang dibatasi penggunaannya” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MSKY diwajibkan memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MSKY telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

China Development Bank

Pada tanggal 10 Juli 2014, Grup telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optic ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta PT Global Mediacom Tbk (sebagai Penjamin).

Pada tanggal 17 November 2017, Grup telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, Arranger, Facility Agent) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent). Dalam hal ini, PT Global Mediacom Tbk bertindak sebagai penjamin.

Bank BJB

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp250.000 juta dengan Bank BJB (BJB). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp14.750 juta yang tercatat di dalam akun “rekening yang dibatasi penggunaannya” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Investment Opportunities V Pte. Limited

In 2019, MSKY entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V PTE. Limited where the entity obtained a loan facility of US\$ 55,000,000. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly.

Until December 2022, MSKY has paid the loan partially amounted US\$ 38,500,000

The balance of such interest fund as December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp29,350 million and Rp27,468 million, respectively and is shown in the account of “restricted cash in banks” in the consolidated statements of financial position.

In connection with the loan, MSKY is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants.

On December 31, 2022 and 2021, MSKY has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

China Development Bank

On July 10, 2014, Group has signed a loan facility agreement in relation to the optical fiber network project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and PT Global Mediacom Tbk (as the Guarantor).

On November 17, 2017, Group has signed a loan facility agreements in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, PT Global Mediacom Tbk act as the guarantor.

Bank BJB

In December 2020, The Company signed an investment credit loan facility agreement of Rp250,000 million with Bank BJB (BJB). This facility bears interest of 11% p.a. with a loan term of 5 years from the date agreement is signed.

The balance of such interest fund as December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp14,750 million and is shown in the account of “restricted cash in banks” in the consolidated statements of financial position.

On December 31, 2022 and 2021, The Company has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

Bank Mayapada

Pada bulan November 2021, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp200.000 juta dengan Bank Mayapada. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Bank Central Asia

Pada tanggal 10 Juli 2015, MSKY menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp75.000 juta dengan Bank Central Asia (BCA). Fasilitas kredit investasi ini sudah digunakan sebesar Rp25.000 juta pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% p.a dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/ pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini MSKY memberikan agunan berupa tanah dan bangunan aset milik MSKY. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah dan bangunan MSKY.

Pada tanggal 13 Juli 2022, MSKY telah melunasi pinjaman kredit investasi tersebut.

Pada tanggal 21 Desember 2018, MKM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp50.000 juta.

Pada tanggal 14 Juli 2022, DVN memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp17.000 juta dari PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA). Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal dimulai perjanjian dengan tingkat bunga 9,25% per tahun.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja menurut Undang – Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 berdasarkan perhitungan aktuaria independen.

Imbalan pasca kerja

Program Iuran Pasti

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran berasal dari 2,6% - 3% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 4% - 6% dibayarkan oleh Grup dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya.

Beban pensiun Grup yang timbul dari program pensiun iuran pasti sebesar Rp2.932 juta dan Rp5.301 juta pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Program Imbalan Pasti

Entitas anak menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan

Bank Mayapada

In November 2021 The Company signed an investment credit loan facility agreement of Rp200,000 million with Bank Mayapada. This facility bears interest of 12% p.a. with a loan term of 5 years from the date agreement is signed.

On December 31, 2022, the Company has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

Bank Central Asia

On July 10, 2015, MSKY signed an investment credit loan facility agreement of Rp75,000 million with Bank Central Asia (BCA), of which Rp25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% p.a and one-time provision fee of 1% on the first facility withdrawal. The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date. MSKY collateral over this loan is the land and building asset owned by MSKY. The facility is intended to fund the acquisition of MSKY's new land and building.

On July 13, 2022, MSKY has settled the investment credit loan.

On December 21, 2018, MKM signed an investment credit loan facility agreement of Rp50,000 million.

In July 2022, DVN entered into a loan facility agreement with PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) amounted Rp17,000 million with a loan term of 5 (five) years from the date the agreement is signed, with interest rate at 9.25% per annum.

18. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

On December 31, 2022, The Company calculates and records post-employment obligation according to The Job Creation Law No. 11 of 2020 based on independent actuarial calculations.

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

The Subsidiary provides contributory pension plan for all of its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.6% - 3% of basic salary contributed by the employee and 4%- 6% of basic salary contributed by the Group depending on years of service.

The Group's pension expense arising from the contributory pension plan amounted to Rp2.932 million and Rp5,301 million in December 31, 2022 and 2021, respectively.

Defined Benefit Plan

The Subsidiary calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of

No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 811 dan 1.038 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan jangka panjang kepada karyawan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

employees entitled to the benefits is 811 and 1,038 employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Other long-term benefit

The Subsidiary also provides other long-term benefit such as long-term service award to qualifying employees which is determined based on years of service.

The amounts recognized in total comprehensive income in respect of these post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

	2022			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	5.326	2.251	7.577	<i>Current service cost</i>
Beban bunga neto	2.665	751	3.416	<i>Net interest expense</i>
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	(9.575)	(627)	(10.202)	<i>Past service cost due to change in benefits</i>
Dampak dari penerapan DSAK	(2.417)	(222)	(2.639)	<i>Implementation impact of DSAK</i>
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	(274)	(606)	(880)	<i>Liabilities adjustment of past service cost</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(4.275)	1.547	(2.728)	<i>Components of defined benefit costs recognized in profit or loss</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	541	-	541	<i>Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>
Jumlah	(3.734)	1.547	(2.187)	Total

	2021		
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post-employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long- term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Biaya jasa kini	6.084	559	6.643
Beban bunga neto	2.739	168	2.907
Biaya jasa lalu	(26.476)	-	(26.476)
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	5.122	(874)	4.248
Kelebihan pembayaran manfaat	89	-	89
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(12.442)	(147)	(12.589)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(6.880)	-	(6.880)
Jumlah	(19.322)	(147)	(19.469)

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	Present value of unfunded obligations <i>Total</i>
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	48.644	50.831	
Jumlah	48.644	50.831	

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	2022		
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post- employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long- term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas imbalan pasti - awal	48.165	2.666	50.831
Biaya jasa kini	5.326	2.251	7.577
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	(9.575)	(627)	(10.202)
Beban bunga neto	2.665	751	3.416
Dampak dari penerapan DSAK	(2.417)	(222)	(2.639)
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	(274)	(606)	(880)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(6.668)	-	(6.668)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	7.209	-	7.209
Kewajiban imbalan pasti - akhir	44.431	4.213	48.644

Closing defined benefit obligation

	2021		
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post-employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas imbalan pasti - awal	68.417	2.813	71.230
Biaya jasa kini	6.084	559	6.643
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	(26.477)	-	(26.477)
Beban bunga neto	2.739	168	2.907
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	88	-	88
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	5.122	-	5.122
Pembayaran manfaat	(928)	-	(928)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.981)	(30)	(3.011)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(3.899)	(844)	(4.743)
Kewajiban imbalan pasti - akhir	48.165	2.666	50.831
			Closing defined benefit obligation

Pada tanggal 31 Desember 2022, asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp8.146 juta (meningkat sebesar Rp938 juta)
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan turun sebesar Rp1.906 juta (naik sebesar Rp10.481 juta)

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2022 dihitung oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin dan Rekan dan per 31 Desember 2021 dihitung oleh aktuaris independen Steven & Mouritz. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

As of December 31, 2022, significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would increase by Rp8,146 million (increase by Rp938 million)*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would decrease by Rp1,906 million (increase by Rp10,481 million)*

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2022 is calculated by the independent actuary KKA Azwir Arifin dan Partners and per December 31, 2021 is calculated by the independent actuary, Steven & Mouritz. Actuarial valuation is carried out using the following main assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021
	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	7,30%	7,10%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,5%	5,5%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI-III	100% TMI-III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI-III	5% TMI-III	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10%	10%	Resignation rate
Umur pensiun normal	55	55	Normal retirement age

19. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of December 31, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

Nama Pemegang saham/ Name of Stockholders	31 Desember/ December 31, 2022				Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital (%)	
	Jumlah saham/ Number of shares			Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
	Seri A/ Series A/	Seri B/ Series B/	Jumlah/ Total			
PT. Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	4.794.998.507	25.601.076.691	60,67	10.882.539	
Syaafri Nasution (Komisaris Utama/ President Commissioner)	-	1.449.700	1.449.700	0,00	145	
Indra Pudjiastuti (Komisaris/ Commissioner)	-	4.062.000	4.062.000	0,01	406	
Mashudi Hamka (Komisaris/ Commissioner)	-	5.812.700	5.812.700	0,01	581	
Ade Tjendra (Direktur Utama/ President Director)	-	2.444.800	2.444.800	0,01	244	
Hari Susanto (Direktur/ Director)	-	11.155.500	11.155.500	0,03	1.116	
Vera Tanamihardja (Direktur/ Director)	-	3.190.300	3.190.300	0,01	319	
Adita Widayansari (Direktur/ Director)	-	1.443.700	1.443.700	0,00	144	
Endang Mayawati (Direktur / Director)	-	1.651.000	1.651.000	0,00	165	
Tito Abdullah (Direktur/ Director)	-	842.300	842.300	0,00	84	
Masyarakat (public) < 5%	1.000.000	16.563.822.150	16.564.822.150	39,26	1.656.883	
Jumlah saham yang beredar/ Total outstanding capital stock	20.807.078.184	21.390.872.657	42.197.950.841	100,00	12.542.626	

Nama Pemegang saham/ Name of Stockholders	31 Desember/ December 31, 2021				Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital (%)	
	Jumlah saham/ Number of shares			Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
	Seri A/ Series A/	Seri B/ Series B/	Jumlah/ Total			
PT. Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	4.794.998.507	25.601.076.691	60,67	10.882.539	
Syaafri Nasution (Komisaris Utama/ President Commissioner)	-	1.449.700	1.449.700	0,00	145	
Indra Pudjiastuti (Komisaris/ Commissioner)	-	6.359.700	6.359.700	0,02	636	
Ade Tjendra (Direktur Utama/ President Director)	-	2.444.800	2.444.800	0,01	244	
Hari Susanto (Direktur/ Director)	-	13.655.500	13.655.500	0,03	1.366	
Vera Tanamihardja (Direktur/ Director)	-	3.190.300	3.190.300	0,01	319	
Adita Widayansari (Direktur/ Director)	-	1.651.000	1.651.000	0,00	165	
Endang Mayawati (Direktur / Director)	-	1.443.700	1.443.700	0,00	144	
Tito Abdullah (Direktur/ Director)	-	842.300	842.300	0,00	84	
Masyarakat (public) < 5%	1.000.000	16.564.837.150	16.565.837.150	39,26	1.656.984	
Jumlah saham yang beredar/ Total outstanding capital stock	20.807.078.184	21.390.872.657	42.197.950.841	100,00	12.542.626	

Sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 2 April 2019, dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengambil keputusan antara salah satunya, perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 (selanjutnya disebut saham seri A) dan mengeluarkan saham baru dengan nilai nominal Rp100 (selanjutnya disebut saham seri B).

Sesuai dengan Akta No. 64 tanggal 29 April 2019, dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 10.895.770.000 saham seri B.

Sesuai dengan Akta No. No. 54 tanggal 26 September 2019 dari Aulia Taufani, S.H. notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (IPO).

Based on Notarial Deed No. No. 7 dated April 2, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company has taken decision among others changes in the nominal value of shares from Rp1.000 to Rp500 (hereinafter referred to as series A shares) and issuing new shares with a nominal value Rp100 (hereinafter referred to as series B shares).

Based on Notarial Deed No. 64 dated April 29, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company increase its subscribe and paid-up capital of 10,895,770,000 series B shares.

Based on Notarial Deed No. 54 dated September 26, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company increase paid-up capital in relation to the Company's Initial Public Offering (IPO).

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan selisih transaksi atas kombinasi bisnis atas entitas sepengendali. Selisih antara nilai aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi dengan nilai transaksi kombinasi bisnis dicatat pada tambahan modal disetor.

Sejak tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, sebanyak 3.450.618.657 Waran seri I tahap I telah dikonversi menjadi 3.450.618.657 lembar saham.

Pada tanggal 7 Agustus 2020 dan 23 September 2020, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 3.522.484.818 saham dan sebanyak 3.522.484.818 telah dieksekusi menjadi saham.

21. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Akun ini berasal dari transaksi penjualan dan/atau pembelian saham entitas anak yang dilakukan Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dimasukkan dalam akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kepentingan non-pengendali atas aset bersih MSKY, entitas anak masing-masing Rp161.891 juta dan Rp179.003 juta.

Mutasi kepentingan non-pengendali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	179.003	205.360	<i>Balance at beginning of the year</i>
Bagian rugi periode berjalan	(17.076)	(11.123)	<i>Share in loss for the periods</i>
Perubahan ekuitas entitas anak	<u>(36)</u>	<u>(15.234)</u>	<i>Change in equity of subsidiaries</i>
Jumlah	<u>161.891</u>	<u>179.003</u>	Total

23. PENDAPATAN

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of difference in transactions of business combination among entities under common control. The difference between net assets value of subsidiaries consolidated with amount of business combination transaction is recorded in additional paid-in capital.

Starting January 8, 2020 to December 31, 2021, 3,450,618,657 series I Warrant exercise window I has been converted to 3,450,618,657 shares.

On August 7, 2020 and September 23, 2020, The Company got the approval from the stockholders to increase additional common shares non pre-emptive Rights from 3,522,484,818 stocks and 3,522,484,818 has been executed as stock, respectively.

21. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

This account was brought about from the sales and/or purchases of subsidiary's shares performed by the Company. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under the difference in value of equity transaction with non-controlling interest, as this is a change in interest that do not result in a loss of control.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

On December 31, 2022 and 2021, non-controlling interest in net assets of MSKY, subsidiary are Rp161,891 million and Rp179,003 million, respectively.

Movement in non-controlling interest in the current year is as follows:

	2022	2021	
Jasa satelit	1.521.965	2.249.547	<i>Satellite Services</i>
Digital, IPTV dan jasa broadband	998.387	1.349.450	<i>Digital, IPTV and Broadband Services</i>
Lain-lain	<u>158.447</u>	<u>142.671</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.678.799</u>	<u>3.741.668</u>	Total

23. REVENUES

	2022	2021	
Jasa satelit	1.521.965	2.249.547	<i>Satellite Services</i>
Digital, IPTV dan jasa broadband	998.387	1.349.450	<i>Digital, IPTV and Broadband Services</i>
Lain-lain	<u>158.447</u>	<u>142.671</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.678.799</u>	<u>3.741.668</u>	Total

0,76% dan 0,89% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 yang dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

0.76% in 2022 and 0.89% in 2021 of total revenues were made to related parties, respectively (Note 30).

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 12)	746.105	863.849	<i>Depreciation and amortization (Notes 11 and 12)</i>
Beban pokok program	523.590	499.201	<i>Cost of programs</i>
<i>Set top box</i>	344.690	647.568	<i>Set top box</i>
Beban layanan	226.487	440.462	<i>Service expenses</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	123.762	147.256	<i>Salaries and employee welfare</i>
Lain-lain:			<i>Others:</i>
Biaya alih daya	132.038	143.593	<i>Outsourcing</i>
Sewa	54.992	18.197	<i>Rental</i>
Beban pokok iklan televisi	28.462	24.507	<i>Cost of TV advertising</i>
Listrik dan utilitas	16.226	16.902	<i>Electricity and utilities</i>
Transportasi	10.920	11.803	<i>Transportation</i>
Komunikasi	10.532	17.668	<i>Communication</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	7.156	11.522	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	26.388	62.024	<i>Others</i>
Jumlah	2.251.348	2.904.552	Total

5,93% dan 2,15% dari jumlah beban pokok pendapatan pada tahun 2022 dan 2021 yang dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

5.93% in 2022 and 2.15% in 2021 of total cost of revenues were made to related parties (Note 30).

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	62.594	70.773	<i>Salaries and benefits</i>
Biaya alih daya	57.977	46.443	<i>Outsourcing</i>
Alat tulis dan perlengkapan kantor	24.453	23.722	<i>Stationery and office supplies</i>
Penyusutan (Catatan 3, 11 dan 12)	22.507	80.853	<i>Depreciation (Notes 3, 11 and 12)</i>
Pajak dan perijinan	18.111	19.619	<i>Tax and license</i>
Jasa profesional	11.137	9.697	<i>Professional fee</i>
Sewa	9.993	9.071	<i>Rental</i>
Listrik dan utilitas	6.812	9.701	<i>Electricity and utility</i>
Lain-lain	20.526	51.465	<i>Others</i>
Jumlah	234.110	321.344	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COST

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban bunga atas pinjaman jangka panjang	132.876	209.445	<i>Interest expense on long-term loans</i>
Beban amortisasi atas biaya perolehan utang	3.150	8.916	<i>Amortization expense on transaction cost of loan</i>
Jumlah	136.026	218.361	Total

27. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2022	2021	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	(12)	The Company
Entitas anak	<u>(114)</u>	<u>(5)</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>(114)</u>	<u>(17)</u>	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas anak	33.034	(25.271)	Subsidiaries
Jumlah manfaat/(beban) pajak tangguhan	<u>33.034</u>	<u>(25.271)</u>	Total deferred tax benefit/(expense)
Jumlah manfaat/(beban) pajak penghasilan - bersih	<u>32.920</u>	<u>(25.288)</u>	Total income tax benefit/ (expense) - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(173.259)	217.756	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(74.188)</u>	<u>(144.488)</u>	Profit (loss) before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>(99.071)</u>	<u>362.244</u>	Income (loss) before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	722	764	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	<u>722</u>	<u>764</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent difference:
Pendapatan bunga	(204)	(290)	Interest income
Lain-lain	<u>55.739</u>	<u>(354.003)</u>	Others
Jumlah	<u>55.535</u>	<u>(354.293)</u>	Total
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(42.814)	8.715	Fiscal loss before compensation
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	-	(8.715)	Uncompensated prior year fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal	<u>(42.814)</u>	<u>-</u>	Accumulated fiscal loss
Beban pajak kini	-	40	Current income tax
Pajak dibayar dimuka	-	(28)	Prepaid income tax
Beban pajak kini	<u>-</u>	<u>12</u>	Current income tax expense

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih Grup sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih seperti diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari

Current Tax

Reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal losses) is as follows:

	2022	2021	
Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income			Profit (loss) before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level
Profit (loss) before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level			Income (loss) before tax - the Company
Income (loss) before tax - the Company			Temporary differences:
Difference between commercial and fiscal depreciation			Perpetual difference:
Interest income			Interest income
Others			Others
Total			Total
Permanent difference:			Fiscal loss before compensation
Interest income			Uncompensated prior year fiscal losses
Others			Accumulated fiscal loss
Total			Current income tax
Current income tax			Prepaid income tax
Prepaid income tax			Current income tax expense

Deferred Tax

The details of the Group deferred tax assets (liabilities) - net are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset pajak tangguhan:			<i>Deferred tax assets:</i>
Rugi fiskal	160.219	126.846	<i>Fiscal loss</i>
Aset tetap	154.941	117.571	<i>Property and equipment</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	15.626	15.388	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Liabilitas imbalan kerja	6.713	8.387	<i>Employment benefits obligation</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	331	284	<i>Allowance for decline in value of inventory</i>
Lainnya	3.080	1.095	<i>Others</i>
Jumlah	340.910	269.571	Total

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap	216.719	231.436
Lainnya	-	156
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	216.719	231.592

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(173.259)	217.756
Pajak penghasilan dengan tarif efektif	(32.920)	47.906
Koreksi dasar pengenaan pajak	-	(45.142)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Entitas anak	-	22.524
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	(32.920)	25.288

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan selanjutnya 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

<i>Deferred tax liabilities:</i>
<i>Property and equipment</i>
<i>Others</i>

Deferred tax liabilities - net

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

<i>Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Income tax at effective tax rate</i>
<i>Correction of tax bases</i>
<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Subsidiaries

Total income tax expense (benefit)

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, a reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and then 20% starting fiscal year 2022 and onwards, with a further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

28. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

Laba (rugi) per saham dasar

	2022	2021
Laba (rugi) untuk perhitungan laba per saham	<u>(123.219)</u>	<u>198.660</u>

Basic earning (loss) per share

*Profit (loss) for computing
earnings per share*

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Lembar/shares	Lembar/shares
Saldo 1 Januari	42.197.950.841	40.543.709.139
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan pada tahun pada periode berjalan	-	662.366.960
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	<u>42.197.950.841</u>	<u>41.206.076.099</u>

Number of shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

On December 31, 2022, the Company does not have dilutive potential Ordinary shares.

29. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK

AKUISISI ENTITAS ANAK

PT. Anak Muda Group (Cameo)

Pada bulan Oktober 2021, MVN memperoleh kepemilikan 57,14% atas PT. Anak Muda Group (Cameo) yang berasal dari pembelian saham lama dan penerbitan saham baru dengan setoran modal sebesar Rp4 miliar.

DIVESTASI ENTITAS ANAK

PT. MNC OTT Network

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 3 Desember 2021, yang telah diamandemen tanggal 7 Maret 2022 dan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 14 Maret 2022, antara Perusahaan dan PT. MNC Digital Entertainment Tbk, dimana Perusahaan melepas seluruh kepemilikan Perusahaan (99,99%) pada PT. MNC OTT Network yang pelunasannya menggunakan Surat Sanggup Bayar sebesar Rp799.999 juta (Catatan 5 dan 39).

PT. Anak Muda Group (Cameo)

Pada bulan Juni 2022, MVN telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya atas PT. Anak Muda Group (Cameo) kepada PT. MNC OTT Network.

29. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARY

ACQUISITION OF SUBSIDIARY

PT. Anak Muda Group (Cameo)

In October 2021, MVN obtained 57.14% ownership of PT. Anak Muda Group (Cameo) derived from purchase of old shares and issuance of new shares with paid up capital amounting to Rp4 billion.

DIVESTMENT OF A SUBSIDIARY

PT. MNC OTT Network

Based on the Conditional Sales and Purchase Agreement dated December 3, 2021, that has been amended dated March 7, 2022 and Sales and Purchase Agreement dated March 14, 2022, between the Company and PT. MNC Digital Entertainment Tbk, where the Company sell all of its shares ownership (99.99%) in PT. MNC OTT Network and settled by a Promissory Note amounting to Rp799,999 million (Note 5 and 39).

PT. Anak Muda Group (Cameo)

On June 2023, MVN has transferred all of its ownership in PT. Anak Muda Group (Cameo) to PT. MNC OTT Network.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. PT. MNC Asia Holding Tbk (BHIT) adalah pemegang saham utama MCOM.
- c. PT. Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) merupakan entitas anak dari BHIT melalui PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
- d. Pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas yang pemegang saham akhirnya atau saham mayoritas sahamnya sama dengan Perusahaan adalah:
 - PT. MNC Kapital Indonesia Tbk
 - PT. Mediate Indonesia
 - PT. Media Nusantara Citra Tbk
 - PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia
 - PT. Media Nusantara Informasi
 - PT. MNC Asuransi Indonesia
 - PT. MNC Digital Entertainment Tbk
 - PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
 - PT. Global Informasi Bermutu
 - PT. MNC Finance
 - PT. MNC Land Tbk
 - PT. MNC Okezone Networks
 - PT. MNC GS Homeshopping
 - PT. MNI Entertainment
 - PT. Infokom Elektrindo
 - PT. MNC Televisi Network

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Pinjaman yang dimiliki MSKY (Catatan 17) dijamin oleh pihak-pihak berelasi dan/atau dijamin dengan saham yang dimiliki oleh pihak berelasi.
- b. Perusahaan dan entitas anak mengasuransikan persediaan dan aset tetap kepada PT. MNC Asuransi Indonesia.
- c. Perusahaan dan entitas anak melakukan pembiayaan kendaraan melalui PT. MNC Finance.
- d. MSKY melakukan transaksi pemasangan iklan pada pihak berelasi melalui PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT. MNC Digital Entertainment Tbk, PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT. Media Nusantara Informasi dan PT. Global Informasi Bermutu.
- e. MSKY mengadakan perjanjian dengan PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) atas penyiaran program-program MNC dengan tarif tertentu.
- f. Grup memiliki rekening bank yang ditempatkan pada MNC Bank seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 4.
- g. MSKY mengadakan perjanjian dengan PT. Mediate Indonesia, PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT. Global Informasi Bermutu dan MNC

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) is the majority stockholder of the Company.
- b. PT. MNC Asia Holding Tbk (BHIT) is the ultimate stockholder of MCOM.
- c. PT. Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) is a subsidiary of BHIT through PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
- d. Related parties which are entities that have the same ultimate stockholder or majority stockholder as with the Company are:
 - PT. MNC Kapital Indonesia Tbk
 - PT. Mediate Indonesia
 - PT. Media Nusantara Citra Tbk
 - PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia
 - PT. Media Nusantara Informasi
 - PT. MNC Asuransi Indonesia
 - PT. MNC Digital Entertainment Tbk
 - PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
 - PT. Global Informasi Bermutu
 - PT. MNC Finance
 - PT. MNC Land Tbk
 - PT. MNC Okezone Networks
 - PT. MNC GS Homeshopping
 - PT. MNI Entertainment
 - PT. Infokom Elektrindo
 - PT. MNC Televisi Network

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. MSKY's loans (Note 17) are guaranteed by the related parties and/or collateralized by the related parties' shares of stocks.
- b. The Company and its subsidiary insured inventories and property and equipment to PT. MNC Asuransi Indonesia.
- c. The Company and its subsidiary entered into vehicle finance lease with PT. MNC Finance.
- d. MSKY broadcast TV advertising with related parties with PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT. MNC Digital Entertainment Tbk, PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT. Media Nusantara Informasi and PT. Global Informasi Bermutu.
- e. MSKY entered into an agreement with PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) and for broadcasting MNC programs for an agreed rate.
- f. The Group has bank accounts which are placed in MNC Bank as described in Note 4.
- g. MSKY entered into agreements with PT. Mediate Indonesia, PT. Cipta Televisi Pendidikan

- atas pemasangan iklan pada siaran televisi berlangganan MSKY.
- h. Grup juga mempunyai transaksi usaha dan di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 9 dan 15.
 - i. Rincian aset, liabilitas, pendapatan dan beban pihak berelasi sebagai berikut:

Aset dan Liabilitas

	2022	2021	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)	5.089	12.028	<i>Cash and cash equivalents (Note 4)</i>
Persentase dari jumlah aset	0,05%	0,10%	<i>Percentage from total assets</i>
Aset keuangan lainnya (Catatan 5)	799.999	-	<i>Other financial assets (Note 5)</i>
Persentase dari jumlah aset	7,17%	0,00%	<i>Percentage from total assets</i>
Piutang usaha (Catatan 6)	48.310	56.581	<i>Trade accounts receivable (Note 6)</i>
Persentase dari jumlah aset	0,43%	0,46%	<i>Percentage from total assets</i>
Piutang lain-lain (Catatan 9)	22.912	21.650	<i>Other accounts receivable (Note 9)</i>
Persentase dari jumlah aset	0,21%	0,18%	<i>Percentage from total assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 15)	215.853	199.728	<i>Trade accounts payable (Note 15)</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	6,45%	4,78%	<i>Percentage from total liabilities</i>
Utang lain-lain (Catatan 9)	44.315	34.057	<i>Other accounts payable (Note 9)</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	1,33%	0,82%	<i>Percentage from total liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	22.855	12.680	<i>Finance lease obligations</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	0,68%	0,30%	<i>Percentage from total liabilities</i>

Pendapatan dan Beban

	2022	2021	
Pendapatan			Revenues
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	7.039	3.502	<i>PT Rajawali Citra Televisi Indonesia</i>
PT MNC GS Home Shopping	3.750	8.354	<i>PT MNC GS Home Shopping</i>
PT MNC Televisi Networks	1.806	2.577	<i>PT MNC Televisi Networks</i>
PT Global Informasi Bermutu	1.314	1.421	<i>PT Global Informasi Bermutu</i>
PT Mediate Indonesia	825	3.596	<i>PT Mediate Indonesia</i>
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	1.227	1.339	<i>PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia</i>
Lain-lain	4.456	12.616	<i>Lain-lain</i>
Jumlah	20.418	33.405	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	0,76%	0,89%	<i>Percentage of total revenues</i>
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
PT. MNC OTT Network	75.171	-	<i>PT. MNC OTT Network</i>
PT. Media Nusantara Citra Tbk	11.850	31.882	<i>PT. Media Nusantara Citra Tbk</i>
PT. MNC Land Tbk	11.577	11.618	<i>PT. MNC Land Tbk</i>
PT Infokom Elektrindo	9.783	-	<i>PT Infokom Elektrindo</i>
PT MNC GS Homeshopping	1.093	-	<i>PT MNC GS Homeshopping</i>
Lainnya	24.022	19.010	<i>Lainnya</i>
Jumlah	133.496	62.510	Total
Persentase dari jumlah beban pokok penda	5,93%	2,15%	<i>Percentage of total cost of revenues</i>

31. IKATAN DAN KONTINJENSI

Grup mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

- a. MSKY mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MSKY harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-

Indonesia, PT. Global Informasi Bermutu and MNC for advertising on the Company's Pay TV.

- h. The Group also entered into trade and non-trade transactions with related parties as described in Notes 9 and 15.
- i. Details of assets, liabilities, revenues and expenses with related parties are as follows:

Assets and Liabilities

	2022	2021	
Assets			Assets
Cash and cash equivalents (Note 4)	5.089	12.028	<i>Cash and cash equivalents (Note 4)</i>
Percentage from total assets	0,05%	0,10%	<i>Percentage from total assets</i>
Other financial assets (Note 5)	799.999	-	<i>Other financial assets (Note 5)</i>
Percentage from total assets	7,17%	0,00%	<i>Percentage from total assets</i>
Trade accounts receivable (Note 6)	48.310	56.581	<i>Trade accounts receivable (Note 6)</i>
Percentage from total assets	0,43%	0,46%	<i>Percentage from total assets</i>
Other accounts receivable (Note 9)	22.912	21.650	<i>Other accounts receivable (Note 9)</i>
Percentage from total assets	0,21%	0,18%	<i>Percentage from total assets</i>
Liabilities			Liabilities
Trade accounts payable (Note 15)	215.853	199.728	<i>Trade accounts payable (Note 15)</i>
Percentage from total liabilities	6,45%	4,78%	<i>Percentage from total liabilities</i>
Other accounts payable (Note 9)	44.315	34.057	<i>Other accounts payable (Note 9)</i>
Percentage from total liabilities	1,33%	0,82%	<i>Percentage from total liabilities</i>
Finance lease obligations	22.855	12.680	<i>Finance lease obligations</i>
Percentage from total liabilities	0,68%	0,30%	<i>Percentage from total liabilities</i>

Revenue and Expenses

	2022	2021	
Pendapatan			Revenues
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	7.039	3.502	<i>PT Rajawali Citra Televisi Indonesia</i>
PT MNC GS Home Shopping	3.750	8.354	<i>PT MNC GS Home Shopping</i>
PT MNC Televisi Networks	1.806	2.577	<i>PT MNC Televisi Networks</i>
PT Global Informasi Bermutu	1.314	1.421	<i>PT Global Informasi Bermutu</i>
PT Mediate Indonesia	825	3.596	<i>PT Mediate Indonesia</i>
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	1.227	1.339	<i>PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia</i>
Lain-lain	4.456	12.616	<i>Lain-lain</i>
Jumlah	20.418	33.405	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	0,76%	0,89%	<i>Percentage of total revenues</i>
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
PT. MNC OTT Network	75.171	-	<i>PT. MNC OTT Network</i>
PT. Media Nusantara Citra Tbk	11.850	31.882	<i>PT. Media Nusantara Citra Tbk</i>
PT. MNC Land Tbk	11.577	11.618	<i>PT. MNC Land Tbk</i>
PT Infokom Elektrindo	9.783	-	<i>PT Infokom Elektrindo</i>
PT MNC GS Homeshopping	1.093	-	<i>PT MNC GS Homeshopping</i>
Lainnya	24.022	19.010	<i>Lainnya</i>
Jumlah	133.496	62.510	Total
Persentase dari jumlah beban pokok penda	5,93%	2,15%	<i>Percentage of total cost of revenues</i>

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Group entered into agreements with the following parties:

- a. MSKY entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MSKY shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each

masing perjanjian dengan setiap pemasok. Sebagian besar perjanjian akan berakhir sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan tahunan ini terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.

b. Perjanjian dengan bank, retailer dan perusahaan instalasi.

Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh MSKY dan penjualan dekoder digital, MSKY melakukan perjanjian terpisah dengan:

- (i) Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debet langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, MSKY setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.
- (ii) Beberapa *retailer*, dimana MSKY setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.
- (iii) Beberapa perusahaan instalasi, dimana MSKY menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh MSKY. Sebagai imbalannya, MSKY setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

c. Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software.

Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software antara Hansen ICC, LLC dan MSKY dan PT MNC Kabel Mediacom (MKM).

Pada tanggal 29 September 2016, Hansen, MSKY dan MKM melakukan kerjasama dalam hal pemberian lisensi penggunaan sistem layanan pelanggan dan jasa billing yang akan dikembangkan oleh Hansen untuk Perusahaan dan MKM.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun, dimulai dari sistem go live sesuai dengan jadwal perjanjian.

d. Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

MKM telah menandatangi perjanjian fasilitas pinjaman, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank Corporation (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta PT Global Mediacom Tbk (sebagai Penjamin).

e. Perjanjian dengan Pemasok

MKM mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MKM harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok.

f. Perjanjian dengan Penyedia Konten.

PT. Digital Vision Nusantara ("DVN") mengadakan perjanjian dengan berbagai penyedia program untuk

supplier. Most of the agreements will be expired until 2021. As of the date of issuance of this annual report, there are several agreements still in the process of extension.

b. Agreements with banks, retailers and installation companies.

With the launching of MSKY's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, MSKY has entered into separate agreements with:

- (i) Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, MSKY agreed to pay fees to the banks.
- (ii) Several retailers, whereby MSKY agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.
- (iii) Several installation companies, whereby MSKY appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by MSKY. In return, MSKY agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.

c. Software License and Services Agreement.

Software License and Services Agreement between Hansen ICC, LLC and MSKY and PT MNC Kabel Mediacom (MKM).

On September 29, 2016, Hansen, MSKY and MKM entered into a cooperation in term of licensing use of customer care and billing services system that will be developed by Hansen for the Company and MKM.

The term of agreement is 5 years, starting from system go live in accordance with agreement schedule.

d. Facility Agreement.

MKM has signed a loan facility agreement, in relation to the optical fiber network project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank Corporation (as the Lender) and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and PT Global Mediacom Tbk (as the Guarantor).

e. Agreement with Suppliers

MKM entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MKM shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier.

f. Agreement with Content Provider.

PT. Digital Vision Nusantara ("DVN") entered into agreement with various content provider for program

menyalurkan program. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap penyedia program. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.

g. Perjanjian dengan Penyedia Satelit.

DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Indosat, Tbk. dan Measat Satellite Systems Sdn Bhd untuk kerjasama penggunaan transponder satelit sehubungan dengan pendistribusian program DVN. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan perjanjian dimana periode penggunaannya sesuai perjanjian masih berlaku berturut-turut sampai dengan tahun 2021 dan dalam proses perpanjangan sampai dengan 2024.

DVN juga telah mengadakan kesepakatan dengan PT. Telkom Satelit Indonesia untuk pengadaan satelit tambahan sampai dengan tahun 2030.

h. Perjanjian dengan Penyedia Layanan Manajemen Co-Lokasi.

DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Indosat, Tbk. dan PT. Telkom Satelit Indonesia dengan kompensasi tertentu untuk penyediaan layanannya.

i. Perjanjian dengan Penyedia Perangkat Dekoder.

DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Citra Global Media Nusantara untuk kerjasama penyediaan perangkat dekoder, dimana atas setiap pembelian dekoder oleh DVN, DVN harus memberikan kompensasi tertentu kepada penyedia perangkat. Perjanjian penyediaan ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 31 Desember 2023.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2022			2021			<i>Assets</i>
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	(Nilai penuh/ <i>Full Amount</i>)	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	(Nilai penuh/ <i>Full Amount</i>)	
			(Rp Juta/ Rp Million)			(Rp Juta/ Rp Million)	
Aset							
Kas dan setara kas	US\$	234.814	3.694	278.085	3.968	3.968	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	US\$	1.925.000	30.282	1.925.000	27.468	27.468	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang usaha	US\$	10.586	167	11.704	167	167	<i>Trade accounts receivable</i>
Uang jaminan	US\$	1.244.270	19.574	1.248.371	17.813	17.813	<i>Refundable deposits</i>
Jumlah		3.414.670	53.717	3.463.160	49.416		Total
Liabilitas							
Utang usaha	US\$	3.848.398	60.539	2.899.783	41.377	41.377	<i>Trade accounts payable</i>
Pinjaman jangka panjang - bersih	US\$	82.839.772	1.303.152	110.020.092	1.569.877	1.569.877	<i>Long-term loan - net</i>
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	1.117.943	17.586	375.780	5.362	5.362	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka pelanggan	US\$	377.404	5.937	377.404	5.385	5.385	<i>Customers' deposits</i>
Jumlah		88.183.517	1.387.214	113.673.059	1.622.001		Total
Liabilitas bersih		(84.768.847)	(1.333.497)	(110.209.899)	(1.572.585)		Net liabilities

distribution arrangement. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with the agreement to each content provider. As of the issuance date of these consolidated financial statements, there are several agreements still in the process of extension.

g. Agreement with Satellite Provider.

DVN entered into agreement with PT. Indosat, Tbk. and Measat Satellite Systems Sdn Bhd for the satellite usage arrangement due to the DVN's programmes distribution. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with agreements in which the term, based on agreement, still would be in effect, consecutively, to the year of 2021 and is in the process of being extended until 2024.

DVN also has entered into arrangement with PT. Telkom Satelit Indonesia for additional satellite provision to the year of 2030.

h. Agreement with Co-Location Managed Service Provider

DVN entered into agreement with PT. Indosat, Tbk. and PT. Telkom Satelit Indonesia with a certain compensation for its services.

i. Agreement with Decoder Provider.

DVN entered into agreement with PT. Citra Global Media Nusantara for the provision of decoder, in which for the purchase of each decoder by DVN, DVN requires to give a certain compensation to the decoder provider. The provision agreement is in effect for one year to December 31, 2023.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

33. INFORMASI SEGMENT

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

33. SEGMENT INFORMATION

The following are segment information based on the operating divisions:

					2022
	Jasa Satelit/ <i>Satellite services</i>	Digital, IPTV dan jasa <i>Digital, IPTV and broadband services</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN					REVENUE
Pendapatan eksternal	1.521.965	998.387	158.447	2.678.799	<i>External revenues</i>
HASIL SEGMENT					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan	(180.045)	449.147	158.349	427.451	<i>- Un-allocated cost</i>
Jumlah hasil segmen				427.451	Segmen result
Beban penjualan				(18.947)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi				(234.110)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan				(136.026)	<i>Finance cost</i>
Kerugian kurs mata uang asing - bersih				(117.104)	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Rugi entitas asosiasi - bersih				(45.380)	<i>Net loss in associated entity</i>
Kerugian lain-lain - bersih				(49.143)	<i>Other losses - net</i>
Laba sebelum pajak				(173.259)	Income before tax
					2021
	Jasa Satelit/ <i>Satellite services</i>	Digital, IPTV dan jasa <i>Digital, IPTV and broadband services</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN					REVENUE
Pendapatan eksternal	2.249.547	1.349.450	142.671	3.741.668	<i>External revenues</i>
HASIL SEGMENT					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan	30.353	664.107	142.656	837.116	<i>- Un-allocated cost</i>
Jumlah hasil segmen				837.116	Segmen result
Beban penjualan				(33.048)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi				(317.200)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan				(218.361)	<i>Finance cost</i>
Kerugian kurs mata uang asing - bersih				(30.028)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih				(20.723)	<i>Other gains and losses - net</i>
Laba sebelum pajak				217.756	Income before tax

34. REKONSILIASI YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

34. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING

Rekonsiliasi yang timbul dari aktivitas pendanaan/ Reconciliation of liabilities from financing activities					
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Arus Kas Cash flows	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank	-	13.000	-	13.000	<i>Bank loans</i>
Utang lain-lain pihak berelasi	34.057	3.978	6.280	44.315	<i>Other accounts payable related parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	68.021	-	43.761	111.782	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	12.680	(8.815)	18.990	22.855	<i>Finance lease obligations</i>
Pinjaman jangka panjang	1.968.758	(301.251)	943	1.668.450	<i>Long-term liabilities</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.083.516	(293.088)	69.974	1.860.402	<i>Total liabilities from financing activities</i>

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

2022					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ Assets at fair value through profit or loss FVTPL)	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
Aset keuangan lancar					
Setara kas	16.976	-	-	-	<i>Current financial assets</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	45.032	-	-	-	<i>Cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	799.999	-	-	-	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang usaha					<i>Other financial assets</i>
Pihak berelasi	48.310	-	-	-	<i>Trade accounts receivable</i>
Pihak ketiga	503.468	-	-	-	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain					<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	40.672	-	-	-	<i>Other accounts receivable</i>
Aset keuangan tidak lancar					
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	22.912	-	-	-	<i>Non-current financial assets</i>
Jumlah aset keuangan	1.477.369	-	-	-	<i>Other accounts receivable from related parties</i>
Total financial assets					

PT. MNC VISION NETWORKS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021
(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. MNC VISION NETWORKS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2022				
	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Assets at fair value through profit or loss FVTPL)	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost
Liabilitas keuangan jangka pendek				
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	-	215.853
Pihak ketiga	-	-	-	967.719
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	-	44.315
Pihak ketiga	-	-	-	7.771
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	111.782
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	506.117
Liabilitas sewa pembiayaan				
Pihak berelasi	-	-	-	8.946
Liabilitas keuangan jangka panjang				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				1.162.333
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	
Liabilitas sewa pembiayaan				
Pihak berelasi	-	-	-	13.909
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	3.038.745
2021				
	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Assets at fair value through profit or loss FVTPL)	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost
Aset keuangan lancar				
Setara kas	27.967	-	-	-
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	42.218	-	-	-
Piutang usaha				
Pihak berelasi	56.581	-	-	-
Pihak ketiga	563.435	-	-	-
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	44.484	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar				
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	21.650	-	-	-
Jumlah aset keuangan	756.335	-	-	-
<i>Current financial liabilities</i>				
Trade accounts payable				
Related parties				
Third parties				
Other accounts payable				
Related parties				
Third parties				
Accrued expenses				
Current maturities of long-term liabilities				
Long-term loans				
Finance lease obligations				
Related party				
<i>Non-current financial liabilities</i>				
Long-term liabilities - net of current maturities				
Long-term loans				
Finance lease obligations				
Related party				
Total financial liabilities				
Non-current financial assets				
Other accounts receivable from related parties				
Total financial assets				

2021			
	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL)</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek			
Utang usaha			
Pihak berelasi	-	-	199.728
Pihak ketiga	-	-	752.458
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	34.057
Pihak ketiga	-	-	14.051
Biaya masih harus dibayar			
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	68.021
Pinjaman jangka panjang	-	-	747.711
Liabilitas sewa pembiayaan			
Pihak berelasi	-	-	2.052
Liabilitas keuangan jangka panjang			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Pinjaman jangka panjang	-	-	1.221.047
Liabilitas sewa pembiayaan			
Pihak berelasi	-	-	10.628
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	3.049.753
<i>Current financial liabilities</i>			
<i>Trade accounts payable</i>			
<i>Related parties</i>			
<i>Third parties</i>			
<i>Other accounts payable</i>			
<i>Related parties</i>			
<i>Third parties</i>			
<i>Accrued expenses</i>			
<i>Current maturities of long-term liabilities</i>			
<i>Long-term loans</i>			
<i>Finance lease obligations</i>			
<i>Related party</i>			
<i>Non-current financial liabilities</i>			
<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>			
<i>Long-term loans</i>			
<i>Finance lease obligations</i>			
<i>Related party</i>			
<i>Total financial liabilities</i>			

B. Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian aset tetap, pembayaran kepada pemasok program dan pinjaman dalam mata uang US\$.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokan, se bisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Grup telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program,

B. Financial Risk Management

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency exchange rate, interest rate, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by management. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of property and equipment, payments to program suppliers and borrowings denominated in US\$.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 32.

Grup has been renegotiating with most of program content suppliers, where both parties agreed to

dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban, baik yang terutama maupun tagihan baru selama *licensing period* menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Grup sebesar 3% pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang US\$. 3% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3% pada 31 Desember 2022 dan pada 31 Desember 2021 terhadap mata uang US\$. Jika Rp melemah/menguat 3% pada 31 Desember 2022 dan pada 31 Desember 2021 terhadap mata uang US\$, dengan seluruh variabel lainnya konstan, rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp34,799 juta pada 31 Desember 2022 dan Rp38,307 juta pada 31 Desember 2021, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang US\$ dari translasi pinjaman sindikasi yang dijamin dan bersifat senior.

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi dari risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur, serta melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari pihak lain.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (cash flow interest rate) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir

every payment of the obligations, whether outstanding or new bills during the licensing period will be using a fixed exchange rate that is agreed upon.

Foreign currency sensitivity analysis

This section details the Group's sensitivity to a 3% increase and decrease in the Rp against US\$ currency. 3% is the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 3% increase and decrease in December 31, 2022 and December 31, 2021 against US\$ currency rates. If Rp weakens/strengthens 3% in December 31, 2022 and December 31, 2021 against US\$ currency, with all other variables held constant, net loss for the year would increase/decrease by Rp34,799 million in December 31, 2022 and Rp38,307 million in December 31, 2021, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of US\$ denominated syndicated loan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowing to help manage the exposure, and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other parties.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the

periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang periode pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kenaikan atau penurunan 66 dan 67 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

Jika tingkat bunga lebih tinggi/rendah 66 dan 67 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih turun/naik sebesar Rp8.634 juta pada 31 Desember 2022 dan Rp9.963 juta pada 31 Desember 2021.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap tingkat bunga atas pinjamannya dengan tingkat bunga variabel.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan pihak ketiga terpercaya, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Selanjutnya untuk menghindari kegagalan pembayaran dari sisi pelanggan, Grup mengoptimalkan penggunaan pembayaran dengan kartu kredit dan fasilitas pembayaran auto-debet dari bank untuk menghasilkan pembayaran otomatis. Grup juga memiliki *Reminder Team* yang berada di bawah Departemen *Subscriber Management* untuk membantu mengingatkan pelanggan atas kewajiban pembayaran berkala mereka.

Grup mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Nilai tercatat atas uang muka pelanggan telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau menurun (*impaired*) didasarkan pada pemeringkat kredit internal

reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole reporting period. On December 31, 2022 and 2021, a 66 and 67 basis point increase or decrease are used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 66 and 57 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net loss would decrease/increase amounting to Rp8,634 million on December 31, 2022 and Rp9,963 million on December 31, 2021.

This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Further to prevent payment failure from the customers' side, the Group optimizes the use of payment by credit card and auto-debit payment facility from bank to generate automatic payment. The Group also has a *Reminder Team* under the *Subscriber Management Department* to help remind the customers of their periodic payment obligation.

The Group holds cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities. The carrying amount of customers' deposits represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata terimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 sampai 3 bulan/ <i>1 to 3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2022							December 31, 2022
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	5.059	90.410	29.462	90.922	215.853		Related parties
Pihak ketiga	198.177	85.987	306.235	377.320	967.719		Third parties
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi	2.183	41.045	1.087		44.315		Related parties
Pihak ketiga	61	1.183	6.527	-	7.771		Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	67.729	22.394	21.374	285	111.782		Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank	3,09%	35	66	13.107	-	13.208	Bank loans
Utang bank jangka panjang	12,00%	451	884	53.903	313.471	368.709	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	8% - 8,5%	1.908	2.717	5.112	13.842	23.580	Finance lease obligations
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	8,00%	64.414	331.705	70.384	928.910	1.395.412	Long-term loan
Jumlah		340.017	576.390	507.191	1.724.750	3.148.349	Total

For financial assets that are not due yet or not experiencing decline in value, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are overdue, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest rate risk table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata terimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 sampai 3 bulan/ <i>1 to 3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2021							
Instrumen tanpa bunga							
Utang usaha							
Pihak berelasi	6.196	3.601	144.707	45.224	199.728		<i>December 31, 2021</i>
Pihak ketiga	14.450	58.704	378.333	300.971	752.458		<i>Non-interest bearing instruments</i>
Utang lain-lain							
Pihak berelasi	15.160	4.919	839	13.139	34.057		<i>Trade accounts payable</i>
Pihak ketiga	4.926	3.519	3.332	2.274	14.051		<i>Related parties</i>
Biaya yang masih harus dibayarkan							<i>Third parties</i>
	5.410	45.106	17.505	-	68.021		<i>Other accounts payable</i>
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							<i>Fixed interest rate instruments</i>
Utang bank jangka panjang	12.00%		13.449	38.722	350.000	402.171	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	8% -8.5%	-	520	1.739	4.350	6.609	<i>Finance lease obligations</i>
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							<i>Variable interest rate instruments</i>
Pinjaman jangka panjang	8.00%	-	89.324	807.528	1.322.268	2.219.120	<i>Long-term loan</i>
Jumlah	46.142	219.142	1.392.705	2.038.226	3.696.215		Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen tingkat bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan tingkat bunga variabel berbeda dengan estimasi tingkat bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi liabilitas lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4), pinjaman yang terdiri dari utang bank, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 17) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 19, 20, 21 dan 22).

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4), debts consisting of bank loans, long-term loans and finance lease obligations (Note 17) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, non-controlling interest and retained earnings (Notes 19, 20, 21 and 22).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

36. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas.
- Hanya jika suatu derivative melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan mempengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini. Penerapan lebih dini diperkenankan.

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

Pada tanggal 6 Maret 2023, MSIN telah mengkonversi seluruh Surat Sanggup yang telah diterbitkan kepada Perusahaan sebesar Rp 799.999 juta menjadi saham sesuai dengan jadwal pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang tercatat di Bursa dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 November 2022.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of the consolidated financial statements.

Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right.*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice. Earlier application is permitted.

38. SUBSEQUENT EVENT

On March 6, 2023, MSIN has converted all of the Promissory Note issued to the Company amounted to Rp799,999 million into shares accordance with the Pre-emptive Rights (HMETD) exercise schedule listed on the Exchange and Approved in Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 14, 2022.

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan telah menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

39. RESTATEMENT THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company has restated the consolidated statements of financial position for the years ended December 31, 2021.

Consolidated Statements of Financial Positions

	Sebelum/ <i>Before</i>	Setelah/ <i>After</i>	
	31 Desember/ <i>Desember 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2021	2021	
<u>ASET</u>			
ASSET LANCAR			
Kas dan setara kas	27.967	27.967	CURRENT ASSETS
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	42.218	42.218	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	799.999	-	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang usaha			<i>Other financial assets</i>
Pihak berelasi	56.581	56.581	<i>Trade accounts receivable</i>
Pihak ketiga - bersih	563.435	563.435	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Third parties - net</i>
Pihak ketiga - bersih	44.484	44.484	<i>Other accounts receivable</i>
Persediaan	856.573	856.573	<i>Third parties - net</i>
Pajak dibayar dimuka	10.378	10.378	<i>Inventories</i>
Uang muka kepada pihak ketiga	327.085	327.085	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	207.527	207.527	<i>Advance payment to third parties</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>2.936.247</u>	<u>2.136.248</u>	<i>Prepaid expenses</i>
			<i>Total Current Assets</i>
ASSET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - bersih	269.571	269.571	NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain			<i>Deferred tax assets - net</i>
Pihak berelasi	21.650	21.650	<i>Other accounts receivable</i>
Investasi pada entitas asosiasi	576.023	576.023	<i>Related parties</i>
Biaya perolehan pelanggan - bersih	113.205	113.205	<i>Investment in an associated entity</i>
Aset tetap - bersih	7.894.912	7.894.912	<i>Subscriber acquisition cost - net</i>
Aset hak guna	8.605	8.605	<i>Property and equipment - net</i>
Goodwill	443.431	443.431	<i>Right of use assets</i>
Lain-lain	52.139	52.139	<i>Goodwill</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>9.379.536</u>	<u>9.379.536</u>	<i>Others</i>
			<i>Total Non-current Assets</i>
JUMLAH ASET			
	<u>12.315.783</u>	<u>11.515.784</u>	TOTAL ASSETS

PT. MNC VISION NETWORKS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021
(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. MNC VISION NETWORKS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Sebelum/ <i>Before</i>	Setelah/ <i>After</i>
31 Desember/ <i>Desember 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
2021	2021

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang usaha			CURRENT LIABILITIES
Pihak berelasi	199.728	199.728	<i>Trade accounts payable</i>
Pihak ketiga	752.458	752.458	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain			<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	34.057	34.057	<i>Other accounts payable</i>
Pihak ketiga	14.051	14.051	<i>Related parties</i>
Utang pajak	31.783	31.783	<i>Third parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	68.021	68.021	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	747.711	747.711	<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	2.052	2.052	<i>Long-term loans</i>
Uang muka divestasi anak perusahaan	799.999	-	<i>Finance lease obligations to related party</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	12.824	12.824	<i>Advance from divestment a subsidiary</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.662.684	1.862.685	<i>Other current liabilities</i>
			<i>Total Current Liabilities</i>

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang	1.221.047	1.221.047	<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	10.628	10.628	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas imbalan kerja	50.831	50.831	<i>Finance lease obligations to related party</i>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	231.592	231.592	<i>Employment benefits obligation</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.514.098	1.514.098	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Jumlah Liabilitas	4.176.782	3.376.783	<i>Total Non-current Liabilities</i>

EKUITAS

Modal saham - nilai nominal seri A: Rp 500 dan seri B: Rp 100			EQUITY
Modal dasar - 96.771.687.264 saham pada 31 Desember 2021			<i>Capital stock - par value series A Rp 500 and series B: Rp 100</i>
Modal ditempatkan dan disetor - seri A: 20.807.078.184 saham dan seri B: 21.390.872.657 saham pada 31 Desember 2021	12.542.626	12.542.626	<i>Authorized - 96,771,687,264 shares at December 31, 2021</i>
Tambahan modal disetor - bersih	(4.001.761)	(4.001.761)	<i>Subscribed and paid-up - series A: 20,807,078,184 shares and series B: 21,390,872,657 shares at December 31, 2021</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	369.975	369.975	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	(1.343.567)	(1.343.567)	<i>Difference in value of changes in equity transaction with non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	30.603	30.603	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo Laba			<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	1.000	1.000	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	361.122	361.122	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7.959.998	7.959.998	<i>Equity Attributable to the Owners of the Company</i>
Kepentingan Non-pengendali	179.003	179.003	<i>Non-controlling Interest</i>
Jumlah Ekuitas	8.139.001	8.139.001	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12.315.783	11.515.784	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 63 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2023.

**40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL
OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and presentation of the consolidated financial statements on page 1 to 63 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 20, 2023.



2022

Laporan Tahunan
Annual Report



PT MNC VISION NETWORKS TBK
MNC TOWER 27TH/F, MNC CENTER
Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

📞 +62 21 - 3909211, 3900310
📞 +62 21 - 3927859, 3909207